



UNIPMA
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

PEDOMAN PKKMB



**PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS
BAGI MAHASISWA BARU**

TAHUN AKADEMIK 2020/2021



PEDOMAN PKKMB

PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU

UNIVERSITAS PGRI MADIUN (UNIPMA)

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Tim Penyusun:

Pelindung : Dr. H. Parji, M.Pd.
Penasehat : Dr. Dwi Setyadi, M.M.
Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.
Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.
Penanggungjawab : Drs. R. Bakti Kiswardianta, M.Pd.
Ketua : Arri Kurniawan, M.Pd.
Anggota : 1. Wachidatul Linda Yuhanna, M.Si.
2. Silvia Yula Wardani, M.Pd.
3. Sesaria Prima Yudhaningtyas, M.Pd.
4. Agus Supriyanto, S.Sos
Tata Letak & Sampul : Suyadi, M.Kom, Amirudin Imam Nur

*Copyright ©Universitas PGRI Madiun (UNIPMA)
@ 2020*

PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

1. Pendidikan dan Pengajaran
2. Penelitian
3. Pengabdian pada Masyarakat

WAWASAN ALMAMATER

Wawasan almamater adalah konsepsi yang mengandung anggapan-anggapan sebagai berikut:

1. Perguruan tinggi harus benar-benar merupakan lembaga ilmiah sedang kampus harus benar-benar merupakan masyarakat ilmiah.
2. Perguruan tinggi sebagai almamater (ibu asuh) merupakan suatu kesatuan yang bulat dan mandiri di bawah pimpinan Rektor sebagai pimpinan utama.
3. Kedua unsur civitas akademika, yaitu staf akademik dan mahasiswa harus manunggal dengan almamater, berbakti kepadanya dan melalui almamater mengabdikan kepada rakyat, bangsa dan negara dengan melaksanakan tridharma perguruan tinggi.
4. Kedua unsur civitas akademika dalam upaya menegakkan perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah dan kampus sebagai masyarakat ilmiah melaksanakan trikarya, yaitu:
 - a. Institusionalisasi,
 - b. Profesionalisasi, dan
 - c. Transpolitikasi
5. Tatakarman pergaulan di dalam lingkungan perguruan tinggi dan kampus didasarkan atas asas kekeluargaan serta menjunjung tinggi keselarasan dan keseimbangan sesuai dengan pandangan hidup Pancasila.

*) Menurut Dikti unsur civitas akademika adalah staf akademik dan mahasiswa pada perguruan tinggi.
(Bambang Suhendra, 1996 : 28)



LAMBANG UNIVERSITAS PGRI MADIUN

A. Bentuk dan Makna Lambang

1. Bentuk dan Makna Lambang

- ❖ Segi lima = Membentuk insan akademisi/ profesional yang berjiwa Pancasila dan berguna bagi bangsa dan negara.
- ❖ Sayap kiri kanan masing-masing terdiri dari 5 helai bulu berwarna kuning = Cita-cita setinggi angkasa dengan dasar Pancasila, membawa tunas muda harapan bangsa ke masa depan yang cerah dan gemilang.
- ❖ Suluh dengan empat garis tegak dan datar warna kuning = Hakikat tugas pengabdian untuk mencetak insan yang berjiwa besar dan berbudi pekerti luhur
- ❖ Nyala api dengan lima sinar dengan warna merah = Pancasila sebagai penyemangat mendidik budi, cipta, rasa, karsa, dan karya generasi bangsa.
- ❖ Empat buku mengapit suluh dengan posisi dua datar dan dua tegak (simetris) = Sumber ilmu yang menyangkut nilai-nilai moral pengetahuan, keterampilan dan akhlak bagi tingkatan lembaga-lembaga pendidikan, yaitu pradasar, dasar, menengah, dan tinggi.

- ❖ Warna dasar biru = Pengabdian yang dilandasi kesucian, cinta kasih, kemurnian, dan keberanian bagi kepentingan bangsa dan negara.
- ❖ Warna kuning pada segi lima = Semangat dan optimisme dalam mengabdikan dan bekerja.

2. Makna keseluruhan

Arti keseluruhan dari lambang Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) adalah lembaga pendidikan tinggi yang bertujuan menghasilkan warga negara yang senantiasa berupaya dan berkesadaran pengabdian yang suci dengan segala keberanian dan keluhuran jiwa dalam menunaikan baktinya terhadap bangsa dan negara Indonesia dalam mendidik budi, cipta, rasa, karsa, dan karya generasi bangsa agar menjadi manusia Pancasila yang memiliki moral, pengetahuan, keterampilan, dan akhlak yang tinggi. Lambang Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) merupakan satu-satunya lambang yang berlaku dan mencakup keseluruhan dinamika kehidupan keilmuan di Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).

B. Penggunaan

1. Sebagai lencana, dipasang pada:

- Pakaian senat, duaja, tongkat pedel, dan jas almamater;
- a. Pada pakaian senat terantai dalam liontin-liontin kalung yang terbuat dari kuningan yang ditempatkan pada bagian dada
 - b. Pada duaja ditempatkan di atas alas berwarna kuning emas
 - c. Pada tongkat pedel ditempatkan di bagian ujung atas
 - d. Pada jas almamater ditempatkan di saku kiri (lambang berwarna)
 - e. Baju di bagian dada kiri
 - f. Peci dan bet seragam Almamater

2. Sebagai lambang, dipasang pada:

- a. Halaman muka/judul karya tulis mahasiswa, dosen
- b. Surat-surat resmi Universitas PGRI Madiun

3. Sebagai panji resmi

a. Panji Universitas

Pada upacara-upacara resmi, berbentuk bendera dengan ukuran perbandingan panjang lebar 3 : 2, warna dasar biru terang, lambang di tengah-tengah dengan perbandingan harmonis antara lambang dan latar.

Panji Universitas



b. Panji Fakultas

Setiap fakultas mempunyai panji yang berbeda warna dasar dan tulisan tetapi logo utama sama dengan Universitas, yaitu Seperti ketentuan nomor 3.a. dengan latar warna;



Program Pascasarjana



Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Fakultas Teknik



Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Fakultas Hukum

	=	Program Pascasarjana warna panjinya oranye dan bertuliskan PPS
	=	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan warna panjinya kuning dan bertuliskan FKIP
	=	Fakultas Ekonomi dan Bisnis warna panjinya ungu dan bertuliskan FEB
	=	Fakultas Teknik warna panjinya merah dan bertuliskan FT
	=	Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains warna panjinya hijau muda dan bertuliskan FIKS
	=	Fakultas Hukum Panjinya warna panjinya coklat muda bertuliskan FH

4. Sebagai panji-panji hiasan

Berbentuk dan berukuran bendera dengan pilihan warna latar bebas, tetapi polos.

C. Busana

1. Busana akademik Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) adalah toga dan topi warna hitam dengan kalung dan/atau samir simbol Universitas terbuat dari tembaga warna kuning emas.
2. Pakaian almamater: hem putih lengan panjang, rok/celana hitam, dasi hitam panjang, dan berjaket almamater.
3. Jas almamater Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) berwarna dasar biru terang berlambang Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) di dada sebelah kiri.

WARNA DASAR JAS ALMAMATER

D. Mars Universitas PGRI Madiun

1. Mars Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) berjudul MARS Universitas PGRI Madiun karya Hartini Putri.
2. Hymne Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) berjudul Hymne Universitas PGRI Madiun karya Hartini Putri
3. Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) memiliki motto: Cerdas dan Berdaya Saing (**Smart and Competitive**).

MARS UNIVERSITAS PGRI MADIUN (UNIPMA)

Ciptaan: Hartini Putri

Ko bar kan se mangatrentangkan sa yap mu singsingkan lenganmu ta tap tajam ke de pan tu nai kan

pang gi lan su ci dhar ma bhak ti mu di ba wah al ma ma ter ku yang ter cin ta ku kan men

ja ga mu spe nuh ji wa ra ga ku di se tiap he la na fas mu kau kan ber jan ji ba ngun

In do ne sia ta ta lah du ni a tum buh in tlek tu al cer das ber pres ta si pro

fe sio nal ber da sar pan ca si la U ni ver si tas P G R I Ma di un ja

ya a ba di sla ma nya ja ya a ba di sla ma nya

HYMNE UNIPMA

Mendidik Mengabdikan Trus Berinovasi

Demi Prestasi Berdaya Saing Tinggi

Wujudkan Insan Cerdas

Berdasarkan Pancasila

Pengembangan Tugas Mulia

Cerdaskan Tunas Bangsa

Junjung Tinggi Almamater Tercinta

Teguhkan Nurani Tuk Bina Ilmu

Wujudkan Karya Nyata

Universitas PGRI Madiun Majulah Bentangkan Sayapmu

Universitas PGRI Madiun Jayalah Almamaterku

**IKRAR MAHASISWA
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

1. Kami mahasiswa Universitas PGRI Madiun // adalah insan cendekia yang beriman dan bertaqwa // kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami mahasiswa Unversitas PGRI Madiun // adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, // pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD 1945.
3. Kami mahasiswa Unversitas PGRI Madiun // bertekad mengembangkan dan menyebarluaskan // ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni // serta menjunjung tinggi etika dan tata krama kehidupan kampus.
4. Kami mahasiswa Unversitas PGRI Madiun // melaksanakan dan mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi // demi pembangunan bangsa dan negara
5. Kami mahasiswa Unversitas PGRI Madiun // setia dan menjaga marwah dan nama baik Almamater.



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Penggabungan IKIP PGRI Madiun, STT dan STIE Dharma Iswara Madiun

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 1019/Q/UNIPMA/2017/SK

TENTANG TATA TERTIB KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Rektor Universitas PGRI Madiun Persatuan Guru Republik Indonesia Madiun,
Menimbang : 1 Bahwa untuk menciptakan tata kehidupan kampus yang kondusif, berwatak akademis, berwawasan budaya bangsa, bermoral Pancasila dan berkepribadian yang luhur, diperlukan adanya ketentuan yang mengatur tata tertib kehidupan kampus;
- 2 Bahwa untuk memberikan jaminan kepastian hukum, ketentuan tata tertib kehidupan kampus bagi mahasiswa Universitas PGRI Madiun perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor.
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1965 tentang Penyalahgunaan dan atau Penodaan Agama
- 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian
- 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1997 tentang Psikotropika
- 4 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 5 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- 6 Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2008 tentang Pornografi

7 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009
tentang Narkotika
8 Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang
Pendidikan Tinggi
9 Pedoman Akademik Universitas PGRI Madiun 2017
10 Tata kelola Universitas PGRI Madiun 2017
Memperhatikan : Hasil Pembahasan dan Rekomendasi Rektorat serta
masukin dari Dekan dan Bagian terkait bidang
kemahasiswaan pada hari Jum'at, 14 Juli 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Tata Tertib Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa
Universitas PGRI Madiun
Kedua : Tata Tertib Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa
Universitas PGRI Madiun berisi tentang ketentuan
umum, kewajiban, larangan, dan sanksi serta
mekanisme pemberian sanksi dan ketentuan lain yang
dijabarkan dalam lampiran Surat Keputusan ini.
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai
dengan terbitnya surat keputusan yang baru, dengan
ketentuan apabila dikemudian hari terdapat
kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana
mestinya.

Ditetapkan di : Madiun
Pada tanggal 17 Juli 2017
Rektor;

ttd

Dr. H. Parji, M.Pd
NIP. 19670106 199103 1 004

Tembusan kepada Yth. :

1. Wakil Rektor I, II, III dan IV
2. Semua Dekan, Kaprodi, Bagian terkait
3. Semua Orgamawa dan UKM

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam keputusan ini yang di maksud dengan :

- (1) Rektor adalah Rektor Universitas PGRI Madiun
- (2) Dekan adalah Dekan Fakultas dalam lingkungan Universitas PGRI Madiun.
- (3) Kaprodi adalah Ketua Program studi dalam lingkungan Universitas PGRI Madiun
- (4) Mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar secara sah sebagai mahasiswa di Universitas PGRI Madiun
- (5) Kampus Universitas PGRI Madiun disingkat UNIPMA adalah wilayah dan fasilitas di dalamnya yang digunakan sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- (6) Ketentuan Tata Tertib Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa UNIPMA, ketentuan yang mengatur hak, kewajiban, larangan, sanksi, dan pembinaan untuk menciptakan Tata Kehidupan Kampus yang aman, damai, tertib, dan disiplin.
- (7) Kegiatan kurikuler adalah kegiatan akademik yang meliputi perkuliahan, pertemuan kelompok kecil (seminar, diskusi, responsi), bimbingan penelitian, tugas mandiri, Kuliah Kerja Nyata (KKN) ,dan bimbingan skripsi.
- (8) Kegiatan ko-kurikuler adalah kegiatan kemahasiswaan yang menunjang kegiatan kurikuler.
- (9) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kemahasiswaan yang meliputi minat, bakat, penalaran, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (10) Obat terlarang adalah jenis-jenis psikotropika seperti yang termasuk daftar Psikotropika Golongan III dan IV dalam Lampiran Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997.
- (11) Narkotika adalah bahan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

- (12) Rokok adalah produk tembakau yang dibuat untuk dibakar kemudian dihisap dan atau dihirup asapnya, termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya.
- (13) Minuman keras adalah minuman yang mengandung alkohol sebagaimana dimaksud pada Peraturan Menteri Kesehatan RJ No. 86/Men.Kes./PER/IV /77 tentang minuman keras,
- (14) Judi adalah permainan dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada peruntungan belaka sebagaimana dimaksud pada Pasal 303 ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.
- (15) Perbuatan asusila adalah tindakan pelecehan dan pelanggaran seksual. Termasuk pornografi.
- (16) Pelecehan dan pelanggaran seksual adalah segala perbuatan dan tindakan yang menyebabkan orang menderita sakit fisik dan mental, terganggunya perasaan dan kehormatan berupa pengucapan kata-kata dan tindakan tidak senonoh, menyakiti seseorang secara seksual, memperkosakan, berhubungan seksual diluar nikah, berhubungan seksual sesama jenis, dan melakukan tindakan asusila lainnya.
- (17) Pornografi adalah materi seksualitas yang dibuat oleh manusia dalam bentuk gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, syair, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan komunikasi lain melalui berbagai bentuk media komunikasi dan / atau pertunjukan di muka umum, yang dapat membangkitkan hasrat seksual dan/atau melanggar nilai-nilai kesusilaan dalam masyarakat sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.
- (18) Kegiatan politik adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang mengatasnamakan partai atau organisasi politik untuk disebarluaskan di kampus seperti ajakan untuk memasuki organisasi politik tertentu dan memasang atribut organisasi politik di lingkungan kampus,
- (19) Organisasi politik adalah organisasi atau kelompok yang berkepentingan atau terlibat dalam proses politik yang mengatasnamakan partai.
- (20) Kegiatan keagamaan yang terlarang adalah kegiatan keagamaan yang dilarang sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang

Nomor 1 Tahun 1965 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan / atau Penodaan Agama.

- (21) Organisasi kemasyarakatan yang selanjutnya disebut Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila,
- (22) Tindakan kriminal adalah tindakan melawan hukum yang berkaitan dengan kejahatan tanda pelanggaran pidana sebagaimana dimaksud dalam KUHP, mencakup penggunaan senjata untuk mencelakai orang lain atau diri sendiri, pencurian, perjudian, dan penipuan baik di dalam dan luar kampus.
- (23) Ideologi terlarang adalah ideologi yang bertentangan dengan Ideologi Negara Republik Indonesia.

BAB II TUJUAN

Pasal 2

Ketentuan Tata Tertib Kehidupan Kampus bertujuan untuk :

- (1) Menjamin terpeliharanya kehidupan kampus yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan pendukung lainnya secara baik di dalam kampus.
- (2) Memberikan landasan dan pedoman bagi mahasiswa sebagai anggota masyarakat ilmiah dan warga kampus untuk bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari khususnya di dalam kampus.
- (3) Memberikan landasan dan pedoman bagi pemberian sanksi atas pelanggaran terhadap ketentuan yang telah ditetapkan.

BAB III
KEWAJIBAN DAN LARANGAN
Bagian Pertama

Pasal 3

Kewajiban mahasiswa :

- (1) Berperilaku, berpenampilan dan bersikap sopan serta menjaga martabat Universitas dan bangsa,
- (2) Berpakaian rapi, sopan dan pantas, memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), serta bersepatu sesuai dengan norma yang berlaku.
- (3) Menciptakan suasana yang sehat, aman, dan tertib guna mendukung kelancaran proses belajar-mengajar.
- (4) Menjaga kebersihan, keindahan, dan ketenangan lingkungan guna mendukung kelancaran proses belajar-mengajar.
- (5) Memelihara semua fasilitas sarana dan prasarana yang ada, serta menjaga kelancaran proses belajar-mengajar.
- (6) Menjaga kehidupan akademik yang mengutamakan kebenaran dan kejujuran

Bagian Kedua
Pasal 4

Larangan dalam berbusana dan berpenampilan :

- (1) Setiap mahasiswa dilarang berpakaian tidak sopan dan tidak pantas dalam kegiatan belajar-mengajar atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan di lingkungan kampus .
- (2) Berpakaian secara tidak sopan dan tidak pantas antara lain adalah berpakaian ketat, transparan, memakai t-shirt (baju kaos tidak berkerah), *tank top*, *hipster*, *you can see*, rok mini, *backless*, celana pendek, celana tiga perempat, *legging*, model celana / baju koyak, sandal, sepatu sandal di lingkungan kampus.
- (3) Setiap mahasiswa laki-laki dilarang berambut tidak rapi, gondrong yaitu panjang rambutnya melewati batas alis mata di bagian depan, telinga di bagian samping atau menyentuh kerah baju di bagian leher.

- (4) Setiap mahasiswa laki laki dilarang memakai gelang,anting, kalung, giwang atau perhiasan / asesoris yang diperuntukan wanita
- (5) Setiap mahasiswa dilarang berambut dengan model *punk*, di cat rambut yang tidak sesuai dengan warna aslinya

Pasal 5

Demi ketertiban kampus, setiap mahasiswa dilarang ;

- (1) Melakukan kegiatan di lingkungan kampus antara pukul 22.00 WIB sampai dengan pukul 06.00 WIB
- (2) Melakukan kegiatan yang dapat menyebabkan keributan atau kegaduhan.
- (3) Melakukan pengerahan dan/atau pengorganisasian massa yang menyebabkan terganggunya ketertiban kampus, ketertiban umum dan atau kerusakan pada fasilitas kampus.
- (4) Larangan sebagaimana dimaksud ayat (1) pasal ini dikecualikan untuk kegiatan khusus yang berkaitan dengan keagamaan, penelitian, persiapan *event* kegiatan kemahasiswaan, dan kegiatan pentas seni dan atas seijin Rektor atau Wakil Rektor yang menangani Bidang Kemahasiswaan.

Pasal 6

Dalam rangka menegakkan ketentuan akademik, setiap mahasiswa dilarang ;

- (1) Melakukan pelanggaran terhadap peraturan tata tertib akademik berupa pelanggaran tata tertib perkuliahan dan ujian, seperti melakukan pemalsuan kehadiran dan mencontek.
- (2) Melakukan tindakan berupa pemalsuan dokumen akademik, membuat surat sakit palsu, pemalsuan tandatangan dan / atau cap, plagiarisme atau pengakuan karya orang lain sebagai miliknya, dan pemalsuan data penelitian.
- (3) Melakukan kegiatan perjokian, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus.

Pasal 7

Dalam rangka menegakkan ketertiban berlalu lintas, setiap mahasiswa dilarang :

- (1) Melakukan pelanggaran terhadap aturan dan rambu-rambu lalu lintas di lingkungan kampus.
- (2) Memarkir kendaraan bukan pada tempat yang telah ditentukan di lingkungan kampus.

Pasal 8

Dalam rangka pemeliharaan fasilitas dan lingkungan kampus, setiap mahasiswa dilarang :

- (1) Melakukan tindakan yang bersifat merusak dan/atau mengabaikan kebersihan dan keindahan fasilitas, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, menggambar dan atau menulis tidak pada tempatnya, penempelan tulisan dan gambar tidak pada tempatnya, serta tindakan vandalisme lainnya.
- (2) Melakukan kegiatan yang dapat merusak atau menghilangkan fasilitas gedung, kendaraan, peralatan kantor dan laboratorium, bahan pustaka, dan fasilitas lainnya.
- (3) Menggunakan fasilitas perkuliahan (kuliah dan laboratorium, sanggar) untuk kegiatan lain tanpa izin yang berwenang.
- (4) Melakukan tindakan perusakan/gangguan terhadap lingkungan hidup (termasuk hewan dan tumbuhan) di dalam lingkungan kampus UNIPMA kecuali untuk keperluan pendidikan dan penelitian yang sah.

Pasal 9

Dalam rangka menjaga kenyamanan dan ketertiban bersama, setiap mahasiswa dilarang:

- (1) Merokok atau memperdagangkan rokok dan sejenisnya di dalam lingkungan kampus,
- (2) Mengonsumsi, membuat, membawa, menyimpan, memperdagangkan, dan mengedarkan minuman keras baik di dalam maupun di luar kampus.

- (3) Memiliki, membuat, membawa, menyimpan, memperdagangkan, dan mengedarkan obat terlarang baik di dalam maupun di luar kampus.
- (4) Menggunakan obat terlarang untuk dirinya sendiri atau orang lain kecuali untuk kepentingan pengobatan yang sah

Pasal 10

Untuk mencegah terjadinya perbuatan asusila, setiap mahasiswa dilarang :

- (1) Melakukan atau memfasilitasi perbuatan pelecehan dan pelanggaran seksual di lingkungan kampus atau di luar kampus.
- (2) Melakukan kegiatan prostitusi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (3) Membuat, menyimpan, mengakses dengan sengaja, memanfaatkan, mendistribusikan atau memfasilitasi akses terhadap barang cetakan, audio visual, dan / atau informasi / dokumen elektronik yang mengandung unsur pomografi.

Pasal 11

Dalam hal kegiatan keagamaan, politik, dan keormasan, setiap mahasiswa dilarang :

- (1) Melakukan kegiatan keagamaan yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Melakukan kegiatan politik di lingkungan kampus, kecuali kegiatan diskusi politik secara ilmiah yang dapat diselenggarakan atas ijin Rektor/Wakil Rektor bidang kemahasiswaan.
- (3) Menyebarkan ideologi yang bertentangan dengan ideologi negara di lingkungan kampus, kecuali diskusi ideologi secara ilmiah yang dapat diselenggarakan atas ijin Rektor/Wakil Rektor bidang kemahasiswaan.
- (4) Mengadakan kegiatan termasuk membentuk, melakukan rekrutmen, menggunakan atribut ormas dalam bentuk apapun di kampus

Pasal 12

Untuk mencegah terjadinya tindak kriminal dan/atau kekerasan, setiap mahasiswa dilarang:

- (1) Melakukan tindakan pencurian atau perampokan.
- (2) Melakukan permainan judi atau membantu terselenggaranya perjudian.
- (3) Menghasut, menipu, memeras, mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, menjanjikan dan/atau memberikan hadiah untuk melakukan kejahatan.
- (4) Memiliki, membawa, menyimpan, menggunakan dan memperdagangkan senjata api, senjata tajam, dan sejenisnya.
- (5) Melukai, mengancam atau membahayakan keselamatan orang lain atau dirinya sendiri.
- (6) Melakukan tindakan perkosaan, pemukulan, perkelahian, dan penganiayaan, dan/atau terlibat kekerasan pada fisik orang lain.
- (7) Melakukan kekerasan verbal (*bullying*), dengan sengaja untuk menyakiti atau merugikan orang lain atau sekelompok orang secara langsung maupun tidak langsung melalui media cetak atau elektronik.

Pasal 13

Dalam rangka menjaga nama baik Universitas, setiap mahasiswa dilarang :

- (1) Melakukan perbuatan yang bersifat merusak dan/atau mencemarkan nama baik pihak lain, maupun Universitas.
- (2) Melakukan perbuatan yang bersifat menghambat dan/atau mengganggu kegiatan resmi yang akan atau sedang dilaksanakan oleh Universitas.
- (3) Menggunakan atau memasuki fasilitas institusi, milik orang lain tanpa izin termasuk mengakses komputer dan atau sistem elektronik dengan cara dan tujuan apa pun.

BAB IV
KLASIFIKASI PELANGGARAN

Pasal 14

Jenis jenis pelanggaran meliputi :

- (1) Pelanggaran ringan yaitu pelanggaran terhadap ketentuan :
 - a. Pasal 4 ayat (1), (2), (3), (4) dan (5)
 - b. Pasal 5 ayat (1),
 - c. Pasal 7 ayat (1), (2),
 - d. Pasal 8 ayat (1), (3),
 - e. Pasal 9 ayat (1),
- (2) Pelanggaran sedang yaitu pelanggaran terhadap ketentuan :
 - a. Pasal 5 ayat (2), (3),
 - b. Pasal 6 ayat (1), (2),
 - c. Pasal 8 ayat (2), (4),
- (3) Pelanggaran berat yaitu pelanggaran terhadap ketentuan :
 - a. Pasal 6 ayat (3),
 - b. Pasal 9 ayat (2), (3), (4),
 - c. Pasal 10 ayat (1), (2), (3),
 - d. Pasal 11 ayat (1), (2), (3), (4),
 - e. Pasal 12 ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), dan (7),
 - f. Pasal 13 ayat (1), (2), (3),

BAB IV
JENIS SANKSI

Pasal 15

Jenis sanksi pelanggaran terhadap tata tertib kehidupan kampus berupa :

- (1) Sanksi Ringan
- (2) Sanksi Sedang
- (3) Sanksi Berat

Pasal 16

- (1) Sanksi atas pelanggaran ringan sebagai mana yang dimaksud pasal 15 ayat (1) dapat berupa:
 - a. Teguran lisan.
 - b. Teguran tertulis.
 - c. Melakukan tugas khusus.
 - d. Melakukan tugas layanan sosial.
- (2) Sanksi atas pelanggaran sedang sebagai mana yang dimaksud pasal 15 ayat (2) dapat berupa:
 - a. Tidak mendapatkan layanan akademik atau administrasi.
 - b. Dikenakan penggantian kerugian atau penggantian benda/barang
 - c. Dikenakan penundaan ujian proposal, seminar, dan skripsi. selama jangka waktu tertentu.
 - d. Diberikan nilai E pada mata kuliah.
 - e. Pembatalan seluruh mata kuliah yang diambil pada semester berjalan.
 - f. Kehilangan hak untuk memperoleh predikat kelulusan sangat memuaskan atau dengan pujian (*cumlaude*).
- (3) Sanksi atas pelanggaran berat sebagai mana yang dimaksud pasal 15 ayat (3) dapat berupa:
 - a. Dinonaktifkan (skorsing) paling lama 2 (dua) semester.
 - b. Diberhentikan sebagai mahasiswa.

BAB V KOMISI DISIPLIN

Pasal 17

- (1) Pelanggaran terhadap ketentuan peraturan ini ditangani oleh suatu tim yang dibentuk pada tingkat Program Studi, Fakultas, dan Universitas, yang disebut dengan Komisi Disiplin Mahasiswa (KDM)
- (2) Komisi Disiplin Mahasiswa (KDM) merupakan tim yang ditunjuk dan diangkat oleh pimpinan pada tingkat Program studi, Fakultas dan Universitas dengan tugas dan wewenang memeriksa dan memberi saran atau rekomendasi penyelesaian

atas pelanggaran terhadap ketentuan tata tertib kehidupan kampus sebagaimana diatur dalam peraturan ini.

Pasal 18

Komisi Disiplin Mahasiswa (KDM) mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

- (1) Mengawasi, memanggil, memeriksa, menginvestigasi mahasiswa yang patut diduga melakukan pelanggaran terhadap ketentuan tata tertib kehidupan kampus, dan memberi saran atau rekomendasi penyelesaian atas pelanggaran yang telah dilakukan.
- (2) Menyusun laporan tertulis dan menyampaikan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada Pimpinan tingkat Program Studi, Fakultas dan Universitas disertai saran atau rekomendasi penyelesaiannya.

Pasal 19

Dalam menjalankan tugas dan wewenang, Komisi Disiplin Mahasiswa (KMD) dapat meminta bantuan pihak lain dan dalam atau luar lingkungan kampus yang dianggap memiliki kompetensi yang relevan dengan kasus yang ditangani atas persetujuan Rektor atau Wakil Rektor bidang kemahasiswaan.

BAB VI TATA CARA PENYELIDIKAN DAN PEMERIKSAAN

Pasal 20

- (1) Penyelidikan dan perneriksaan oleh Komisi Disiplin Mahasiswa (KDM) terhadap mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran Tata Tertib Kehidupan Kampus, didasarkan oleh prinsip-prinsip kejujuran, objektivitas, keadilan, kesamaan, dan tanggung jawab yang dicatat dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP)

- (2) Mahasiswa yang melakukan pelanggaran tata tertib mengisi Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang ditandatangani oleh pelanggar dan saksi;
- (3) Berita acara, kartu mahasiswa, dan bukti lainnya jika ada dari mahasiswa pelanggar diserahkan kepada Komisi Disiplin Mahasiswa (KDM) tingkat Program Studi, Fakultas dan Universitas untuk dapat ditindaklanjuti.
- (4) Pimpinan perguruan tinggi menerima pengaduan, atau laporan tertulis tentang dugaan terjadinya pelanggaran Tata Tertib Kehidupan Kampus;
- (5) Pimpinan perguruan tinggi menelaah dan mempertimbangkan laporan pelanggaran tersebut untuk ditindaklanjuti atau dihentikan penyelidikannya.
- (6) Jika berdasarkan disposisi pimpinan untuk ditindak lanjuti, maka Komisi Disiplin Mahasiswa (KDM) melakukan penyelidikan dan pemeriksaan dengan memanggil pelapor, terlapor, dan saksi-saksi;
- (7) Pemeriksaan dilakukan dalam rapat yang dipimpin oleh Ketua Komisi Disiplin tingkat Program Studi, Fakultas atau Universitas dan / atau ketua tim pemeriksa, dengan memeriksa terlebih dahulu pelapor, kemudian saksi-saksi serta bukti-bukti pelanggaran lainnya, dan selanjutnya melakukan pemeriksaan pelanggar terlapor, dan atau dilakukan secara bersamaan;
- (8) Hasil pemeriksaan dibuat dalam BAP yang sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Identitas terlapor dan pelapor, waktu dan tempat kejadian, keterangan saksi-saksi, bukti-bukti lain;
 - b. Jenis pelanggaran yang dilakukan;
 - c. Pasal-pasal dan aturan-aturan yang dilanggar;
 - d. Kesimpulan pemeriksa;
 - e. Identitas pemeriksa.
- (9) Hasil pemeriksaan dibahas dalam rapat pleno Komisi Disiplin Mahasiswa (KDM), untuk menentukan jenis sanksi yang tepat dijatuhkan kepada terlapor;
- (10) Komisi Disiplin Mahasiswa (KDM) mengusulkan kepada Ketua Program studi, Dekan atau Rektor tentang sanksi yang direkomendasikan dijatuhkan kepada pelanggar, dengan

melampirkan BAP dan hasil rapat pleno Komisi Disiplin Mahasiswa (KDM).

BAB VI PENUTUP

- (1) Hal-hal lain yang belum diatur dalam Surat Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- (2) Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali serta diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya

Ditetapkan di : Madiun
Tanggal : 17 Juli 2017

Rektor,

ttd

Dr. H. Parji, M.Pd.
NIP. 19670106 199103 1 004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakaatuh

Atas nama civitas akademika Universitas PGRI Madiun, saya mengucapkan selamat datang kepada mahasiswa Baru Universitas PGRI Madiun di Kampus Unggul LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur. Kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat, barokah, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Buku Pedoman Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2020/2021 berhasil disusun dengan baik.

Buku Pedoman Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun ini disusun dengan harapan agar dapat memberikan gambaran dan dipakai sebagai acuan/pedoman untuk mengikuti segala kegiatan akademik, administratif, dan kemahasiswaan selama menjadi mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Penyusunan Pedoman Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun ini juga bertujuan untuk memberikan informasi tentang proses pendidikan, proses administrasi, dan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Universitas PGRI Madiun.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada tim penyusun buku pedoman ini, yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh demi tersusunnya buku ini. Semoga Buku Pedoman Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun ini dapat menambah dan melengkapi wawasan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan PKKMB dan selama menjadi mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakaatuh

Madiun, 31 Agustus 2020

Ketua Panitia PKKMB

Ttd

Andi Rahman Putera, S.Kom., M.M.S.I.

NIK 110 690

SAMBUTAN REKTOR

Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena kita telah diberikan perlindungan, kekuatan lahir dan batin, serta keselamatan untuk menyelenggarakan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2020/2021.

Atas nama Sivitas akademika Universitas PGRI Madiun, saya ucapkan “Selamat Datang” kepada mahasiswa baru di kampus Universitas PGRI Madiun. Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dilaksanakan setiap tahun dalam menyambut mahasiswa baru. Kegiatan ini memiliki arti penting bagi mahasiswa baru sebagai awal memasuki hidup di lingkungan kampus Universitas PGRI Madiun.

Perlu diketahui bahwa perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah dan masyarakat kampus adalah masyarakat ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) ini merupakan suatu upaya untuk mengantarkan Saudara dalam memahami lingkungan proses belajar mengajar yang berbeda dengan lingkungan studi di SLTA. Mengingat pentingnya kegiatan ini, saya berharap Saudara akan mengikuti seluruh kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dengan disiplin, bersemangat, tertib, teratur, dan bertanggungjawab, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Akhirnya, saya atas nama civitas akademika UNIVERSITAS PGRI Madiun mengucapkan selamat mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dengan iringan doa semoga Saudara dan semua panitia diberi kesehatan, kekuatan, rahmat, taufik serta hidayah dari Allah SWT, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan semua kegiatan dengan sukses.

Sekian, terimakasih.

Madiun, 31 Agustus 2020
Rektor,

ttd

Dr.H. Parji, M.Pd.
NIP. 19670106 199103 1 004



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Penggabungan IKIP PGRI Madiun, STT dan STIE Dharma Iswara Madiun

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Nomor : 0839/C/UNIPMA/2020/SK

Tentang

PENGANGKATAN PANITIA PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS MAHASISWA BARU (PKKMB) UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Rektor Universitas PGRI Madiun (UNIPMA):

Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2020/2021.
2. Bahwa untuk membentuk dan mengangkat panitia Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) perlu diatur dengan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam

- Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 31/E2/KM/2020 tentang Panduan Umum Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2020;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPLP PT PGRI Madiun;
 9. Statuta Universitas PGRI Madiun Tahun 2017;
 10. Pedoman Akademik Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2020/2021.

- Memperhatikan :
1. Kalender Akademik Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2020/2021;
 2. Hasil Rapat Rektorat tentang Pengangkatan Panitia Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2020/2021.

Memutuskan

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat Panitia Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2020/2021 dengan susunan keanggotaan didalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua : Panitia Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2020/2021 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini bertugas dan bertanggung jawab terhadap semua proses pelaksanaan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru ;

- Ketiga : Panitia Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2020/2021 dinyatakan selesai melaksanakan tugasnya apabila telah dapat mempertanggungjawabkan penyelenggaraan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2020/2021 secara tertulis dan mendapat persetujuan Rektor;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali dan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Madiun
Pada tanggal : 6 Juli 2020

Rektor,

ttd

Dr. H. Parji, M.Pd.
NIP. 19670106 199103 1 004

Tembusan kepada Yth:

1. Ketua PPLP PT PGRI Madiun
2. Wakil Rektor I, II, III, IV
3. Kepala Kepegawaian
4. Kepala Keuangan
5. Kepala Monevin

Lampiran Surat Keputusan Rektor UNIPMA
Nomor : 0839/C/UNIPMA/2020/SK
Tanggal : 6 Juli 2020

**SUSUNAN PANITIA PKKMB UNIVERSITAS PGRI MADIUN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Pelindung : 1. Drs. H. Imam Sujudi (Ketua PPLP PT PGRI Madiun)
2. Dr. H. Parji, M.Pd. (Rektor Universitas PGRI Madiun)

Penasehat : 1. Dr. Dwi Setiyadi, M.M (Wakil Rektor I)
2. Drs. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd (Wakil Rektor II)
3. Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd. (Wakil Rektor IV)

Penanggung Jawab : Drs. R. Becti Kiswardianta, M.Pd. (Wakil Rektor III)

Ketua : 1. Andi Rahman Putra, S.Kom. M.M.S.I
2. Dr. Anggita Langgeng Wijaya, S.E., M.Si., Ak, C.A
3. Sekreningsih Nita, S.Kom., MT.

Sekretaris : 1. Pinkan Amita Tri P, S.Pd., M.Pd
2. Wachidatul Linda Yuhana, S.Pd., M.Si.
3. Silvia Yula Wardani, S.Pd., M.Pd.
4. Teguh Dwi Priyanto, S.Kom.

Bendahara : 1. Dr. Marheny Lukitasari, M.Pd.
2. Dr. Wasilatul Murtafiah, S.Pd., M.Pd.

Pemateri / Nara Sumber

Tingkat Fakultas : 1. Dr. drh. C. Novi Primiani, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Aglis Andhita Hatmawan, SE., MM.
3. Ir. Sulistyning Kartikawati, M.M., M.Pd.
4. Dra. Purwandari, M.M., M.Pd.
5. Drs. Pryo Sularso, M.H.

- Tingkat Program Studi : 1. Dr. Dahlia Novarianing A, S.Psi., M.Si.
2. Dian Ratnaningtyas Afifah, S.Psi., M.Si.
3. Dewi Tryanasari, S.Pd., M.Pd.
4. Samsul Arifin, S.Pd., M.Pd
5. Eni Winarsih, S.Pd., M.Pd.
6. Dra. Juli Murwani, M.Si.
7. Dr. Sudarmiani, M.Pd.
8. Indriyana Dwi Mustikarini, S.H., M.H.
9. Novi Triana Habsari, S.Pd., M.Pd.
10. Ika Krisdiana, S.Si., M.Pd.
11. Dr. Jeffry Handhika, S.Si., M.Pd., M.Si.
12. Pujiati, S.Si., M.Si.
13. Nurulita Imansari, S.Pd., M.Pd.
14. M. Agus Sudrajat, S.E., M.Si.
15. Karuniawati Hasanah, SE., M.M.
16. Desi Kusumawati, M,Farm-Klin, Apt.
17. Titin Kuntum Mandalawati, M.Or.
18. Wildanul Isnaini, S.T., M.Sc.
19. Hani Atun Mumtahana, M.T.
20. Nasrul Rofiah Hidayati, S.T., M.Pd.
21. Ina Sunaryatiningsih, ST., S.Pd., M.T.
22. Sri Anaradani, S.Kom., M.T.
23. Dr. Siska Diana Sari, M.H.
24. Heni Sidanti, SE., MM.

Seksi-Seksi

- Sie Acara : 1. Arri Kurniawan, S.S., M.Pd.
2. Dr. H. Sumani, MM.,M.Hum.
3. Drs.H. Ibnu Mahmudi, M.M

4. Yoga Prisma Yuda, S.Kom., M.Kom.
5. Dimas Setiawan, M.Kom.
6. Hartini, M.Pd.
7. Sesaria Prima Yudhaningtyas, M.Pd.

Sie Multimedia
dan Broadcasting

- : 1. Muh. Nur Lutfi Aziz, M.Kom.
2. Ridho Pamungkas, M.Kom.
3. Gilang Primayoga, S.Kom.
4. Rodli Adikara, S.Kom.
5. M. Fauzan, S.Kom
6. Suyadi, M.Kom
7. Rizki Bindra, S.Kom.
8. Amirudin Imam Nur
9. Ma'ruf Wahyudi, A.Md.

Sie Perlengkapan

- : 1. Jumanto, S.Kom.
2. Eka Hari Prasetyo, S.Pd.

Sie Pubdekdok

- : 1. Andista Candra Yusro, S.Pd., M.Pd.
2. Agus Supriyanto, S.Sos.

Sie Konsumsi

- : 1. Dr. Ninik Srijani, M.Pd..
2. Sekreningsih Nita, S.Kom., M.T.
3. Irawati, S.Pd.
4. Erlyn Malinda Ikhasari, S.E.
5. Evi Kristanti Sunarko, S.Sos.

Pembantu Umum

- : 1. Teguh Widiaynto, S.E.. (Keuangan)
2. Sumarsih, S.Pd (Keuangan)
3. Sutikno (Perlengkapan)

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 4. Markaban | (Perlengkapan) |
| 5. Dedik Sulistiyanto | (Perlengkapan) |
| 6. Andiana | (Perlengkapan) |
| 7. Agus Purnomo | (Perlengkapan) |

Ditetapkan di : Madiun
Pada Tanggal : 6 Juli 2020

Rektor

ttd

Dr. H. Parji, M.Pd.
NIP. 19670106 199103 1 004

TATA TERTIB PESERTA
PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PKKMB)
UNIVERSITAS PGRI MADIUN (UNIPMA)
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Peserta PKKMB wajib menjalankan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta PKKMB wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PKKMB yang dilakukan secara daring/online lewat **elma.unipma.ac.id**
 PKKMB tahun 2020 dilaksanakan selama 8 Hari dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Hari 1 s.d 4 : Materi Utama PKKMB 2020 (**8 – 11 September 2020**)
 Mahasiswa baru menyimak materi lewat link yang diberikan dan menjawab quiz/soal. Mahasiswa diberi kesempatan 1 (**satu**) kali untuk mengerjakan quiz/soal. Mahasiswa baru dengan skor tertinggi akan mendapatkan hadiah (reward).
 - b. Hari 5 s.d 7 : Pengulangan Materi dan menjawab quiz/soal (**12–14 September 2020**)
 Periode ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang terkendala sinyal dan sebagainya. Mahasiswa baru diberi kesempatan 5 (**lima**) kali untuk menjawab quiz/soal. Link Materi PKKMB akan tutup secara otomatis pada tanggal **14 September 2020** pukul **12.00** WIB.
 - c. Hari 8 : Penutupan PKKMB dan Pengumuman Kelulusan Peserta PKKMB (**15 September 2020**)
2. Mahasiswa baru wajib menyimak seluruh Materi PKKMB melalui *E Learning UNIPMA*. (ELMA)

No	MATERI	PEMATERI	QUIZ
1	Pembukaan PKKMB	Panitia PKKMB 2020	10 soal
2	Pendidikan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Kehidupan baru pasca pandemic (new normal)	Rektor UNIPMA	10 soal
3	Ceramah tentang PPLP-PT PGRI Madiun	Ketua PPLP PT PGRI Madiun	10 soal

4	Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka	Wakil Rektor I	10 soal
5	Layanan Mahasiswa	Wakil Rektor II	10 soal
6	Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan	Wakil Rektor III	10 soal
7	Humas dan Kerjasama	Wakil Rektor IV	10 soal
8	Materi Kefakultasan	Dekan	10 soal
9	Materi Keprogramstudian	Kaprodi	10 soal
10	Tutorial KRS	Kepala BAAK	10 soal
11	Pengenalan E Learning UNIPMA	Kepala MOOC	10 soal
12	Sekolah PKM	Reviewer PKM	10 soal
13	Pengenalan BEM dan UKM	BEM dan UKM	10 soal
14	Tatanan Dasar Bela Negara dan Sistem Pertahanan Semesta	Komandan Korem 081	10 soal
15	Bahaya Radikalisme, Terorisme, dan Narkoba	BNPT Jawa Timur	10 soal
16	Entrepreneurship Bagi Mahasiswa	Pembina KWU	10 soal
17	Pengenalan Biro/Unit/Bagian di UNIPMA	Tim	10 soal
18	Penutupan PKKMB 2020	Panitia PKKMB 2020	

3. Setiap selesai menyimak materi, mahasiswa baru diwajibkan menjawab soal/quiz di link yang tersedia. Jumlah soal masing masing materi berjumlah 10 dengan alokasi waktu pengerjaan 10 menit setiap materi. Untuk lulus setiap materi, mahasiswa baru wajib menjawab minimal 6 soal dengan tepat.
4. Untuk dapat lulus dan mendapatkan sertifikat PKKMB 2020, mahasiswa baru wajib menyimak dan menjawab dengan baik soal/quiz 17 materi tersebut.
5. Mahasiswa baru yang tidak lulus PKKMB tahun 2020, wajib mengikuti PKKMB tahun **2021**.

Mengetahui
Wakil Rektor III,

Ketua PKKMB 2020

Drs. R. Bakti Kiswardianta, M.Pd. Andi Rahman Putera, S.Kom., M.M.S.I.



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Penggabungan IKIP PGRI Madiun, STT dan STIE Dharma Iswara Madiun

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 0964/C/UNIPMA/2020/SK

TENTANG

PEDOMAN PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS MAHASISWA BARU (PKKMB) UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Rektor Universitas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Madiun,

- Menimbang : 1. Bahwa sebagai seorang mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi diperlukan kesiapan psikologis maupun sosial untuk dapat beradaptasi secara cepat dengan kehidupan kampus pada umumnya dan sistem pembelajaran pada khususnya.
2. Bahwa diperlukan adanya suatu pedoman untuk dijadikan sebagai acuan dan landasan dalam penyelenggaraan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2020/2021.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor

- 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 7. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 31/~.E2/KM/2020 tentang Panduan Umum Kehidupan Karnpus Bagi Mahasiswa Bam (PKKMB) Tahun 2020.
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPLP PT PGRI Madiun Tahun 2017.
 9. Statuta Universitas PGRI Madiun Tahun 2017
 10. Pedoman Akademik Universitas PGRI Madiun 2020/2021.

- Memperhatikan :
1. Kalender Pendidikan Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2020/2021
 2. Hasil evaluasi PKKMB Tahun Akademik 2019/2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Pedoman Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2020/2021
- Kedua : Pedoman Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2020/2021 berisi tentang tata cara, aturan dan ketentuan lain yang dituangkan dalam pasal-pasal sebagaimana terlampir.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Madiun
Pada tanggal 24 Juli 2020
Rektor;

ttd

Dr. H. Parji, M.Pd
NIP 19670106 199103 1 004

**PEDOMAN PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS MAHASISWA BARU (PKKMB)
UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**Pasal 1
LATAR BELAKANG**

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa baru melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, serta mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi maka dilakukan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Kegiatan ini dapat dijadikan titik tolak pembinaan idealisme, penguatan rasa cinta tanah air, dan kepedulian terhadap lingkungan, juga dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas. Kegiatan PKKMB diharapkan menjadi wahana penanaman 5 (lima) program gerakan nasional revolusi mental yaitu Indonesia melayani, Indonesia bersih, Indonesia tertib, Indonesia mandiri, dan Indonesia bersatu. Dengan kata lain melalui PKKMB memberikan bekal awal agar mahasiswa kelak akan menjadi alumni perguruan tinggi yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, dan berdaya saing global.

Pada tahun 2020, Bangsa Indonesia dan bangsa di negara-negara lain sedang dilanda wabah COVID-19. Kondisi ini memberikan tantangan dan peluang untuk kita bangkit serta keluar dari rutinitas yang ada. Berdasarkan kebijakan pemerintah tentang bekerja, belajar, dan ibadah dari rumah menjadikan momentum yang baik untuk menciptakan kreativitas dan memanfaatkan teknologi sesuai dengan eranya. Mahasiswa baru saat ini sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. PKKMB harus direncanakan secara matang agar dapat dijadikan momentum bagi mahasiswa baru untuk mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi baik bidang akademik maupun non-akademik. PKKMB juga diharapkan dapat menjadi penyadaran akan adanya hal-hal yang dapat menghambat studi mahasiswa baru termasuk dapat menghambat pencapaian tujuan nasional misalnya masalah radikalisme, terorisme, penyalahgunaan narkoba, kekerasan seksual, plagiarisme, korupsi, dan lainnya. Upaya peningkatan rasa persatuan dan kesatuan serta cinta tanah air diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan PKKMB. Selain itu PKKMB menjadi ajang penyadaran akan pentingnya pemahaman tentang globalisasi dan revolusi industri 4.0 yang menuntut

mahasiswa untuk menjadi orang-orang yang menghayati dan memiliki literasi data, literasi teknologi, dan literasi kemanusiaan serta kesiapan untuk penguasaan kompetensi yang diperlukan di abad 21. Kompetensi-kompetensi itu antara lain kemampuan berpikir nalar kreatif dan kritis, *problem solving*, terampil berkomunikasi, berkolaborasi, memahami bidang kerja dan pengembangan karirnya serta pentingnya belajar sepanjang hayat.

Kegiatan PPKMB merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang merupakan tanggungjawab pemimpin perguruan tinggi. Tidak dibenarkan bila ada perguruan tinggi menyerahkan kegiatan sepenuhnya kepada peserta didik senior, tanpa ada proses pembimbingan dan pendampingan yang memadai. Perlu ditegaskan kembali bahwa penanggung jawab penyelenggaraan PPKMB adalah pemimpin perguruan tinggi, penyelenggaraan dilakukan oleh pemimpin perguruan tinggi sementara unsur lain memberikan mendukung dan membantu penyelenggaraan kegiatan PPKMB tersebut.

Buku pedoman kegiatan PPKMB di Universitas PGRI Madiun diterbitkan sebagai acuan dan landasan bagi panitia, peserta dan pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga tidak terjadi penyimpangan antara lain aktivitas perpeloncoan oleh senior, kekerasan fisik dan atau psikis yang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran dan ketakutan bagi mahasiswa baru, orang tua dan masyarakat pada umumnya.

Pasal 2 **LANDASAN**

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam
5. Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020

- tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 31/~.E2/KM/2020 tentang Panduan Umum Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2020
 9. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPLP PT PGRI Madiun Tahun 2017
 10. Statuta Universitas PGRI Madiun Tahun 2017
 11. Pedoman Akademik Universitas PGRI Madiun 2020/2021

Pasal 3

ASAS PELAKSANAAN

Asas pelaksanaan PKKMB terdiri dari:

12. Asas keterbukaan, yaitu semua kegiatan pengenalan bagi mahasiswa baru dilakukan secara terbuka, baik dalam hal pembiayaan, materi / substansi kegiatan, berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan.
13. Asas demokratis, yaitu semua kegiatan dilakukan dengan berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru.
14. Asas humanis, yaitu kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan serta anti kekerasan.

Pasal 4

TUJUAN DAN HASIL YANG DIHARAPKAN

- A. Tujuan Umum
Tujuan umum PKKMB tahun 2020 adalah untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus
- B. Tujuan Khusus
 1. Menanamkan kesadaran berbangsa, bernegara, bela negara, serta peduli lingkungan dan masyarakat sesuai dengan 4 (empat) pilar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika);
 2. Memperkenalkan sistem pembelajaran dan kehidupan sivitas akademika di perguruan tinggi dengan menanamkan nilai-nilai dasar pendidikan dan perguruan tinggi;

3. Memperkenalkan hak dan kewajiban sebagai mahasiswa, sebagai insan pra-dewasa, bagi diri dan lingkungan sekitar;
 4. Mewujudkan kampus yang ramah (inklusif), aman dan sehat;
 5. Memperkenalkan kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi melalui konsepsi dan praktik Merdeka Belajar: Kampus Merdeka;
 6. Merancang hari esok generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab;
 7. Mewujudkan mahasiswa menjadi pembelajar yang lincah dan tangguh (*powerful agile learner*)
- C. Hasil yang diharapkan:
1. Memahami dan mengenali lingkungan barunya, terutama organisasi dan struktur perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan;
 2. Meningkatnya kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air dalam diri mahasiswa baru;
 3. Memahami arti pentingnya pendidikan yang akan ditempuhnya dan pendidikan karakter bagi pembangunan bangsa serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; dan
 4. Terciptanya persahabatan dan kekeluargaan antar mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan.

Pasal 5 SIFAT KEGIATAN

Sifat kegiatan :

1. Kegiatan dilaksanakan secara **daring** dalam bentuk ceramah dan metode lain yang disesuaikan dengan kondisi serta memanfaatkan media kreatif/teknologi informasi yang familiar dengan generasi milenial
2. Wajib bagi semua calon mahasiswa untuk mengikuti dan lulus sebagai peserta PKKMB
3. Kelulusan akan digunakan sebagai persyaratan administratif dalam yudisium kelulusan seluruh Program Studi di lingkungan Universitas PGRI Madiun.

Pasal 6 MATERI KEGIATAN

Materi kegiatan yang disampaikan kepada calon mahasiswa baru adalah :

1. Tataran dasar bela negara dan sistem pertahanan semesta
2. Bahaya radikalisme , terorisme, dan bahaya narkoba
3. Pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan kehidupan baru

pasca pandemic (new normal)

4. Materi tentang PPLP PT PGRI Madiun
5. Kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka
6. Layanan mahasiswa
7. Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan
8. Humas dan kerjasama
9. Pengenalan kampus, biro / unit/bagian di lingkungan unipma
10. Ke-Fakultasan
11. Pengenalan himpunan mahasiswa fakultas (hmf)
12. Ke-Program studian
13. Pengenalan himpunan mahasiswa program studi (hmps)
14. Tutorial pengisian krs
15. Pengenalan *e learning* UNIPMA (elma)
16. Pengembangan *softskill* melalui sekolah program kreativitas mahasiswa (pkm)
17. *Enterpreunership* bagi mahasiswa
18. Pengenalan Bem dan Ukm

Pasal 7

PEMATERI / NARA SUMBER

Pemateri atau nara sumber berasal dari unsur :

- a. PPLP PT PGRI Madiun
- b. Rektorat
- c. Dekan
- d. Ketua Progam studi
- e. Dosen yang berkompeten
- f. Pejabat pemerintah dan praktisi atau unsur lain yang kompeten dibidangnya

Pasal 8

METODE PELAKSANAAN

1. Penyampaian Materi
Dilaksanakan dengan metode daring atau webinar
2. Bentuk Kegiatan
Dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan metode lain yang disesuaikan dengan kondisi daring serta memanfaatkan media kreatif/teknologi informasi yang familiar dengan generasi milenial.
3. Tempat
Tempat penyelenggaraan adalah di tempat tinggal masing-masing

calon mahasiswa dan kampus UNIPMA sebagai tempat pengendalian pelaksanaan PKKMB.

4. Waktu

Kegiatan dilaksanakan selama 5 (lima) hari, dalam 2 (dua) periode yaitu :

Periode 1 : Bulan September 2020

Periode 2 : Bulan Oktober 2020.

Pasal 9
PESERTA

Unsur Peserta PKKMB adalah

1. Calon mahasiswa baru angkatan Tahun Akademik 2020/2021
2. Mahasiswa angkatan Tahun Akademik 2019/2020 atau sebelumnya yang belum atau tidak lulus PKKMB

Pasal 10
KELULUSAN PESERTA

Peserta dinyatakan lulus apabila :

1. Telah mengikuti dan melaksanakan semua persyaratan kegiatan yang telah ditetapkan dengan baik
2. Tidak melanggar larangan yang telah ditetapkan
3. Telah menyelesaikan tugas dan kewajiban lain yang telah ditentukan

BAB 11
KEPANITIAAN

Kepanitiaan PKKMB :

1. Dibentuk dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor
2. Panitia bertanggung jawab kepada rektor
3. Unsur kepanitiaan terdiri dari : rektorat, pejabat struktural, dekan, ketua program studi, dosen dan karyawan.
4. Pendamping kegiatan berasal dari mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan tingkat universitas.

Pasal 12
PENGAWASAN, EVALUASI DAN SANKSI

- a. Pengawasan
- b. Pengawasan dilakukan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pengawasan dilakukan oleh unsur Rektorat, Dekan, Ketua Program studi dan unsur lain yang terkait.
- c. Evaluasi
Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan program sekaligus menganalisis manfaat materi/aktivitas, efektivitas dan efisiensi, termasuk analisis kelemahan dan kendala yang terjadi pada penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan oleh panitia dengan membentuk tim yang terdiri dari unsur pemimpin, dosen, tenaga kependidikan, serta unsur lain yang dianggap perlu. Evaluasi dilaksanakan selama kegiatan berlangsung antara lain dengan cara mengedarkan kuesioner kepada para mahasiswa baru. Bagi peserta yang mengikuti PKKMB secara tuntas dan dinyatakan lulus berhak mendapatkan sertifikat yang ditandatangani oleh Wakil Rektor 3 (Bidang Kemahasiswaan dan Alumni) Universitas PGRI Madiun .
- d. Sanksi
Sanksi diberikan kepada peserta dan panitia dan unsur lain yang melakukan pelanggaran, tentang jenis pelanggaran dan mekanisme pemberian sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku

Pasal 13
PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan ditetapkan kemudian, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Madiun
Pada tanggal 24 Juli 2020
Rektor;

Dr.H. Parji, M.Pd
NIP 19670106 199103 1 004

**JADWAL PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PKKMB) TAHUN 2020
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

HARI 1 (SELASA, 8 SEPTEMBER 2020)					
MATERI	WAKTU	MENIT	ACARA / MATERI	NARA SUMBER	TEMPAT/KETERANGAN
1	10.00 – 10.30	30	PEMBUKAAN PKKMB	Panitia PKKMB	Zoom/Live Youtube
2	10.30 – 11.15	45	Pendidikan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Kehidupan baru pasca pandemic (new normal)	Rektor	Zoom/Live Youtube
3	11.15 – 12.00	45	Ceramah tentang PPLP-PT PGRI Madiun	Ketua PPLP-PT PGRI	Recorded
	12.00 – 13.00	60	ISHOMA		
4	13.00 – 13.45	45	Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka	Wakil Rektor I	Recorded
5	13.45 – 14.30	45	Layanan Mahasiswa	Wakil Rektor II	Recorded

HARI 2 (RABU, 9 SEPTEMBER 2020)					
MATERI	WAKTU	MENIT	ACARA / MATERI	NARA SUMBER	TEMPAT/KETERANGAN
6	08.00 – 08.45	45	Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan	Wakil Rektor III	Recorded
7	08.45 – 09.30	45	Humas dan Kerjasama	Wakil Rektor IV	Recorded
	09.30-10.00	30	BREAK		
8	10.00– 10.45	45	Materi Kefakultasan	Dekan	Recorded
9	10.45 – 11.30	45	Materi Keprogramstudian	Kaprodi	Recorded

HARI 3 (KAMIS, 10 SEPTEMBER 2020)					
MATERI	WAKTU	MENIT	ACARA / MATERI	NARA SUMBER	TEMPAT/KETERANGAN
10	08.00 – 08.45	45	Tutorial Pengisian KRS	Tim	Recorded
11	08.45 – 09.30	45	Pengenalan E Learning UNIPMA (ELMA)	Tim	Recorded
	09.30-10.00	30	BREAK		
12	10.00– 10.45	45	Sekolah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Tim	Recorded
13	10.45 – 11.30	45	Pengenalan BEM dan UKM	BEM dan UKM	Recorded

HARI 4 (JUM'AT, 11 SEPTEMBER 2020)					
MATERI	WAKTU	MENIT	ACARA / MATERI	NARA SUMBER	TEMPAT/KETERANGAN
14	08.00 – 08.45	45	Tatanan Dasar Bela Negara dan Sistem Pertahanan Semesta	Korem 081 DSJ	Recorded
15	08.45 – 09.30	45	Bahaya Radikalisme, Terorisme dan Bahaya Narkoba	BNPT Jatim	Recorded
	09.30-10.00	30	BREAK		
16	10.00– 10.45	45	Sekolah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Tim	Recorded
17	10.45 – 11.30	45	Pengenalan Biro/Unit/Bagian di Lingkup UNIPMA	Tim	Recorded

Note: HARI KE 5 - 7 MABA bisa mengulang materi dan menjawab quiz (terutama yang mengalami kendala saat hari 1 – 4)

HARI 8 (SELASA, 15 SEPTEMBER 2020)

MATERI	WAKTU	MENIT	ACARA / MATERI	NARA SUMBER	TEMPAT/KETERANGAN
16	10.00– 10.30	30	PENUTUPAN PKKMB 2020	Panitia PKKMB	Live Youtube/Zoom

Mengetahui,
Wakil Rektor III
ttd

Drs. R. Bekti Kiswardianta, M.Pd.
NIK.110 110

Ketua PKKMB 2020
ttd

Andi Rahman Putera, S.Kom., M.M.S.I.
NIK. 110 690

CATATAN:

- ✓ PKKMB dilakukan secara daring (online)
- ✓ Setelah menyimak materi PKKMB, mahasiswa wajib mengisi quiz dan lulus **passing grade** yang disyaratkan. Bagi yang belum lulus passing grade bisa mengulang menjawab quiz lagi.
- ✓ Pengisian Quiz Materi PKKMB bisa dilakukan mulai hari **Pertama** s.d hari **Ketujuh**. Link materi dan quiz akan ditutup pada tanggal **14 September 2020 pukul 12.00**
- ✓ Hari **ke Delapan** adalah Pengumuman Kelulusan (Penutupan PKKMB)
- ✓ Mahasiswa berhak mendapatkan **E-Certificate PKKMB** jika mahasiswa mengikuti seluruh rangkaian acara PKKMB dan lulus passing grade dari **Materi 1 – 17**.

DAFTAR ISI

Sampul

Halaman Judul	i
Tim Penyusun	ii
Pancasila	iii
Tridharma Perguruan Tinggi.....	iii
Wawasan Almamater	iv
Lambang Universitas PGRI Madiun	v
Mars Universitas PGRI Madiun.....	ix
Hymne Universitas PGRI Madiun	x
Ikrar Mahasiswa Universitas PGRI Madiun.....	xi
SK Tata Tertib Kehidupan Kampus	xii
Lampiran SK Tata Tertib Kehidupan Kampus	xiv
Kata Pengantar	xxvii
Sambutan Rektor Universitas PGRI Madiun.....	xxviii
SK Pengangkatan Panitia PKKMB.....	xxix
Tata Tertib Peserta PKKMB.....	xxxvii
SK Pedoman PKKMB 2020	xxxix
Jadwal Acara PKKMB	l
Daftar Isi	liv

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Materi	3

Bab II Pendidikan Tinggi di Indonesia

A. Pendahuluan.....	5
B. Azas Pendidikan Tinggi.....	6
C. Fungsi Pendidikan Tinggi.....	8
D. Tujuan Pendidikan Tinggi.....	8

E.	Prinsip dan Tanggung Jawab Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	8
F.	Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan	9
G.	Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	10
H.	Jenis Pendidikan Tinggi	10
I.	Program Pendidikan Tinggi.....	11
J.	Gelar Akademik, Gelar Vokasi, dan Gelar Profesi.....	14
K.	Kerangka Kualifikasi Nasional	14
L.	Fungsi dan Peran Perguruan Tinggi	14
M.	Bentuk Perguruan Tinggi	15
Bab III Profil UNIVERSITAS PGRI Madiun		17
A.	Sejarah UNIPMA	17
B.	Fakultas dan Prodi	25
C.	Visi, Misi dan Tujuan.....	26
D.	Struktur Organisasi	27
E.	Akreditasi Perguruan Tinggi.....	28
F.	Program Profesi Guru	29
F.	Prestasi Universitas dan Mahasiswa	23
G.	Anugerah Kampus Unggul (AKU)	30
H.	Penilaian Kinerja Perguruan Tinggi.....	31
I.	Pemeringkatan Kemahasiswaan.....	31
J.	Peringkat LPPM.....	32
K.	Galeri Investasi	34
L.	Hibah Kelembagaan	35
M.	Publikasi Dosen	39
N.	Jurnal Ilmiah	40
O.	Prosiding UNIPMA	42
P.	Sumber Daya Manusia Universitas PGRI Madiun	43
Q.	Prestasi Mahasiswa	47
R.	Beasiswa	55
S.	Pertukaran Mahasiswa Nasional	56

T. Internasionalisasi	57
Bab IV Kegiatan Akademik di Perguruan Tinggi	65
A. Pengenalan Organisasi dan Fungsi Perguruan Tinggi (Termasuk Fakultas dan/atau Jurusan).....	65
B. Prospek Kerja Bidang Studi di Masa Depan.....	75
C. Sistem Informasi Akademik, Kalender Akademik, Sistem Kredit Semester (SKS), Masa Studi, Proses Kartu Rencana Studi (KRS), Fungsi Dosen Pembimbing Akademik, dan Tata Tertib Perkuliahan ...	77
D. Sistem Pembelajaran Daring di Universitas PGRI Madiun	93
Bab V Layanan Mahasiswa	97
A. Biro Administrasi Umum (BAU)	97
B. Biro Administrasi Keuangan.....	106
C. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan	107
D. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Komputer	113
E. Pusat Pengembangan Keterampilan Bahasa	116
F. Unit Bimbingan dan Konseling (UBK).....	119
G. Divisi Kewirausahaan	126
H. Poli Kesehatan Universitas PGRI Madiun	129
I. Koperasi Mahasiswa	130
J. Laboratorium Microteaching.....	173
Bab VI Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan	135
A. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).....	135
B. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	137
C. Himpunan Mahasiswa Fakultas (HMF)	151
D. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)	155
E. Kegiatan Kemahasiswaan	133
Bab VII Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Melalui	177
Program Kemahasiswaan	177

A.	Program Kreativitas Mahasiswa	178
B.	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	181
C.	Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA).....	182
D.	National University Debating Championship (NUDC)	183
E.	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres).....	184
F.	Kontes Robot Indonesia (KRI)	184
G.	Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)	185
H.	Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK).....	186
I.	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)	186
J.	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak (KKCTB).....	187
K.	Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) dan Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KGBI).....	188
L.	Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT)	189
M.	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)	190
N.	Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI)	191
O.	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS).....	191
P.	Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN)	192
Q.	Pentas Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI)	193
R.	Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS)	194
S.	Program Hibah Bina Desa (PHBD)	195
T.	Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI)	195
U.	Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM).....	196
V.	Pekan Olahraga dan Seni Nasional Mahasiswa (PORSENASMA).....	196
W.	Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (PERMATA).....	197
	Bab VIII Memahami Wawasan Kebangsaan	199
A.	Latar Belakang	199
B.	Tujuan	203
C.	Pengertian Wawasan Kebangsaan	203
D.	Pilar-pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.....	205
E.	Kesimpulan	212

Bab IX Bahaya Penyalahgunaan Narkoba	215
A. Pengertian Narkoba	215
B. Data Penyalahgunaan Narkoba	215
C. Istilah-istilah dalam Narkoba	217
D. Jenis-jenis Narkotika	218
E. Jenis-jenis Psikotropika	220
F. Jenis Zat Adiktif	221
G. Jenis-jenis Narkoba dan Efek yang Ditimbulkan	221
H. Penyebab Penyalahgunaan NAPZA.....	225
I. Gejala Klinis Penyalahgunaan	226
J. Pengaruh Penyalahgunaan Napza	226
K. Cara Menghindari Penyalahgunaan Narkoba	227
Bab X Pengenalan Nilai Budaya, Tata Krama dan Etika Keilmuan	229
A. Tujuan	229
B. Materi	229
Bab XI Persiapan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi	249
A. Persiapan Perkuliahan	250
B. Strategi Mengikuti Perkuliahan	252
C. Strategi Menghadapi Ujian	254
Lampiran :	
A. Daftar Fungsionaris.....	255
B. Daftar Pejabat Penunjang Akademik	257
C. Daftar Susunan Senat.....	257
D. Daftar Nama dan Alamat Dosen.....	260
E. Daftar Nama dan Alamat Karyawan.....	261
F. Kalender Akademik	283

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suasana kehidupan kampus sangat berbeda dengan kehidupan sekolah. Peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang atau satuan pendidikan yang lebih tinggi akan merasakan berbagai perbedaan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan pembelajaran yang ditempuh sebelumnya. Dalam rangka menyiapkan mental dan memberikan gambaran tentang sistem pembelajaran dan kehidupan di kampus maka diperlukan adanya program orientasi bagi mahasiswa baru untuk mempercepat adaptasi dengan lingkungan yang baru. Masa ini dapat dijadikan titik tolak inisiasi pembinaan idealisme, menanamkan dan membina sikap cinta tanah air, kepedulian terhadap lingkungan dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter jujur, cerdas, peduli, bertanggung jawab, dan tangguh.

Kegiatan pengenalan kampus di Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) diberi nama Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Kegiatan ini menitikberatkan pada pembekalan informatif yang berkaitan dengan dunia perguruan tinggi, seperti pengenalan struktur organisasi perguruan tinggi, sarana dan prasarana, sistem pembelajaran, layanan kemahasiswaan, kegiatan kemahasiswaan, etika akademik, dan lain-lain. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai dukungan sivitas akademika perguruan tinggi untuk mendukung terciptanya budaya akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Untuk melaksanakan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) perlu disusun buku pedoman sebagai acuan dan rambu-rambu seluruh kegiatan orientasi kehidupan kampus bagi mahasiswa baru. Penyusunan buku pedoman ini sekaligus juga untuk mengingatkan kembali tentang penyelenggaraan proses belajar mengajar

berbasis kompetensi yang memerlukan syarat: (a) pemahaman tentang *learning to know, learning to do, learning to live together*, dan *learning to be* dari program studi yang akan ditempuh secara benar dan sedini mungkin, (b) kemampuan beradaptasi dengan lingkungan belajar secara cepat agar proses pembelajaran berlangsung dalam suasana *good quality teaching and learning*, dan (c) sistem pembelajaran mahasiswa yang tepat untuk percepatan proses pemahaman makna program studi yang dimasuki dan adaptasi dengan lingkungan. Panduan ini disusun dengan tujuan mempercepat proses pembimbingan mahasiswa baru agar dalam beradaptasi dengan kehidupan akademik dan non akademik di perguruan tinggi dengan semangat percepatan adaptasi tanpa kekerasan.

B. Tujuan

Secara umum buku pedoman Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) ini bertujuan sebagai panduan umum kepada mahasiswa baru agar lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan perguruan tinggi, sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal terutama dalam hal kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan. Secara khusus, buku pedoman ini diharapkan mampu membantu mahasiswa baru untuk:

1. Meningkatkan kesadaran sosial (masyarakat, bangsa, dan negara) mereka.
2. Mengenalkan struktur organisasi, tata kelola, sistem pembelajaran, serta kemahasiswaan.
3. Membiasakan diri mengaplikasikan pendidikan karakter seperti moral, etika, kejujuran, tanggung jawab dan kedisiplinan dalam semua aspek pada kehidupan sehari-hari.
4. Meningkatkan rasa ingin tahu, percaya diri, kemampuan beropini, serta kemampuan untuk membentuk jaringan pertemanan.

C. Materi

Materi yang disusun pada buku pedoman ini telah dibuat sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor B/636/B.B3/KM.00/2019. Susunannya meliputi:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Pendidikan Tinggi di Indonesia
- Bab III : Profil UNIVERSITAS PGRI MADIUN (UNIPMA) yang di dalamnya terdapat ulasan mengenai sejarah, dasar, visi misi, tujuan, struktur organisasi, akreditasi, prestasi, dan sumber daya manusia.
- Bab IV : Kegiatan Akademik di Perguruan Tinggi dengan sub-bab pengenalan organisasi dan fungsi perguruan tinggi, prospek kerja bidang studi di masa depan, sistem informasi akademik, kalender akademik, sistem kredit semester (SKS), masa studi, proses kartu rencana studi (KRS), fungsi dosen pembimbing akademik, dan tugas-tugas akademik.
- Bab V : Layanan Mahasiswa yang di dalamnya mengulas tentang semua unit, biro, dan divisi yang terkait dengan pelayanan terhadap mahasiswa.
- Bab VI : Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan
- Bab VII : Pengembangan *softskill* Mahasiswa
- Bab VIII : Wawasan Kebangsaan
- Bab IX : Bahaya Penyalahgunaan Narkoba
- Bab X : Nilai Budaya, Tata Krama, dan Etika Keilmuan
- Bab XI : Persiapan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi

PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

A. Pendahuluan

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki tujuan sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu "...melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial...".

Untuk mewujudkan tujuan tersebut Pasal 31 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan bangsa yang diatur dalam undang-undang. Selain itu pada Pasal 31 ayat (5) mengamanahkan agar Pemerintah memajukan Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pada tataran praktis bangsa Indonesia juga tidak terlepas dari persaingan antarbangsa di satu pihak dan kemitraan dengan bangsa lain di pihak lain. Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya saing bangsa dan daya mitra bangsa Indonesia dalam era globalisasi, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mewujudkan dharma pendidikan, yaitu menghasilkan intelektual, ilmuwan dan/atau profesional yang berbudaya, kreatif, toleran, demokratis, dan berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran demi kepentingan bangsa dan umat manusia. Dalam rangka

mewujudkan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan karya penelitian dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diabdikan bagi kemaslahatan bangsa, negara, dan umat manusia.

Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, harus memiliki otonomi dalam mengelola sendiri lembaganya. Hal itu diperlukan agar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di perguruan tinggi berlaku kebebasan akademik dan mimbar akademik, serta otonomi keilmuan. Dengan demikian perguruan tinggi dapat mengembangkan budaya akademik bagi sivitas akademika yang berfungsi sebagai komunitas ilmiah yang berwibawa dan mampu melakukan interaksi yang mengangkat martabat bangsa Indonesia dalam pergaulan internasional. Perguruan tinggi sebagai garda terdepan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Menurut UU No.12 Tahun 2012, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Ditinjau dari penyelenggaranya, maka perguruan tinggi terdiri dari 2 penyelenggara yaitu :

1. Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat PTN adalah perguruan tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah.
2. Perguruan Tinggi Swasta yang selanjutnya disingkat PTS adalah perguruan tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.

B. Azas Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. Berasaskan; kebenaran ilmiah,

penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan dan keterjangkauan.

1. Azas kebenaran ilmiah adalah pencarian, pengamatan, penemuan, penyebarluasan dan pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang kebenarannya diverifikasi secara ilmiah.
2. Azas penalaran adalah pencarian, pengamatan, penemuan, penyebarluasan dan pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengutamakan kegiatan berpikir.
3. Azas kejujuran adalah pendidikan tinggi yang mengutamakan moral akademik dosen dan mahasiswa untuk senantiasa mengemukakan data dan informasi dalam Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana adanya.
4. Azas keadilan adalah pendidikan tinggi menyediakan kesempatan yang sama kepada semua warga negara Indonesia tanpa memandang suku, agama, ras dan antargolongan, serta latar belakang sosial dan ekonomi.
5. Azas manfaat adalah pendidikan tinggi selalu berorientasi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
6. Azas kebajikan adalah pendidikan tinggi harus mendatangkan kebaikan, keselamatan dan kesejahteraan dalam kehidupan sivitas akademika, masyarakat, bangsa, dan negara.
7. Azas tanggung jawab adalah sivitas akademika melaksanakan tridharma serta mewujudkan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan/atau otonomi keilmuan, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa serta peraturan perundang-undangan.
8. Azas kebhinnekaan adalah pendidikan tinggi diselenggarakan dalam berbagai cabang Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menghormati kemajemukan masyarakat Indonesia dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9. Azas keterjangkauan adalah bahwa pendidikan tinggi diselenggarakan dengan biaya pendidikan yang ditanggung oleh mahasiswa sesuai dengan kemampuan ekonominya, orang tua atau

pihak yang membiayainya untuk menjamin warga negara yang memiliki potensi dan kemampuan akademik memperoleh pendidikan tinggi tanpa hambatan ekonomi.

C. Fungsi Pendidikan Tinggi

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma; dan
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

D. Tujuan Pendidikan Tinggi

1. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
3. Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

E. Prinsip dan Tanggung Jawab Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan prinsip:

1. Pencarian kebenaran ilmiah oleh sivitas akademika;

2. Demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan, dan kesatuan bangsa;
3. Pengembangan budaya akademik dan pembudayaan kegiatan baca tulis bagi sivitas akademika;
4. Pembudayaan dan pemberdayaan bangsa yang berlangsung sepanjang hayat;
5. Keteladanan, kemauan, dan pengembangan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran;
6. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memperhatikan lingkungan secara selaras dan seimbang;
7. Kebebasan dalam memilih program studi berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan mahasiswa;
8. Satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna;
9. Keberpihakan pada kelompok masyarakat kurang mampu secara ekonomi; dan
10. Pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan tinggi.

F. Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan

1. Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlaku kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
2. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dilakukan oleh sivitas akademika melalui pembelajaran dan/atau penelitian ilmiah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
3. Kebebasan akademik merupakan kebebasan sivitas akademika dalam pendidikan tinggi untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan tridharma.

4. Kebebasan mimbar akademik merupakan wewenang profesor dan/atau Dosen yang memiliki otoritas dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu dan cabang ilmunya.
5. Otonomi keilmuan merupakan otonomi sivitas akademika pada suatu cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan/atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik.

G. Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan kumpulan sejumlah pohon, cabang, dan ranting ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis. Rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi terdiri atas:

1. rumpun ilmu agama;
2. rumpun ilmu humaniora;
3. rumpun ilmu sosial;
4. rumpun ilmu alam;
5. rumpun ilmu formal; dan
6. rumpun ilmu terapan.

Rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi ditransformasikan, dikembangkan, dan/atau disebarluaskan oleh sivitas akademika melalui tridharma.

H. Jenis Pendidikan Tinggi

1. Pendidikan Akademik

Pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembinaan, koordinasi, dan pengawasan pendidikan akademik berada dalam tanggung jawab Kementerian.

2. Pendidikan Vokasi

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian

terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Pendidikan vokasi dapat dikembangkan oleh pemerintah sampai program magister terapan atau program doktor terapan. Pembinaan, koordinasi, dan pengawasan pendidikan vokasi berada dalam tanggung jawab Kementerian.

3. Pendidikan Profesi

Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Pendidikan profesi dapat diselenggarakan oleh perguruan tinggi dan bekerja sama dengan Kementerian, Kementerian lain, LPNK, dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi.

I. Program Pendidikan Tinggi

1. Program sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran ilmiah. program sarjana menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional. program sarjana wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik minimum lulusan program magister atau sederajat.
2. Program magister merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Program magister mengembangkan mahasiswa menjadi intelektual, ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi profesional. Program magister wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik lulusan program doktor atau yang sederajat.
3. Program doktor merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program magister atau sederajat sehingga mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan

kontribusi kepada pengembangan, serta pengamalan Ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Program doktor mengembangkan dan memantapkan mahasiswa untuk menjadi lebih bijaksana dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian sebagai filosof dan/atau intelektual, ilmuwan yang berbudaya dan menghasilkan dan/atau mengembangkan teori melalui penelitian yang komprehensif dan akurat untuk memajukan peradaban manusia. Program doktor wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik lulusan program doktor atau yang sederajat.

4. Program diploma merupakan pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Program diploma menyiapkan mahasiswa menjadi praktisi yang terampil untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Program diplomaayat terdiri atas program:
 - a. diploma satu;
 - b. diploma dua;
 - c. diploma tiga; dan
 - d. diploma empat atau sarjana terapan.
5. Program diploma sebagaimana wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik minimum lulusan program magister atau sederajat. Atau dapat menggunakan instruktur yang berkualifikasi akademik minimum lulusan diploma tiga atau sederajat yang memiliki pengalaman.
6. Program magister terapan merupakan kelanjutan pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana terapan atau sederajat untuk mampu mengembangkan dan mengamalkan penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Program magister terapan mengembangkan mahasiswa menjadi ahli yang memiliki kapasitas tinggi dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada profesinya. Program magister terapan wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik lulusan program doktor atau yang sederajat.

7. Program doktor terapan merupakan kelanjutan bagi lulusan program magister terapan atau sederajat untuk mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi bagi penerapan, pengembangan, serta pengamalan Ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Program doktor terapan mengembangkan dan memantapkan mahasiswa untuk menjadi lebih bijaksana dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian sebagai ahli dan menghasilkan serta mengembangkan penerapan Ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang komprehensif dan akurat dalam memajukan peradaban dan kesejahteraan manusia. Program doktor terapan wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik lulusan program doktor atau yang sederajat.
8. Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja. Program profesi dapat diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bekerja sama dengan Kementerian, Kementerian lain, LPNK, dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi. Program profesi menyiapkan profesional. Program profesi wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik minimum lulusan program profesi dan/atau lulusan program magister atau yang sederajat dengan pengalaman kerja paling singkat 2 (dua) tahun.
9. Program spesialis merupakan pendidikan keahlian lanjutan yang dapat bertingkat dan diperuntukkan bagi lulusan program profesi yang telah berpengalaman sebagai profesional untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya menjadi spesialis. Program spesialis dapat diselenggarakan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian, Kementerian lain, LPNK dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi. Program spesialis meningkatkan kemampuan spesialisasi dalam cabang ilmu tertentu. Program spesialis wajib memiliki dosen yang berkualifikasi akademik minimum lulusan

program spesialis dan/atau lulusan program doktor atau yang sederajat dengan pengalaman kerja paling singkat 2 (dua) tahun.

J. Gelar Akademik, Gelar Vokasi, dan Gelar Profesi

- a. Gelar akademik diberikan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik. Gelar akademik terdiri atas; sarjana, magister dan doktor.
- b. Gelar vokasi diberikan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Gelar vokasi terdiri atas; ahli pratama, ahli muda, ahli madya, sarjana terapan, magister terapan dan doktor terapan.
- c. Gelar profesi diberikan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesi. Gelar profesi ditetapkan oleh perguruan tinggi bersama dengan Kementerian, Kementerian lain, LPNK dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab terhadap mutu layanan profesi. Gelar profesi terdiri atas; profesi; dan spesialis.

K. Kerangka Kualifikasi Nasional

Kerangka Kualifikasi Nasional merupakan penjenjangan capaian pembelajaran yang menyetarakan luaran bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan diberbagai sektor. Kerangka Kualifikasi Nasional menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi. Penetapan kompetensi lulusan ditetapkan oleh Menteri.

L. Fungsi dan Peran Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi melaksanakan fungsi dan peran sebagai:

1. Wadah pembelajaran mahasiswa dan masyarakat
2. Wadah pendidikan calon pemimpin bangsa.
3. Pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Pusat kajian kebajikan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran; dan
5. Pusat pengembangan peradaban bangsa.

6. Fungsi dan peran perguruan tinggi dilaksanakan melalui kegiatan Tridharma yang ditetapkan dalam statuta perguruan tinggi.

M. Bentuk Perguruan Tinggi

Bentuk perguruan tinggi terdiri atas:

1. Universitas, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
2. Institut, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
3. Sekolah Tinggi, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
4. Politeknik, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
5. Akademi, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu.
6. Akademi Komunitas, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

PROFIL UNIVERSITAS PGRI MADIUN

A. SEJARAH UNIPMA

1. Masa Rintisan

Berdirinya Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) tidak terlepas dari sejarah berkembangnya perguruan tinggi di Madiun. Dimulai dan diawali sejak tahun 1960-an, dari IKIP Negeri Malang yang membuka cabang di Madiun yang dikenal dengan nama IKIP Negeri Malang Cabang Madiun, yang kemudian berinisiatif mendirikan perguruan tinggi di Madiun. Cita-cita tersebut terwujud pada tahun 1969 dengan berdirinya yayasan yang dinamai YAPPERTIM (Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Madiun). Setelah yayasan terbentuk, selanjutnya para inisiator mendirikan IKIP Daerah Madiun pada tahun 1969 dan dikelola secara kolektif, dan berhasil membuka 3 program studi yaitu: Pendidikan Umum (PU), Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pasti. Pelaksanaan perkuliahan saat itu berpindah-pindah tergantung pihak sekolah yang mau diajak kerjasama. Sekolah yang pertama kali digunakan yaitu SMP Negeri 6 Madiun kemudian berpindah di SMA Negeri 3 Madiun dan gedung perpustakaan daerah.

YAPPERTIM berjuang mendapatkan status baru dan IKIP Daerah Madiun mengintegrasikan diri dengan IKIP Sarmidi Mangunsarkoro yang berpusat di Malang. Usaha menghasilkan status yang diharapkan dilakukan IKIP Daerah Madiun menginduk ke IKIP Negeri Surabaya, terutama dalam pelaksanaan ujian negara. Tahun 1975 IKIP Sarmidi Mangunsarkoro diserahkan kepada Pengurus Daerah VIII PGRI Jawa Timur dan dibina oleh Yayasan Pembina Pendidikan Perguruan Tinggi Daerah VIII PGRI Jawa Timur, dan mulai tanggal 5 Juni 1975 berubah nama menjadi IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun. Tanggal perubahan dan penetapan nama tersebut di atas oleh pengelola IKIP PGRI Jawa Timur

di Madiun ditetapkan sebagai hari Dies Natalis IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun. Berkat perjuangan Pengurus Daerah VIII PGRI Jawa Timur, dengan Surat Kopertis Wilayah VII tanggal 17 Mei 1976 No. 85/I/1976, mulai tanggal 17 Mei 1976 IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun mendapat Status Terdaftar. Jurusan yang dimiliki ada 5, yaitu: Pendidikan Umum, Pendidikan Bahasa Indonesia, Ilmu Pasti, Sejarah dan Seni Rupa.

Keberadaan IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun tidak dapat berlangsung lama, sebab pada tahun 1985 ada perubahan kebijakan dari pemerintah, bahwa setiap perguruan tinggi swasta harus memiliki yayasan sendiri. Untuk menaungi IKIP Daerah di Madiun dibentuk YPLP PT, yaitu Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi. Legalitas YPLP PT PGRI Kodya Madiun dituangkan dalam Akta Notaris R.N. Sinulingga, S.H. tanggal 13 Mei 1985 No 103 dan bertanggung jawab langsung kepada Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI Pusat di Jakarta.

2. Masa Transisi 1 (1985-1995)

IKIP PGRI Jawa Timur di Madiun berubah menjadi IKIP PGRI Madiun dengan rector pertama adalah bapak Drs. J. Soetjarjo, M.Pd. Masa kepemimpinan beliau adalah tahun 1985-1999, dengan Pembantu Rektor 1 (PR 1) adalah Drs. Saiman, Drs. Soesilo Soedharman (PR2), dan Drs. DA. Hutahean (PR3). Pada tahun 1991, Drs. DA. Hutahean meninggal dunia dan diganti oleh Drs. Imam Sujudi. Perkembangan dan kemajuan yang didapatkan IKIP PGRI Madiun masa itu di antaranya adalah: a) Pembangunan sarana dan prasarana, b) Pembangunan fakultas dan penambahan jurusan, c) Penyelesaian perkuliahan tepat waktu untuk seluruh program, baik sarjana muda, strata satu maupun diploma, d) Semakin banyak mahasiswa dan alumni yang diterima sebagai pegawai negeri. Pada tahun 1980-1990 terjadi perkembangan dengan jurusan-jurusan yang ada adalah sebagai berikut :

- a. FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan)
- b. FPBS (Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni)
 - 1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - 2) Pendidikan Bahasa Inggris
- c. FPIPS (Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)

- 1) Pendidikan Sejarah
- 2) PDU / Ekkop
- 3) Pendidikan PMP
- 4) Pendidikan Geografi
- d. FMIPA (Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam).
 - 1) Pendidikan Matematika
 - 2) Pendidikan Biologi
 - 3) Pendidikan Fisika
- e. FPTK (Fakultas Pendidikan Teknik Kejuruan)
 - 1) Pendidikan Teknik Elektro
 - 2) Pendidikan Teknik Bangunan

Sejak tahun 1994 pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melancarkan program akreditasi perguruan tinggi secara nasional yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Sebagai perwujudan dari program BAN-PT ini, maka pada tahun 1996 IKIP PGRI Madiun mengikuti sosialisasi dan pelatihan penyusunan Borang Akreditasi di Surabaya yang diselenggarakan Kopertis Wilayah VII Jawa Timur dan BAN-PT Depdikbud.

3. Masa Perkembangan (1995-2005)

Sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka sejak tahun 1997 IKIP PGRI Madiun menyusun dan melakukan borang akreditasi dari semua program studi yang ada. Hasil yang didapatkan di awal akreditasi dihasilkan Program studi dengan nilai C adalah Bimbingan & Konseling, Pendidikan Ekonomi Koperasi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Matematika. Adapun Program studi yang belum terakreditasi adalah Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Teknik Elektro.

Menyikapi dinamika perkembangan pendidikan tinggi yang ada, maka demikian pula badan penyelenggara melakukan penyempurnaan. Dalam perkembangannya YPLP PT PGRI Madiun mengalami reorganisasi pengurus dan nama, yaitu pada tanggal 27 Juni 2002 menjadi PPLP PT PGRI (Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan

Guru Republik Indonesia). Perubahan tersebut disahkan dalam Akta Notaris Nomor 6 Asni Arpan, SH. Selanjutnya badan penyelenggara yang sudah berubah bentuk tersebut melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan dengan melakukan pengesahan kepemimpinan IKIP PGRI Madiun untuk masa kepemimpinan periode kedua (2003-2006).

Kepemimpinan IKIP PGRI Madiun adalah rektor dengan masa kepemimpinan dua periode adalah bapak Drs. H. Saiman, MM. Masa kepemimpinan beliau dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Periode I (1998-2002)

Periode ini Rektor dibantu oleh Pembantu Rektor 1 Drs. Soebijantoro, MM, Pembantu Rektor 2 Dra. CA Sabekti, MM, dan Pembantu Rektor 3 Drs. Parji. Masa kepemimpinan ini melakukan kebijakan secara menyeluruh, baik internal maupun eksternal.

b. Periode II (2003-2006)

Pada periode kedua, Drs. H. Saiman, MM dengan Pembantu Rektor 1 Drs. Satrijo Budi Wibowo, MM, Pembantu Rektor 2 Dra. CA Sabekti, MM, dan Pembantu Rektor 3 Drs. Parji, M.Pd., melanjutkan program pada masalah akademik maupun non akademik. Kegiatan akademik semakin terprogram dan dilaksanakan dengan baik. Akreditasi program studi semakin meningkat raihannya dibandingkan pada periode awal kepemimpinannya. Mayoritas program studi terakreditasi dengan nilai B, yaitu Bimbingan & Konseling, Pendidikan Ekonomi Koperasi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Pancasila & Kn, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi. Program studi dengan akreditasi masih C adalah Pendidikan Fisika dan Pendidikan Teknik Elektro.

4. Masa Perkembangan (2005-2015)

Tahun 2005 secara demokratis IKIP PGRI Madiun melaksanakan pemilihan untuk kepemimpinan periode 2006-2010. PPLP PT PGRI Madiun melakukan pengesahan dan menerbitkan SK Rektor IKIP PGRI Madiun atas nama Drs. Parji, M.Pd. Dalam perjalanannya beliau memimpin IKIP PGRI

Madiun untuk dua periode dengan penjabaran secara singkat sebagai berikut.

a. Periode I (2006-2010)

Pada periode pertama Drs. Parji, M.Pd. dibantu oleh Pembantu Rektor 1 Drs. H. Satrijo Budi Wibowo, MM. Pembantu Rektor 2 Drs. Nurhadji Nugraha, S.Pd. MM. dan Pembantu Rektor III Drs. Muhammad Hanif, MM.

Program yang disepakati untuk dijalankan disebut program 5 K, yaitu: 1) kesehatan organisasi dan manajemen, 2) kualitas lulusan dan peningkatan jumlah mahasiswa, 3) kesejahteraan warga kampus (dosen, mahasiswa, dan karyawan), 4) kualitas pembelajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan 5) publikasi ilmiah, dan kemitraan yang sehat.

Keberhasilan yang diraih IKIP PGRI Madiun pada periode pertama kepemimpinan ini antara lain:

- 1) Peningkatan jumlah mahasiswa yang signifikan.
- 2) Peningkatan kesejahteraan.
- 3) Peningkatan perolehan hibah kompetisi di tingkat regional dan nasional.
- 4) Penghargaan dari pemangku kepentingan: empat kali berturut-turut meraih penghargaan sebagai Kampus Unggul di Kopertis Wilayah VII).
- 5) Meningkatnya citra publik
- 6) Bertambahnya sarana-prasarana yang lebih memadai seperti; Kampus II, Graha Cendekia/Auditorium, Laboratorium-laboratorium baru, dll.

b. Periode II (2010-2014)

Dr. Parji, M.Pd. terpilih kembali sebagai rektor secara aklamasi pada sidang Senat IKIP PGRI Madiun. Pada periode kedua, Dr. Parji, M.Pd. dibantu oleh Drs. Muhammad Hanif, MM, M.Pd. (Wakil Rektor 1), Drs. R. Bakti Kiswardianto, M.Pd. (Wakil Rektor 2), dan Drs. Nurhadji Nugraha, S.Pd., MM. (Wakil Rektor 3).

Program yang diluncurkan pada periode kedua kepemimpinan Dr, Parji, M.Pd lebih mengarah pada peningkatan kualitas, kuantitas, dan kapasitas dari 5 K dengan mengacu pada 3C (*concern, comitment, continous*) dan dilakukan dengan ikhlas, tawakal, dan sabar. Program-program tersebut di antaranya: menyempurnakan SIA, perbaikan system keuangan, penyempurnaan ketenagaan dan perpustakaan, meningkatkan gaji pokok dan tunjangan dosen dan mahasiswa, meningkatkan sumber daya manusia melalui studi lanjut S3, meningkatkan kenaikan jabatan fungsional/ akademik, meningkatkan kegiatan ilmiah dan pengabdian pada masyarakat, membuka prodi baru (S1 dan S2), menyiapkan PPG untuk seluruh prodi, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran, menciptakan atmosfer akademik yang lebih kondusif. Izin penyelenggaraan program studi baru yang berhasil diperoleh pada tahun 2011 yakni Program Pasca Sarjana (S2) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

5. Masa Rintisan dan Perjuangan Menuju Universitas (2014-2017)

Tahun 2014, Dr. H. Parji, M.Pd. terpilih kembali menjadi Rektor secara aklamasi pada sidang senat IKIP PGRI Madiun. Dr. H. Parji, M.Pd. menjabat sebagai Rektor untuk periode ke III, karena dinilai sangat berprestasi oleh PPLP PT PGRI Madiun. periode 2014-2017 ini konsentrasi rektorat adalah upaya untuk menggabungkan IKIP PGRI Madiun, STIE dharma Iswara dan STT Dharma Iswara madiun menjadi Universitas. Berbekal tekad yang bulat, dibentuklah tim penggabungan universitas yang tugasnya mempersiapkan sekaligus membuat usulan kepada kemenristekdikti. Dengan usaha yang sangat keras dan dukungan dari semua pihak, akhirnya usaha penggabungan selama 2 tahun, berhasil diwujudkan menjadi Universitas PGRI Madiun pada tahun 2017 melalui SK kemenristekdikti No. 1/KPT/I/2017. Bersamaan dengan SK tersebut, Universitas PGRI Madiun membuka 6 prodi baru yaitu Farmasi, Ilmu Keolahragaan, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Kimia dan Sistem Informasi.

6. Masa Tansisi 2 (Perubahan mandat dari IKIP PGRI Madiun menjadi Universitas PGRI Madiun)

PPLP PT PGRI Madiun selaku badan penyelenggara terus mengikuti perkembangan pendidikan tinggi dan karena dinamika yang dibutuhkan terjadi pembubaran untuk akte pendirian Nomor 06 tanggal 27 Juni 2002. Kemudian dilakukan pembaharuan serta pembentukan PPLP PT PGRI baru dengan SK pendirian oleh Asin Arpan dengan Nomer 04 Tanggal 02 September 2010. SK tersebut mendapatkan pengesahan dari KemenKumHam dengan Nomor AHU-03.AH.01.06 di tahun 2011. PPLP PT PGRI memiliki beberapa jenis perguruan tinggi yang berada di bawah penyelenggaraannya, yaitu IKIP PGRI Madiun, STIE Darma Iswara Madiun dan STT Darma Iswara Madiun.

Mencermati perkembangan perguruan tinggi yang terus terjadi serta dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen internal, maka badan penyelenggara memutuskan untuk menyatukan seluruh perguruan tinggi tersebut menjadi satu universitas. Wacana perubahan struktur perguruan tinggi tersebut mulai bergulir sejak tahun 2015 dan terus dimatangkan oleh tim yang ditunjuk untuk mempersiapkan secara menyeluruh perubahan mandat tersebut. Akhirnya setelah melakukan pengajuan perubahan mandat, di awal tahun 2017 secara resmi melalui SK No. 1/KPT/I/2017 maka IKIP PGRI Madiun berubah mandat menjadi **Universitas PGRI Madiun (UNIPMA)**.



Gambar 1. Peresmian Universitas PGRI Madiun oleh Ketua Umum PB PGRI Pusat Ibu Dr. Unifah Rosyidi dan disaksikan oleh Koordinator Kopertis VII, Ketua PGRI Jatim, Walikota Madiun, Ketua PPLP PT PGRI Madiun dan Rektor.

Pada masa transisi tersebut terjadi juga perubahan kepemimpinan, dan Dr. H. Parji, M.Pd. terpilih kembali sebagai rektor secara aklamasi pada sidang Senat. Pada periode pertama kepemimpinan di UNIPMA ini (2017-2021), Dr. H. Parji, M.Pd. dibantu oleh Drs. Dwi Setyadi, M.M (Wakil Rektor 1), Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd. (Wakil Rektor 2), Drs. R. Bakti Kiswardianta, M.Pd. (Wakil Rektor 3) dan Dr. Bambang Eko Hari, M.Pd. (Wakil Rektor 4).

7. Penggabungan STKIP PGRI Ngawi ke dalam UNIPMA

Peningkatan kualitas Pendidikan yang menjadi focus utama kementerian Pendidikan dalam memberikan layanan Pendidikan bagi masyarakat ditempuh dengan banyak kebijakan baru, yang salah satunya adalah menutup program studi atau perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa terbatas karena beberapa masalah yang ditemui. Kondisi tersebut menjadi permasalahan utama yang dialami oleh STKIP PGRI Ngawi yang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta dengan lokasi relative cukup dekat dengan UNIPMA. Mensikapi permasalahan tersebut membuat pejabat berwenang di STKIP PGRI Ngawi mengambil langkah strategis melalui

penggabungan diri dengan UNIPMA. Proses penggabungan dimulai sejak tahun 2018 dan setelah melalui banyak diskusi, komunikasi dan pemenuhan persyaratan yang ditentukan maka diresmikanlah penggabungan tersebut.

B. FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

UNIPMA memiliki lima fakultas dan program pasca sarjana dengan rincian sebagai berikut:

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 - a. Pendidikan Teknik Elektro
 - b. Pendidikan Matematika
 - c. Pendidikan Fisika
 - d. Pendidikan Biologi
 - e. Bimbingan dan Konseling
 - f. Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - g. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 - h. Pendidikan Sejarah
 - i. Pendidikan Ekonomi
 - j. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - k. Pendidikan Akuntansi
 - l. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)
 - m. Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
 - n. Program Profesi Guru (PPG)
2. Fakultas Teknik (FT)
 - a. Teknik Informatika
 - b. Teknik Industri
 - c. Teknik Elektro
 - d. Teknik Kimia
 - e. Sistem Informasi
3. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)
 - a. Farmasi
 - b. Ilmu Keolahragaan
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
 - a. Akuntansi
 - b. Manajemen

- c. Manajemen Pajak (D3)
- 5. Fakultas Hukum
 - a. Hukum
- 6. Program Pasca Sarjana
 - a. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - b. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

C. VISI, MISI DAN TUJUAN

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Senat Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) Nomor 002/E/Senat UNIPMA/II/2017/SK, tanggal 12 Februari 2017, dirumuskan visi, misi dan tujuan dari Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) adalah sebagai berikut:

Visi : Pada tahun 2033, menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki kemampuan berwirausaha.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasikan pada kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan potensinya.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kompetensi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta melakukan hilirisasi hasil penelitian.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Membangun manajemen institusi yang sehat dalam rangka penguatan tatakelola, transparansi, dan pencitraan publik agar menjadi perguruan tinggi yang unggul dan akuntabel.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, serta memiliki kemampuan berwirausaha.
2. Menghasilkan karya penelitian yang inovatif dan produktif sebagai landasan untuk memecahkan masalah pembangunan bangsa.

3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dalam rangka memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional.
4. Mengembangkan situasi dan kondisi kerja yang kondusif, kreatif, dan produktif untuk menjamin keberlanjutan universitas.
5. Mewujudkan manajemen yang terencana, terorganisir, transparan, dan akuntabel agar menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional.

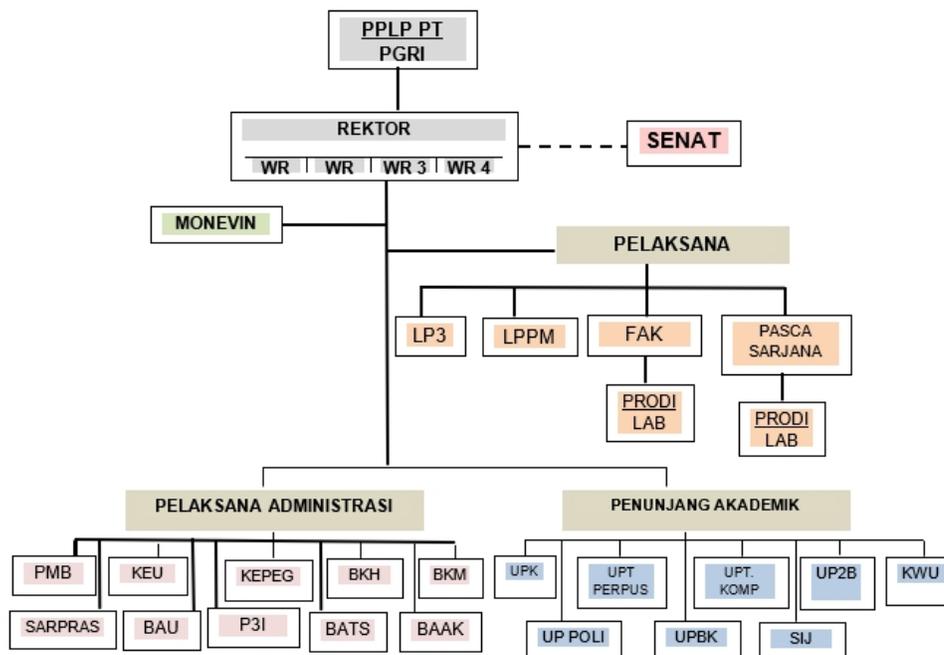
D. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) secara lengkap diatur dalam Tata Kelola Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) dan Statuta Universitas PGRI Madiun (UNIPMA), dalam Bab VIII tentang Susunan Organisasi, pasal 40 sampai dengan pasal 79. Dalam pasal 40 dijelaskan bahwa struktur organisasi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) terdiri dari: PPLP PT PGRI Madiun, Satuan Pengawas Internal, Pimpinan Universitas, Penjaminan Mutu, Senat Universitas, Unsur Pelaksana Akademik, Unsur Penunjang Akademik, dan Unsur Pelaksana Administrasi. Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) memiliki badan normatif tertinggi di bidang akademik yang disebut dengan Senat Universitas. Senat Universitas berwenang memberikan saran atau pertimbangan kepada Rektor tentang berbagai kebijakan yang menyangkut program pengembangan universitas.

Unsur pimpinan Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) terdiri atas Rektor dibantu oleh Wakil Rektor I (Bidang Akademik), Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian), Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan dan Alumni), dan Wakil Rektor IV (Bidang Humas dan Kerjasama). Pimpinan Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) bertanggung jawab kepada PPLP PT PGRI Madiun. Pimpinan di tingkat fakultas adalah Dekan yang dibantu oleh Wakil Dekan, pimpinan di tingkat program pascasarjana adalah Direktur dibantu oleh Wakil Direktur, dan pimpinan di tingkat program studi adalah Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi.

Untuk menjalankan tugas-tugas manajerialnya, unsur pimpinan universitas dibantu oleh 10 biro administrasi, yaitu Biro Administrasi Umum (BAU), Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Biro

Keuangan, Biro Kepegawaian, Biro Kemahasiswaan (BKM), Biro Alumni dan *Tracer Study* (BATS), Biro Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), Biro Kerjasama dan Humas (BKH), Biro Sarana dan Prasarana, dan Biro Publikasi Ilmiah (P3I). Di samping itu, dibentuk 7 perangkat unsur penunjang akademik, yaitu: (1) UPT Perpustakaan, (2) UPT Komputer, (3) UPT Bimbingan dan Konseling, (4) UPT Pusat Pengembangan Bahasa, (5) UPT Kewirausahaan, (6) UPT Sistem Informasi dan Jaringan, (7) UPT Praktik Kependidikan dan (8) UPT Poliklinik. Pelaksanaan kegiatan akademik di Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) dilaksanakan oleh 3 unsur, yaitu: (1) Program Studi, (2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), dan (3) Laboratorium/studio / sanggar.



Gambar 2. Struktur Organisasi UNIPMA

E. AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

Akreditasi adalah komponen vital dalam penyelenggaraan perguruan tinggi berbasis kualitas. Selain fokus dalam menjalankan akreditasi program studi, UNIPMA juga mengajukan akreditasi perguruan tinggi di tahun 2017 dan mendapatkan predikat B sesuai dengan surat keputusan BAN PT No.

5247/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2017. Manajemen perguruan tinggi diselenggarakan dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang fleksibel, dinamis, serta berorientasi pada mutu agar memungkinkan setiap perguruan tinggi untuk tumbuh dan berkembang sesuai potensi yang dimilikinya. Fungsi utama manajemen perguruan tinggi terdiri atas 3 hal, yaitu peran kepemimpinan (bertanggung jawab mengelola lembaga), dosen (bertanggung jawab urusan pengajaran dan penelitian), dan administrasi (bertanggung jawab melaksanakan layanan pendukung dalam institusi). Program penyehatan manajemen institusi juga diprioritaskan pada peningkatan peringkat akreditasi institusi perguruan tinggi dan akreditasi program.

Tabel 1. Akreditasi Program Studi UNIPMA

No	Peringkat Akreditasi	Jumlah	Keterangan
1	Akreditasi Minimal	6	Proses Pengajuan
2	Peringkat Baik (C)	4	
3	Peringkat Sangat Baik (B)	17	
4	Peringkat Unggul (A)	0	
Jumlah		27	

Sumber data: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

F. PROGRAM PROFESI GURU (PPG)

Program Profesi Guru (PPG) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Program Studi PPG diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan pendidikan, seperti: (1) kekurangan jumlah guru (*shortage*) khususnya pada daerah-daerah terluar, terdepan, dan tertinggal, (2) distribusi tidak seimbang (*unbalanced distribution*), (3) kualifikasi di bawah standar (*under qualification*), (4) guru-guru yang kurang kompeten (*low*

competence), serta (5) ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan bidang yang diampu (*missmatched*).

Program Studi PPG yang akan menghasilkan guru-guru profesional diharapkan akan menghasilkan lulusan yang unggul dan siap menghadapi tuntutan zaman. Posisi hasil belajar siswa di Indonesia saat ini belum menggembirakan. Hasil studi PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia baru bisa menduduki peringkat 69 dari 76 negara, demikian juga hasil studi TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*), juga menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking 36 dari 49 negara dalam hal melakukan prosedur ilmiah.

Program Studi PPG yang dirancang secara sistematis dan menerapkan prinsip mutu mulai dari seleksi, proses pembelajaran dan penilaian, hingga uji kompetensi, diharapkan akan menghasilkan guru-guru masa depan yang profesional yang dapat menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan berkarakter, serta cinta tanah air. Program Studi PPG dapat diselenggarakan dalam bentuk PPG Bersubsididan PPG Swadana. Program profesi guru dalam jabatan diterima oleh UNIPMA di tahun 2018 yaitu lima (5) Program studi yaitu 1) Pendidikan Matematika, 2) Pendidikan Bimbingan Konseling, 3) Pendidikan Bahasa Indonesia, 4) Pendidikan Akuntansi, 5) Pendidikan Biologi

Tahun 2019, UNIPMA sudah melaksanakan program PPG untuk 5 angkatan sejumlah 171 mahasiswa. Selain program PPG dalam jabatan, pada tahun 2019 UNIPMA juga diberi kesempatan untuk melaksanakan PPG pra jabatan untuk program studi 1) Pendidikan Matematika, 2) Pendidikan Akuntansi, 3) Pendidikan Kewarganegaraan.

G. ANUGERAH KAMPUS UNGGUL (AKU)

Anugerah kampus unggul adalah bentuk Penganugerahan kepada Perguruan Tinggi Swasta untuk lebih mendorong motivasi dan komitmen pimpinan PT dalam mengelola dan menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. LLDIKTI Wilayah VII Jatim menyelenggarakan AKU setiap satu tahun sekali untuk melihat kinerja perguruan tinggi swasta di Jawa Timur yang mencakup 4 aspek penilaian. Aspek itu meliputi tata kelola kelembagaan dan kerja sama, tenaga pendidik dan kependidikan, penelitian

dan pengabdian masyarakat, serta pembelajaran kemahasiswaan. Empat tolok ukur itu masing-masing memiliki bobot penilaian yang berbeda. Tahun 2019 peringkat AKU UNIPMA menduduki peringkat 8 untuk kategori Universitas dengan predikat kampus utama. Peringkat ini memang naik dari urutan 14 menjadi urutan 8. Hasil ini merupakan kinerja dan dukungan seluruh civitas akademika untuk memberikan kontribusi terbaik untuk kemajuan UNIPMA.

H. PENILAIAN KINERJA PERGURUAN TINGGI

Penilaian kinerja perguruan tinggi dilakukan setiap tahun oleh Kemenristekdikti sebagai upaya untuk merekam data kinerja dan prestasi perguruan tinggi. Tujuan dari penilaian kinerja perguruan tinggi ini adalah Melakukan klasterisasi/pengelompokan sebagai dasar penentuan kebijakan. Berdasarkan surat No. B/850/E.24/RS.04/2019, tahun 2019 UNIPMA menempati urutan 149 PTN dan PTS seluruh Indonesia. Pencapaian ini patut disyukuri, namun perlu lebih ditingkatkan untuk tahun selanjutnya.

I. PEMERINGKATAN KEMAHASISWAAN

Peningkatan prestasi kemahasiswaan menjadi komitmen utama di UNIPMA. Mahasiswa merupakan aspek penting dalam pengembangan perguruan tinggi. Mahasiswa diharapkan tidak hanya menguasai hard skills sesuai kompetensi bidang ilmu yang ditekuni, tetapi juga menguasai soft skills yang dapat menunjang keberhasilan mereka di masa depan. Dengan demikian mahasiswa atau lulusan dapat memiliki karakter unggul sesuai yang diharapkan. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan dukungan penuh dari perguruan tinggi pada bidang kemahasiswaan. Wujud dari dukungan tersebut bisa berupa kelembagaan dalam bidang kemahasiswaan dan mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kegiatan kejuaraan. Guna mendukung harapan tersebut, Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan memprogramkan pemeringkatan kemahasiswaan untuk kegiatan kelembagaan kemahasiswaan dan prestasi-prestasi mahasiswa sebagai penilaian pemeringkatan bidang kemahasiswaan perguruan tinggi. Pelaporan kegiatan kelembagaan kemahasiswaan dan prestasi-prestasi mahasiswa

dilaporkan secara online melalui Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan (SIMKATMAWA).

Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Belmawa membuat rancangan program yang dirangkai dalam bentuk hexagon bidang kemahasiswaan yang ditujukan untuk menjadi acuan PT dalam mengembangkan kegiatan kemahasiswaan. Hexagon kemahasiswaan tersebut berupa 1) pengembangan bidang penalaran dan kreativitas, 2) bidang kesejahteraan dan kewirausahaan, 3) bidang minat, bakat, dan ormawa, 4) bidang penyaluran dan pengembangan karir, 5) bidang mental spiritual kebangsaan, dan 6) bidang internasionalisasi.

Tahun 2019 peringkat kemahasiswaan UNIPMA berada pada peringkat 52. Peringkat ini naik dari tahun sebelumnya yaitu peringkat 127 di tahun 2018. Penilaian kemahasiswaan ini mencakup Proses penilaian peningkatan bidang kemahasiswaan ditentukan berdasarkan empat aspek penilaian yaitu a) Institusi, b) Prestasi Ko dan Ekstrakurikuler Belmawa, c) Prestasi Ko dan Ekstrakurikuler Mandiri, dan d) Non Lomba/Pengakuan/Rekognisi. Seluruh aspek penilaian wajib diisi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sesuai yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Hasil peringkat ini memacu pengelola kemahasiswaan, mahasiswa dan seluruh civitas akademika untuk terus berprestasi dan meningkatkan ranking pada tahun selanjutnya.

J. PERINGKAT LPPM

Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat memegang peranan penting dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lembaga ini sangat vital dalam mendukung riset dan hilirisasi dalam bentuk pengabdian masyarakat. LPPM UNIPMA pada tahun 2019 termasuk dalam kluster Mandiri. Kluster Mandiri memberikan peluang dan kesempatan yang lebih tinggi untuk mengembangkannya penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan roadmap dan grand project UNIPMA. Peringkat kinerja inovasi dan abdimas juga memberikan hasil yang membanggakan yaitu masuk dalam kategori Sangat Bagus.

Penguatan aspek penelitian terus menjadi fokus dari UNIPMA. Pimpinan dan seluruh civitas akademika UNIPMA mempunyai komitmen untuk terus melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu

Penelitian. Pengembangan penelitian riset inovatif sejalan dengan visi dan misi UNIPMA. Dukungan akademik, finansial, sarana prasarana dan fasilitas pendamping diberikan secara komprehensif. UNIPMA juga memberikan dana internal untuk pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu upaya kerjasama dengan berbagai instansi juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas riset dosen.

Tabel 2. Rekapitulasi penelitian tahun 2019

No.	Sumber Dana Penelitian	Jumlah Proposal	Jumlah Dana (Rp)
1.	DRPM Kemristekdikti	6 judul	409,769,500
2.	Universitas PGRI Madiun	37 judul	178,900,000
3.	BKKBN	1 judul	41,880,000
Total		44 judul	630.549.500

Pengabdian masyarakat merupakan tri dharma perguruan tinggi sebagai bentuk dari hirilisasi dan diseminasi hasil penelitian. Dosen wajib melakukan pengabdian masyarakat sebagai wujud pelayanan dan panggilan hati untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai bidang keahlian dosen. Pengabdian masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti KKN, pelatihan, workshop, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat sebaiknya menggandeng berbagai pihak stakeholder yaitu pemerintah dan dunia industri. Pengabdian masyarakat di UNIPMA tahun 2019 terangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi pengabdian masyarakat tahun 2019

No.	Sumber Dana	Jumlah	Jumlah Dana (Rp)
1.	DRPM Kemristekdikti	7 judul	259,900,000
2.	LPPM UNIPMA	3 judul	13,200,000
3.	BKKBN	4 judul	25,000,000
Total		20 judul	298.100.000

Buku ajar sangat penting sebagai wujud pengkayaan intelektual dosen. UNIPMA selalu mendorong dosen untuk aktif menuliskan karyanya

dalam bentuk buku ajar yang dimanfaatkan mahasiswa. Penulisan buku ajar di UNIPMA dibiayai penuh oleh LPPM UNIPMA. Program ini bertujuan memotivasi para dosen agar selalu meneliti dan terus menulis, khususnya menulis buku ajar/monograf. Kegiatan seperti ini pada akhirnya jelas akan memperkaya wawasan ilmiah dalam kegiatan meneliti dan mengajar. Bagi para mahasiswa, buku yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi sarana belajar atau pendalaman ilmu. Tahun 2019 jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen sejumlah 33 buku.

Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) adalah hak yang berasal dari hasil kegiatan intelektual manusia yang memiliki manfaat ekonomi. HKI dalam dunia internasional dikenal dengan nama Intellectual Property Rights (IPR) yaitu hak yang timbul dari hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk kepentingan manusia. Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) memegang peranan yang sangat penting dalam perdagangan internasional. UNIPMA terus mendorong dosen dan mahasiswa untuk mendaftarkan kekayaan intelektualnya dalam bentuk HaKI. Tahun 2019 ini Hak Cipta yang dihasilkan oleh dosen sebanyak 17 karya dan mahasiswa sebanyak 5 karya.

K. GALERI INVESTASI

Sebagai bentuk stabilitas ekonomi, UNIPMA mengembangkan Galeri Investasi yang dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan Bahana Sekuritas bertujuan untuk memasyarakatkan secara bersama-sama dalam rangka pengembangan Pasar Modal di lingkungan perguruan tinggi dan masyarakat umum. Adapun kegiatan Galeri Investasi yaitu Seminar Nasional dengan tema seputar investasi di Pasar Modal, Sekolah Pasar Modal merupakan program edukasi dan sosialisasi serta praktek yang diisi langsung oleh Bursa Efek Indonesia dan dilakukan secara berkala. Kemudian, Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) merupakan komunitas mahasiswa yang tertarik belajar tentang pasar modal dan tata cara berinvestasi yang tepat di pasar modal. Tahun 2019 galeri investasi dinyatakan memenuhi syarat dari PT Bursa Efek Indonesia.

L. HIBAH KELEMBAGAAN

1. Hibah Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan

Keberhasilan lulusan perguruan tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat. Dengan demikian, PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (output pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja. Keberadaan Pusat Karir di PT mencerminkan tanggung jawab dan layanan PT bagi lulusan baru pada khususnya, dan mahasiswa pada umumnya sebagai calon lulusan. Salah satu kegiatan vital dari pusat karir adalah pelaksanaan *Tracer Study* (TS) secara komprehensif. Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti mengembangkan program bantuan kompetitif yang disebut Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan (BPLPKL). Bantuan ini bertujuan untuk mendorong pelaksanaan TS di tingkat PT yang terstandarisasi dengan menggunakan desain dan metodologi yang baku secara nasional.



Gambar 2. Seminar Hasil *Tracer Study*

Tahun 2019, UNIPMA memperoleh hibah BPLPKL sebanyak Rp. 30.000.000 untuk melakukan *tracer study* lulusan tahun 2017. Hibah ini digawangi oleh Diyah Santi Hariyani, M.Si dan Wachidatul Linda Yuhanna, M.Si bersama Biro kemahasiswaan dan Alumni dengan melibatkan koordinator alumni program studi. Hibah ini merupakan hibah tahun ke tiga dari subdirektorat penyesuaian kebutuhan kerja, Belmawa Kemristekdikti.

2. Hibah Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS)

Direktorat Pembelajaran Kemenristekdikti memandang bahwa implementasi kurikulum beserta perangkatnya yang telah disusun tersebut perlu secara berkesinambungan untuk dikembangkan. Salah satu program yang ditawarkan Dikti adalah Hibah Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS). PDS merupakan kegiatan yang memberikan dampak positif baik bagi LPTK maupun bagi Sekolah Laboratorium dan/atau Sekolah Mitra. Program PDS membutuhkan komitmen dosen untuk mengalami dan menjadi guru di Sekolah Laboratorium dan/atau Sekolah Mitra. Penugasan dosen di sekolah juga dapat memunculkan permasalahan baru bagi Sekolah Laboratorium dan/atau Sekolah Mitra, yaitu apakah dosen yang bertugas dapat menyesuaikan dengan lingkungan yang sangat berbeda dengan tempat tugasnya di perguruan tinggi.

Hibah PDS 2019 merupakan tahun ke dua dan hibah lanjutan dari pelaksanaan PDS di tahun 2018. Hibah ini diketuai oleh Dr. Marheny Lukitasari, M.Pd. dengan besaran hibah Rp. 100.000.000,-. Terdapat dua skema yaitu tema A dan B. Tema A adalah mengirimkan dosen ke sekolah untuk mengikuti proses pembelajaran sekaligus berperan sebagai guru di sekolah mitra yang ditunjuk. Tema B untuk institusi yang sudah pernah mendapatkan tema A, sehingga pada tema ini tetap mengirimkan dosen untuk mengajar di sekolah dan bagi dosen yang di tahun 2018 telah melaksanakan di sekolah berkesempatan untuk mengimplementasikan *best practise* dalam perkuliahan.



Gambar 3. Seminar Hasil Pelaksanaan PDS 2019 Yang Bekerjasama Dengan Dinas Pendidikan Kota Madiun

Terdapat tujuh dosen yang melaksanakan PDS di sekolah dan enam dosen yang mengimplementasikan di kampus. Data dosen yang ditugaskan ke sekolah adalah Dr. Jeffry Handhika, M.Pd., Wachidatul Linda Yuhanna, M.Si, Dr. Rosita Ambarwati, M.Pd., Dr. Sudarmiani, M.Pd., Dr. Supri wahyudi Utomo, M.Pd., Nur Syamsiyah, M.Pd. dan Dr. dahlia Novarianing Asri, M.Psi. Sedangkan tema B Dosen yang ditugaskan mengimpelmentasikan *best practice* di kampus adalah Dr. Marheny Lukitasari, M.Pd., Dr. V. Teguh Suharto, M.Pd., Dr. Ninik Srijani, M.Pd., Nuri Ati Ningsih, M.Pd dan Drs. Sanusi, M.Pd. Hibah ini berjalan lancar dan kondusif sesuai dengan alur hibah serta sebua taeget luaran terpenuhi dengan baik. Hasil yang didapatkan dari Hibah Revitalisasi tersebut adalah disampaikan sebagai berikut:

- a) Dua belas (12) artikel publikasi yang sudah submit pada jurnal bereputasi (sinta 2) maupun diseminarkan secara nasional dan internasional.
- b) Satu buku *best practise* yang ber-ISBN
- c) Kegiatan seminar nasional bekerjasama dengan dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Madiun dengan guru dan mahasiswa sebagai nara sumber.

3. Hibah Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (PMBBTIK)

Hibah PMBBTIK hanya didapatkan oleh 11 (sebelas) PTN dan PTS di seluruh Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa selama perkuliahan berbasis teknologi, informasi dan telekomunikasi (TIK). Hibah ini dikelola oleh Dr. Marheny alukitasari, M.Pd., Dr. Jeffry Handhika, M.Pd., Wachidatul Linda Yuhanna, M.Si dan Pinkan Amita Tri P., M.Pd. Nilai hibah yang diterima adalah Rp. 75.000.000,- dengan dana pendamping dari lembaga sebesar 10% yaitu Rp 7.500.000. Hasil dari hibah PMBBTIK adalah dihasilkannya pembelajaran berbasis daring dengan platform e-learning UNIPMA atau disingkat eLMA. Terdapat tiga program studi yang terlibat yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Biologi dan Pendidikan Fisika. Pelaksanaan pembelajaran berbasis daring di UNIPMA dengan berbasis eLMA akan terus dikuatkan, dilaksanakan dan dievaluasi dengan baik dengan melibatkan semua fakultas, program studi dan penjaminan mutu di tingkat institusi maupun prodi.



Gambar 4. Launching e-learning UNIPMA (eLMA)

4. Bantuan Pemerintah untuk Penyelenggaraan Diklat Kepala Sekolah

Tahun 2019 Melalui SK dari Kemendikbud No 5574/B1.3/GT/2019, UNIPMA dinyatakan sebagai salah satu Lembaga Penyelenggara Diklat (LPD) Kepala Sekolah di wilayah Kabupaten Madiun. Dalam pelaksanaannya di bawah koordinasi LP2KS Solo dan BOE Malang selaku wali di wilayah Jawa Timur, UNIPMA sebagai Lembaga penyelenggara bekerjasama dengan dinas Pendidikan dan Kabupaten Madiun yang mengirimkan sebanyak 439 kepala sekolah untuk mengikuti diklat selama delapan hari dengan beban 76 JP. Dana bantuan pemerintah yang dikelola oleh lembaga sebanyak 1,4 milyar untuk tiga angkatan kegiatan yang dilaksanakan di bulan Oktober hingga November 2019 tersebut. Kegiatan ini berjalan lancar dan kondusif dan dilaksanakan dengan baik.



Gambar 7. Pembukaan Pelaksanaan Diklat Kepala Sekolah

M. PUBLIKASI DOSEN

UNIPMA selalu memotivasi dan mendorong seluruh dosen untuk menulis artikel sebagai bentuk publikasi dosen. Pada tahun 2019 dosen yang memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi sebanyak 77,77%, di jurnal nasional terakreditasi 35,12%, Di prosiding Internasional sebanyak 26,1%, sedangkan di prosiding nasional sebanyak 90,68%.

Tabel 4. Jumlah Publikasi dosen tahun 2019

No	Kategori	Jumlah Artikel
1	Jurnal Internasional Bereputasi	49 judul
2	Jurnal Nasional Terakreditasi	217 judul
3	Prosiding Internasional	98 judul
4	Prosiding Nasional	253 judul

N. JURNAL ILMIAH

UNIPMA berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen melalui jurnal elektronik atau biasa disebut dengan E-journal. Pada tahun 2019 UNIPMA sudah memiliki 28 Jurnal elektronik. Dari 28 jurnal tersebut 57,14% sudah terindeks sinta 2, 3, 4 dan 5 yaitu dengan rincian sebanyak 7,1% terindeks sinta 2, sedangkan sinta 3 sebanyak 17,85%, yang terindeks sinta 4 sebanyak 17,85%, dan 17,85% terindeks sinta 5, untuk 42,85% belum terindeks sinta. Berikut adalah nama-nama jurnal elektronik yang dimiliki oleh Universitas PGRI Madiun:

Tabel 5. Jumlah Jurnal Ilmiah tahun 2019

NO	NAMA JURNAL	PENGELOLA	PERINGKAT SINTA
1.	Assets:Jurnal Akuntansi dan Pendidikan	Prodi Pendidikan Akuntansi	Sinta 2
2	Premiere Educandum:Jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran	PGSD	Sinta 3
3	JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)	Prodi Pendidikan Matematika	Sinta 3
4	Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)	Prodi Pendidikan Fisika	Sinta 3
5	Counselia:Jurnal Bimbingan dan Konseling	Prodi BK	Sinta 3
6	Agastya: Jurnal Sejarah dan pembelajarannya	Prodi Pendidikan sejarah	Sinta 3
7	Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan	Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Sinta 4
8	Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya	Prodi Pendidikan Biologi	Sinta 4

9	English Teaching Journal: A Journal of English Literature, Language and Education	Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	Sinta 4
10	Jurnal Penelitian LPPM	LPPM	Sinta 4
11	JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)	Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Madiun	Sinta 4
12	Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)	Prodi Pendidikan Elektro	Sinta 5
13	Equilibrium: Jurnal ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya	Prodi Pendidikan Ekonomi	Sinta 5
14	Capital Jurnal Ekonomi dan Manajemen	Prodi Manajemen	Sinta 5
15	Jurnal Terapan Abdimas	LPPM	Sinta 5
16	Jurnal CARE: Children Advisory Research Education	Prodi PG PAUD	Sinta 5
17	Gulawentah:Jurnal Studi Sosial	Prodi S2 IPS	Sinta 4
18	Linguista:Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya	Prodi Bahasa dan sastra	-
19	Journal Power of Sports	Prodi Ilmu keolahragaan	-
20	Widyabastra:Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Prodi Pendidikan Bahasa	-
21	Journal oh Pharmaceutical Science and Medical Research	Prodi Farmasi	-
22	Research;Computer, Information System & Technology Management	Prodi sistim informasi	-
23	Kaizen Management system & industrial engineering journal	Prodi Teknik Industri	-
24	Electra electrical engineering	Prodi Teknik elektro	-

	article			
25	Cheesa Engineering Articles	Chemical Research	Prodi Teknik Kimia	-
26	Doubleclick Journal of computer and information technology		Prodi Teknik Informasi	-
27	Inventory:Jurnal Akuntansi		Prodi Akuntansi	-
28	Jurnal Pendidikan		Universitas PGRI Madiun	-

O. PROSIDING UNIPMA

UNIPMA sering mengadakan konferensi ilmiah atau seminar dengan mengundang pemateri profesional sebagai bentuk pengembangan SDM. Hasil konferensi ilmiah yang diadakan menghasilkan beberapa prosiding ber ISSN. Berikut adalah nama-nama prosiding yang dimiliki oleh UNIPMA.

Tabel 6. Jumlah Jurnal ilmiah tahun 2019

NO	NAMA PROSIDING	PENGELOLA
1	Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)	Prodi Teknik Informasi
3	Prosiding SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)	Prodi Pendidikan Fisika
4	Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
5	Prosiding Konferensi Ilmiah dasar	Prodi PGSD
6	Prosiding Seminar Nasional Simbiosis II	Prodi Pendidikan Biologi
7	Fipa Forum Ilmiah Akuntansi	Prodi Pendidikan Akuntansi
8	Prosiding Seminar Nasional BK	Prodi Bimbingan Konseling
9	Prosiding Seminar nasional hasil pengabdian kepada masyarakat LPPM UNIPMA	LPPM
10	Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian	LPPM

	LPPM UNIPMA	
11	Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA	Prodi Ilmu Keolahragaan

P. SUMBER DAYA MANUSIA UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Dosen merupakan satu faktor strategis dan dominan yang menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam melakukan proses transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta internalisasi etika dan moral. Oleh karena itu, masyarakat yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan tinggi selalu mengarahkan perhatiannya pada berbagai aspek yang berkaitan dengan profesionalisme dosen. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Untuk memperkuat tugas utama, seorang dosen juga dituntut melakukan aktivitas di bidang pendidikan atau kegiatan lain yang mendukung pada upaya pemberdayaan masyarakat, seperti: pelatihan, seminar, workshop, bimtek, IHT, kepanitiaan kegiatan, dan sebagainya.

Dosen sebagai jabatan profesional dalam memberdayakan mahasiswa berperan sebagai: (1) pendidik dan pengajar yang profesional dalam menyampaikan informasi atau ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, serta memberikan kesempatan (stimulus) dalam mengembangkan kemampuan dan minat mahasiswa dalam pembelajaran, (2) motivator, memberi pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa tentang strategi belajar, kegiatan-kegiatan dan urutan kegiatan yang harus diikuti, membantu mengembangkan kecerdasan emosional dan mengembangkan tanggung jawab belajar mahasiswa, (3) pembimbing, membantu mahasiswa dalam mengembangkan diri dan membuat rencana pembelajaran, mengembangkan cara berpikir kritis, kemampuan memecahkan permasalahan dan mendorong mahasiswa dalam melakukan refleksi atas pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai, (4) fasilitator, menyediakan kegiatan pelatihan dengan baik, mengatur sumber belajar yang dibutuhkan mahasiswa, melaksanakan pemberdayaan secara individu, kelompok kecil, atau kelompok besar, (5) penilai, membuat suatu keputusan mengenai pengakuan atas keterampilan atau pelatihan, merencanakan dan menggunakan alat pengukuran yang tepat, menilai prestasi mahasiswa berdasarkan kriteria yang ditentukan, dan mencatat serta

melaporkan hasil penilaiannya.

Untuk menjalankan tugas utamanya, dalam mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, dosen dituntut minimal memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan sebagai dosen. Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mensyaratkan dosen perguruan tinggi minimal S2. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa para pendidik di jenjang pendidikan akademis S1 sekurang-kurangnya bergelar strata dua (S2), sedangkan bagi program pascasarjana adalah doktor (S3) dan profesor. Di samping itu, kompetensi yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh dosen meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional melalui implementasi dalam kegiatan penelitian, pembelajaran, pengabdian pada masyarakat, serta pelestarian nilai moral.

1. Kualifikasi Dosen

Pada saat ini, jumlah dosen Universitas PGRI Madiun sebanyak 272 orang. Dibandingkan dengan jumlah mahasiswa, jumlah dosen tersebut sudah memenuhi nisbah, namun jika dilihat dari bidang keahlian yang dituntut oleh kurikulum ada beberapa bidang keilmuan yang dosennya kurang atau tidak sesuai dengan matakuliah yang diampunya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemenuhan jumlah dosen melalui rekrutmen dosen baru dan penugasan dosen melalui studi lanjut ke jenjang Strata 3 yang sesuai dengan bidangnya.

Secara keseluruhan, pemetaan dosen di Universitas PGRI Madiun berdasarkan status kepegawaian, tingkat pendidikan, dan jabatan akademiknya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Data Dosen Berdasarkan Status Dosen

No	Status Dosen	Jumlah	Persentase
1.	Tetap DPK	21	7,8 %
2.	Tetap PPLP	251	92.2 %
<i>Jumlah</i>		272	100%

Sumber data: Biro Kepegawaian

Berikut ini adalah pemetaan dosen Universitas PGRI Madiun

berdasarkan tingkat pendidikannya, seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Data Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Dosen	Jumlah	Persentase
2.	Strata 2 (Magister)	236	86,8
3.	Strata 3 (Doktor)	36	13,2
<i>Jumlah</i>		272	100

Sumber data: Biro Kepegawaian

Pemetaan data dosen dari aspek jabatan akademik dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Data Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik

No	Jabatan Akademik	Jumlah	Persentase
1.	Tenaga Pengajar	60	22,1%
2.	Asisten Ahli	130	47,8 %
3.	Lektor	59	21,7 %
4.	Lektor Kepala	23	8,4 %
5.	Profesor	0	0 %
<i>Jumlah</i>		272	100 %

Sumber data: Biro Kepegawaian

2. Dosen Tersertifikasi

Dosen merupakan pendidik yang memegang peran esensial dalam sistem pendidikan tinggi. Peran, tugas dan tanggung jawab dosen sangat bermakna dalam mewujudkan tujuan pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen, diisyaratkan bahwa sebagai tenaga profesional, pendidik memiliki tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini bisa diartikan bahwa Dosen bersertifikat pendidik

merupakan indikator dosen yang profesional. Dengan demikian, semakin banyaknya dosen bersertifikat pendidik mengindikasikan semakin profesional pembelajaran yang dilakukan dosen. Tahun 2019, Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik sebanyak 114. Terjadi peningkatan dari tahun 2018 sebanyak 48,5% menjadi 53,17% di tahun 2019.

3. Asessor

Dosen di Universitas PGRI Madiun juga terdapat yang memiliki kualifikasi sebagai Asesor. Asesor merupakan seseorang yang memahami prosedur pelaksanaan assessment, dan telah mengikuti pelatihan serta telah mendapat sertifikat kompeten sebagai assessor yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Jumlah dosen Universitas PGRI Madiun yang menjadi asesor adalah sebanyak 29 Dosen yang terdiri dari 25 asesor beban kinerja dosen (BKD) dan 3 asesor BAN PAUD.

4. Reviewer

Universitas PGRI Madiun mempunyai tugas mendorong kegiatan penelitian untuk meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional. Kegiatan penelitian ini melibatkan peran reviewer yang bersertifikasi untuk mereview proposal dan mengawal output penelitian yang dilakukan oleh dosen dilingkup Universitas PGRI Madiun, saat ini dosen Universitas PGRI Madiun yang menjadi reviewer nasional PKM sebanyak 3 orang dan 3 orang sebagai reviewer DRPM Kemristekdikti.

5. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan Universitas PGRI Madiun yang berstatus karyawan tetap sebanyak 132 orang. Tenaga kependidikan tidak tetap diangkat oleh PPLP PT PGRI Madiun setelah mendapatkan masukan dari universitas. Pengangkatan tenaga tidak tetap dimaksudkan untuk menanggulangi kekurangan tenaga dengan kualifikasi tertentu yang dibutuhkan oleh unit yang bersangkutan. Berikut ini disajikan data tenaga kependidikan Universitas PGRI Madiun berdasarkan status kepegawaiannya.

Tabel 10. Data Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikannya

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SLTP	8	5,9 %
2.	SLTA	47	35 %
3.	Diploma 1	1	0,6 %

4.	Diploma 2	4	2,8 %
5.	Diploma 3	8	5,7 %
6.	Sarjana	64	50 %
Jumlah		132	100 %

Sumber Data: Biro Kepegawaian

Q. PRESTASI MAHASISWA

UNIPMA mempunyai komitmen penuh untuk meningkatkan prestasi kemahasiswaan. Sinergisitas antara dosen dan mahasiswa menghasilkan karya dan dan prestasi yang membanggakan .Pada tahun 2019 tercatat ada 38 prestasi di tingkat nasional, regional maupun internasional.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu unggulan UNIPMA. Tahun 2019, sebanyak **22** tim Program Kreativitas Mahasiswa memperoleh pendanaan dari Kemristekdikti dengan dana mencapai **Rp144.100.000**. Dengan perolehan 22 proposal PKM di tahun 2019, menempatkan UNIPMA berada di **peringkat 1** dari seluruh PTS PGRI se-Indonesia, **peringkat 3** PTS seluruh Jawa Timur, **peringkat 8** PTS seluruh Indonesia, dan **peringkat 40** PTN-PTS seluruh Indonesia. Dari jumlah tersebut, **6** tim PKM UNIPMA terpilih mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-32 di Universitas Udayana Bali.

Selain PKM, tahun 2019 sebanyak 1 proposal kewirausahaan mahasiswa UNIPMA didanai Belmawa Kemristekdikti melalui program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Program bantuan kewirausahaan bagi mahasiswa telah mampu menciptakan wirausaha muda baru. Bahkan, melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) salah satu mahasiswa UNIPMA dapat mendirikan usaha yang beromzet hingga ratusan juta rupiah. Kesuksesan mengembangkan usahanya telah menginspirasi anak muda lain, mendapatkan perhatian luas dari masyarakat, dan mendapat liputan dari berbagai media.

Tabel 11. Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa tahun 2019

N O	NAMA KEGIATAN/ PENGHARGAAN	PENYELENGGARA	PRESTASI	SKALA
1	Lomba Seni Tari	KPU Kota Madiun	Juara 3	Karisidenan
2	Kompetisi Tari	UNS	Juara 2	Nasional

	Tradisional Umum			
3	Kejuaraan Jujitsu Antar Mahasiswa	Universitas Veteran Surakarta	Juara 1 (Kelas Amatir Mahasiswa)	Nasional
4	Duta Gemar Makan Ikan	Dinas Kelautan dan Perikanan Jatim	Juara Favorit	Regional
5	PKM 5 Bidang	Belmawa	Lolos 22 Proposal	Nasional
6	PKM KT (AI dan GT)	Belmawa	Lolos didanai 4 proposal	Nasional
7	PIMNAS 32 Bali	Belmawa	5 proposal	Nasional
8	PIMNAS 32 Bali	Belmawa	Juara 3 Kategori Presentasi PKMM	Nasional
9	Program Hibah Bina Desa (PHBD)	Belmawa	Lolos didanai 1 Proposal	Nasional
10	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)	Belmawa	Lolos didanai 1 Proposal	Nasional
11	7th Satya Dharma Gita Choir Festival	Universitas Diponegoro	Silver Medal	Nasional
12	Iqtishoduna International Debate Competition 2019	Universitas Airlangga	Runner Up	Internasional
13	Lomba Essay tingkat Nasional	KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Juara 3	Nasional
14	Turnamen Bupati Ngawi Ke-III	Bupati Ngawi	Juara 3	Nasional
15	National open Tournament Pencak Silat of Kota Pahlawan Championship	ITS	Juara 1 Tanding Putra Mahasiswa	Nasional
16	National open Tournament Pencak Silat of	ITS	Juara 3 Tanding Putra	Nasional

	Kota Pahlawan Championship		Mahasiswa	
17	National open Tournament Pencak Silat of Kota Pahlawan Championship	ITS	Juara 3 Tanding Putra Mahasiswa	Nasional
18	INKA Vlog Competition	INKA	Juara 2 dan 3	Nasional
19	Duta Wisata Kota Madiun 2019	Pemkot Madiun	Kota Harapan 2 Kakang	Regional
20	Duta Wisata Kota Madiun 2019	Pemkot Madiun	Kota Kakang Persahabatan	Regional
21	Duta Wisata Kota Madiun 2019	Pemkot Madiun	Kota Wakil 1 Mbakyu	Regional
22	Duta Wisata Kota Madiun 2019	Pemkot Madiun	Kota Mbakyu Persahabatan	Regional
23	Duta Wisata Kota Madiun 2019	Pemkot Madiun	Kota Harapan 2 Mbakyu Kota Madiun	Regional
24	Dimas Diajeng Kabupaten Ngawi 2019	Pemkab Ngawi	10 Besar	Regional
25	KDMI Rayon II LLDIKTI VII Jatim 2019	LLDIKTI VII Jatim	Juara 4	Regional
26	Pilmapres	LLDIKTI VII Jatim	Finalis	Regional
27	NUDC	LLDIKTI VII Jatim	Juara II	Regional
28	Airlangga Debating Competition	LLDIKTI VII Jatim	Juara III	Nasional
29	Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)	BAPOMI	Juara III	Nasional
30	Lomba Penulisan Essay	IMAMPPKN	Juara 2	Nasional

31	Lomba Menulis Nasional (Shining Media Presents)	UNS	Penulis Terbaik	Nasional
32	Lomba Karya Tulis Ilmiah Islam Nasional	FKG Universitas Airlangga	Juara Favorit	Nasional
33	Lomba Prestasi Mahasiswa PAI pada Perguruan Tinggi Umum	KEMENAG RI	Juara 1	Nasional
34	Festival Karawitan Jenjang SMA/SMK/MA, Perguruan Tinggi dan Umum	Disbudparpora Kota Madiun	Juara 3	Regional
35	Kejuaraan Terbuka Seni Tarung Tradisi Tingkat Nasional Piala Danlanud Adi Soemarmo	Pengurus Besar Asosiasi Seni Tarung Tradisi Surakarta	Juara 1	Nasional
36	Line Trace Micro	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Best Design 1	Nasional
37	Kejuaraan Pencak Silat Piala Rektor Unesa 2019	Unesa	Juara 2 kelas C dewasa	Nasional
38	Kangmas Nimas Kabupaten Madiun 2019	PEMKAB Madiun	Kangmas Kabupaten Madiun	Regional

Tabel 12. Rekapitulasi Pemenang Hibah Belmawa

N O	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI	SKEM A	JUDUL
1	Dicky Imam Latif	170211301 1	PTE	PKM KC	"P3D Double Data" Sebagai Teknologi Manufaktur di Bidang Percetakan 3D

2	Habi Angga Tristian	1705105015	TEKNIK ELEKTRO	PKM K	Local Takes, Modern Touches Sebagai Sarana Melestarikan Aksara Jawa
3	Erlina Luthfiana Mahmudah	16411002	P. MATE-MATIKA	PKM K	TARI (Tas Aromaterapi)
4	Melani Putri Melati	1704101001	FARMASI	PKM K	Optimalisasi Limbah Kulit Buah Rambutan Menjadi Subkutan Sebagai Produk Pangan Berdaya Jual
5	Rizqi Zamzam Firmansyah	1702113006	PTE	PKM K	"Madiun Delta Icon" Usaha Kreatif Pendukung Wisata Lokal Daerah
6	Lisniawati	1704101003	FARMASI	PKM K	PAJERO Inovasi Pengawet Alami Untuk Ikan Dari Limbah Jerami
7	Nadia Rahmantika	1702101123	PGSD	PKM PE	Penggunaan Lego Bricks untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Operasi Hitung Bilangan Bulat
8	Nurhuda	16241043	P. AKUNTANSI	PKM PSH	Dampak MOOCS Terhadap Internalisasi Nilai Pancasila Pada Perguruan Tinggi Menuju Seabad

					Kemerdekaan
9	Rr. Mega Sari Werdiningsih	16151002	PG-PAUD	PKM PSH	Pengaruh "G-Maz ASik" (Game Maze Alat Musik) untuk Mengenalkan Alat Musik pada Anak TK
10	Winda Ismulia Nuranisa	16321079	PBI	PKM PSH	Implementasi "MAGER" Untuk Mengajar Keterampilan Berbicara Anak Distabilias Asperger Sindrom
11	Rahmaniar Rizky	16121040	BK	PKM PSH	Efektivitas Mamah Muda Sebagai Konselor Sebaya Dalam Upaya Degradasi Anak Stunting
12	Mohammad Tajuddin Azzam Zami	1803101094	AKUNTANSI (FEB)	PKM PSH	Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Dengan Optimalisasi Fungsi Wisata Grape Kabupaten Madiun
13	Uky Wahyu Ningsafitriyah	16121016	BK	PKM PSH	Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan PCT

					Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa
14	Kharisma Fitri Deaningrum	1702108006	PBSI	PKM M	Baper Bandang Tuna (Buku dan Alat Peraga Bagi Anak Penyandang Tuna Netra)
15	Nurma Rafika	16141073X	PGSD	PKM M	STMJ Untuk Eksistensi Bahasa Ibu Dan Adab Krama Dari Ketergerusan Modernisasi
16	Novanda Eka Saputra	15431036	P. BIOLOGI	PKM M	Urban Garden Untuk Bioentrepreneurship Dan Zona Terapi Panti Asuhan Luar Biasa Asih
17	Agnes Peny Puspitoningtyas	16141165	PGSD	PKM M	Pelatihan Lukisan Talenan Kepada Remaja Mantan Napi di Shelter Rumah Hati Jombang.
18	Nindy Erviyana Rositasari	16411003	P. MATEMATIKA	PKM M	BLACK PINK Media Pembelajaran bagi ABK desa Ngabar Ponorogo guna Mendukung SDGs
19	Nita Rusmiati	1702101085	PGSD	PKM M	LOVE HOUSE : Rumah Pendampingan

					Psikologis dan Wirausaha Emak Muda Desa Kedewan Bojonegoro
20	Ardela Ayundasari	1702106032	P. AKUN-TANSI	PKM M	COCO BED: Pemanfaatan Sabut Kelapa Untuk Kesejahteraan Warga Desa Wonodadi Wetan, Pacitan
21	Puddwi Kurnia Devi Zahroni	1702103039	BK	PKM M	Tipe Gebetan Masa Tua (Pelatihan Pembuatan Getuk Beton Untuk Mengoptimalkan Potensi Lansia
22	Rima Nurmalia	1702108008	PBSI	PKM M	Dilarang Buli (Media Pembelajaran Wayang Bambu Asli) sebagai Upaya Melestarikan Kesenian Tradisional
23	Siput Biarsih	1803102083	Manajemen	KBMI	Omah Kebaya by Chi

Tabel 13. Rekapitulasi PIMNAS 2019

NO	SKIM	JUDUL	NAMA KETUA
1	PKMGT	Savior (Save Coastal And Marine Biodiversity): Pengembangan Pesisir dan Laut Sebagai Upaya Penyelamatan Biodiversitas dari Pencemaran Sampah	Novanda Eka Saputra
2	PKMGT	IAA (Integrated Agribusiness Area) Guna Mewujudkan Entrepreneur Skill dalam Mendukung SDGS 2030	Cahya Adha Husada
3	PKMK	Pajero Inovasi Pengawet Alami Untuk Ikan dari Limbah Jerami	Lisniawati
4	PKMM	BLACK PINK Media Pembelajaran bagi ABK Desa Ngabar Ponorogo guna Mendukung SDGs	Nindy Erviana Rositasari
5	PKMM	Urban Garden Untuk Bioentrepreneurship dan Zona Terapi Panti Asuhan Luar Biasa Asih	Novanda Eka Saputra

R. BEASISWA

Beasiswa dari berbagai sumber diberikan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Pada tahun 2019, jumlah mahasiswa penerima beasiswa mencapai 133 orang. Sumber beasiswa semakin beragam, meliputi Bidikmisi, PPA, IKA UNIPMA, PPLP PT PGRI Madiun, dan PGRI Cabang Khusus Universitas PGRI Madiun.



Gambar 8. Penyerahan Beasiswa

Tabel 14. Beasiswa Universitas PGRI Madiun

NO	JENIS BEASISWA	2015	2016	2017	2018	2019	TOTAL
1	BIDIKMISI	5	11	11	7	10	44
2	PPA/BBP PPA	135	70	90	87	88	470
3	BEBAS SPP	8	0	7	5	0	20
4	PPLP PT PGRI MADIUN	25	25	50	50	30	180
5	BAMAS PGRI CAB. KHUSUS	0	3	0	5	5	8
6	IKA UNIPMA	0	10	10	0	0	20
7	BANK SYARIAH MANDIRI	15	0	10	0	0	25
8	BRI	35	0	0	0	0	35
TOTAL		223	119	178	154	133	802

S. PERTUKARAN MAHASISWA NASIONAL

Pertukaran mahasiswa nasional diwujudkan dalam kegiatan PERMATA dan SPADA. Program PERMATA ini telah dilaksanakan sejak tahun 2017 dengan menggandeng beberapa universitas mitra. Program PERMATA yang telah dilakukan adalah dengan IKIP PGRI Bali, Universitas Medan Area, Institut Pendidikan Indonesia, IKIP Mataram, dan Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

Program PERMATA bertujuan untuk 1) Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia, melalui pembelajaran antar budaya, 2) mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan softskill mahasiswa yang memiliki karakter Pancasila agar siap bergaul secara kooperatif dan kompetitif dengan bangsa-bangsa lain di dunia demi martabat bangsa melalui pembelajaran terpadu; 3) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui transfer kredit dan perolehan kredit; 4) meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penguatan keunggulan komparatif masing-masing perguruan tinggi.

Program SPADA ini merupakan program dari kemenristekdikti dengan konsep pertukaran mahasiswa dan pembelajaran secara daring. Program ini diikuti oleh 14 mahasiswa PGSD Universitas PGRI Madiun dengan mitra Universitas PGRI Semarang. Program ini dilaksanakan selama 1 semester dengan pembelajaran secara blended learning. Secara umum kegiatan

berjalan lancar dan kondusif serta memberikan kontribusi positif bagi Universitas PGRI Madiun.

T. INTERNASIONALISASI

UNIPMA memiliki komitmen untuk memperluas kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri dalam rangka internasionalisasi. Proses tersebut dikoordinasikan oleh Biro Kerjasama dan Humas (BKH), yang dibentuk untuk mencapai visi UNIPMA menjadi perguruan tinggi yang unggul dan menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki kemampuan berwirausaha di tingkat nasional maupun internasional.

Kerjasama Luar Negeri/Internasional adalah kerjasama antara UNIPMA dengan perguruan tinggi atau lembaga lain di luar negeri yang bersifat melembaga untuk meralisasikan visi dan misi UNIPMA sebagaimana diatur dalam rencana strategis dan buku pedoman kerjasama UNIPMA. Seperti tertuang dalam buku pedoman kerjasama, bentuk-bentuk kerjasama luar negeri antara lain dilakukan dengan pertukaran dosen (*faculty exchange*), pertukaran mahasiswa (*students exchange*), pertukaran tenaga kependidikan (*staff exchange*), penelitian bersama (*joint research*), penerbitan karya ilmiah bersama (*joint publication*), penyelenggaraan pertemuan ilmiah bersama (*joint conference*), magang mahasiswa (*internship*), penyediaan beasiswa (*scholarship*), Pengembangan pusat kajian Indonesia dan budaya lokal, dan layanan pelatihan (*think-tanks*).

Pelaksanaan Kerjasama bergelar dan kerjasama non gelar harus mendapatkan ijin tertulis dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Sedangkan kerjasama dalam bentuk lain pelaksanaannya cukup dilaporkan oleh Rektor ke Direktur Jenderal Perguruan Tinggi. Program kerjasama Luar Negeri secara spesifik bertujuan menyiapkan mahasiswa UNIPMA menjadi masyarakat global yang mendukung perdamaian dunia melalui internalisasi multikultural oleh mahasiswa sambil melakukan penguatan nasionalisme. Secara tidak langsung kerjasama luar negeri bertujuan:

- a. Meningkatkan kualitas lulusan UNIPMA dalam membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*) yang dapat memasuki pasar kerja internasional dengan keterampilan multi-bahasa, kemampuan komunikasi, negosiasi, pemahaman budaya dan aturan antar Negara;

- b. Meningkatkan pengembangan politik, hukum, ekonomi dan social budaya berbasis pengetahuan; dan
- c. Meningkatkan kemampuan bangsa dan Negara Indonesia untuk menjawab tantangan pembangunan manusia dalam menciptakan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) di kawasan masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) (*ASEAN Economic Community* (AEC) (<http://asean.org/asean-economic-community/>) sebagaimana dituangkan dalam *AEC Blueprint 2025* (<http://www.asean.org/wp-content/uploads/images/2015/November/aec-page/AEC-Blueprint-2025-FINAL.pdf>).
- d. Meningkatkan kemampuan bangsa dan Negara Indonesia untuk menjawab tantangan pembangunan manusia dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya SDG 4 tentang *quality education* (<http://www.undp.org/content/undp/en/home/sustainable-development-goals/goal-4-quality-education.html>).

Berdasarkan program kerjasama internasional UNIPMA, realisasi internasionalisasi kerjasama UNIPMA sejauh ini meliputi 2 kegiatan, yaitu: 1) *student mobility/exchange* (pertukaran mahasiswa), dan 2) *faculty mobility/exchange* (pertukaran dosen). Program student mobility bekerjasama dengan SEAMEO dalam program: 1) pertukaran/magang mengajar di negara-negara anggota ASEAN yang diberi nama SEA-Teacher (*Preservice Student Teacher Exchnage in Southeast Asia*), 2) pertukaran/magang industri di Negara-negara anggota ASEAN yang diberi nama SEA-TVET.

Tabel 15. Mahasiswa *In-Bound* Sea-Teacher Batch #7

NO	MAJOR	UNIVERSITY
1		<p>(2 CLSU) Central Luzon State university, Philippines RUTH HAZEL ANN VELOSO BASILIO (F) English Email: ruthhazelbasilio@gmail.com Mobile: +639957409283 ELDIMAR DIMAYA BASCAL (M) Mathematics Email: eldimarbacsal29@gmail.com Mobile: +639350649389</p>

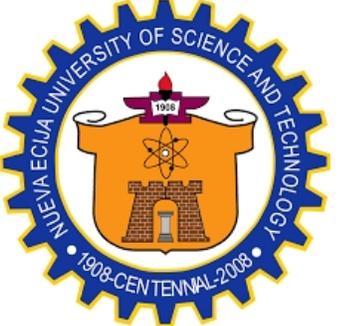
NO	MAJOR	UNIVERSITY
2		<p>(2 MMSU) Mariano Marcos State University, Philippines</p> <p>JOHN LYNTON J. ARUCAN (M) English Email: lyntonarucan@gmail.com Mobile: +639084396630</p> <p>KRICHELLE R. PACHECO (F) English Email: keihczie.07@gmail.com Mobile: +639069151166</p>
3		<p>(2 UDRU) Udon Thani Rajabhat University, Thailand</p> <p>Somratchai Purimano (M) Early childhood Education Email: Somratchai4@gmail.com Mobile: +66996634913</p> <p>Patcharida Phonsombat (F) Social Studies Email: dreamza9987@hotmail.com Mobile: +66824299229</p>
4		<p>(3 UDRU) Udon Thani Rajabhat University, Thailand</p> <p>Wahyu Exky Pradana (M) English Email: Wahyuexky1810@gmail.com Mobile: +6282232812878</p> <p>Siti Reza 'Iffah Karimah (F) English Email: rezaiffah@gmail.com Mobile: +6282137231034 +6285708995116</p> <p>Neti Kusumawati (F) English Email: netikusumawati45@gmail.com Mobile: +6285883058176</p>

NO	MAJOR	UNIVERSITY
5		<p>(1 NTSRU) Nakhon Si Thammarat Rajabhat University, Thailand</p> <p>Fadilah Rahmah Putri (F) English Email: fadilahputri.fp@gmail.com Mobile: +6285843181591</p>
6		<p>(2 ADNU) Ateneo De Naga University, Philippines</p> <p>Atika Maryani (F) English Email: atikamaryani25@gmail.com Mobile: +6285331977620</p> <p>Anda Roofi' Kusumaningrum (F) English Email: ningrumandha@gmail.com</p>
7		<p>(1 TAU) Tarlac Agricultural University, Philippines</p> <p>Dzarajatul Ulya (F) Biology Email: dzara255@gmail.com Mobile: +6282257279104</p>
8		<p>(2 NEUST) Nueva Ecija University of Science & Technology, Philippines</p> <p>Physics Education Endah Dwi Setyani (F) Email: endah.ds24@gmail.com Mobile: +6282242675195</p> <p>Adi Purwito (M) Email: purdi97@gmail.com Mobile: +6281239025628</p>

(M) MALE/LAKI-LAKI	4
(F) FEMALE/PEREMPUAN	5
TOTAL	9

Tabel 16. Mahasiswa In-Bound SEA T-VET Batch #3

NO	MAJOR	UNIVERSITY
1		<p>(2 MMSU) Mariano Marcos State University, Philippines</p> <ol style="list-style-type: none"> CYD DALE L. DIZA (M) Automotive Email: cyddalediza14@gmail.com Mobile: +639260077873 JOSHUA T. MALAPIT (M) Automotive Email: joshuamalapit@rocketmail.com Mobile: +639164684499
2		<p>(2 SLU) Saint Louis University, Philippines</p> <ol style="list-style-type: none"> RYWELLE BRAVO (M) BROADCAST INDUSTRY (RADIO AND TV STATIONS); PRINT MEDIA Mobile: +639997062943 Email: rywellebravoofficial@gmail.com Line ID: rywbravo12 Francisco Emmanuel Fontanilla (M) Television, Photography, Film: Editing (Photo, Video), Tech crew Mobile: +639565595767 Email: Fcfontanilla@hotmail.com <p>(7 ISATU) Iloilo Science and Technology University, Philippines</p> <ol style="list-style-type: none"> MARIEL JOY MUZONES (F) FRONT OFFICE DEPARTMENT Mobile: +639366204630 Email: marieljoymuzones@gmail.com

NO	MAJOR	UNIVERSITY
3		<p>2. JOHN ROBERT SALAZAR (M) Housekeeping, Food & Beverage Service, Kitchen Production Email: salazarjohnrobert13@gmail.com</p> <p>3. VANESSA PACACO (F) Hotel, Restaurant, Office, Kitchen Mobile: +639090309027 Email: pacacovanessa@gmail.com</p> <p>4. ESSA JADE VERCIDE (F) HOTEL/RESTAURANT Mobile: +639488003210 Email: vercideessajade@gmail.com</p> <p>5. AVE MARIANO (M) INDUSTRIAL TECHNOLOGY MAJOR IN FOOD TECHNOLOGY Mobile: +639090849941 Email: vpea@isatu.edu.ph</p> <p>6. ENALYN DELGADO (F) HOTEL Mobile: +639054081471 Email: delgadoenalynm@gmail.com</p> <p>7. JEREMIAH BAGUMBARAN (F) HOTEL Mobile: +639306489164 Email: miahpaguntalan@gmail.com</p>
4		<p>(1 NEUST) Nueva Ecija University of Science & Technology, Philippines</p> <p>JACKIELYN DE GUZMAN (F) BUSINESS ADMINISTRATION (Financial Management) Mobile: +63 926 906 8003 Email: lara_anne2001@yahoo.com</p>
	(M) MALE/LAKI-LAKI	6
	(F) FEMALE/PEREMPUAN	6
	TOTAL	12

Tabel 17. Mahasiswa *Out-Bound Sea-Teacher* Batch #3

NO	MAJOR	UNIVERSITY
1		(2 SLU) Saint Louis University , Philippines 1. Merdiyanti Sarah Isti Rahayau (F) Management Email: Merdiyantisarah@gmail.com Mobile: +6282143314606 2. Aulia Ridha Rahmansyah (F) Informatics Email: Auliaridha906@gmail.com Mobile: +6281335104868
2		(2 MMSU) Mariano Marcos State University , Philippines Accounting 1. Adellita Intan Sandria (F) Email: Adellitaintansandria9180@gmail.com Mobile: +6285735445583 2. Indah Setiya Wati (F) Email: indahsetiya03@gmail.com Mobile: +628158883931
3		(2 ISATU) Iloilo Science and Technology University , Philippines Informatics 1. Iqro' Wiradhika (M) Email: Mobile: +6282177730737 2. Andre Septian (M) Email: andreseptian0001@gmail.com Mobile: +6282282820880
TOTAL 6		

Selain kerja sama internasional, UNIPMA juga menjalin kerjasama nasional dengan berbagai kalangan baik pemerintahan, akademisi dan praktisi. Universitas PGRI Madiun melaksanakan kerja sama yang meliputi ruang lingkup tri dharma perguruan tinggi serta

manajemen kampus. Pada tahun 2019/2020, terdapat 87 kerja sama dalam negeri yang terdiri dari akademisi, perguruan tinggi dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Tabel 18. Rekapitulasi Kerjasama Dalam Negeri Tahun 2019/2020

No	Jenis kerja sama dengan	Jumlah
1	Akademisi	74
2	pemerintahan	8
3	Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	5
Total		87

B a b IV

KEGIATAN AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI

A. Pengenalan Organisasi dan Fungsi Perguruan Tinggi (Termasuk Fakultas dan/atau Jurusan)

1. Pimpinan

- a. Rektor (Dr. H. Parji, M.Pd)
 - 1) Rektor mempunyai fungsi pengelolaan satuan pendidikan tinggi di lingkungan Universitas PGRI Madiun.
 - 2) Untuk menjalankan fungsinya, Rektor mempunyai tugas dan wewenang:
 - a) Melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b) Mengelola seluruh kekayaan Universitas secara optimal.
 - c) Membina tenaga edukatif, mahasiswa, dan tenaga administrasi.
 - d) Membina hubungan kerjasama dengan lingkungan Universitas, masyarakat, dan lembaga terkait, baik dalam maupun luar negeri.
 - e) Menyusun Rencana Strategis yang memuat sasaran dan tujuan Universitas yang hendak dicapai dalam jangka waktu 4 (empat) tahun.
 - f) Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran tahunan Universitas.
 - g) Menyusun Statuta beserta perubahannya.

- h) Mengangkat dan/atau memberhentikan Wakil Rektor dan pimpinan unit di bawah Rektor setelah mendapat pertimbangan dari Senat Universitas dan PPLP PT PGRI Madiun.
 - i) Menjatuhkan sanksi kepada sivitas akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/atau peraturan akademik berdasarkan rekomendasi Senat Universitas.
 - j) Menjatuhkan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan Universitas.
 - k) Membina dan mengembangkan hubungan Universitas PGRI MADIUN dengan alumni, pemerintah, pemerintah daerah, pengguna hasil kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan masyarakat.
 - l) Memelihara keamanan dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja untuk menjamin kelancaran kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
 - m) Melaporkan secara berkala kepada PPLP PT PGRI Madiun tentang kemajuan Universitas.
- 3) Dalam menjalankan tugas, Rektor dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Rektor yang bertanggung jawab kepada Rektor.
 - 4) Untuk kepentingan pengembangan Universitas, Rektor dapat menunjuk Wakil Rektor lebih dari 3 (tiga) orang.
 - 5) Apabila Rektor berhalangan tidak tetap Wakil Rektor I bertindak sebagai pelaksana harian Rektor.
 - 6) Apabila Rektor berhalangan tetap, PPLP PT PGRI Madiun menunjuk pejabat Rektor paling lama 3 (tiga) bulan atas pertimbangan senat Universitas, sampai ditetapkan Rektor definitif.

- b. Wakil Rektor 1 (Dr. Dwi Setyadi, M.M.)
Mempunyai tugas membantu Rektor dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Wakil Rektor 2 (Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.)
Membantu Rektor dalam pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- d. Wakil Rektor 3 (Drs. R. Bakti Kiswardianta, M.Pd.)
Membantu Rektor dalam pelaksanaan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.
- e. Wakil Rektor 4 (Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.)
Membantu Rektor dalam pelaksanaan tugas hubungan antar institusi dalam dan luar negeri.

2. Senat Universitas

- a. Senat Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di tingkat Universitas.
- b. Senat Universitas terdiri dari pimpinan Universitas, dekan, wakil dosen, dan unsur lainnya.
- c. Senat Universitas diketuai oleh Rektor dan didampingi oleh seorang sekretaris yang dipilih dari anggota senat Universitas untuk masa jabatan 4 (empat) tahun dan dapat dipilih kembali.
- d. Pengangkatan dan pemberhentian anggota senat Universitas ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor atas persetujuan Senat Instiut
- e. Keanggotaan senat Universitas tidak dapat diwakilkan.

3. Pelaksana Akademis

- a. Fakultas
 - 1) Fakultas dipimpin oleh Dekan dan dibantu oleh Wakil Dekan.

- 2) Dekan memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi serta bertanggung jawab kepada Rektor.
 - 3) Wakil Dekan bertugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi serta bertanggung jawab kepada Dekan.
 - 4) Ketentuan lebih lanjut tentang tugas, wewenang, hak dan kewajiban dekan dan wakil dekan diatur dalam peraturan Universitas.
- b. Program Studi
- 1) Jurusan/Program Studi melaksanakan pendidikan akademik dan atau profesi dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
 - 2) Jurusan/Program Studi terdiri atas:
 - 3) Unsur pimpinan: Ketua dan Sekretaris Program Studi.
 - 4) Unsur pelaksana akademik: para dosen.
 - 5) Unsur pelaksana administrasi: Tata usaha dan teknisi.
 - 6) Ketua dan Sekretaris Jurusan/Program Studi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan setelah mendapatkan pertimbangan Senat Fakultas untuk masa jabatan 4 (empat) tahun.
 - 7) Ketua Jurusan/Program Studi bertanggung jawab kepada Dekan.
 - 8) Ketua dan Sekretaris Jurusan/Program Studi yang telah menyelesaikan masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan ketentuan sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali masa jabatan berturut-turut.

- 9) Calon Ketua dan Sekretaris Jurusan/Program Studi dipilih oleh dosen tetap pada Jurusan/Program Studi.
 - 10) Jika ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (7) tidak dapat dilaksanakan, pemilihan calon Ketua dan Sekretaris Jurusan/Program Studi pemilihan formasi dilakukan oleh seluruh dosen tetap fakultas.
 - 11) Tata cara dan mekanisme pemilihan dilakukan berdasarkan peraturan Universitas.
- c. Pascasarjana
- 1) Pascasarjana dipimpin oleh Direktur dan dibantu oleh Wakil Direktur.
 - 2) Direktur Pascasarjana memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi serta bertanggung jawab kepada Rektor.
 - 3) Wakil Direktur bertugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi serta bertanggung jawab kepada Direktur.
 - 4) Ketentuan lebih lanjut tentang tugas, wewenang, hak dan kewajiban Direktur dan wakil direktur diatur dalam peraturan Universitas.
- d. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
- 1) LPPM adalah unsur pelaksanaan akademik di lingkungan Universitas yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pusat-pusat studi.
 - 2) Bidang kajian dikoordinir oleh LPPM adalah Bidang Penelitian, Bidang Pengabdian pada Masyarakat, Bidang Kajian Wanita, dan Bidang Pengembangan PKLH.

- 3) Bidang kajian baru dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan.
 - 4) LPPM dipimpin oleh Kepala dan dibantu seorang sekretaris dan tata usaha yang masing-masing mengkoordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 5) Prosedur, mekanisme, tata kerja, dan kegiatan LPPM diatur dengan ketentuan tersendiri.
 - 6) Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bawah koordinasi Wakil Rektor I.
- e. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)
- 1) LP3M merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, pengembangan tenaga akademik, unggulan akademik, dan penjaminan mutu akademik.
 - 2) LP3M mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh dosen, unsur administrasi, dan unsur penunjang dengan memperhatikan penataan administrasi secara transparan, sumberdaya yang diperlukan dan kerjasama antarlembaga.
 - 3) LP3M terdiri atas Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Staf Tata usaha.
 - 4) LP3M mempunyai 4 (empat) pusat pengembangan yaitu:
 - a) Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran
 - b) Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kurikulum
 - c) Pusat Pengkajian Akreditasi
 - d) Pusat Pengawasan Akuntabilitas Publik

- 5) Apabila diperlukan Rektor dapat mengubah jenis dan jumlah Pusat Pengembangan pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu dengan persetujuan Senat Universitas.
 - 6) Dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibawah koordinasi Rektor.
- f. Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin)
- 1) Divisi Monevin merupakan unsur pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam rangka pengendalian mutu sesuai visi, misi, tujuan, standar mutu, dan strategi yang telah ditetapkan.
 - 2) Monevin dilakukan terhadap mahasiswa dan penyelenggara pendidikan.
 - 3) Divisi Monevin dipimpin oleh kepala dan dibantu seorang sekretaris dan tata usaha yang masing-masing mengkoordinasi kegiatan monitoring dan evaluasi.
 - 4) Pimpinan divisi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor untuk masa jabatan 4 (empat) tahun .
 - 5) Prosedur, mekanisme, tata kerja, dan kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat diatur dengan ketentuan tersendiri.
 - 6) Dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibawah koordinasi Rektor

4. Pelaksana Administrasi

- a. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
 - 1) BAAK adalah unsur pembantu pimpinan di bidang administrasi akademik yang mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif di bidang akademik di lingkungan Universitas.
 - 2) Tugas dan fungsi pokok BAAK:

- a) Penyelenggara penyusunan rencana kegiatan pendidikan dan pengajaran
 - b) Penyelenggara penyusunan administrasi pendidikan dan pengajaran
 - c) Penyelenggara pelaporan administrasi kegiatan pendidikan dan pengajaran
 - d) Penyelenggara penyusunan rencana kegiatan kemahasiswaan
 - e) Penyelenggara pelayanan administrasi kegiatan kemahasiswaan
 - f) Penyelenggara pelaporan administrasi kegiatan kemahasiswaan
- 3) Struktur, mekanisme, tata kerja, dan rincian BAAK diatur dengan ketentuan tersendiri.
 - 4) Dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibawah koordinasi Wakil Rektor I.
- b. Biro Penerimaan Mahasiswa Baru
- 1) Biro Penerimaan Mahasiswa Baru mempunyai tugas merencanakan dan mengelola penerimaan mahasiswa baru dan mengelola sistem informasi di tingkat universitas.
 - 2) Fungsi dan tugas Biro Penerimaan Mahasiswa Baru :
 - a) Merencanakan dan melaksanakan promosi dalam rangka penerimaan mahasiswa baru.
 - b) Merencanakan dan melaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru.
 - c) Mengumumkan hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru.
 - d) Mengelola sistem informasi di tingkat universitas.

- 3) Struktur, mekanisme, dan rincian tugas Biro Penerimaan Mahasiswa Baru dan Sistem Informasi (BPMBSI) diatur dengan ketentuan tersendiri yang ditetapkan dalam Keputusan Rektor.
 - 4) Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Biro Penerimaan Mahasiswa Baru di bawah koordinasi Wakil Rektor I.
- c. Kantor Sistem Informasi
- 1) Kantor Sistem Informasi (SI) merupakan kantor pusat pengelolaan data sebagai akses Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT)
 - 2) SI dipimpin oleh seorang Kepala dan Wakil Kepala dibantu oleh staf pengelola system informasi.
 - 3) Dalam menjalankan tugasnya, SI bertanggungjawab kepada Wakil Rektor I.

5. Unsur Penunjang

a. UPT Perpustakaan

- 1) UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang kepastakaan, dokumentasi, informasi, kemudahan proses belajar-mengajar, pendidikan dan pelatihan, serta kerjasama penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) UPT Perpustakaan Universitas dipimpin oleh seorang Kepala dan seorang Wakil Kepala yang terdiri atas kelompok pustakawan dibantu oleh teknisi dan tenaga administrasi.
- 3) Perpustakaan khusus di program studi dipimpin oleh seorang Kepala Perpustakaan khusus yang diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Ketua Program Studi.
- 4) Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Kepala UPT Perpustakaan dibawah koordinasi Wakil Rektor I.

b. UPT Komputer

- 1) UPT Komputer merupakan unit pelaksana teknis di bidang teknologi pengelolaan pendidikan komputer, sarana/prasarana, dan pelayanan teknologi sistem informasi di Universitas.
- 2) UPT Komputer dipimpin oleh seorang Kepala dan Wakil Kepala dibantu kelompok ahli komputer, operator, teknisi, dan tenaga administrasi.
- 3) Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Kepala UPT Komputer dibawah koordinasi Wakil Rektor I.

c. Unit Praktik Pengalaman Lapangan (UPPL)

- 1) UPPL merupakan unit pelaksana teknis di bidang kependidikan yang berfungsi mengorganisasi, mengkoordinasi, dan mengembangkan penyelenggaraan program praktik kependidikan, baik di kampus maupun di sekolah praktik.
- 2) UPPL dipimpin oleh seorang Kepala dan Wakil Kepala Unit dibantu oleh kelompok dosen pengembang kependidikan yang berasal dari fakultas, dosen pembimbing, guru pamong, dan tenaga administrasi.
- 3) Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Kepala UPPL dibawah koordinasi Wakil Rektor I.

d. Pusat Pengembangan Bahasa (PPB)

- 1) Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) mempunyai tugas:
 - a) Merencanakan dan mengembangkan aspek kebahasaan bagi sivitas akademika.
 - b) Mengadakan pelatihan kebahasaan bagi sivitas akademika dan pihak di luar universitas.
 - c) Menyelenggarakan tes TOEFL bagi sivitas akademika dan pihak di luar universitas

- 2) Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) dipimpin oleh Kepala dan Wakil Kepala yang dibantu oleh laboran, teknisi, dan tenaga administrasi.
 - 3) Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Kepala Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) di bawah koordinasi dari Wakil Rektor I.
- e. Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah (P3I)
- 1) P3I merupakan pusat pengelolaan dan pengembangan publikasi dan karya ilmiah sivitas akademika.
 - 2) P3I dipimpin oleh seorang Kepala dan Wakil Kepala serta dibantu seorang Sekretaris dan staf jurnal internasional.
 - 3) P3I dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Wakil Rektor I.

B. Prospek Kerja Bidang Studi di Masa Depan

No	Program Studi	Prospek Kerja
1	Program Studi S2 PBSI	Guru, Wirausahawan
2	Program Studi S2 PIPS	Guru, Wirausahawan
3	Program Studi Pendidikan Ekonomi	Guru, Ekonom, Bankir, Wirausahawan
4	Program Studi Pendidikan Akuntansi	Guru, Akuntan, Bankir, Wirausahawan
5	Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Guru, Wirausahawan
6	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	Guru, Penerjemah, Wirausahawan
7	Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru, Widyaiswara, Jurnalis, Wirausahawan
8	Program Studi Pendidikan Matematika	Guru, Wirausahawan
9	Program Studi Pendidikan Biologi	Guru, Wirausahawan

10	Program Studi Pendidikan Fisika	Guru, Wirausahawan
11	Program Studi Pendidikan Sejarah	Guru, Wirausahawan
12	Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling	Guru, Wirausahawan
13	Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Guru, Wirausahawan
14	Program Studi PG PAUD	Guru, Wirausahawan
15	Program Studi Teknik Elektro	Guru, Teknisi, Wirausahawan
16	Program Studi Teknik Informatika	Programmer, Teknisi, Wirausahawan
17	Program Studi Sistem Informasi	Programmer, Wirausahawan
18	Program Studi Teknik Elektro	Teknisi elektro, Mekanik, Wirausahawan
19	Program Studi Teknik Industri	Designer industry, Mekanik, Wirausahawan
20	Program Studi Teknik Kimia	<i>Process engineer, Sales engineer, Product developer, Reseacher, Academician, Analyst,</i> Wirausahawan
21	Program Studi Ilmu Keolahragaan	Terapis, Konsultan OR, Guru OR, wirausahawan
22	Program Studi Farmasi	Apoteker, Konsultan obat, Wirausahawan.
23	Program Studi Akuntansi	Akuntan, Konsultan keuangan, Wirausahawan
24	Program Studi Manajemen	Manajer, wirausahawan
25	Program Studi D3 Manajemen Pajak	Tenaga Ahli Perpajakan, Konsultan Pajak, Pegawai Dirjen Pajak
26	Program Studi Hukum	Pengacara, Hakim, Jaksa,

		Notaris, Staf Legal di Perusahaan, Auditor Hukum
--	--	--

C. Sistem Informasi Akademik, Kalender Akademik, Sistem Kredit Semester (SKS), Masa Studi, Proses Kartu Rencana Studi (KRS), Fungsi Dosen Pembimbing Akademik, dan Tata Tertib Perkuliahan

1. Sistem Informasi Akademik (SIA)

Sistem Informasi Akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik hardware maupun software sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi. Sistem ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Berbagai kebutuhan dalam bidang pendidikan maupun peraturan yang melingkupinya sedemikian tinggi, sehingga pengelolaan akademik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi pekerjaan yang sangat menguras waktu, tenaga dan pikiran. Oleh sebab itu, system informasi akademik dibangun untuk menjawab secara langsung masalah maupun kebutuhan perguruan tinggi terhadap pengelolaan akademik tersebut secara cepat dan tidak melelahkan.

2. Kalender Akademik

Kalender akademik merupakan pedoman bagi seluruh civitas akademika dalam menjadwalkan semua kegiatan, baik kegiatan akademik maupun non akademik, selama satu tahun akademik. Kalender akademik merupakan pegangan penyelenggaraan administrasi pendidikan dan pengajaran, sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan siklus semesteran/tahunan.

3. Sistem Kredit Semester (SKS)

a. Pengertian

1) Sistem Semester

Sistem semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan tengah tahunan yang disebut semester. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya program pendidikan dalam satu jenjang pendidikan. Satu semester setara dengan 16-19 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian.

2) Sistem Kredit

Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan di mana beban studi mahasiswa, beban tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikannya dinyatakan dalam kredit.

b. Tujuan

Tujuan umum penerapan sistem SKS adalah agar Universitas PGRI Madiun dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan. SKS dapat memberi kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program studi atau matakuliah secara bervariasi dan fleksibel sehingga dapat mencapai profesi tertentu yang dituntut oleh pembangunan.

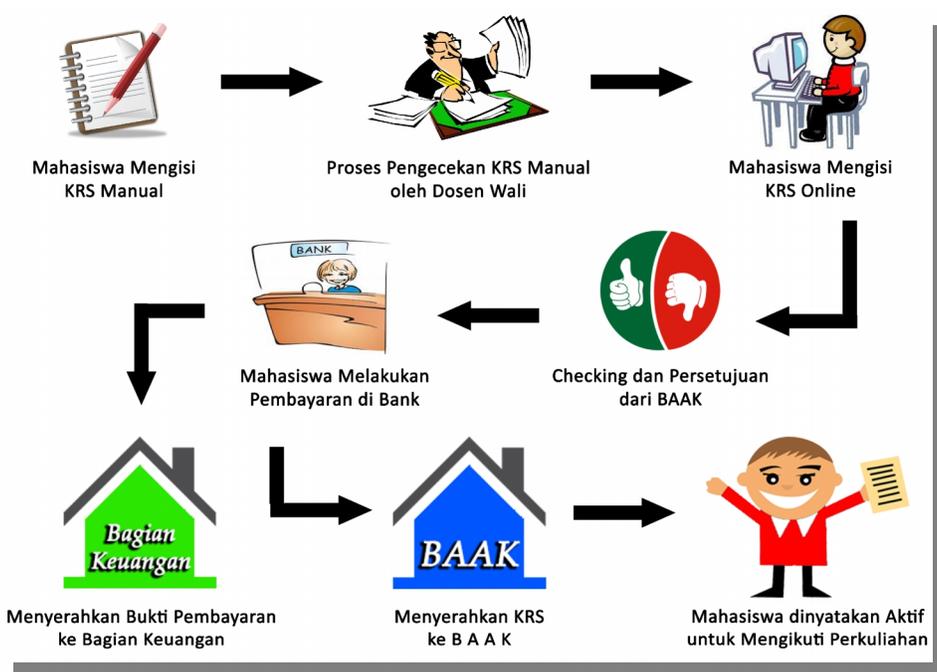
Secara khusus tujuan penerapan SKS adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
- 2) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengetahui matakuliah-matakuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya, sehingga bisa mengukur kemampuan dirinya sejak awal.
- 3) Mempermudah penyelesaian kurikulum dari ke waktu dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.

- 4) Memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
 - 5) Memungkinkan pengalihan (transfer) kredit antarprogram atau antar fakultas dalam suatu perguruan tinggi.
 - 6) Untuk memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi yang satu ke perguruan tinggi yang lain.
 - c. Jumlah SKS untuk Sarjana S-1 berkisar 144 – 160 SKS. Untuk Universitas PGRI ditetapkan 150 SKS, sedangkan penyusunannya dilaksanakan oleh program studi sesuai dengan karakteristiknya.
4. Masa Studi
- Masa studi terpakai bagi mahasiswa dengan beban belajar sebagai berikut:
- a. 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program diploma satu;
 - b. 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun untuk program diploma dua;
 - c. 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun untuk program diploma tiga;
 - d. 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun untuk program diploma empat dan program sarjana;
 - e. 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat;
 - f. 1,5 (satu koma lima) sampai 4 (empat) tahun untuk program magister, program magister terapan, dan program spesialis satu setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat; dan
 - g. paling sedikit 3 (tiga) tahun untuk program doktor, program doktor terapan, dan program spesialis dua.
5. Proses Kartu Rencana Studi (KRS) atau Perencanaan Studi
- Perencanaan studi adalah kegiatan pengambilan mata kuliah yang dilakukan oleh setiap mahasiswa pada setiap awal semester, setelah menyelesaikan administrasi keuangan.

Mahasiswa yang tidak melakukan perencanaan studi wajib melunasi UPP semester bersangkutan apabila hendak melanjutkan studi; masa tersebut diperhitungkan sebagai masa studi. Mahasiswa yang tidak melunasi SPP 2 semester berturut-turut, dinyatakan mengundurkan diri. Ketentuan-ketentuan di atas tidak berlaku bila mahasiswa yang bersangkutan dalam status Berhenti Studi Sementara (BSS) / Mundur Studi Sementara (MSS).

DIAGRAM FLOW ALUR PROSES KRS



Gambar 1. Alur Pengisian KRS

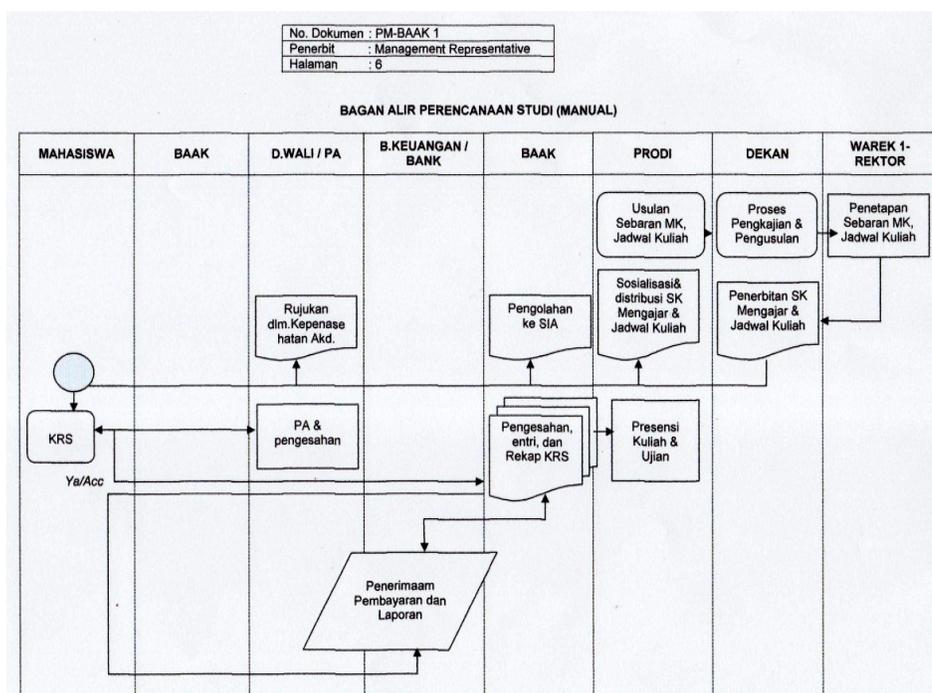
Keterangan :

1. Mahasiswa melakukan pengisian KRS Manual
2. Setelah terisi, mahasiswa mengkonsultasikan serta meminta persetujuan (Tanda Tangan) Dosen Wali.
3. Selanjutnya mahasiswa melakukan pengisian KRS On-Line dengan mengakses <http://sim.unipma.ac.id/gate/index.php> kemudian pilih Link Aplikasi **Kemahasiswaan**
4. Setelah selesai mengisi KRS Online, mahasiswa meminta persetujuan dari BAAK

5. Selanjutnya mahasiswa bisa melakukan pembayaran sesuai jadwal yang berlaku.
 - a. Untuk angkatan 2015 menyerahkan fotocopy KRS dan bukti pembayaran dari Bank ke Biro Keuangan.
6. Setelah melakukan pembayaran, mahasiswa kembali ke B.A.A.K menyerahkan KRS manual warna putih (asli) dan Bukti Pembayaran (Bank / Biro Keuangan) untuk checking terakhir.
7. Mahasiswa dinyatakan AKTIF dan dapat mengikuti perkuliahan.
 - a. Tata Cara Pengambilan Mata Kuliah
 - 1) Pengambilan KHS

KHS diterbitkan oleh BAAK sebelum masa perencanaan studi. Mahasiswa dapat mengambil KHS di BARP atau tempat yang ditentukan dengan menunjukkan kartu mahasiswa (KTM) dan kartu rencana studi (KRS) atau bukti lunas SPP atau surat keterangan BSS/MSS semester tersebut.
 - 2) Konsultasi Akademik

Mahasiswa yang memerlukan bimbingan yang berkaitan dengan masalah akademik dapat berkonsultasi dengan academic advisor (PA). Ketentuan mengenai konsultasi akademik tersebut diumumkan oleh pimpinan Fakultas (Dekan). (lihat Pendampingan Akademik dan perencanaan studi manual).



b. Input Mata Kuliah

Mahasiswa yang sudah daftar ulang dapat melihat mata kuliah yang dipilih ke komputer melalui internet, sesuai jadwal yang ditentukan.

c. Perubahan Rencana Studi

Perubahan rencana studi hanya dimungkinkan pada masa perencanaan studi sesuai ketentuan dan jadwal yang ditentukan oleh Fakultas Universitas PGRI MADIUN. Setelah masa perencanaan studi berakhir, mahasiswa tidak diperkenankan mengajukan perubahan rencana studi. Apabila perubahan rencana studi setelah masa perencanaan studi disebabkan oleh Fakultas Universitas PGRI MADIUN (misalnya perubahan jadwal), maka penyempurnaan akibat perubahan itu akan ditangani pimpinan Fakultas Universitas PGRI MADIUN.

d. Penerbitan KTM dan KRS

BAAK menerbitkan KTM dan KRS; KRS berisi mata kuliah beserta beban kreditnya dan kelas Mata Kuliah. KRS merupakan bukti bahwa mahasiswa berhak mengikuti mata kuliah sebagaimana tertera dalam KRS tersebut. Untuk memperlancar pengisian KRS manual dan

pembimbingan pada dosen PA, maka KRS dialihkan ke Program Studi masing-masing. Mahasiswa dapat mengambil KTM di BARP sedangkan KRS pengambilannya di Program Studi sesuai jadwal yang telah ditentukan.

e. Sanksi Tidak Mengikuti Perencanaan Studi

Mahasiswa yang tidak mengambil mata kuliah sampai batas akhir masa perencanaan studi sebagaimana tercantum dalam kalender akademik akan kehilangan hak untuk mengikuti perkuliahan dan harus mengajukan permohonan BSS/MSS.

Catatan:

Mahasiswa yang tidak mengajukan permohonan BSS/MSS akan diperhitungkan masa studinya dan wajib membayar SPP semester tersebut.

Mahasiswa yang tidak melakukan perencanaan studi sesuai jadwal, diwajibkan mengajukan permohonan BSS/MSS

1. Pembimbing Akademik

a. Pengertian

Kepenasihatan akademik adalah suatu upaya yang dilakukan di luar perkuliahan melalui komunikasi langsung seorang dosen dengan seorang atau sekelompok mahasiswa yang ditentukan. Penasihat akademik dimaksudkan untuk membantu mahasiswa mencapai hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, sikap yang optimal sesuai dengan waktu yang ditentukan).

b. Tujuan

Tujuan penasihat akademik adalah:

- 1) Membantu mahasiswa dalam menyesuaikan dirinya dengan kehidupan kampus.
- 2) Membantu mahasiswa menemukan cara-cara yang sesuai, efisien, efektif dalam belajar.
- 3) Membantu mahasiswa mengatasi kesulitan pribadi terutama yang berhubungan dengan studinya.

- 4) Membantu mahasiswa memahami dan menghayati sikap ilmiah. Secara umum bentuk bantuan kepada mahasiswa dalam rangka kepenasihatatan studi tersebut antara lain memberi petunjuk, pengarahan, informasi, dorongan, nasihat/peringatan, melakukan konsultasi/ komunikasi dengan pihak-pihak yang diperlukan, membantu menemukan alternatif pemecahan masalah, dan sebagainya.
- c. Tata Tertib Kepenasihatatan Akademik
- 1) Kewajiban penasihat akademik adalah:
 - (a) Membimbing sejumlah mahasiswa di bawah wewenangnya dalam bidang akademis secara preventif, korektif, dan persuasif.
 - (b) Apabila ada masalah akademis atau nonakademis yang tidak dapat diatasi, PA wajib berkonsultasi dengan ketua program studi dan unit layanan bimbingan dan konseling.
 - (c) PA wajib mengadakan pertemuan komunikatif dengan mahasiswa yang dibimbingnya.
 - (d) Pada setiap semester PA wajib memberikan laporan tertulis mengenai hasil kerja kepenasihatatan kepada ketua program studi.
 - (e) PA memberi kesempatan kepada mahasiswa bimbingannya untuk berkonsultasi secara langsung dengan ketua program studi atau unit pelayanan bimbingan dan konseling.
 - (f) PA wajib bertanggungjawab penuh akan kelancaran kegiatan kepenasihatatan.
 - (g) PA dapat menyampaikan saran-saran demi kesempurnaan pelaksanaan kepenasihatatan.
 - (h) PA tidak boleh melemparkan tanggung jawab kepada pihak lain dalam hal mengemban tugasnya.

2) Kewajiban Mahasiswa

- (a) Mahasiswa wajib memahami pentingnya kepenasihatatan akademik.
- (b) Mahasiswa wajib mengadakan komunikasi secara aktif dan berkonsultasi kepada PA tentang kegiatan studi dan kesulitan-kesulitannya.
- (c) Mahasiswa wajib memenuhi ketentuan-ketentuan kepenasihatatan (prosedur waktu, tempat, dan sebagainya).
- (d) Mahasiswa wajib mentaati hasil kepenasihatatan.
- (e) Mahasiswa wajib melaporkan prestasi studinya kepada PA.
- (f) Mahasiswa wajib menerima sanksi atas kesalahan yang telah dilakukan.

2. Tata Tertib Perkuliahan

a. Tata tertib Kuliah

- 1) Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan perkuliahan suatu mata kuliah dengan ketentuan-ketentuan: 1). Terdaftar sebagai mahasiswa, 2). Terdaftar sebagai peserta mata kuliah tersebut, 3). Tidak dicabut haknya untuk mengikuti aktivitas studi.
- 2) Mahasiswa peserta kuliah wajib berpakaian sopan, tidak memakai kaos oblong, sandal, sepatu sandal.
- 3) Mahasiswa peserta kuliah wajib menata rambut secara rapi, tidak boleh disemir selain semir warna hitam.
- 4) Mahasiswa peserta kuliah tidak boleh menggunakan perhiasan secara berlebihan, bagi mahasiswa laki-laki dilarang memakai kalung dan anting-anting selain keperluan kesehatan.
- 5) Mahasiswa peserta kuliah dilarang meninggalkan ruang kuliah selam kuliah berlangsung tanpa seijin dosen pengajar.
- 6) Mahasiswa dilarang merokok didalam ruang kuliah selama perkuliahan berlangsung.

- 7) Mahasiswa dilarang membuat onar dan kegaduhan selama kuliah berlangsung.
 - 8) Mahasiswa wajib mengikuti segala kegiatan kurikuler (kuliah, responsi, paktikum, asistensi dan lain-lain) sesuai dengan jadwal.
- b. Presensi Kuliah
- Pendekatan yang digunakan dalam standarisasi presensi mahasiswa ini adalah pemikiran keikutsertaan mahasiswa dalam proses belajar mengajar di kelas, Mahasiswa hendaknya mengikuti proses belajar dengan ketentuan:
- 1) Presensi berkaitan dan/atau mempengaruhi besaran nilai.
 - 2) Presensi berpengaruh terhadap kelayakan mahasiswa untuk mengikuti UTS maupun UAS, yang dilihat dari 75% kehadiran mahasiswa dari total tatap muka yang dilaksanakan sebagai syarat mengikuti UTS dan UAS.
 - 3) Presensi ditandatangani mahasiswa dan/atau dosen mengabsen langsung dan tidak boleh diwakilkan ke salah satu mahasiswa
- c. Dispensasi Kuliah
- 1) Mahasiswa bisa mendapat dispensasi kuliah apabila yang ada surat ijinnya yang dikeluarkan oleh minimal ketua program studi.
 - 2) Sakit dengan menyertakan surat ijin asli dokter maksimal 1 hari setelah tertanggal dari batas yang diijinkan.
- d. Standarisasi Penilaian
- Hasil penilaian akhir mata kuliah dinyatakan dengan Huruf Mutu (HM) dan Angka Mutu (AM) seperti yang tertuang dalam *Pedoman Akademik*.
- e. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Kuliah
- 1) Dikeluarkan dari ruang kuliah saat kuliah berlangsung
 - 2) Tidak Boleh mengikuti kuliah selama 1 semester atau 1 tahun

- 3) Sanksi lain yang dianggap perlu
- f. Tata Tertib Ujian (UTS dan UAS)
- 1) Peserta ujian hadir di tempat ujian lima belas (15) menit sebelum ujian dimulai.
 - 2) Peserta ujian masuk ke ruang ujian sesuai dengan jadwal ujian yang telah ditetapkan.
 - 3) Peserta ujian yang terlambat hadir hanya diperkenankan mengikuti ujian setelah mendapat ijin dari pengawas ujian dan yang bersangkutan tidak ada penambahan waktu ujian.
 - 4) Peserta ujian yang terlambat hadir hanya diperkenankan mengikuti ujian setelah mendapat ijin dari pengawas ujian.
 - 5) Peserta ujian menempati tempat duduk sesuai dengan nomor yang telah ditentukan dan/atau diatur oleh pengawas (dapat didasarkan nomor urut absen atau yang lain).
 - 6) Peserta ujian tidak membawa tas, buku atau catatan lain, alat komunikasi elektronik, kalkulator dan sebagai ke dekat kursi ujian kecuali alat tulis yang akan dipergunakan. Selain alat tulis tersebut, semua ditaruh di depan/dekat papan tulis (berlaku untuk ujian yang close book).
 - 7) Peserta ujian menandatangani daftar hadir. Bila namanya tidak tercantum dalam daftar hadir, maka yang bersangkutan wajib lapor ke BAAK dengan membawa kuitansi pembayaran. Peserta ujian tidak boleh langsung menulis namanya di daftar hadir sebelum ada deposisi dari BAAK.
 - 8) Peserta ujian yang memperoleh naskah soal yang rusak/cacat, pengerjaan soal tetap dapat dilakukan sambil menunggu penggantian naskah soal.
 - 9) Peserta ujian yang meninggalkan ruangan setelah membaca soal dan tidak kembali sampai waktu ujian habis, dinyatakan telah selesai mengikuti ujian pada mata kuliah yang terkait.

- 10) Peserta ujian yang telah selesai mengerjakan soal sebelum waktu ujian berakhir diperkenankan meninggalkan ruangan sebelum berakhirnya waktu ujian.
- 11) Peserta ujian harus berhenti mengerjakan soal setelah ada tanda berakhirnya waktu ujian.
- 12) Selama ujian berlangsung, peserta ujian dilarang:
 - (a) Menanyakan jawaban kepada siapapun
 - (b) Bekerja sama dengan peserta lain.
 - (c) Memberi atau menerima bantuan dalam menjawab soal.
 - (d) Memperlihatkan pekerjaan sendiri kepada peserta lain atau melihat pekerjaan peserta lain.
 - (e) Membawa naskah soal ujian dan/atau lembar jawaban keluar dari ruang ujian sebelum waktu ujian berakhir.
 - (f) Menggantikan atau digantikan orang lain.
Larangan tersebut berlaku hanya untuk ujian yang "close book", sedangkan ujian selain "close book" ketentuan-ketentuannya akan disampaikan oleh pengawas/dosen pengampu.
- 13) Peserta ujian yang tidak dapat mengikuti ujian karena ada kepentingan lain, kecuali sakit (dibuktikan dengan surat dokter) dan/atau ada anggota keluarga terdekat meninggal dunia (dibuktikan dengan surat dari Kepala Desa/Lurah) tidak diijinkan mengikuti ujian susulan.
- 14) Peserta ujian dilarang menyemir rambutnya dengan warna selain warna hitam, dan peserta ujian laki-laki dilarang memakai anting-anting dan kalung, kecuali kalung kesehatan.
- 15) Peserta ujian memakai pakaian sebagai berikut:

Hari	Laki-laki	Perempuan
Senin, Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu	Hem putih polos, dasi hitam panjang, celana hitam bukan jeans, sepatu (memakai kaos kaki)	Hem putih polos, dasi hitam panjang, rok hitam bukan jeans, sepatu
Rabu	Baju batik, celana panjang bukan jeans, sepatu (memakai kaos kaki)	Baju batik, rok bukan jeans, sepatu

3. Sistem Penilaian

a. Pengertian

Sistem evaluasi adalah penilaian keberhasilan mahasiswa secara berkala dan komprehensif (portfolio) yang dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas, partisipasi akademis, dan pengamatan dosen.

b. Tujuan

Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan mahasiswa dalam penguasaan kompetensi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan untuk mengetahui keberhasilannya dalam menempuh pendidikan.

c. Bentuk, Waktu Pelaksanaan, Sifat, dan Frekuensi Penilaian

1) Bentuk Penilaian

Ada dua bentuk penilaian, pertama bentuk tes yang dapat dilakukan secara tertulis (tes esai dan atau tes objektif), kedua bentuk nontes (presentasi dalam bentuk seminar, diskusi, tugas-tugas dan partisipasi). Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A, B, C, D, dan E yang masing-masing bernilai 4, 3, 2, 1, dan 0.

2) Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan ujian matakuliah secara institusional berlangsung dalam semester berjalan yang terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS) yang dilaksanakan pada pertengahan semester dan Ujian Akhir Semester (UAS)

yang dilaksanakan pada akhir semester. Penilaian nontes dilaksanakan terintegrasi dalam perkuliahan.

3) Sifat Pelaksanaan

- (a) Ujian utama, yaitu ujian yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal ujian yang ditetapkan oleh lembaga.
- (b) Ujian susulan, yaitu ujian yang dilaksanakan di luar jadwal ujian utama untuk membantu mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian utama. Untuk mengikuti ujian ini mahasiswa harus dapat menunjukkan bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan.

4) Frekuensi Penilaian

Penilaian matakuliah dilakukan minimum dua kali, yaitu melalui ujian tengah semester dan ujian akhir semester, serta ditambah dengan penilaian bentuk nontes untuk setiap matakuliah.

d. Ketentuan Mengikuti Ujian

- 1) Memenuhi kehadiran perkuliahan minimal 75%.
- 2) Untuk mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS), mahasiswa telah menempuh atau telah mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS).
- 3) Telah memenuhi administrasi keuangan yang telah ditentukan.
- 4) Mahasiswa telah mengumpulkan tugas-tugas yang dibebankan.

e. Ketentuan Ujian Semester Susulan

- 1) Ujian susulan dapat dilakukan apabila mahasiswa dapat menunjukkan bukti-bukti yang autentik dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai alasan tidak mengikuti ujian utama. Kasus-kasus yang dapat dipertimbangkan untuk dapat mengikuti ujian susulan ialah karena sakit, melahirkan, kecelakaan, dinas, jadwal yang bersamaan.

- 2) Mahasiswa mendaftarkan diri kepada kaprodi atau sekprodi.
- 3) Dilaksanakan/diawasi oleh Dosen/Kaprodi/Sekprodi di bawah koordinasi Dekan.
- 4) Memenuhi administrasi akademik dan keuangan.

f. Cara Penilaian

- 1) Nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dikomunikasikan kepada mahasiswa dengan KHS.
- 2) Nilai akhir semester merupakan gabungan dari nilai tugas, ujian tengah semester, dan nilai akhir semester, dengan diberi bobot masing-masing:

Tugas (T) : 2

UTS (M) : 3

UAS (S) : 5

Bila nilai tugas (T), nilai tengah semester (M), dan nilai akhir semester (S), maka nilai seorang mahasiswa selama semester tersebut ialah :

$$NA = \frac{(2 \times T) + (3 \times M) + (5 \times S)}{10}$$

Hasil perolehan nilai: 4; 3; 2; 1; 0 dikonversikan menjadi: A; B; C; D; E. Ekuivalensi nilai adalah sebagai berikut :

Nilai Bobot	Nilai Huruf	Skala Nilai	Predikat
4	A	3,51 – 4,00	Dengan Pujian
3	B	2,76 – 3,50	Sangat memuaskan
2	C	2,00 – 2,75	Memuaskan
1	D	1,00 – 1,99	Kurang
0	E	0,00 – 0,99	Gagal

g. Administrasi Nilai

1) Tujuan

Administrasi nilai dilakukan dengan menyimpan / mengarsipkan nilai mahasiswa pada file nilai sebagai

dokumen data informasi yang sewaktu-waktu dibutuhkan serta mudah mencarinya.

2) Alur Nilai

- (a) Dosen mengentri nilai secara langsung ke dalam SIA (Sistem Informasi Akademik). Nilai asli secara tertulis disampaikan ke BAAK dan program studi.
- (b) Berdasarkan nilai dari dosen, BAAK mencetak Kartu Hasil Studi (KHS).

4. Evaluasi Studi

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan dalam beberapa tahap:

1) Evaluasi setiap akhir semester

Evaluasi dilakukan secara kuantitatif berdasarkan jumlah SKS yang diperoleh mahasiswa dan secara kualitatif dinyatakan dalam bentuk nilai A, B, C, D, E. Hasil evaluasi ini dipergunakan oleh PA untuk menentukan beban studi yang boleh diambil oleh mahasiswa pada semester berikutnya dengan memperhitungkan IP semester sebelumnya.

2) Evaluasi dua tahun/empat semester pertama

Pada dua tahun pertama mahasiswa diwajibkan mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 SKS dan telah mencapai IPK minimal 2,00.

3) Evaluasi dua tahun berikutnya

Pada evaluasi ini mahasiswa harus sudah mengumpulkan minimal 76 SKS dengan IPK 2,00.

4) Evaluasi akhir program

Untuk menyelesaikan program S-1 mahasiswa harus mengumpulkan 150 SKS dengan syarat:

- (a) IPK minimal 2,00 dan tidak boleh ada nilai D.
- (b) Telah melaksanakan KKN dan lulus ujian skripsi.

D. Sistem Pembelajaran Daring di Universitas PGRI Madiun

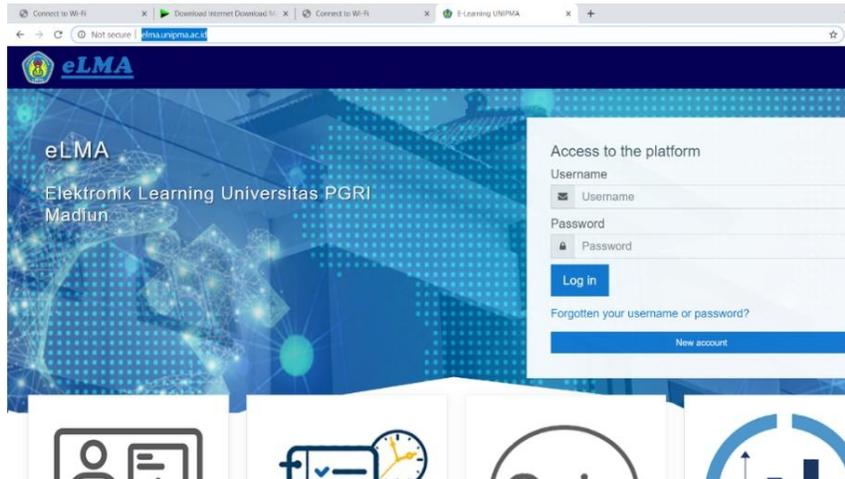
Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan di berbagai aspek kehidupan, bidang sosial, politik, ekonomi, maupun pendidikan. Di bidang sosial, interaksi masyarakat juga mengalami perubahan, alat komunikasi pun berkembang pesat sehingga mempengaruhi munculnya era yang serba digital. Pembelajaran merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pendidikan yang melibatkan kegiatan interaksi sosial dan komunikasi. Sesuai era digital yang sekarang semakin berkembang, pembelajaran juga membutuhkan fasilitas teknologi yang mendukung. Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran mengarahkan proses pembelajaran terjadi dalam bentuk virtual yang interaksinya terjadi di dunia maya atau dalam jaringan (daring). Dengan pembelajaran daring, mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi kapanpun dan dimanapun ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang berintegrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berpotensi meningkatkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan terampil. Selain itu juga berpotensi meningkatkan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) mahasiswa pada komponen analisis, evaluasi, dan kreasi dengan desain pemberian tugas proyek. Argumen tersebut menjadi dasar UNIPMA untuk melakukan inovasi pembelajaran dalam rangka memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Inovasi tersebut diwujudkan dalam bentuk fasilitas pembelajaran daring yaitu E-learning Universitas PGRI Madiun (eLMA).

E-Learning Universitas PGRI Madiun (eLMA) merupakan e-Learning dengan yang dikembangkan oleh UNIPMA melalui hibah Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa Berbasis Teknologi Informasi (PBMBT) dari belmawa kemenristekdikti. Lukitasari (2019) dalam radarmadiun.co.id mengungkapkan bahwa eLMA merupakan produk inovasi UNIPMA dalam menjawab tantangan pembelajaran di era disrupsi. Konsep eLMA adalah pembelajaran berbasis online, mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi dengan mudah tanpa batas ruang dan waktu. Mahasiswa dan dosen dapat mengaksesnya di www.elma.unipma.ac.id.

A. Mekanisme Pendaftaran eLMA untuk Mahasiswa dan Dosen

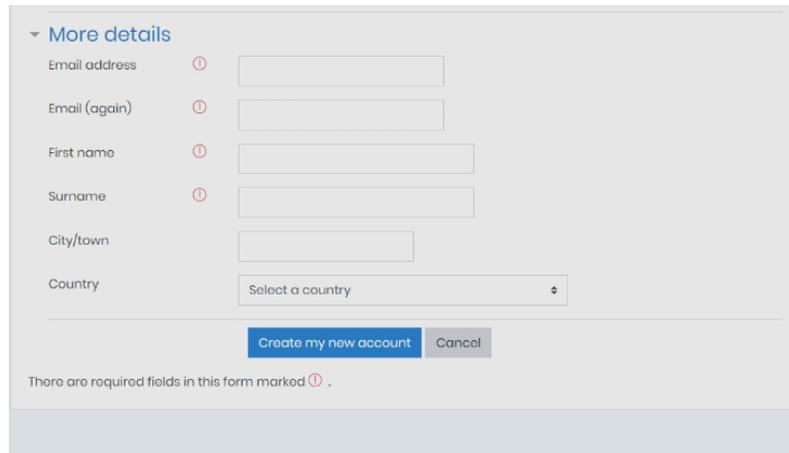
Mekanisme mendaftar sebagai mahasiswa dalam eLMA sama dengan mekanisme mendaftar sebagai dosen. Sistem pada eLMA secara otomatis mengarahkan pendaftar baru sebagai mahasiswa. Sistem otomatis akan menfilter email spam. Persyaratan mendaftar sebagai mahasiswa adalah memiliki email dan melengkapi form yang ada pada eLMA, dan memverifikasi melalui email masing-masing. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Buka laman eLMA <http://elma.unipma.ac.id/>
2. Klik tombol daftar anggota baru (*new account*)



3. Lengkapi form pengisian pendaftaran new account

A screenshot of the "New account" registration form on the eLMA website. The form is titled "New account" and includes a "Choose your username and password" section. It has input fields for "Username" and "Password", each with a red error icon. Below the password field, there is a text box explaining the password requirements: "The password must have at least 8 characters, at least 1 digit(s), at least 1 lower case letter(s), at least 1 upper case letter(s), at least 1 non-alphanumeric character(s) such as *, -, or #".



▼ More details

Email address !

Email (again) !

First name !

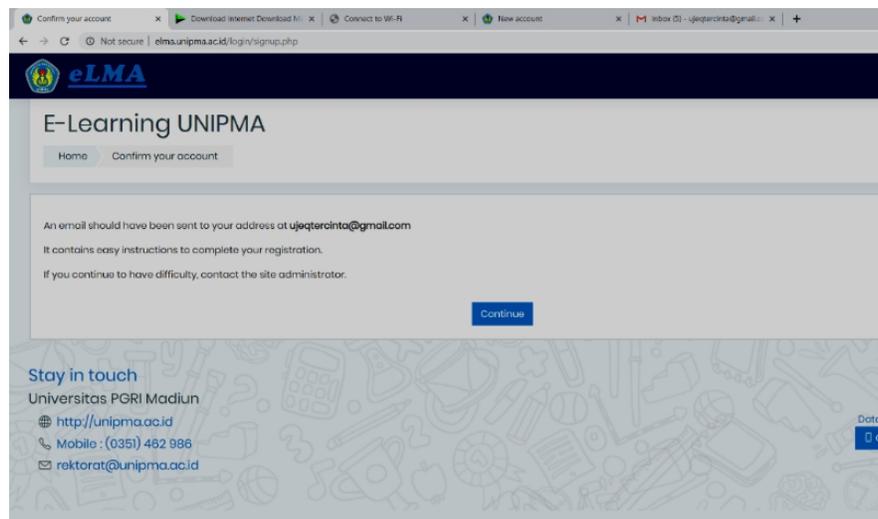
Surname !

City/town

Country

There are required fields in this form marked !.

Tanda seru merah (!) wajib diisi oleh pendaftar akun baru. Kegagalan pendaftaran banyak disebabkan karena penulisan username dan password tidak mengikuti perintah sistem. Setelah form dilengkapi klik menu create my account. Jika pengisian form berhasil, maka akan muncul gambar seperti berikut:

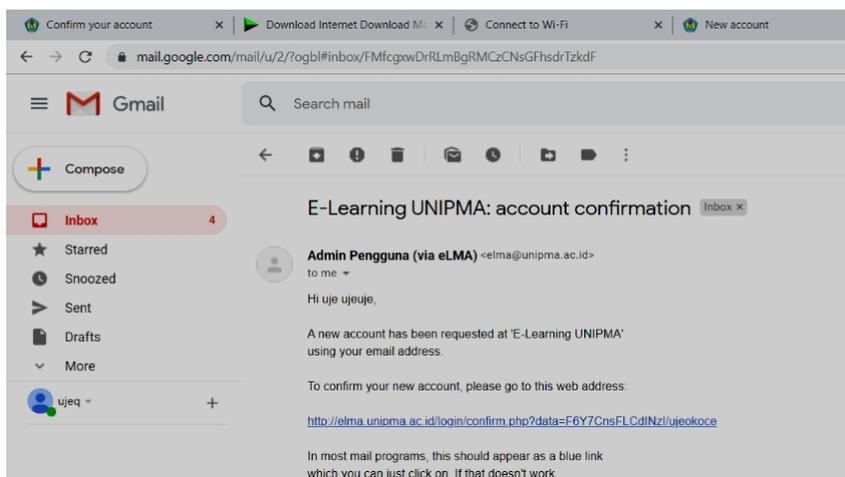


Setelah laporan pendaftaran berhasil seperti yang tampak pada gambar diatas, maka silahkan klik menu continue dilanjutkan dengan registrasi akun eLMA melalui email yang didaftarkan.

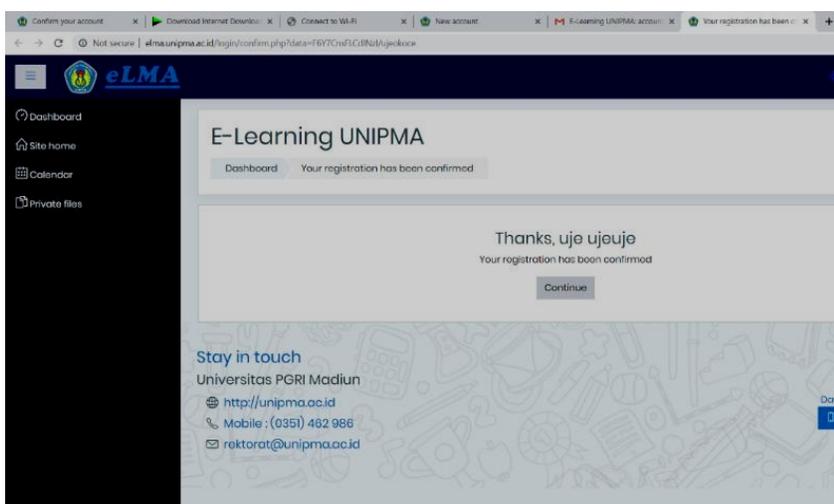
4. Registrasi email

Setelah pendaftaran berhasil, pengajar/dosen perlu melakukan registrasi

email dengan cara membuka emailnya terlebih dahulu. Terdapat email masuk yang menyertakan tautan untuk melakukan registrasi.



Proses registrasi dapat dilakukan dengan membuka tautan link yang ada pada email. Setelah tautan di buka, maka laman akan menuju eLMA dengan pemberitahuan bahwa proses registrasi telah berhasil.



Setelah sampai pada tahap ini, pengguna sudah terdaftar dalam eLMA. Sistem menentukan peran awal pendaftaran sebagai mahasiswa. Dosen perlu menghubungi helpdesk untuk mengubah peran sebagai pengajar. Perubahan peran tidak dibuat otomatis untuk menghindari peretasan sistem. Mahasiswa dapat melihat langkah-langkah pengoperasian eLMA selanjutnya pada buku pedoman yang sudah tertera di web eLMA.

LAYANAN MAHASISWA

A. Biro Administrasi Umum (BAU)

1. Tujuan

Memberikan dukungan kepada para mahasiswa (perseorangan maupun kelompok) atau organisasi kemahasiswaan dalam bentuk administrasi/sarana/prasarana untuk menyalurkan bakat, minat dan kemampuannya dalam bidang tertentu yang dapat menambah wawasan keilmuan, pembentukan sikap, dan keterampilan.

2. Layanan Administrasi

Prosedur pemasangan spanduk

- 1) Mahasiswa mengajukan permohonan diajukan kepada Wakil Rektor II, melalui kantor Tata Usaha BAU Universitas PGRI Madiun.
- 2) Kasubag perlengkapan akan mengarahkan tempat yang layak dan pantas untuk dipasang spanduk.
- 3) Jika pemasangan tidak sesuai dengan prosedur di atas, maka Kasubag perlengkapan diberi kewenangan untuk menegur dan mengingatkan mahasiswa bersangkutan.

3. Layanan Fasilitas yang Dapat Diusulkan

- a. Perbaikan sarana inventaris (komputer, kursi, meja, sound system dan peralatan lainnya)
- b. Perbaikan prasarana (ruang kerja/kantor, airphone, fasilitas umum)

- c. Peminjaman sarana (papan tulis, LCD proyektor, alat peraga dan lainnya)
- d. Peminjaman prasarana (gedung, ruang, GOR dan lainnya)

4. Cara Menggunakan Fasilitas

Persyaratan untuk mengajukan permohonan pengadaan/perbaikan sarana- prasarana sebagai berikut:

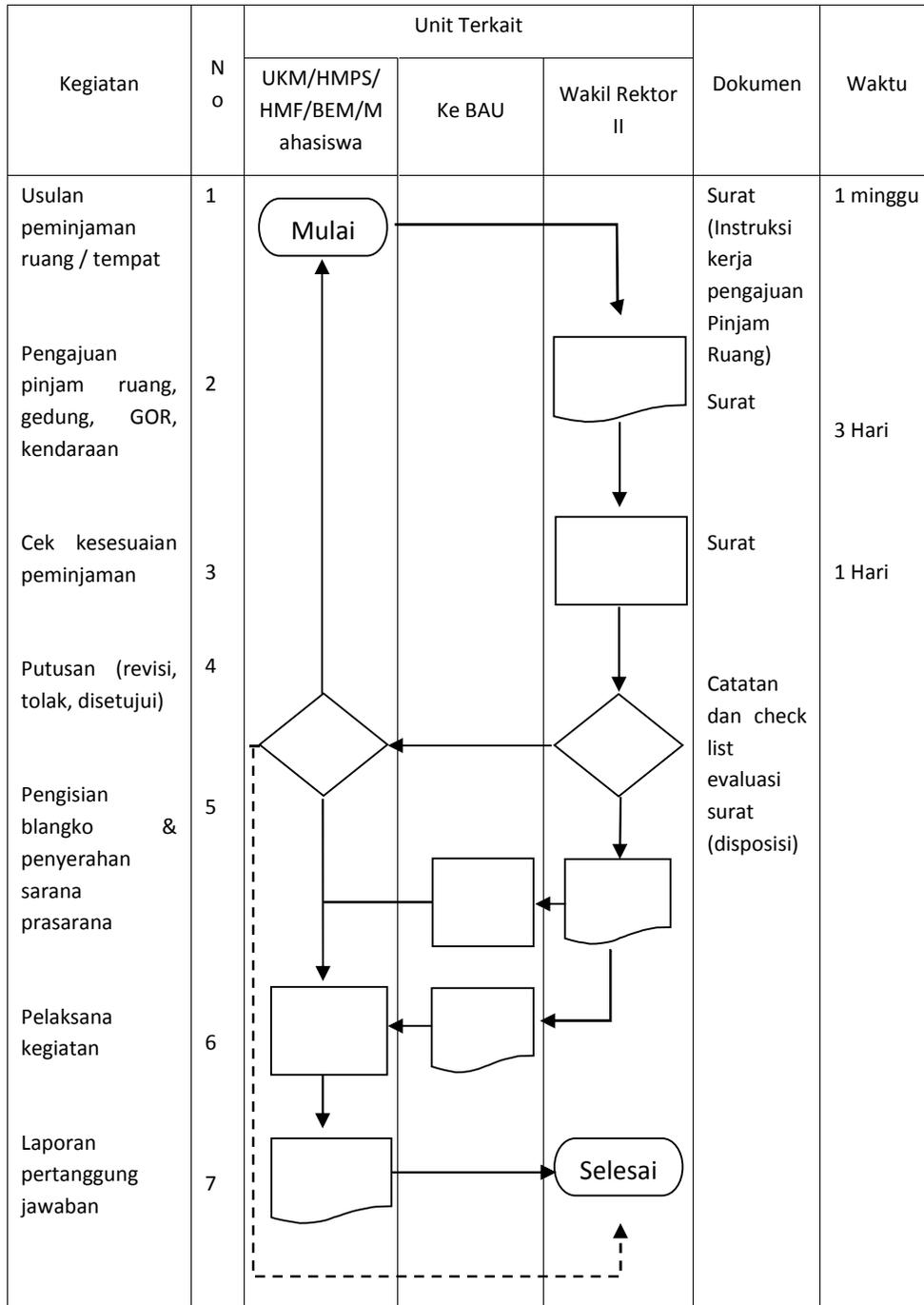
- a. Organisasi kemahasiswaan yang sah/legal berdasarkan surat keputusan rektor.
- b. Pengadaan/perbaikan sarana-prasarana adalah berdasarkan kebutuhan bukan berdasarkan keinginan serta dengan mempertimbangkan kelayakan dan skala prioritas berdasarkan kecukupan anggaran yang tersedia.
- c. Permohonan perbaikan sarana-prasarana diajukan dengan menyampaikan proposal, serta harus mendapat persetujuan (lembar persetujuan terlampir) dari pembina organisasi kemahasiswaan dan disertai surat pengantar permohonan pengadaan/perbaikan sarana-prasarana oleh ketua organisasi diketahui pembina organisasi kecuali Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) ditujukan kepada Wakil Rektor II menjadi satu kesatuan dalam proposal.
- d. Pengajuan permohonan plakat dan piala rektor pada bulan Januari s.d. Desember tahun berjalan.
- e. Pengajuan permohonan perbaikan barang/sarana inventaris (komputer, kursi, meja sound system dan peralatan lainnya) serta prasarana (ruang kerja/kantor, airphone, fasilitas umum) dapat dilakukan bulan Januari s.d. Desember tahun berjalan

Cara untuk mengajukan permohonan pengadaan/perbaikan sarana-prasarana sebagai berikut:

- a. Surat permohonan yang telah sesuai dengan persyaratan diajukan kepada Wakil Rektor II, melalui kantor Tata Usaha BAU Universitas PGRI Madiun minimal 1 (satu) minggu sebelum hari pelaksanaan kegiatan.

- b. Surat akan diverifikasi, dievaluasi dan dilakukan observasi terhadap organisasi kemahasiswaan yang mengajukan oleh kepala BAU.
- c. Surat akan diteruskan ke bagian perlengkapan sebagai pelaksana pengadaan barang untuk direalisasikan.
- d. Segala perubahan spesifikasi barang harus dilakukan melalui kepala BAU (mahasiswa atau organisasi kemahasiswaan tidak diperkenankan dan tidak dibenarkan melakukan perubahan langsung ke bagian perlengkapan).
- e. Barang (sarana-prasarana) yang telah direalisasikan akan diserahkan kepada ketua organisasi kemahasiswaan melalui kepala BAU dilakukan acara serah terima barang serta dicatat dalam berita acara serah terima barang (mahasiswa atau organisasi kemahasiswaan tidak diperkenankan dan tidak dibenarkan menerima langsung realisasi pengadaan barang dari bagian perlengkapan).
- f. Setelah menerima barang inventaris, organisasi kemahasiswaan yang mengajukan harus melakukan perbaruan (up-date) atas daftar barang yang dimiliki oleh organisasinya dan diserahkan ke BAU.

Cara untuk mengajukan permohonan peminjaman fasilitas sebagai berikut:



5. Foto Fasilitas Transportasi Kampus



Tosa



Pick Up



Minibus Hiace



Mobil Promosi



Bus Kampus



Graha Cendekia



Graha Cendekia



GOR Cendekia



Laboratorium Terpadu



Lt. 1 Lab Terpadu



Lobby Lab Terpadu



B. Biro Administrasi Keuangan

1. Tujuan Layanan

Memberikan pelayanan keuangan (pembayaran dan pencairan dana kegiatan) kepada mahasiswa dan civitas akademika secara cepat dan nyaman.

2. Fasilitas Yang Ditawarkan

- a. Proses pembayaran, terutama SPP secara online.
- b. Pembayaran kegiatan selain SPP secara offline.

3. Cara Menggunakan Fasilitas

Proses pembayaran SPP online dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa (aktif) mengisi KRS sesuai program (offline & online)
 - b. Mahasiswa langsung membawa bukti krs ke bank atau membayarkan sesuai nominal melalui ATM.
 - c. Bukti pembayaran diserahkan ke biro keuangan (bukti validasi).
- ### 4. Proses pembayaran kegiatan selain SPP (Pelayanan yang lain khususnya kegiatan akademik dan mahasiswa seperti beasiswa, UKM, dan pengembalian dana) secara offline dilaksanakan sebagai berikut:
- a. Pembayaran offline dan dilaksanakan secara langsung ke biro keuangan atau ke bank yang ditunjuk dengan rekomendasi dari pihak terkait.
 - b. Mahasiswa diminta aktif cek pengumuman di web kampus.

- c. Simpan bukti pembayaran dengan baik.

Foto Fasilitas



C. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan

Tujuan Layanan

1. Tujuan pada umumnya adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi, yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Fasilitas Yang Ditawarkan
 - a. Wi-fi, ruang ber AC
 - b. Ruang baca pribadi
 - c. Ruang baca umum/diskusi
 - d. Memberikan informasi macam-macam koleksi perpustakaan (Buku teks, buku anjuran, buku referensi, buku cadangan, terbitan berkala, brosur, kaset CD/VCD tentang pengajaran koleksi e-journal dan e-book)
 - e. Memberikan pelayanan keanggotaan (Anggota Biasa, Khusus, luar biasa)
 - f. Memberikan pelayanan peminjaman koleksi kepada pengguna
 - g. Memberikan pelayanan pengembalian koleksi kepada pengguna
 - h. Memberikan pelayanan kartu super (sarana menuju ke perpustakaan di luar Universitas PGRI Madiun)
 - i. Memberikan pelayanan tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi)
 - j. Memberikan pelayanan surat keterangan penelitian/diktat bagi dosen.

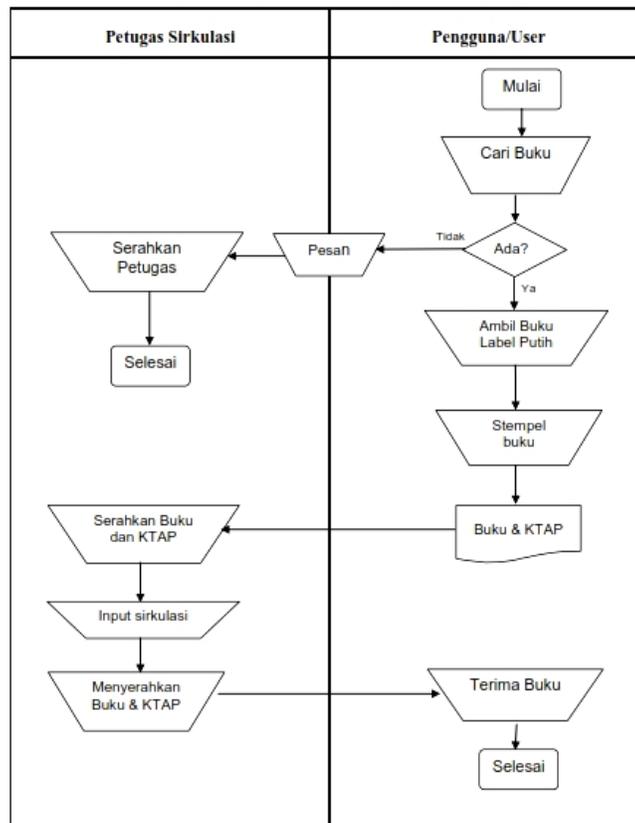
- k. Memberikan pelayanan bebas pinjam buku (wisuda, pindah studi ke perguruan tinggi lain)
- l. Katalog elektronik (OPAC)
3. Cara Menggunakan Fasilitas Tata Tertib
4. Tata tertib masuk perpustakaan
 - a. Jam Buka Perpustakaan:

Senin s/d Kamis	: 07.30 s/d 17.00
Jumat pagi	: 07.30 s/d 11.00
Jumat Sore	: 14.30 s/d 17.00
Sabtu Pagi	: Tutup
Sabtu Sore	: 14.30 s/d 17.00
 - b. Anggota wajib menunjukkan Kartu Anggota (Anggota Biasa, Khusus dan Luar Biasa)
 - c. Presensi dengan bercode Nomor Anggota
 - d. Menukar Kartu Mahasiswa dengan kunci loker tas
 - e. Pengunjung perpustakaan tidak diperkenankan/dilarang membawa tas, jaket kedalam ruangan
 - f. Pengunjung dilarang memakai kaos oblong/tanpa kerah, sandal jepit, topi serta segala macam makanan dan minuman kedalam ruangan
 - g. Khusus hari Rabu seluruh pengunjung wajib berpakaian atasan motif batik
5. Tata tertib pelayanan sirkulasi
 - a. Jam Pelayanan:

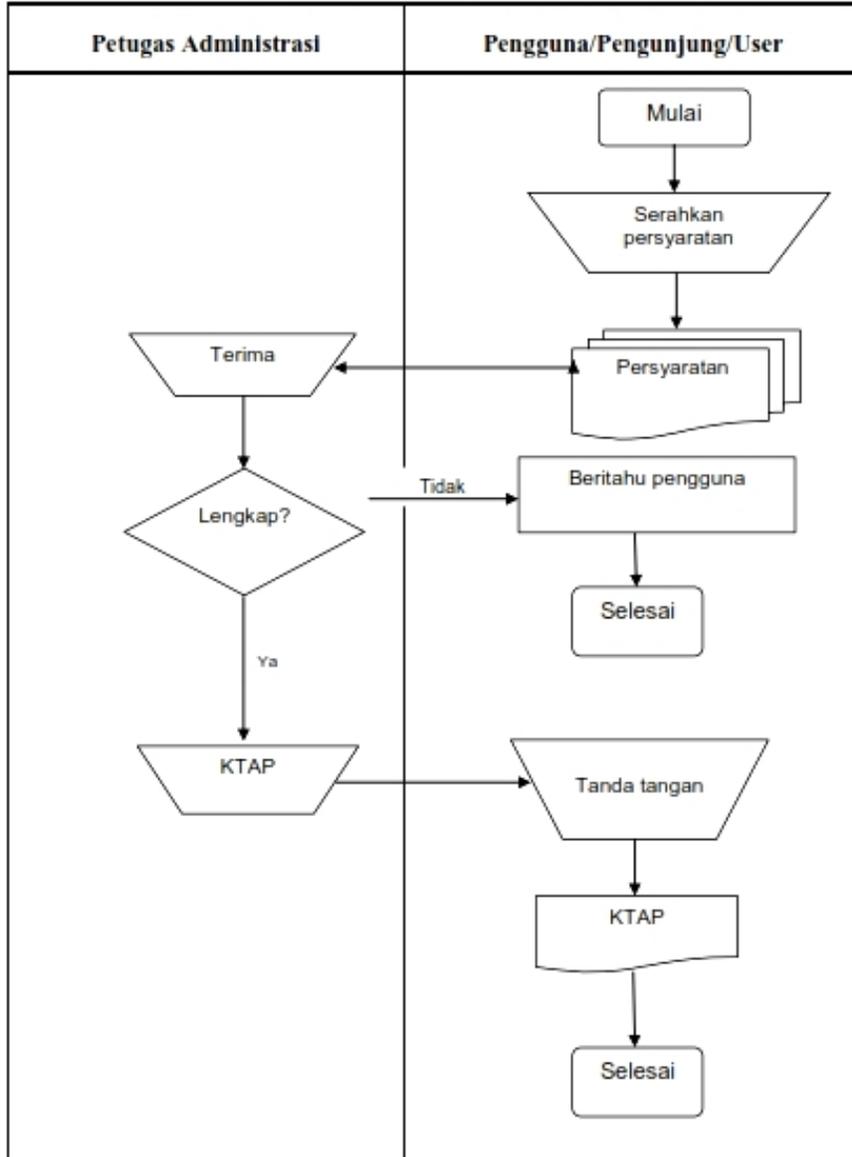
Senin s/d Kamis	: 07.30 s/d 15.30
Jumat Pagi	: 07.30 s/d 11.00
Jumat Sore	: 14.30 s/d 15.30
Sabtu Sore	: 14.30 s/d 15.30
 - b. Sirkulasi dengan sistem terbuka, peminjam mengambil sendiri buku yang diinginkan.
 - c. Yang berhak pinjam mahasiswa yang memiliki Kartu Tanda Anggota Perpustakaan (KTAP) yang masih berlaku. (KTAP tidak boleh digunakan oleh orang lain).

- d. Peminjam datang sendiri.
- e. Setiap peminjaman maksimal 2 (dua) bahan pustaka yang berlainan judul, dengan masa pinjam 2 minggu.
- f. Keterlambatan pengembalian bahan pustaka akan dikenakan denda Rp.500,- per buku setiap hari keterlambatan.
- g. Menghilangkan bahan pustaka yang dipinjam wajib mengganti dengan bahan pustaka yang sama, atau yang diinformasikan oleh petugas.
- h. Koleksi yang boleh dipinjam dan dibawa pulang adalah koleksi umum / sirkulasi terletak diruang 1. (bahan pustaka yang berlabel putih).

PROSEDUR PEMINJAMAN DAN PEMESANAN



PROSEDUR MENJADI ANGGOTA PERPUSTAKAAN



PROSEDUR PENGEMBALIAN

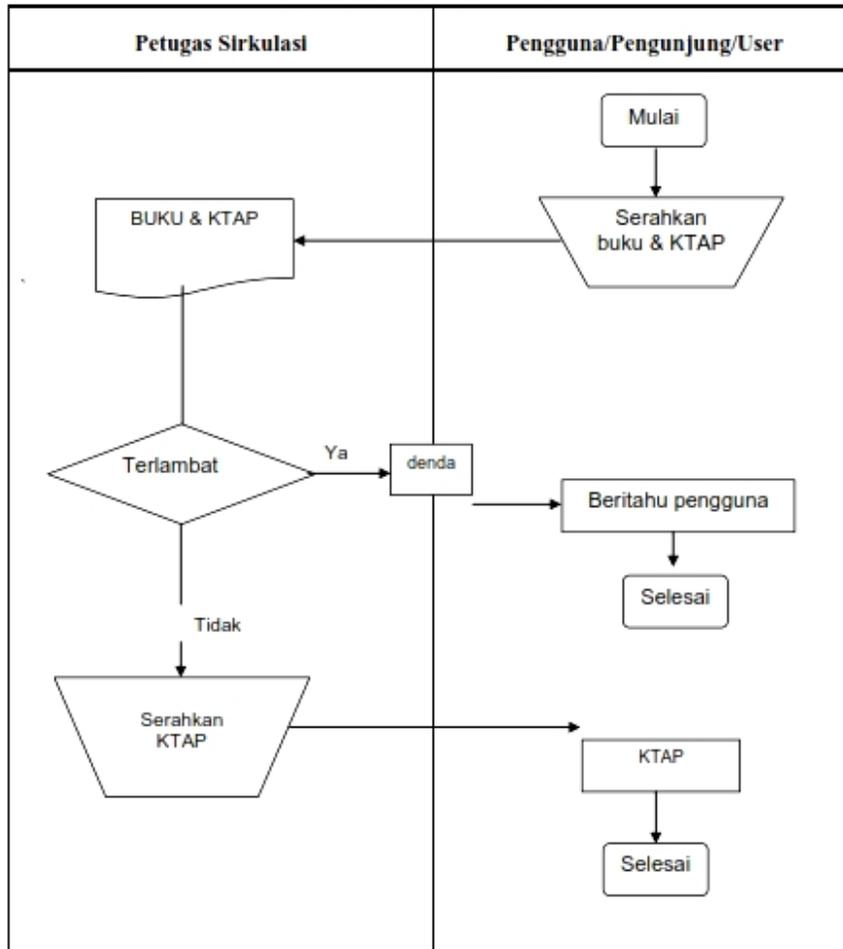


Foto Fasilitas



D. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Komputer

1. Tujuan Layanan

Sesuai dengan ruang lingkupnya, UPT Komputer Universitas PGRI Madiun dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Pendidikan Komputer, membekali mahasiswa dengan pengetahuan komputer aplikasi untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan mahasiswa dalam menyelesaikan kuliahnya.
- b. Uji Kompetensi TI, melaksanakan evaluasi terhadap mahasiswa pada semester akhir menjelang maupun setelah Yudisium pada bidang Teknologi Informasi yang bertujuan agar lulusan memiliki kompetensi teknologi informasi yang diwujudkan dalam bentuk sertifikat dan akan mendampingi ijazah mereka.
- c. Maintenance and Repair (MR), melakukan perawatan dan perbaikan perangkat komputer dan pendukungnya yang menjadi milik lembaga bilamana mengalami kerusakan.

2. Fasilitas Yang Ditawarkan

Sesuai dengan tujuan layanan yang telah dijelaskan sebelumnya maka secara teknis UPT Komputer UNIVERSITAS PGRI MADIUN tidak atau belum menyediakan fasilitas yang secara langsung bisa digunakan atau dimanfaatkan oleh mahasiswa. Fasilitas yang ada dan selama ini menjadi tugas dan tanggung jawab UPT Komputer dilaksanakan berdasarkan Kurikulum untuk pelaksanaan Pendidikan Komputer serta Uji Kompetensi dan masih melingkup pada peralatan komputer dan pendukungnya yang dimiliki atau digunakan oleh lembaga untuk Perawatan dan Perbaikan.

3. Cara Menggunakan Fasilitas

Ada 3 (tiga) layanan terkait dengan fasilitas yang tersedia di UPT Komputer, sedangkan prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan Komputer

Untuk layanan ini pelaksanaannya menyesuaikan dengan kurikulum dan penyebaran Mata Kuliah tiap Program Studi. Mahasiswa setelah mengisi KRS dan telah disetujui oleh Penasehat Akademik segera melakukan pemasukan (entry) data KRS melalui Sistem Informasi Akademik (SIA) agar bisa diketahui oleh Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) yang selanjutnya dilakukan proses pencetakan daftar hadir perkuliahan. Daftar hadir perkuliahan tersebut yang menjadi dasar UPT

Komputer untuk membagi waktu pelaksanaan Pendidikan Komputer agar berjalan tertib dan lancar.

b. Uji Kompetensi Teknologi Informasi (TI)

Layanan atau tugas ini ditujukan pada Mahasiswa yang telah memasuki semester akhir dan tinggal menunggu saat Yudisium. Uji kompetensi ini menjadi salah satu pendukung Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Proses pelaksanaannya adalah, mahasiswa terlebih dahulu menyelesaikan administrasi melalui bank yang telah di tunjuk oleh Lembaga . Bukti penyelesaian tersebut kemudian menjadi alat bukti untuk mendaftarkan mengikuti Uji Kompetensi yang selanjutnya UPT Komputer melaksanakan uji tersebut. Apabila pada pelaksanaan Uji Kompetensi yang pertama tersebut mahasiswa dinyatakan belum berhasil maka diwajibkan mengikuti pelatihan dengan harapan pada uji berikutnya mahasiswa dinyatakan berhasil

c. Perawatan dan Perbaikan

Pada layanan ini prosesnya adalah sebagai berikut : Fakultas, Program Studi, Unit/Bagian/Biro, UKM yang peralatan komputer dan pendukungnya mengalami kerusakan melaporkan pada UPT Komputer yang selanjutnya tugas Teknisi melakukan pengecekan seberapa besar kerusakannya. Apabila kerusakan berjenis ringan maka langsung diselesaikan di tempat, apabila kerusakan tergolong berat dan memerlukan penggantian komponen maka peralatan tersebut akan dibawa ke UPT Komputer oleh Teknisi untuk selanjutnya setelah diketahui bagian yang rusak dibuatkan surat permohonan penggantian peralatan yang rusak pada Wakil Rektor II dengan diketahui oleh Pimpinan Fakultas, Program Studi, Unit/Bagian/Biro dan UKM. Proses penggantian peralatan yang rusak ini tidak serta merta atau langsung dilaksanakan karena UPT Komputer harus menunggu terlebih dahulu tersedianya peralatan pengganti yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Biro Administrasi Umum (BAU) berdasarkan rekomendasi Wakil Rektor II. Pada prinsipnya UPT Komputer hanya menjadi pelaksana perbaikan, sedangkan penyediaan peralatan yang melaksanakan adalah BAU.

Foto Fasilitas



Ruang Laboratorium Komputer
(Lokasi : Lantai 3 sebelah utara Kampus 1 Universitas PGRI Madiun)



Bengkel Perbaikan Komputer

E. Pusat Pengembangan Keterampilan Bahasa

1. Tujuan

Menjadi pusat pengembangan bahasa baik lokal, nasional, maupun internasional yang berbasis pada profesionalisme bagi semua pemangku kepentingan.

2. Fasilitas Yang Ditawarkan

a. Uji Kompetensi Bahasa (UKB)

Uji Kompetensi Bahasa (UKB) yang ditawarkan meliputi UKB Bahasa Inggris yang berupa English for Academic Proficiency Test (EAPT) dan UKB bahasa Indonesia yang berupa Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) atau UKB yang sejenis.

b. Pelatihan

Beberapa pelatihan yang kami tawarkan adalah:

- 1) Pelatihan Bahasa Inggris
- 2) Pelatihan Bahasa Korea
- 3) Pelatihan Bahasa Jepang
- 4) Persiapan Test of English as a Foreign Language (*TOEFL Preparation*)
- 5) Pelatihan Penerjemahan (*Translation Course*)
- 6) Pelatihan Jurnalistik (*Journalism Course*)
- 7) Pelatihan *Public Speaking*
- 8) Pelatihan-pelatihan lain sesuai bidang ilmu atau permintaan mitra kerja (*English for Specific Purposes/ESP*)

c. Workshop

Workshop adalah pelatihan singkat (Kursus sehari) yang merupakan kegiatan penunjang Kursus yang dititikberatkan pada bidang ilmu atau program studi dari masing-masing mitra kerja.

3. Cara Menggunakan Fasilitas

Setiap calon peserta yang akan mengikuti masing-masing program dari Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) wajib membayar biaya pelaksanaan melalui bank dan nomor rekening yang telah ditentukan, yaitu BSM (Bank Syariah Mandiri) Jln. Agus Salim Madiun a/n UNIVERSITAS PGRI MADIUN, Rekening No: 7027185538.

Foto Fasilitas



Pelaksanaan English for Academic Proficiency Test (EAPT)
di Laboratorium 2



Pelaksanaan English for Academic Proficiency Test (EAPT) di
Laboratorium 3



Tes Kemampuan Bahasa Inggris bagi Staff Tata Usaha



Pembekalan Mahasiswa Program Sea-Teacher dan Sea-Tvet ke Thailand dan Filipina

F. Unit Psikologi Bimbingan dan Konseling

1. Tujuan Layanan

Tujuan layanan Unit Psikologi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan layanan bimbingan kepada individu untuk mengenal dan memahami diri dan lingkungannya, mengarahkan diri, membuat alternatif pilihan dalam mengambil keputusan secara tepat dalam rangka menuntaskan tugas-tugas perkembangan serta mewujudkan pengembangan diri secara optimal.
- b. Menyelenggarakan layanan konseling dan psikologi dalam upaya membangun kesehatan mental dan kesejahteraan bagi individu.
- c. Mengembangkan potensi individu dalam bidang pribadi, sosial, akademik dan karier.
- d. Memberikan layanan asesmen serta pengembangan profesionalitas bagi individu.

2. Program Layanan yang Ditawarkan

Kegiatan layanan yang dapat diberikan oleh Unit Psikologi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun baik dalam kampus maupun luar kampus, seperti:

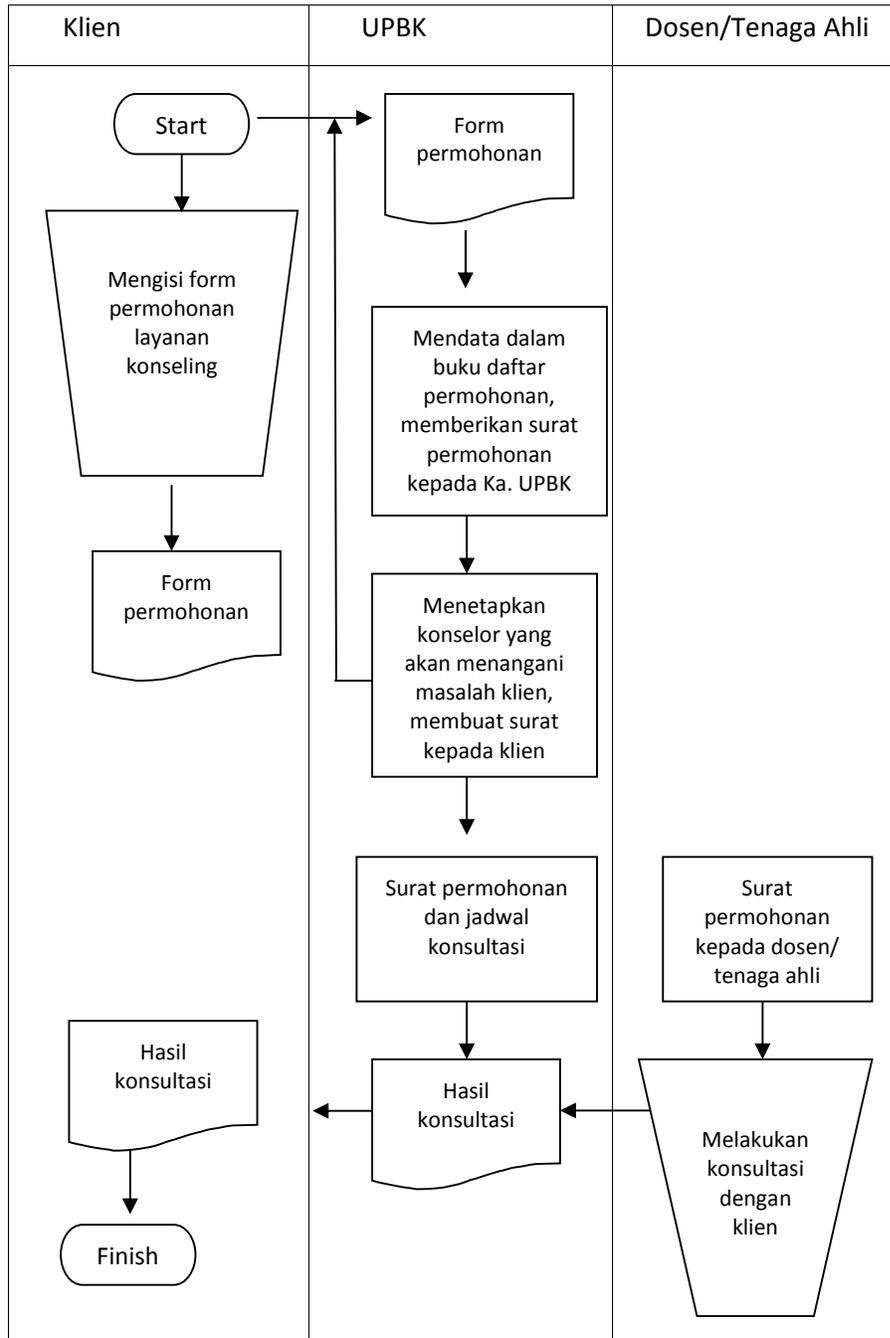
- a. Konseling Individu dan Kelompok
- b. Tes (tes intelegensi/IQ, tes kepribadian, tes bakat dan minat, tes kecepatan dan ketelitian kerja)
- c. Penyuluhan dan Pelatihan
- d. Seleksi dan Rekrutmen Bidang Industri
- e. Konsultasi dan Bimbingan

3. Mekanisme Layanan

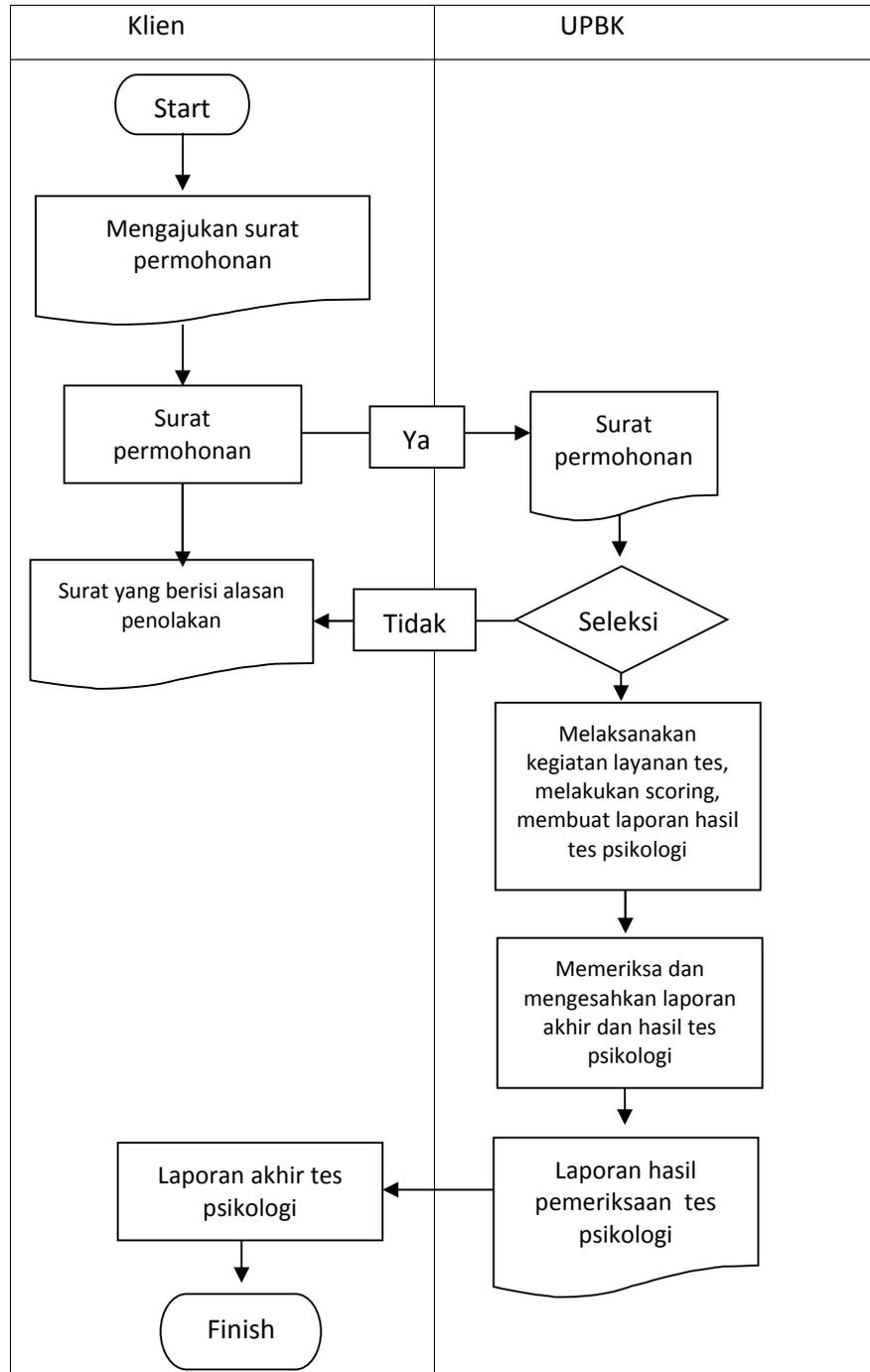
Pelayanan Unit Psikologi Bimbingan dan Konseling melalui mekanisme berikut:

- a. Individu (klien/konseli) yang memerlukan layanan, melakukan pendaftaran awal untuk mendapatkan penjelasan mengenai prosedur pelayanan serta administrasi yang dibebankan.
- b. Bagi sivitas akademika Universitas PGRI Madiun yang memerlukan layanan tidak dikenai biaya (kecuali layanan tes psikologi).
- c. Khusus masyarakat umum yang memerlukan layanan dikenai biaya jasa sesuai dengan ketentuan.
- d. Pemberian layanan dilakukan oleh konselor/psikolog sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh klien/konseli.
- e. Proses pemberian layanan dapat berlangsung satu kali atau lebih sesuai dengan kebutuhan.
- f. Pemberian layanan dilaksanakan di kantor Unit Psikologi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun Kampus 2 Lantai 1, Jl. Auri No. 14 - 16 Madiun .

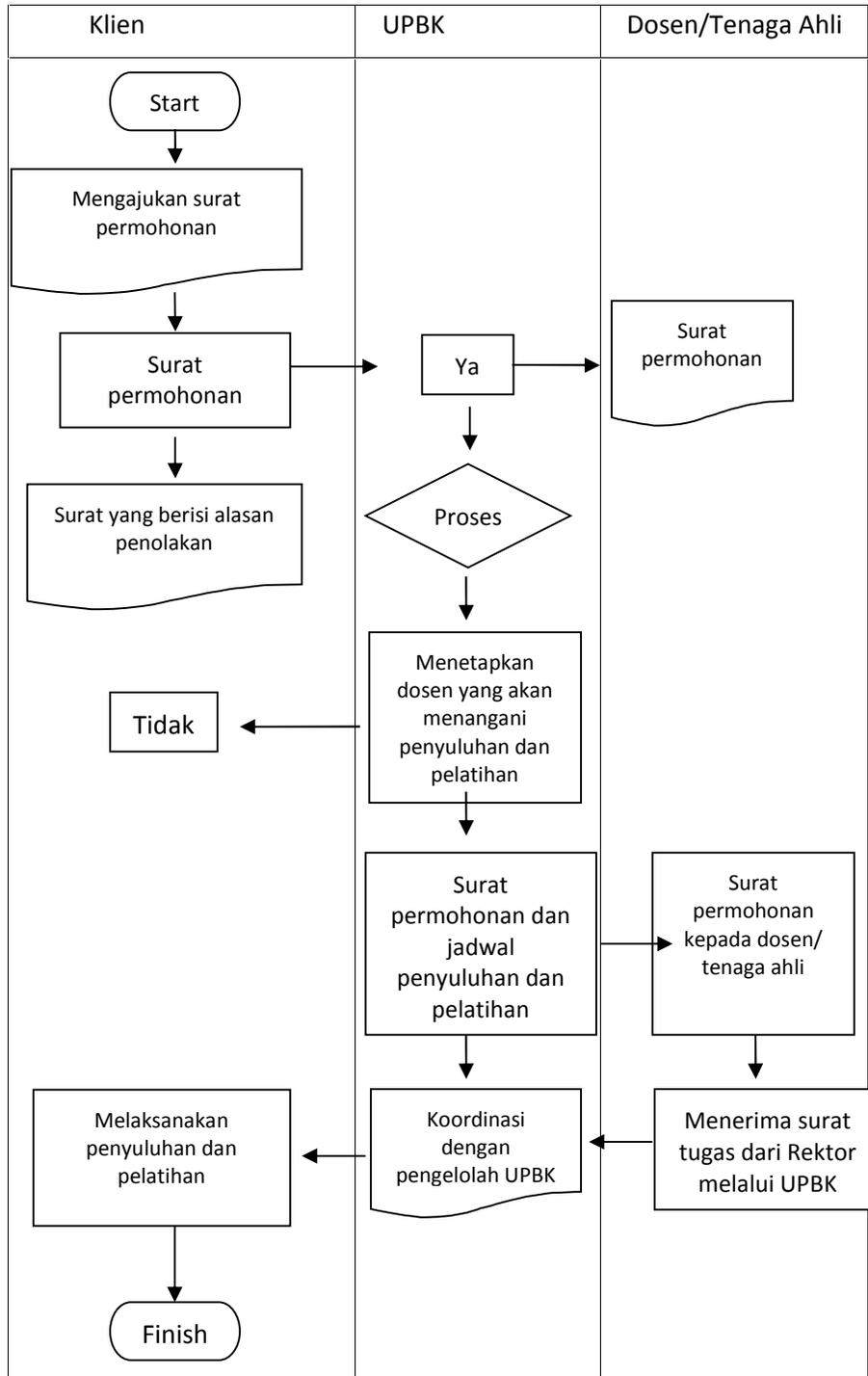
4. Prosedur Pelaksanaan
 a. Alur Pelaksanaan Layanan Konseling



b. Alur Pelaksanaan Layanan Tes Psikologi



c. Alur Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan



5. Jam Pelayanan

Pemberian layanan Unit Psikologi Bimbingan dan Konseling dilakukan pada hari kerja efektif, Senin s.d. Jumat, pukul 08.00 - 15.00 WIB dan hari Sabtu, pukul 08.00 – 12.00 WIB, dapat juga dilayani di luar jam maupun di luar kampus Universitas PGRI Madiun dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan pihak Unit Psikologi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun.

Pemeriksaan psikologis (*Assessment*) tersebut dapat dilaksanakan di Ruang Unit Psikologi Bimbingan dan Konseling ataupun sekolah tempat klien. Untuk pelaksanaan di tempat klien perlu dipersiapkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ruangan tes yang nyaman, dan dilengkapi dengan:
 - a. Meja dan kursi untuk tes, yang disusun dalam bentuk kelas
 - b. *Whiteboard* beserta spidol dan penghapus
2. Persiapan Siswa
 - a. Harus dipastikan siswa yang mengikuti tes harus memiliki kondisi kesehatan fisik dan psikis yang baik.
 - b. Dalam mengerjakan tes, siswa menggunakan pensil 2B atau sejenisnya.

6. Foto Fasilitas



Ruang Konseling Individu



Ruang Konseling Kelompok



G. Biro Kewirausahaan

Unit kewirausahaan sebelumnya bergabung dalam Biro Kerjasama, Humas dan Kewirausahaan (BKHK) IKIP PGRI Madiun. Pada tahun 2017, seiring dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 1/KPT/I/2017 tentang Izin Penggabungan IKIP PGRI Madiun, STT Dharma Iswara Madiun, dan STIE Dharma Iswara Madiun menjadi Universitas PGRI Madiun, maka unit Kewirausahaan dipisah dengan BKHK. Unit Kewirausahaan merupakan unit di Universitas PGRI Madiun bertujuan menjadi pusat pengembangan usaha kampus dan mempersiapkan mahasiswa memiliki wawasan wirausaha. Unit Kewirausahaan mempunyai empat divisi yaitu, 1) Divisi Penerbitan dan Percetakan; 2) Divisi Produk dan Jasa; 3) Divisi Pemasaran dan Humas; dan 4) Divisi Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Kewirausahaan.

1. Visi

Menjadi pusat pengembangan kewirausahaan yang memberikan kontribusi nyata dan bermanfaat serta mempersiapkan mahasiswa memiliki jiwa wirausaha

2. Misi

- a. Mengelola dan mengembangkan bisnis wirausaha kampus
- b. Menyelenggarakan pelatihan, pendampingan, konsultasi kewirausahaan bagi mahasiswa, alumni, dan masyarakat
- c. Memfasilitasi ide-ide kreatif, hasil riset inovatif dosen dan mahasiswa maupun masyarakat untuk pengembangan usaha yang bernilai daya saing
- d. Membangun jejaring dan kemitraan dengan stakeholders terkait yang saling menguntungkan

3. Tujuan

- a. Memberikan profit untuk pengembangan Unit Kewirausahaan dan UNIPMA
- b. Membantu program pemerintah dalam menumbuhkembangkan semangat dan jiwa berwirausahaan dikalangan mahasiswa, dosen, alumni dan masyarakat
- c. Melahirkan mahasiswa, alumni, dosen dan masyarakat yang gemar berwirausaha dan menjadi pengusaha sukses.
- d. Mewujudkan jaringan kerjasama dalam bidang kewirausahaan yang saling menguntungkan.

Fasilitas Yang Ditawarkan

1. Pembuatan Souvenir Kampus, seperti Jaket, Kaos, Buku Agenda, Gantungan Kunci, Jam Dinding, Bolpoint, Tas, Vandel, dll.
2. Pelatihan dan pendampingan bagi mahasiswa wirausaha.
3. Jasa Printing dan Service Komputer/Laptop
4. Percetakan dan Penerbitan Buku Unipma Press

Cara Menggunakan Fasilitas

Bisa melakukan pemesanan atau menghubungi kantor Unit Kewirausahaan

Foto Produk KWU







H. Poli Kesehatan

1. Tujuan Layanan

Tujuan utama dari poli kesehatan Universitas PGRI Madiun adalah penyedia layanan kesehatan yang representatif bagi seluruh civitas akademik Universitas PGRI Madiun.

2. Fasilitas Yang Ditawarkan

Fasilitas kesehatan yang ditawarkan oleh Poli Kesehatan Universitas PGRI Madiun antara lain :

- a. Bertempat di kampus 1 Universitas PGRI Madiun, sangat strategis dan mudah dijangkau oleh mahasiswa.
- b. Ruang kesehatan yang luas dan nyaman
- c. Tenaga kesehatan yang berkompeten
- d. Alat kesehatan yang lengkap dan memadai

3. Cara Menggunakan Fasilitas

Cara menggunakan fasilitas kesehatan di Poli Kesehatan Universitas PGRI yaitu dengan menunjukkan ID Card bagi karyawan dan KTM bagi mahasiswa.

4. Foto Fasilitas



Obat-obatan yang tersedia di poliklinik kesehatan



Ruang perawatan poliklinik kesehatan

I. Koperasi Mahasiswa

1. Tujuan Layanan

KOPMA berusaha untuk selalu memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa sebagai satu-satunya kantin di dalam area kampus. Kami bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pertokoan dan simpan pinjam.

2. Fasilitas Yang Ditawarkan Ada Dua Fasilitas Yaitu:

- a. Pertokoan (penjualan barang)
- b. Simpan Pinjam

3. Cara Menggunakan Fasilitas

Untuk unit pertokoan, mahasiswa yang ingin memenuhi kebutuhan seperti ATK, minuman, makanan, snack dan kelengkapan perkuliahan dapat langsung membelinya dengan mendatangi KOPMA yang terletak di kampus 1 di sebelah perpustakaan.

Ketika mahasiswa ingin melakukan simpan pinjam maka prosedurnya adalah:

- a. Pengisian biodata lengkap
- b. Pengajuan jenis simpan serta penjelasan program yang di inginkan oleh mahasiswa
- c. Pemrosesan data oleh dosen pembimbing
- d. Pengumuman akhir pinjaman diterima atau ditolak
- e. Jika diterima, berikutnya adalah penyerahan jaminan.

4. Foto Fasilitas



KOPMA Universitas PGRI
Madiun

Stand corner di KOPMA
Universitas PGRI Madiun



J. Laboratorium Microteaching

1. Tujuan Layanan

- a. Mengembangkan sumber daya laboratorium untuk peningkatan kualitas pelayanan praktikum, penelitian, pembelajaran dan pengabdian pada masyarakat
- b. Mengembangkan peralatan dan fasilitas laboratorium yang berkelanjutan
- c. Pengembangan sistem manajemen Laboratorium yang sehat dan harmonis
- d. Mengembangkan kelembagaan laboratorium yang kuat dan dinamis serta meningkatkan kapabilitas dan kompetensi SDM

2. Fasilitas/Layanan Yang Ditawarkan

- a. Laboratorium Sebagai Pusat Pelayanan Kegiatan Penunjang Akademik/Praktik pembelajaran bagi semua mahasiswa Program Studi (*Academic Supporting Facilities.*) di lingkup FKIP.
- b. Laboratorium Sebagai Pusat Pelayanan Kegiatan Penelitian dalam bidang Pembelajaran dan Multimedia atau bidang terkait lainnya (*Research Facilities*).
- c. Laboratorium Sebagai Pusat Pelayanan Publik dalam berbagai hal yang berkenaan dengan bidang pembelajaran dan Multimedia (*Public Services Facilities*).

3. Cara Menggunakan Fasilitas

Untuk tata cara menggunakan ketiga fasilitas diatas, dosen maupun mahasiswa dapat mengakses buku Standar Operasional Prosedur Laboratorium *Microteaching* yang ada pada petugas Laboratorium.

4. Foto Fasilitas



Mahasiswa Praktik Pembelajaran di Laboratorium *Microteaching*



Master Control Room Laboratorium *Microteaching* UNIPMA

B a b VI

ORGANISASI DAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN

A. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

BEM adalah lembaga tinggi kemahasiswaan di tingkat Universitas PGRI Madiun, yang bertanggungjawab dalam menjalankan (Ekssekutor) fungsi pemerintahan mahasiswa di Universitas PGRI Madiun. Sistem kelembagaan mahasiswa/pemerintahan ini seharusnya dibuat oleh lembaga legislatif mahasiswa (DPM) dan kemudian ditetapkan di Kongres Mahasiswa serta seluruh ketetapan dari hasil musyawarah mahasiswa tersebutlah yang menjadi dasar dalam menjalankan tupoksinya. Namun dikarenakan belum adanya lembaga legislatif mahasiswa (DPM) maka dalam penetapan dasar dalam menjalankan tupoksinya yaitu melalui sidang dari pengurus BEM. Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas PGRI Madiun dipimpin oleh Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa Universitas PGRI Madiun dalam kabinet yang disusunnya. Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas PGRI Madiun tergabung dalam beberapa forum resmi meliputi Forum Mahasiswa se Madiun Raya (FORMMAD RAYA), BEM PGRI se-Indonesia, dan BEM se-Indonesia (BEM SI).

Pada tahun 2002 merupakan awal munculnya BEM di kampus ini dan pada waktu itu masih bernama BEM IKIP PGRI Madiun. Setelah terjadinya deklarasi penggabungan IKIP PGRI Madiun, STIE Dharma Iswara dan STT Dharma Iswara menjadi Universitas PGRI Madiun maka BEM pun melakukan penggabungan dan perubahan nama menjadi BEM Universitas PGRI Madiun pada tanggal 21 Februari 2017.

Visi BEM adalah BEM UNIPMA sebagai lembaga yang partisipatif, responsif, dan berintegritas dalam mewujudkan KM UNIPMA yang harmonis. Misi BEM adalah:

1. Membangun sistem kerja yang solid, profesional, dan mandiri.

2. Menjaga dan meningkatkan kerjasama BEM UNIPMA dalam lingkup eksternal maupun internal.
3. Mengoptimalkan fungsi advokasi untuk lebih mendengar dan menyuarakan suara mahasiswa UNIPMA.
4. Tanggap dan objektif dalam menyikapi isu-isu strategis yang ada di kampus.
5. Meningkatkan iklim kekeluargaan dalam lingkungan kampus serta mendukung kreativitas dan prestasi mahasiswa.

Dalam menjalankan tupoksinya, BEM Universitas PGRI Madiun memiliki 9 kementerian yaitu :

1. Kementerian Kesekretariatan
Kementerian kesekretariatan bertugas untuk mengurus sistem administrasi BEM meliputi surat menyurat, inventarisasi maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan prosedur dalam administrasi.
2. Kementerian Keuangan
Kementerian Keuangan bertugas dalam hal pengelolaan dan penggunaan dana alokasi BEM sehingga dapat sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
3. Kementerian Agama
Kementerian Agama bertugas dalam hal mengkoordinir dan mengembangkan serta memfasilitasi mahasiswa yang memiliki kepercayaan (agama) baik Islam, Hindu, Budha, Kristen, Katolik dan Kong Hu Cu yang berada di kampus. Kementerian Agama juga mengkaji isu-isu tentang keagamaan yang ada serta menjalankan program kerja yang telah ditetapkan.
4. Kementerian Dalam Negeri
Kementerian Dalam Negeri bertugas dalam hal yang berkaitan di dalam kampus yang meliputi, menampung dan memperjuangkan aspirasi mahasiswa, mengkaji isu-isu yang ada di kampus, peduli keadaan di dalam kampus, dan pemersatu bagi seluruh orgamawa yang ada di kampus, serta menjalankan program kerja yang telah ditetapkan.
5. Kementerian Luar Negeri
Kementerian Luar Negeri bertugas dalam hal yang berkaitan di luar kampus yang meliputi, menjalin hubungan baik antar BEM se Indonesia, memperluas jaringan BEM dengan bergabung dalam berbagai forum yang ada, mengkaji isu-isu yang ada di wilayah maupun Nasional dan menjalankan program kerja yang telah ditetapkan.
6. Kementerian Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (PSDM)
Kementerian pengembangan sumber daya mahasiswa bertugas untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas mahasiswa baik softskill maupun hardskill yang ada di kampus dengan menjalankan program kerja yang telah ditetapkan.

7. Kementerian Riset dan Teknologi (Ristek)
Kementerian riset dan teknologi bertugas dalam hal pengembangan mahasiswa dalam hal riset dan teknologi di kampus. Selain itu juga membantu kementerian lainnya dalam hal pencarian informasi-informasi yang dibutuhkan dan menjalankan program kerja yang telah ditetapkan. Salah satu divisi di bawah Kementerian Riset dan Teknologi ada **Robotika** untuk mawadahi mahasiswa yang tertarik bidang robot.
8. Kementerian Olahraga
Kementerian olahraga bertugas untuk mengkoordinir, memfasilitasi dan mengembangkan minat bakat mahasiswa dalam bidang olahraga. Kementerian Olahraga membawahi 4 UKM ekstra olahraga meliputi **Wallclimb, Futsal, Volly, dan Bulutangkis**.
9. Kementerian Seni dan Budaya
Kementerian seni dan budaya bertugas untuk mengkoordinir, memfasilitasi dan mengembangkan minat bakat mahasiswa dalam bidang seni dan budaya. Kementerian seni dan budaya membawahi 4 UKM ekstra meliputi **Seni Musik, Karawitan, Reog, dan Dongkrek**.

B. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah untuk menyalurkan apresiasi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kreatifitas mahasiswa diluar disiplin ilmu yang ditekuni. Melalui UKM, pembelajaran tentang kepemimpinan, softskill, problem solving dan interaksi sosial berbasis pengalaman dapat menuntun mahasiswa untuk berlatih menjadi pribadi yang mandiri dan berkontribusi terhadap bangsa dan negara. Adapun UKM yang ada di Universitas PGRI Madiun antara lain:

1. Resimen Mahasiswa (Menwa)

Resimen Mahasiswa merupakan wadah penyalur potensi mahasiswa untuk kekuatan cadangan nasional dalam pembelaan negara. Selain itu Menwa merupakan wadah yang tepat untuk melatih diri dalam kepemimpinan, disiplin, tanggung jawab, kecakapan, ketangkasan, dan keberanian dengan motto “Widya Castrena Dharma Siddha” (menyempurnakan kewajiban dengan ilmu pengetahuan dan ilmu keprajuritan). Pengembangan Resimen Mahasiswa dimaksudkan untuk membentuk karakter dengan kesadaran sosial yang tinggi, wawasan kebangsaan yang luas, memiliki kepribadian yang tangguh,

bertanggung jawab, disiplin lahir dan batin, percaya pada diri sendiri dan mengutamakan kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi/golongan. Resimen Mahasiswa memiliki hubungan kemitraan dalam urusan pendidikan dan latihan dengan TNI dan POLRI, kurikulumnya dan pengetahuan kemiliteran ditentukan secara otonom oleh Menwa. Hal ini sebagai salah satu aplikasi UUD 1945 dimana setiap warga Negara Indonesia turut serta dalam upaya Bela Negara dengan bentuk HANKAMRATA.

Adapun Pendidikan Wajib yang ditempuh oleh anggota Resimen Mahasiswa dalam bentuk teori dan aplikasi lapangan meliputi: Navigasi, Pendidikan Pendahuluan Bela Negara, Mountaineering, Pengetahuan Senjata Ringan, PBB, Kesehatan Lapangan, Kepemimpinan Tingkat Dasar & lanjutan, Komunikasi, Beladiri, Jungle Survival, ORAMIL, Ilmu Medan, Peta dan Kompas, Wawasan Kebangsaan, dan lain-lain.

Visi dari Menwa adalah Menyiapkan Mahasiswa sebagai generasi intelektual bangsa dan Warga Negara yang dibekali kemampuan dan pengetahuan dalam olah keprajuritan untuk pembelaan Negara serta berbagai keterampilan lain yang dimanfaatkan untuk masyarakat luas menuju pengembangan bakat dan kepribadian individual secara penuh dan utuh. Misi dari Menwa adalah:

- a. Mendayakan manusia muda (Menwa) menuju transformasi manusia dewasa yang kompeten, yang memiliki hati nurani dan yang mempunyai kepekaan untuk berani melibatkan diri pada hidup dan perjuangan.
- b. Memperkuat identitas kebangsaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- c. Membentuk Mahasiswa yang memiliki mental dan fisik yang tangguh, berdisiplin tinggi sebagai kader bangsa.
- d. Melatih oleh keprajuritan dalam rangka mempersiapkan potensi dalam bidang pertahanan Negara.
- e. Menumbuhkan sifat teladan bagi seluruh individu dimana pun berada dalam upaya menciptakan kondisi lingkungan yang aman dan kondusif.
- f. Membentuk dan mengasah kesigapan dan kewaspadaan terhadap perubahan yang dapat merugikan.

Jenjang Pendidikan yang di tempuh untuk penguasaan materi oleh setiap anggota Resimen Mahasiswa meliputi pendidikan dasar, pendidikan lanjutan dan pendidikan pelengkap. Pendidikan dasar meliputi Pra Pendidikan dan Latihan Dasar (PraDIKLATSAR) dan Pendidikan dan Latihan Dasar

(DIKLATSAR). Pendidikan lanjutan meliputi Kursus Kader Pelaksana / SUSKALAK (Latihan Kepemimpinan Tingkat Lanjutan), Kursus Kader Pemimpin / SUSKAPIN (Pelatihan Manajemen Organisasi dan Pelatihan) dan Pendidikan Provoost (DIKPROV). Pendidikan pelengkap meliputi kursus pelatih, kursus kesehatan lapangan, Kursus Dinas Staf (KDS), SUSKABINTAL NAS, SAR nasional dan lain-lain. Kegiatan dari MENWA antara lain, donor darah, bongkar pasang senjata, lomba Peraturan Baris Berbaris, Pelatihan Bahasa Inggris, Pelatihan Bela Diri Militer (Yongmoodo), napak tilas dan lain-lain.

2. Teater Bissik

BISSIK merupakan organisasi berbasis seni yang berdiri pada tanggal 12 November 2002. Awalnya organisasi ini berada di bawah naungan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang berprioritas pada bidang intelegensi serta minat dan bakat, namun pada tahun 2007 Teater BISSIK berubah menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas PGRI Madiun. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan sejak tahun 2002, baik pada lingkup intern (dalam kampus) maupun ekstern (di luar kampus). Visi Teater BISSIK adalah :

- a. Wadah menyalurkan proses kreativitas mahasiswa di Universitas PGRI Madiun, khususnya dalam bidang Teater.
- b. Meningkatkan sikap kritis terhadap fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.
- c. Mempertajam potensi pada diri anggota.

Misi teater BISSIK adalah:

- a. Ikut berpartisipasi dalam mengaktifkan dunia seni teater di Wilayah Madiun.
- b. Menghimpun dan menjembatani proses kreatif seniman di Universitas PGRI Madiun dan di kawasan Madiun dan sekitarnya.

Kegiatan Teater BISSIK tidak hanya berkisar tentang dunia akting saja. Namun lebih luas, antara lain mengenal dan membentuk jati diri, Pembentukan pribadi yang kuat tanpa menghilangkan karakter pribadi, bersikap kritis terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, penanaman kepribadian yang disertai tanggung jawab dalam penerapan kehidupan sehari-hari, pengarahan cara pandang pribadi serta berpikir dimensional terhadap cakrawala yang ada dihadapannya. Teater Bissik memiliki program kerja unggulan yang menjadi agenda rutin diadakan yakni pentas tunggal yang diperuntukkan untuk kalangan umum, utamanya pelajar dan penikmat seni. Bentuk kegiatan dari teater Bissik lainnya antara lain latihan rutin, Diklat, parade drama, pentas inagurasi, dies natalis dan berbagai pentas di lingkungan internal maupun eksternal. Latihan rutin teater Bissik

biasanya diadakan seminggu sebanyak dua kali, namun apabila akan diadakan pentas, intensitas latihan akan meningkat sesuai dengan kebutuhan pentas.

Organisasi Teater Bissik berjalan dengan azas kekeluargaan sehingga dapat dikatakan bahwa organisasi Teater BISSIK merupakan keluarga kedua bagi para anggotanya. Tidak ada istilah senior junior yang ditumbuhkan oleh pengurus sebelumnya, yang ada hanyalah kekeluargaan. Organisasi ini bersifat demokratis dan tidak memaksa. Segala yang diputuskan adalah pertimbangan dari semua anggota sehingga dipertanggungjawabkan secara bersama-sama.

Motto dari Teater BISSIK adalah “ Kesadaran adalah Matahari, Kesabaran adalah Bumi, Keberanian menjadi Cakrawala dan Perjuangan adalah Pelaksanaan Kata-Kata” yang di kutip dari puisi karya WS.Rendra. Mengacu pada motto itulah, Teater BISSIK hidup dengan begitu dinamis, eksistensi dan loyalitas mengakar begitu kuat pada hati para anggotanya, hal itupun mengakar tanpa adanya doktrin-doktrin namun tumbuh dengan kecintaan, kesadaran serta keikhlasan.

3. UKKI At-Tarbiyah

UKKI (Unit Kegiatan kerohanian Islam) At-Tarbiyah merupakan UKM kerohanian Islam yang bergerak di bidang dakwah Islam dan bernaung di kampus Universitas PGRI Madiun. UKKI At-Tarbiyah berdiri di pada tanggal 24 Agustus 2002. Selain di lingkup Universitas PGRI Madiun, UKKI At-Tarbiyah juga sebagai salah satu Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang ada di Indonesia. UKKI At-Tarbiyah ikut terlibat aktif dalam Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK) yang merupakan forumnya LDK se- Indonesia.

Visi UKKI At-Tarbiyah adalah mencetak generasi Rabbani yang kokoh, mandiri, serta profesional dalam memberikan syiar Islam di lingkungan kampus dan masyarakat. Misi UKKI At-Tarbiyah sebagai berikut :

1. Memperbaiki dan mengoptimalkan pembinaan SDM.
2. Meningkatkan kualitas pemahaman keislaman khususnya masyarakat kampus, masyarakat pada umumnya dan kuantitas SDM.
3. Mencetak Inovasi dan Optimalisasi kerja.
4. Meningkatkan kerjasama dengan pihak internal dan eksternal kampus.
5. Memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Adapun Departemen/Divisi dan kegiatan UKKI At-Tarbiyah yakni Divisi Kestari mengadakan kegiatan SARAKI (Sarana dan Prasarana UKKI), PDD (Piket Dept dan Div), dan VIRUS (Sertifikat Pengurus). Divisi Kewirausahaan dengan kegiatan utama yaitu membantu perekonomian organisasi, menyalurkan donasi kepada ummat, database unit KWU orgamawa, iuran rutin pengurus dan anggota.

Departemen PPSDM (Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia) yang di bawahnya terdapat 2 divisi yaitu divisi pembinaan anggota dan divisi pembinaan pengurus. Departemen PPSDM dan jajarannya mengadakan kegiatan Permata untuk merekrut anggota yang diadakan di Kampus UNIPMA (UNIVERSITAS PGRI MADIUN), ada kegiatan PDK (Pelatihan Dakwah Kampus) untuk para pengurus dan anggota untuk membekalinya tentang keorganisasian. Departemen Humas Media yang mengadakan kegiatan Open House UKKI, bulletin UKKI, optimalisasi sosial media, silaturahmi dosen dan alumni, dan juga ada GAKO day. Departemen dakwah dengan di bawahnya ada divisi Dusun (Dusun Binaan) mengadakan kegiatan kajian selasa pagi, kajian kamis sore, talkshow, RDK, Idhul qurban, serta dusun binaan. Departemen BTA yang mengadakan kegiatan seputar pelatihan tahsin dan tahfidz serta pembinaan al quran. Departemen Muslimah dengan Cermin Karimah (Cerita perempuan Indonesia dan kajian rutin muslimah), Muslimah Peduli Masjid. Departemen AAI (Asistensi Agama Islam), yang bekerjasama dengan dosen PAI untuk melakukan pendampingan matakuliah PAI dengan dengan peserta kurang lebih 300.

4. Koperasi Mahasiswa (KOPMA)

Koperasi Mahasiswa Nirwasita adalah salah satu UKM sebagai wahana untuk latihan berorganisasi sekaligus berwirusaha bagi mahasiswa. Koperasi Mahasiswa Nirwasita didirikan di Kota Madiun pada tahun 1987 dan didaftarkan sebagai badan hukum dengan nomor: 6151/BH/II tanggal 16 pebruari 1987. Koperasi Mahasiswa Nirwasita mempunyai dua unit usaha, yaitu unit pertokoan dan unit simpan pinjam.

Visi Koperasi Mahasiswa Nirwasita adalah menjadi organisasi profesional, tangguh, mandiri dalam mengembangkan usaha serta kaderisasi anggota yang berjiwa prestatif dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip koperasi. Misi Koperasi Mahasiswa Nirwasita sebagai berikut:

- a. Menciptakan iklim kondusif demi terbentuknya organisasi yang profesional berazaskan kekeluargaan.
- b. Membangun jaringan kerjasama yang tangguh didukung komunikasi efektif dalam perkembangan usaha.
- c. Melaksanakan kaderisasi terstruktur demi terbentuknya kader KOPMA yang handal, loyal, kreatif dan berdaya saing secara global.
- d. Mengembangkan jiwa kewirausahaan seluruh elemen KOPMA.

- e. Menyelenggarakan kegiatan bidang minat bakat dan ilmiah untuk meningkatkan prestasi anggota.

Keanggotaan Koperasi Mahasiswa Nirwasita terbagi menjadi dua, yaitu anggota aktif dan anggota pasif. Anggota aktif adalah seluruh pengurus Koperasi Mahasiswa Nirwasita. Anggota pasif adalah seluruh mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Koperasi Mahasiswa Nirwasita maju dan berkembang atas partisipasi anggota, terutama dalam hal permodalan. Modal Koperasi Mahasiswa Nirwasita terdiri dari simpanan pokok dan simpanan wajib sebesar Rp 25.000 (dibayar setiap satu tahun sekali). Apabila sudah lulus uang dikembalikan disertai dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Kegiatan dari Koperasi Mahasiswa Nirwasita antara lain unit pertokoan, unit simpan pinjam, seminar, sekolah koperasi dan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Perkoperasian.

5. Pramuka

Gerakan pramuka adalah gerakan kepanduan nasional Indonesia. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan di luar sekolah yang keanggotaannya bersifat sukarela, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama. Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik. Gerakan Pramuka juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan non formal di luar sekolah dan di luar keluarga dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda berdasarkan Sistem Among dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, dan Motto Gerakan Pramuka yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia. Gerakan pramuka diatur dalam oleh pemerintah Republik Indonesia yang ditetapkan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010. Landasan Kepramukaan secara universal dinyatakan secara jelas di dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.

Universitas PGRI Madiun memiliki UKM Pramuka yang berada pada golongan pramuka Pandega. UKM Pramuka membentuk sebuah Racana yang diberi nama Racana Pangeran Timoer untuk anggota putra dan Racana Retno Djumilah untuk anggota putri, sehingga dalam penyebutannya adalah "Gerakan Pramuka, Gugus depan Kota Madiun

01.097 Gugusdepan Kota Madiun 01.098, Racana Pangeran Timoer- Racana Retno Djumilah, berpangkalan pada Universitas PGRI Madiun". Racana Pangeran Timoer- Racana Retno Djumilah memiliki motto yaitu "Sih Samastha Rahayu Buana" yang artinya ikut serta dalam menjaga lingkungan hidup sebagai kewajiban bersama sesama makhluk hidup.

UKM Pramuka Racana Pangeran Timoer- Racana Retno Djumilah, berpangkalan pada Universitas PGRI Madiun memiliki visi 1) Gerakan Pramuka mendidik dan membina kaum muda Indonesia agar mereka menjadi Manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental, kuat emosional, tinggi moral, tinggi kecerdasan, dan mutu keterampilan, serta kuat dan sehat jasmani. Menjadi warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia, dan patuh kepada negaranya serta menjadi masyarakat yang baik dan berguna. Selain itu dapat menjadi pribadi yang lebih mandiri, peduli, dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa, negara, sesama manusia, dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional.

Misi dari Pramuka adalah: 1) Menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman melalui kegiatan, 2) Keagamaan, untuk meningkatkan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menurut agama masing-masing. 3) Kerukunan hidup beragama antar umat seagama dan antar pemeluk agama yang satu dengan pemeluk agama yang lain. 4) Penghayatan dan pengalaman Pancasila untuk memantapkan jiwa Pancasila dan mempertebal kesadaran sebagai warga negara yang bertanggung jawab terhadap kehidupan dan masa depan bangsa dan negara. 5) Kepedulian terhadap sesama hidup dan alam seisinya. 6) Membina dan mengembangkan minat terhadap kemampuan teknologi dengan keimanan dan ketakwaan. 7) Memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada tanah air dan bangsa. 8) Memupuk dan mengembangkan persatuan dan kebangsaan. 9) Memupuk dan mengembangkan persatuan dan persahabatan baik nasional maupun internasional. 10) Menumbuhkan pada para anggota rasa percaya diri, sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif, rasa bertanggung jawab dan disiplin. 11) Menumbuh kembangkan jiwa dan sikap kewirausahaan. 12)

Memupuk dan mengembangkan kepemimpinan. 13) Membina kemandirian, sikap dan otonom, keterampilan, dan hasta karya.

Dalam pelaksanaannya UKM Pramuka, Racana Pangeran Timoer-Racana Retno Djumilah dibagi menjadi beberapa divisi, yaitu Divisi Pendidikan (latihan rutin, olahraga, dan seni), Divisi Kemasyarakatan, Divisi Giat Operasional, serta Divisi Inventaris dan Divisi Kewirausahaan. Kegiatan UKM Pramuka, Racana Pangeran Timoer-Racana Retno Djumilah di antaranya adalah latihan rutin, Hari Pramuka, Penerimaan Warga Racana, Pemantapan Anggota Baru, Penegak Kreasi, Bakti Sosial, Rappeling, Wall climbing, Kursus Mahir Dasar, Diklat Akhir, Kegiatan Ramadhan, Musyawarah Pandega, partisipasi kegiatan/pengiriman delegasi tingkat regional maupun nasional dan kegiatan kepramukaan lainnya.

6. Paduan Suara

Paduan Suara Sadhuta Madhuswara Universitas PGRI Madiun resmi berbentuk UKM pada tanggal 28 Agustus 2008. Paduan Suara ini pertama kali bernama Paduan Suara Madhuswara Paramitha dan kemudian mengalami perubahan nama menjadi Paduan suara Sadhuta Madhuswara sampai sekarang. Sadhuta diambil dari bahasa sansekerta yang berarti “suatu cerminan” dan Madhuswara sendiri berarti “suatu suara yang merdu, elok & indah untuk didengarkan. Tujuan dari paduan suara adalah untuk meningkatkan pengalaman dalam berorganisasi, meningkatkan potensi dalam bidang seni suara. menumbuhkan kecintaan seni suara dan berorganisasi, dan menumbuhkan rasa sosialisasi antar anggota dan mahasiswa.

Visi dari paduan suara Sadhuta madhuswara adalah Menjadikan Paduan Suara sebagai sarana dalam meningkatkan bakat dan minat mahasiswa yang dilandasi dengan keimanan dan taqwa.

Misi:

- a. Melanjutkan dan mengembangkan program kerja sebelumnya menjadi lebih baik.
- b. Menjadikan anggota Paduan Suara lebih bertanggung jawab, berwibawa dan disiplin dalam menjalankan program kerja yang telah disetujui bersama.
- c. Mewadahi serta mengembangkan kemampuan potensi diri.

- d. Mempertahankan dan mengembangkan seluruh prestasi anggota Paduan Suara.

Program kerja andalan Paduan Suara yang dijadikan proker tahunan adalah mengikuti Lomba Paduan Suara tingkat Nasional. Selain lomba paduan suara, kita juga mempunyai proker yang lain seperti Perekrutan anggota baru, T.O, vocal group, duet, dll. Dalam Paduan suara Sadhuta Madhuswara sendiri sudah menciptakan anak cabang dari Paduan Suara, yaitu Tara Roncong (aliran music keroncong), TaraVoice (Vokal Grup), TaraKustik(Akustik), TaraBand (Grup Band),TaraDance (Grup Dance).

7. Pers Mahasiswa Edukasi

Pers Mahasiswa Edukasi adalah salah satu UKM yang bergerak di bidang jurnalistik, Fotografi maupun perfilman. Pers Mahasiswa Edukasi resmi menjadi UKM pada tanggal 21 Maret 2010. Pers Mahasiswa Edukasi merupakan suatu media untuk mahasiswa Universitas PGRI Madiun yang memiliki peran strategis dalam menampung serta mengekspresikan kreativitas, aspirasi maupun inspirasi mahasiswanya. Pers Mahasiswa Edukasi lebih dari sekedar tabloid dan web, tapi merupakan pusat berita di lingkup mahasiswa Universitas PGRI Madiun, Pers Mahasiswa Edukasi juga merupakan sarana pengembangan bakat fotografi, sinematografi (perfilman) yang dimiliki mahasiswa. Pers Mahasiswa Edukasi sangat strategis, yang bercirikan gaya hidup manusia modern yang cerdas dan menyenangkan. Unsur *smart and fun* menjadi motto Pers Mahasiswa Edukasi. Pers Mahasiswa Edukasi konsisten untuk tampil berbeda dan merupakan icon dari semangat mahasiswa sebagai generasi muda dan dinamis.

Visi Pers Mahasiswa edukasi adalah Tegaknya Pers mahasiswa sebagai bahan dari perjuangan besar mahasiswa sebagai agen perubahan dan agen pengawasan aktifitas kampus. Misi dari Pers Mahasiswa edukasi adalah:

- a. Mewadahi seluruh elemen mahasiswa dalam koridor humanisme dan partisipasi publik dalam segala aspek kehidupan.
- b. Mengawal perjuangan Pers Mahasiswa dengan kebebasan yang bertanggung jawab, keberpihakan pada kebenaran, serta menjunjung tinggi keadilan sosial, ekonomi, dan politik.
- c. Membimbing perjuangan Pers Mahasiswa sebagai gerakan kaum terpelajar untuk melawan penindasan, kesengajaan, dan ketidakadilan.

Saat ini Pers Mahasiswa Edukasi beranggotakan hampir 110 anggota dari mahasiswa semester 2, 4 dan 6 yang terdiri dari seluruh mahasiswa Program Studi di Universitas PGRI Madiun. Pada awal masa penerimaan mahasiswa baru, Pers Mahasiswa Edukasi membuka pendaftaran bagi mahasiswa semester 1, 3 dan 5. Saat pemilihan dilakukan wawancara bakat masing – masing mahasiswa di bidang jurnalistik, keterampilan, dan bidang lainnya sesuai dengan peminatan pada awal pendaftaran dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan anggota saat masuk dan selama berorganisasi. Semangat kekeluargaan, kekompakan, rasa memiliki dan kerjasama merupakan modal dasar untuk menjadi organisasi jurnalistik yang solid.

8. INKAI

INKAI adalah salah satu UKM yang bergerak dalam seni beladiri karate. INKAI berdiri pada tanggal 20 Maret 2010 UKM INKAI Universitas PGRI MADIUN berdiri dengan anggota baru yang mengikuti latihan sekitar 50 mahasiswa. Pada tanggal 10 Agustus 2010 turun surat keputusan dari PENGPROV INKAI Jatim bahwa di Universitas PGRI Madiun berdiri AFFILIASI (Cabang khusus) INKAI Universitas PGRI Madiun. Berbagai prestasi telah diraih oleh INKAI Universitas PGRI Madiun dalam berbagai kejuaraan baik lokal, regional dan nasional.

Visi dari INKAI adalah “Mengembangkan karate Karate-Do Universitas PGRI Madiun sebagai olahraga seni beladiri untuk memupuk kepribadian yang luhur berdasarkan pada sumpah karate dan menjadi insan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Misi dari INKAI adalah:

- a. Menumbuhkan semangat Bushido kepada para karate-ka.
- b. Mengembangkan potensi dan prestasi karate-ka dengan berpedoman pada Sumpah Karate.
- c. Meningkatkan rasa kekeluargaan dan persaudaraan antar karate-ka.

9. Kependudukan Cendekia

Kependudukan Cendekia merupakan UKM yang berkoordinasi dengan BKKBN/DINKES di setiap program kerjanya, selama ini beberapa kegiatan yang dilaksanakan Kependudukan Cendekia antara lain, penerimaan anggota baru, Training Organisasi, Sosialisasi HIV, Pelatihan Pendidik Sebaya dan Konselor

Sebaya (PSKS), Goes to School, Bakti Sosial, Pemilihan Duta GenRe, Studi Banding, Peringatan Hari Keluarga Nasional dan Peringatan hari HIV/AIDS.

Sejarah awal berdirinya UKM Kependudukan berasal dari UKM PIK- M Cendekia. Tahun 2012 adalah awal dirintisnya Pusat Informasi Konseling Mahasiswa (PIK-M) di kampus IKIP PGRI Madiun. Pada tahun ini PIK masih berada di bawah naungan HIMABIKO, HIMABIKO adalah Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Pada awal dirintisnya PIK yang masih berada di bawah naungan HIMABIKO membatasi gerak anggota PIK dalam melakukan aktifitas karena masih di bawah naungan Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Pada 27 Agustus 2015 akhirnya PIK resmi berdiri dan diambil alih yang semula di bawah naungan HIMABIKO sekarang berada di bawah naungan BEM IKIP PGRI Madiun. Setelah ada peresmian PIK tim memikirkan nama yang tepat untuk identitas PIK IKIP PGRI Madiun hasil kesepakatan bersama oleh anggota inti, dewan pembina mengambil nama Pusat Informasi Konseling Mahasiswa (PIK-M) Cendekia. PIK membuka kesempatan kepada seluruh mahasiswa Universitas PGRI Madiun yang memiliki jiwa sosial karena tugas kita adalah mensosialisasikan kepada kalangan remaja dan masyarakat tentang permasalahan Seksualitas, Narkoba dan HIV/AIDS dan Pendewasaan Usia Perkawinan.

Pada tahun 2017 bersamaan dengan diresmikannya IKIP PGRI Madiun menjadi Universitas PGRI Madiun, diterbitkan SK rektor bahwa PIK-M C menjadi UKM terlepas dari naungan BEM UNIPMA. Dengan demikian terbentuklah 5 Divisi yaitu divisi humas, Litbang, IT dan Publikasi, minat dan bakat serta KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi).

Pada tahun 2018 diterbitkan SK rektor bahwa PIK M Cendekia dirubah menjadi UKM Kependudukan. PIK M masuk kedalam divisi tetapi dirubah menjadi divisi PIK-R. UKM Kependudukan memiliki 6 divisi yaitu divisi humas, Litbang, IT dan Publikasi, minat dan bakat, KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi serta PIK-R.

Visi dari Kependudukan Cendekia adalah menjadikan generasi muda yang berkualitas untuk berperan dalam penyelesaian masalah kependudukan. Misi dari Kependudukan Cendekia adalah:

1. Berupaya membantu pemerintah guna memperbaiki kependudukan Indonesia melalui indeks pembangunan manusia.
2. Melakukan pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kependudukan.
3. Membangkitkan kesadaran, menggerakkan, mengaktualisasikan, dan menjadi katalisator bagi pembangunan kependudukan.
4. Meningkatkan kontribusi generasi muda di bidang kependudukan.

10. Kelompok Ilmiah Mahasiswa (KIM) Cendekia

Pendidikan tinggi merupakan lembaga yang menghasilkan lulusan yang mempunyai sikap kecendekiawanan. Sikap tersebut meliputi sikap sebagai penemu, pemadu, penerap, serta sebagai pengembang IPTEKS. Kelompok Ilmiah Mahasiswa berdiri pada 02 September 2015, Kelompok Ilmiah Mahasiswa (KIM) Cendekia berdiri dibawah naungan Kementerian Riset, Teknologi dan Komunikasi (KEMENRISTEK) Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Saat ini KIM Cendekia sudah merupakan UKM di Universitas GRI Madiun. Kelompok ilmiah mahasiswa cendekia Universitas PGRI Madiun diharakan mampu membentuk lulusan terbaik yang berkualitas dan selalu berpikir kritis, maju, serta mengedepankan penalaran ilmiah untuk menjadi calon tenaga ahli sesuai dengan bidang keahliannya yang terus berjuang, tahan uji, dan penuh pengabdian. Kegiatan dari KIM Cendekia antara lain melaksanakan dan mengikuti kegiatan ilmiah seperti LKTI, Poster, Esai, Cerpen, Puisi an kegiatan ilmiah lainnya.

Visi KIM Cendekia adalah mewujudkan organisasi dengan suasana ilmiah, mengembangkan sikap ilmiah, kejujuran, kepekaan dan kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah, meningkatkan kompetensi untuk mengembangkan diri dalam kehidupan baik bagi anggota Kelompok Ilmiah Mahasiswa maupun Civitas Akademika Universitas PGRI Madiun yang berlandaskan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Imtak dan Iptek. Misi dari KIM Cendekia adalah:

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan IPTEK dengan melakukan berbagai penelitian dan eksperimen.
- 3) Meningkatkan minat baca dan menulis karya ilmiah.
- 4) Meningkatkan kegiatan berbasis ilmiah dan mengabdikan diri pada masyarakat.
- 5) Meningkatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan dalam berorganisasi.

Macam Divisi dari KIM Cendekia adalah:

- 1) Divisi Kesekretariatan: merupakan divisi yang bertanggung jawab atas persuratan, baik dalam kegiatan intern maupun ekstern.
- 2) Divisi Keuangan: merupakan divisi yang bertanggung jawab untuk mengelola sirkulasi keuangan KIM-C UNIPMA.

- 3) Divisi Penelitian dan Pengembangan : merupakan divisi yang akan melakukan atau melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- 4) Divisi Rancang, Desain dan Teknologi : merupakan divisi yang berkaitan dengan IT, photograph, desain untuk segala kebutuhan KIM.
- 5) Divisi Humas : merupakan divisi yang memiliki tupoksi menyebar dan mencari informasi terkait penalaran, pengabdian kepada masyarakat dan lain sebagainya.
- 6) Divisi Program Kegiatan : merupakan divisi yang berkaitan dengan penentuan jadwal kegiatan dan penangan majalah dinding.
- 7) Divisi Penjaminan Mutu : merupakan divisi yang menangani masalah kualitas Karya Tulis, esai, Novel, Cerpen, Puisi yang akan dipublikasikan.

11. Tari Tjandra Kirana

Tjandra Kirana merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang mawadahi minat dan bakat mahasiswa Universitas PGRI Madiun dalam bidang kesenian khususnya seni tari. Tjandra Kirana pertama kali diperkenalkan pada tahun 2015 oleh salah satu mahasiswa Universitas PGRI Madiun yakni Dwi Ernawati dari Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

Awalnya Tjandra Kirana merupakan program kerja Departemen Seni dan Budaya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Namun seiring berjalannya waktu dan banyaknya prestasi yang diraih, sekarang ini Tjandra Kirana sudah menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa yang dibina oleh Bapak Agung Nasrulloh S., S.Pd., M.Pd.

UKM Tjandra Kirana ini memiliki sekretariat yang bertempat di Cendekia Kids School jalan Setia Budi No.35 Madiun. Adapun prestasi yang pernah diraih yaitu Juara II dalam ajang pencarian bakat Maju Hardware Got Tallent, peserta PORSENASMA III di Palembang, pengisi acara di PT. INKA (Persero) Madiun, dan beberapa acara lainnya. Jenis-jenis kegiatan Tari Tjandra Kirana: Latihan rutin, *Beauty Class*, Pengelolaan Sanggar Tari Tjandra Kirana.

Visi dari Tari Tjandra Kirana adalah “Sebagai organisasi atau lembaga kemahasiswaan penyalur minat dan bakat mahasiswa Universitas PGRI Madiun dalam bidang kesenian, kebudayaan dan kelembagaan. Misi dari Tari Tjandra Kirana adalah:

- a. Ikut mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya tradisional bangsa Indonesia, khususnya seni tari.
- b. Meningkatkan wawasan dan apresiasi seni mahasiswa Universitas PGRI Madiun
- c. Menjalin kekerabatan antar lembaga baik di dalam maupun luar kampus Universitas PGRI Madiun.

12. Hadroh Shoutul Murobby

Shoutul Murobby merupakan sebuah organisasi yang berbasis seni islami yang berdiri pada tanggal 16 November 2012. Shoutul Murobby memiliki arti Shoutul : suara, dan Murobby: pendidik, jadi Shoutul Murobby berarti suara pendidik. Awalnya organisasi ini berdiri dibawah naungan Badan Eksekutif Mahasiswa atau BEM, namun pada tahun 2017 Shoutul Murobby sudah resmi menjadi UKM atau Unit Kegiatan Mahasiswa dan telah berdiri sendiri. UKM Shoutul Murobby ini bergerak dibidang seni islam yang di dalamnya berisi pelatihan vocal, al banjari, qiro' kaligrafi dan masih banyak lagi. Berbagai macam kegiatan telah dilaksanakan baik dari luar maupun dari dalam kampus. Shoutul Murobby juga telah mengikuti berbagai macam lomba dan beberapa kali mendapat penghargaan sekitar 16 kejuaraan.

Shoutul murobby juga sering kali mengisi acara-acara di kampus baik di acara organisasi lain maupun kegiatan yang diadakan oleh kampus. Satu hal yang perlu diperhatikan, bahwa UKM Shoutul Murobby ini beraskan kekeluargaan. Kami memiliki tujuan besar bahwa selepas keluar dari organisasi ini, kekeluargaan dan pertemanan tidak akan berhenti layaknya selesai dari tugas organisasi. Namun akan selalu menyambung hingga generasi paling muda dan akan terus seperti itu hingga waktu yang tidak ditentukan.

13. Kewirausahaan Cendekia

Mulai tahun 2019, UKM Kewirausahaan hadir sebagai salah satu UKM yang berdiri mandiri (sebelumnya di bawah BEM). Fungsi pokok dari berdirinya UKM Kewirausahaan Cendekia adalah tempat belajarnya mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Adapun visi UKM KWU adalah menjadikan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kewirausahaan sebagai UKM yang mandiri, berprestasi, bermartabat, dan bermanfaat bagi Kesejahteraan anggota dan masyarakat serta terciptanya wirausaha muda– wirausaha unggul dengan inovasi, kreatif,

dan daya saing yang tinggi dan menumbuhkan kemandirian menuju sukses yang professional.

C. Himpunan Mahasiswa Fakultas (HMF)

1. HMF Keguruan dan Ilmu Pendidikan (HMFKIP)

Himpunan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (HMFKIP) merupakan organisasi mahasiswa Universitas PGRI Madiun Tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang meliputi mahasiswa dari Prodi Bimbingan dan Konseling (BK), Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dan Prodi Pendidikan Guru PAUD (PG-PAUD), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Sejarah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Teknik Elektro.

Kepengurusan HMFKIP, memiliki visi dan misi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Visi dari HMFKIP adalah “Dengan semangat kekeluargaan menjadikan HMFKIP sebagai wadah dalam mengakomodasi aspirasi, dalam mewujudkan manajemen organisasi mahasiswa yang dinamis dan berwawasan imtaq dan IPTEK”. Misi dari HMFKIP adalah 1) Membangun organisasi yang religius dan intelektual. 2) Menjalin hubungan harmonis dan sinergis antar mahasiswa Universitas PGRI madiun. 3) Mengoptimalkan produktivitas kinerja mahasiswa yang selalu bergerak penuh semangat dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan. 4) Mengoptimalkan program kerja yang mendukung peningkatan kreativitas serta menumbuhkan budaya ilmiah yang berbasis IPTEK bagi mahasiswa.

Kegiatan dari HMFKIP antara lain Majalah dinding, lomba mengajar, seni budaya dan musik, kajian islam, desa binaan dan sportvaganza. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam upaya pengembangan diri dan karakter.

2. HMF Ilmu Ekonomi dan Bisnis (HMFEB)

Himpunan mahasiswa Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis atau HMFEB merupakan organisasi mahasiswa yang meliputi mahasiswa Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen. Kegiatan dari HMFEB mencakup bidang penalaran, minat bakat dan keolahragaan.

3. HMF Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)

Himpunan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains merupakan organisasi mahasiswa Universitas PGRI Madiun Tingkat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains meliputi mahasiswa dari Prodi Farmasi dan Ilmu Keolahragaan. HMF FIKS didirikan pada tanggal 25 oktober 2018. HMF FIKS mempunyai divisi yaitu divisi pengkaderan, Kominfo, Litbang, Humas, kerohanian, olahraga dan seni. Kegiatan yang dilakukan adalah workshop, pengabdian masyarakat, pelatihan organmawa dan kuliah umum.

HMF FIKS masa bakti 2018/2019 memiliki visi dan misi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa. Visi dari HMF FIKS adalah “Membawa Himpunan Mahasiswa Ilmu kesehatan dan sains menjadi sebuah organisasi kemahasiswaan yang lebih aktif, mempunyai solidaritas yang tinggi, berintegritas tinggi dan dapat menjadi wadah aspirasi kegiatan bagi mahasiswa Ilmu kesehatan dan sains Universitas PGRI Madiun”. Misi dari HMF FIKS adalah:

1. Menciptakan Himpunan Mahasiswa Ilmu kesehatan dan sains sebagai wadah dalam menampung dan menyalurkan aspirasi seluruh anggotanya,
2. Mengoptimalkan fungsi-fungsional setiap divisi
3. Menyeleggarakan kegiatan yang mendukung tercapainya Mahasiswa Ilmu kesehatan dan sains yang aktif, memiliki solidaritas yang tinggi, dan keterampilan dalam bidang ilmu kesehatan dan sains yang berkompeten
4. Mengoptimalkan program kerja yang dapat mendukung kreativitas mahasiswa sehingga dapat membentuk mahasiswa yang kreatif, inovatif, disiplin dan berkompeten.

4. HMF Teknik (HMFT)

Himpunan mahasiswa Fakultas Teknik atau HMFT merupakan organisasi mahasiswa yang meliputi mahasiswa Prodi Teknik Informatika, Teknik Kimia, Teknik Industri, Sistem Informasi dan Teknik Elektro. Kepengurusan HMFT masa bakti 2017/2018, memiliki visi dan misi mengembangkan potensi mahasiswa dan juga membangun kesadaran pada mahasiswa tentang pentingnya organisasi

Visi dari HMFT adalah “Membangun bersama Fakultas Teknik untuk berkembang, berinovasi, dan ber-Pancasila”. Misi dari HMFT :

- a. Membangun jiwa mahasiswa yang dapat bersaing dan berinovasi
- b. Membangun rasa persaudaraan dan solidaritas antar sesama fakultas teknik
- c. Memujudkan generasi yang mandiri

- d. Membangun Mahasiswa yang sadar akan kewajiban sebagai tunas muda dari bangsa Indonesia.

5. HMF HUKUM

HMF Hukum merupakan organisasi mahasiswa hukum UNIPMA di tingkat Fakultas. HMF Hukum menjadi wadah kegiatan serta aktivitas mahasiswa untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, HMF Hukum juga sebagai wadah untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan non akademis yang mendukung pengembangan kualitas lulusan FH UNIPMA.

Sejarah

Setiap insan manusia adalah makhluk sosial, begitu juga mahasiswa sebagai makhluk sosial juga membutuhkan suatu wadah untuk berserikat, berkumpul untuk mengembangkan potensinya. Dengan latar belakang tersebut lahirlah himpunan mahasiswa program studi hukum yang dinamakan YURIS.

HMF Hukum dibentuk berdasarkan sejarah pendirian Program studi Program Studi Hukum UNIVERSITAS PGRI Madiun berdasarkan Berdasarkan Keputusan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 768/KPT/I/2019 Tanggal 23 Agustus 2019 Tentang Izin Penyatuan STKIP PGRI Ngawi Di Kabupaten Ngawi ke Universitas PGRI Madiun di Kota Madiun Yang diselenggarakan oleh PPLP PT PGRI Madiun. Selain mengatur tentang izin penyatuan 2 institusi tersebut, di dalamnya tercatum juga mengenai pendirian 2 program studi baru yaitu program studi Hukum Program Sarjana dan Manajemen Pajak Program Diploma Tiga.

HMF Hukum didirikan berdasarkan SK Dekan Fakultas Hukum Nomor: 0005/O/FH/UNIPMA/2020 tentang Pengurus Himpunan Mahasiswa Fakultas Hukum Masa Bhakti 2020-2021.

Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Menjadi himpunan mahasiswa Fakultas dan program studi yang unggul sebagai wadah pergerakan mahasiswa yang kritis, cerdas, berdaya saing, dan berprestasi dengan berlandaskan Pancasila dan Ke-PGRI-an.

b. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan mahasiswa yang bertujuan Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan sumber daya dan potensi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik;
3. Terciptanya himpunan yang solid, harmonis, akademis, dan produktif;
4. Menjalankan fungsi koordinasi untuk mengikuti kompetisi serta kegiatan ilmiah di bidang hukum dan non-hukum

c. Tujuan

1. Terwujudnya organisasi yang produktif, akademis, teladan, menyelenggarakan kegiatan mahasiswa yang bertujuan terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Menghasilkan karya di bidang hukum dan non-hukum yang mempunyai nilai akademis dan bermanfaat;
3. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademis di bidang hukum dan non-hukum;
4. Turut serta dan aktif berpartisipasi di kompetisi bidang hukum dan non-hukum;
5. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang memupuk jiwa solidaritas dan kekeluargaan mahasiswa.

Kegiatan yang dilakukan

1. Menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Turut serta dan aktif mengikuti kompetisi di bidang hukum diantaranya lomba debat, peradilan semu, contract drafting, legal drafting dan sebagainya;
3. Turut serta dan aktif mengikuti kompetisi ilmiah non-hukum diantaranya: PKM, PMW, penulisan, dan sebagainya;
4. Turut serta dan aktif mengikuti forum akademis diantaranya seminar, diskusi, webinar, pelatihan, FGD, dan sebagainya;
5. Menyelenggarakan kegiatan untuk menunjang kegiatan akademis diantaranya tentiran/study club, diskusi, pelatihan, bagi mahasiswa hukum;
6. Menyelenggarakan kegiatan untuk memupuk solidaritas mahasiswa hukum diantaranya serasehan, outbond, welcome party, farewell party, malam keakraban, suksesi dan sebagainya;
7. Menyelenggarakan kegiatan untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa hukum diantaranya pendidikan dan pelatihan, study ekskursi, advokasi, kajian akademis, dan sebagainya;
8. Aktif dan turut serta dalam merespon isu-isu terkini di bidang sosial, politik, ekonomi, dan hukum.

D. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling (HIMABIKO)

Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling adalah organisasi kemahasiswaan yang ada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun yang diarahkan pada pembentukan, peningkatan, serta perwujudan aktualisasi diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling. HIMABIKO diharapkan dapat menjadi wahana pengoptimalan perkembangan diri mahasiswa serta menjadi tempat aspirasi dan penyaluran segala potensi, bakat, minat juga daya kreatif mahasiswa. Ada beberapa seksi bagian bidang dalam HIMABIKO, yaitu: Seksi Bidang Penelitian dan Pengembangan, Seksi Bidang Seni dan Olahraga, Seksi Bidang Kerohanian, Seksi Bidang Pengkaderan, Seksi Bidang Hubungan Masyarakat.

Visi dari HIMABIKO adalah Menjadikan HIMABIKO sebagai wadah informasi dan kegiatan kemahasiswaan yang berlandaskan keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, persaudaraan dan kebebasan. Misi HIMABIKO adalah:

1. Mewujudkan HIMABIKO sebagai pusat kegiatan mahasiswa BK yang aktif, kreatif dan inovatif.
2. Mengembangkan potensi dan wawasan mahasiswa BK dengan berbagai kegiatan baik akademik maupun non akademik.

Kegiatan dari HIMABIKO antara lain, PKKMB Tingkat Program Studi, Training Organisasi, Sekolah Binaan, Komisi Pemilihan Umum, Kuliah Kerja Lapangan, Workshop PKM, Seminar Nasional, Lomba Cipta Media Tingkat Nasional, Kajian Rutin, Bakti Sosial dan Gema Ramadhan, Dies Natalis Bimbingan dan Konseling, Latihan Olahraga, Pekan Olahraga, Pemilihan Duta.

2. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HIMADIGSAR)

HIMADIGSAR (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar) adalah sebuah organisasi kemahasiswaan di Prodi PGSD yang berdiri sejak 23 September 2007. HIMADIGSAR terdiri dari 45 pengurus dan beranggotakan seluruh mahasiswa aktif PGSD. Sebagai himpunan mahasiswa program studi dengan anggota terbanyak di Universitas PGRI Madiun, HIMADIGSAR menjadi

pelopor berbagai kegiatan mahasiswa PGSD. Oleh karenanya, HIMADIGSAR memiliki 9 divisi kerja yang terdiri dari divisi kewirausahaan, pengkaderan, humas, Litbang, seni, kesekretariatan, agama, pendidikan dan olahraga.

Kesembilan divisi tersebut memiliki berbagai kegiatan yang membangun kreativitas mahasiswa dan mewedahi minat bakat mahasiswa PGSD dan berlandaskan Tri Dharma Perguruan tinggi, diantaranya kegiatan periodik seperti Kelas Seni, SHEGA (Spirit of HIMADIGSAR English Gathering), HIMADIGSAR Sport Club, ANGKASAR (Angkringan HIMADIGSAR), KOLONI (Komunitas Ilmiah Mahasiswa) dan kegiatan besar seperti International Seminar, Pekan Olahraga Mahasiswa PGSD, Gebyar Seni, Achievement Motivation Training, Bakti Sosial, Workshop dan kuliah umum dan masih banyak lagi.

HIMADIGSAR memiliki visi menjadikan himadigsar sebagai organisasi yang aktif kreatif dan profesional serta dapat menjadi wadah aspirasi mahasiswa PGSD. Visi tersebut akan dicapai dengan misi:

1. Mejadikan himadigsar sebagai organisasi yang solid dalam bermitra serta berkarakter pancasila.
2. Meningkatkan etos kerja dalam melaksanakan program kerja dengan penuh tanggung jawab dan totalitas.
3. Meningkatkan tali persaudaraan antar mahasiswa PGSD
4. Mengoptimalkan himadigsar sebagai wadah aspirasi mahasiswa PGSD

Semua kegiatan yang diadakan oleh HIMADIGSAR memprioritaskan kebermanfaatannya untuk seluruh mahasiswa dan Program Studi PGSD sehingga dalam perjalanannya, HIMADIGSAR selalu melibatkan keikutsertaan dan keaktifan mahasiswa PGSD.

3. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru PAUD (HIMAPAUD)

HIMAPAUD adalah organisasi kemahasiswaan di lingkup program studi PGPAUD. HIMAPAUD berdiri pada tahun 2012, yang merupakan organmawa termuda di Universitas PGRI madiun. Organisasi ini bertujuan untuk sarana pengembangan minat-bakat, penalaran dan keilmuan bagi mahasiswa PGPAUD.

Visi dari HIMAPAUD adalah mewujudkan organisasi HIMAPAUD penuh kreativitas yang berlandaskan Pancasila. Untuk mencapai visi tersebut HIMAPAUD memiliki misi :

1. Menyelenggarakan kegiatan yag terkait dengan ke PAUD-an

2. Menjalin tali persaudaraan dan solidaritas serta meningkatkan keakraban baik antar anggota HIMAPAUD maupun antar orgamawa
3. Ikut serta dalam kegiatan untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.

Kegiatan dari HIMAPAUD antara lain *training organization*, lomba cipta media, bakti sosial, lomba fashionshow, vocal group siswa TK, seminar pendidikan karakter pendidikan PAUD, Bazar, Pagelaran Karya Mahasiswa PGPAUD dan berbagai kegiatan lainnya.

4. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (HIMAKO)

Pada tahun 2012 HIMAKO didirikan, dengan adanya organisasi ini dapat membantu kegiatan yang di bawah naungan fakultas Pendidikan ekonomi. Dengan adanya himako kegiatan yang akan di selenggarakan dapat dilakukan dengan prodi mau pun mahasiswa sendiri. Bidang kerja dari HIMAKO adalah bidang kesejahteraan mahasiswa, penelitian dan penalaran, pengabdian kepada masyarakat, seni dan budaya, olahraga dan *economic science club*.

Visi HIMAKO adalah menjadikan mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadi mahasiswa yang berintegritas bermartabat, bersosial tinggi, bernasionisme dengan baik serta mempunyai sikap yang baik yang mampu mengayomi masyarakat dengan baik. Misi dari HIMAKO adalah:

- a. Memajukan HIMAKO dan mahasiswa pendidikan ekonomi untuk menjadi mahasiswa yang bertalenta dan mempunyai skill agar mampu bersaing disegala bidang dan berguna bagi masyarakat, negara dan agama.
- b. Menjadikan pendidikan ekonomi sebagai jurusan unggulan dan himako sebagai organisasi yang lebih bermartabat.
- c. Meningkatkan tali persaudaraan antara seluruh aspek di pendidikan ekonomi agar dapat berjalan dinamis serta selaras.

5. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah (HIMADIRA)

HIMADIRA adalah organisasi mahasiswa di lingkup Program studi Pendidikan Sejarah. HIMADIRA mulai dirintis sejak tahun 2006. Saat ini HIMADIRA mulai banyak melakukan perubahan dan inovasi untuk

meningkatkan kualitas organisasi. Divisi dari HIMADIRA antara lain divisi kesekretariatan dan penataan organisasi, divisi kerohanian dan kajian keilmuan, divisi penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat, divisi hubungan masyarakat divisi pengembangan olahraga dan seni. Berbagai macam perlombaan diikuti oleh HIMADIRA. Dengan dukungan dari dosen dan kekompakan tim, HIMADIRA diharapkan menjadi organisasi yang solid, aspiratif dan mampu digunakan sebagai wadah pengembangan diri dan softskill mahasiswa.

Visi dari HIMADIRA adalah Menjadikan HIMADIRA sebagai organisasi yang menjunjung nilai-nilai kesejarahan, kreatif, inovatif, dan unggul di Universitas PGRI MADIUN. Misi dari HIMADIRA antara lain

- a. Menjadikan HIMADIRA sebagai organisasi yang menjunjung tinggi nilai sejarah.
- b. Membentuk individu yang kreatif, inovatif, disiplin, dan berkompeten.
- c. Menjadikan HIMADIRA unggul di Universitas PGRI Madiun.

Kegiatan dari HIMADIRA antara lain forum diskusi, seminar nasional, kemah kerja sejarah di Museum Sangiran, lawatan sejarah lokal, workshop PKM, refleksi akhir tahun Prodi sejarah, pameran media dan buku teks sejarah, PKMS (Pekan Kreatifitas Mahasiswa Sejarah), Orbit Merah (Orientasi Bina Intelektual Mahasiswa Sejarah), KPU, sidang AD/ART dan bakti sosial.

6. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi (HIMADIKSI)

HIMADIKSI adalah sebuah organisasi yang merupakan pecahan dari HIMEKO (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi). Hal ini dikarenakan program studi pendidikan ekonomi telah pecah menjadi 2 program studi, yaitu Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Akuntansi. Oleh karena itu, untuk mengembangkan minat, bakat, kreativitas, kemampuan, dan ketrampilan maka Program Studi Pendidikan Akuntansi mendirikan HIMADIKSI guna ikut serta membangun jiwa kepemimpinan di jajaran Orgamawa di Universitas PGRI Madiun. Bidang kerja dari HIMADIKSI antara lain bidang pengembangan, penelitian dan penalaran, bidang aspiratif dan kesejahteraan mahasiswa, bidang olahraga, bidang informasi dan teknologi, bidang bakat dan seni dan bidang humas dan kerohanian.

Visi HIMADIKSI adalah menjadi himpunan mahasiswa program studi yang kokoh, mandiri, profesional dan selalu bersemangat untuk meningkatkan soft skill dan hard skill. Misi HIMADIKSI adalah :

- a. Meningkatkan kualitas akademik maupun non akademik mahasiswa pendidikan akuntansi.
- b. Mewujudkan inovasi dan optimalisasi kerja.
- c. Meningkatkan kerjasama dan solidaritas mahasiswa pendidikan akuntansi.
- d. Menjalin kekompakan dan persaudaraan pada mahasiswa pendidikan akuntansi.
- e. Mewujudkan sikap mandiri, tanggungjawa dan rendah hati.

7. Himpunan Mahasiswa Program Studi PPKn (*CIVICS*)

Himpunan Mahasiswa Prodi PPKn sampai masa jabatan Tahun 2010/2011 masih menggunakan nama Himpunan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (HIMADISWARA), kemudian pada masa jabatan Tahun 2011/2012 nama HIMADISWARA diganti dengan Komunitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (KOMPAK). Namun nama KOMPAK tidak lama bahkan hanya satu masa jabatan atau satu tahun akademik dan bisa disebut sebagai masa transisi untuk mengubah nama HMPS Prodi PPKn, dan pada tahun akademik Tahun 2012/2013 nama *CIVICS* ditetapkan sebagai nama HMPS Prodi PPKn sampai sekarang. Kata *CIVICS* sendiri berasal dari kata bahasa Inggris yang berarti Pendidikan Kewarganegaraan. Divisi dari civics terdiri dari divisi penelitian, pendidikan, dan pengembangan, divisi humas divisi seni budaya, divisi sistem informasi, divisi kerohanian dan divisi olahraga.

Visi dari Civics adalah Mewujudkan CIVICS yang aktif, mandiri, bertanggung jawab dan menjadi wadah aspirasi bagi anggota, yang berlandaskan rasa kekeluargaan. Misi dari Civics adalah:

- a. Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anggota Civics secara maksimal agar mampu bersaing disegala bidang demi memajukan Civics
- b. Menciptakan rasa nyaman antar sesama anggota Civics
- c. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antar seluruh mahasiswa PPKn
- d. Mempererat Jiwa persaudaraan diseluruh mahasiswa PPKn

- e. Membangun relasi dengan organisasi yang ada didalam kampus maupun diluar kampus

8. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (LINGUA)

Himpunan Mahasiswa Program Studi PBSI Lingua merupakan organisasi kemahasiswaan yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sebagai wadah minat dan bakat mahasiswa, maka lingua mempunyai beberapa unit yaitu Pustaka Cendekia, Sportbindo, Lingua band, Sihir hujan dan mata pena. Divisi dari lingua antara lain divisi kesejahteraan mahasiswa, divisi kreativitas mahasiswa, divisi penalaran dan pengembangan, divisi pengembangan minat dan bakat.

Visi dari Lingua adalah mewujudkan Lingua sebagai wadah kreatifitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan kebersamaan. Misi dari lingua adalah:

- a. Menjunjung tinggi rasa solidaritas antara sesama pengurus maupun pengurus dan anggota
- b. Mewadahi gagasan dan ide-ide kreatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam cipta karya.
- c. Melaksanakan kegiatan yang bersifat akademik maupun non akademik untuk meningkatkan potensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kegiatan dari Lingua antara lain PSMB, Mading, Pelatihan Organisasi, Bakti sosial, Bulan Bahasa (Festival Sastra Lingua), Seminar Nasional, Musikalisasi Puisi, Ngopi Lingua, Pekan Olah Raga, Workshop PKM, Studi Banding, Studi Lapangan, dan Jejak Akhir Lingua. Kegiatan tersebut dibuat guna mewadahi mahasiswa PBSI sehingga HMPS lingua mampu menjadi HMPS yang berkontribusi langsung dengan mahasiswa PBSI.

9. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (EDSA)

English Department Students' Association (EDSA) adalah organisasi kemahasiswaan ditingkat program studi Pendidikan Bahasa Inggris. EDSA dibentuk pada tahun 1993. Berbagai kejuaraan debat maupun kegiatan minat dan bakat lainnya banyak diikuti oleh EDSA. Pengurus dari EDSA adalah mahasiswa dari seluruh komposisi semester. Sedangkan anggotanya adalah seluruh mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris. EDSA juga mempunyai majalah yaitu *Locker 16* yang berisi tentang karya mahasiswa dan dosen yang dapat menambah wawasan bagi semua kalangan.

Visi EDSA adalah Menjadikan Organisasi Kemahasiswaan sebagai mitra mahasiswa dalam membangun lingkungan kemahasiswaan mahasiswa PBI yang berkarakter sehingga dapat menjadi inspirasi bagi seluruh mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Misi dari EDSA adalah:

- a. Menjadi wadah pembelajaran terbaik bagi mahasiswa PBI untuk berorganisasi dan berkarya.
- b. Menciptakan sistem kerja dalam EDSA di dalam bingkai kekeluargaan.
- c. Pembangunan dan pengoptimalan kegiatan aktif berinspirasi oleh, dari, dan untuk mahasiswa.

Kegiatan EDSA antara lain *English Week*, merupakan Program kegiatan yang mewadahi siswa siswi SMA untuk menyalurkan bakat dibidang akademik khususnya debate dan speech. Workshop PKM, program yang memperkenalkan Mahasiswa baru tentang Program Kreatifitas Mahasiswa dan bagaiman acara membuat PKM yang baik. EDSA Futsalogy, Program yang bergerak dalam bidang non-akademik khususnya dalam bidang futsal. Program ini diperuntukkan bagi mahasiswa Universitas se karisidenan Madiun. EDSA *Anniversary*, adalah program tahunan EDSA yang berisi lomba-lomba bagi mahasiswa PBI guna meningkatkan kreatifitas dan bakat mahasiswa. *Training Organization*, Debate antar kelas, dan *Meet and share*.

10. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika (HIMADIKA)

HIMADIKA merupakan Himpunan Mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika. HIMADIKA telah berusia 19 tahun, berdiri sejak tahun

9 Oktober 1999. HIMADIKHA mempunyai 8 bidang, yaitu Bidang Kerohanian, Bidang Pendidikan, Bidang Penelitian dan Pengembangan, Bidang Olahraga, Bidang Seni Budaya, Bidang Hubungan Masyarakat, Bidang Kewirausahaan, dan Bidang IT.

Visi HIMADIKHA adalah menjadikan himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika sebagai pengembangan akademik dengan menjunjung tinggi kekeluargaan yang berlandaskan nilai religius dan intelektual. Misi dari HIMADIKHA adalah:

- a. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang menunjang kemajuan potensi akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika
- b. Mengoptimalkan sumber daya Mahasiswa Pendidikan Matematika yang aktif, kreatif, dan inovatif
- c. Menjalin dan meningkatkan tali silaturahmi keluarga besar Mahasiswa Pendidikan Matematika

Kegiatan dari HIMADIKHA antara lain AMT (Achievement Motivation Training), Tahlil, Lomba MTQ, dan Kotak Amal dari Bidang Kerohanian; Olimpiade Matematika Tingkat SMA/SMK Sederajat se Jawa Timur, Seminar Nasional, dan Lomba Mengajar dari Bidang Pendidikan; Bina Akrab, Matcen (Mathematic Center), Workshop PKM, Studi Pembelajaran di PPPPTK Yogyakarta, dan Lomba Pilmapres dari Bidang Penelitian dan Pengembangan; KOMMA (Kompetisi Olahraga Mahasiswa Matematika), MSC (Mathematic Sport Centre) dan Futsal Champions Cup dari Bidang Olahraga; Lomba Pensi, Lomba Mading, MAT (Mathematic Art Team) dan GAMMA (Gebyar Apresiasi Mahasiswa Matematika); Sosialisasi HIV/AIDS, Prisma (Pertemuan Rutin Mahasiswa Matematika), dan Lomba Film Pendek dari Bidang Hubungan Masyarakat; Kantin HIMADIKHA dan KWU dari Bidang Kewirausahaan; Pengelolaan Website dan Desain Majalah HIMADIKHA dari Bidang IT.

Program-program yang telah dilaksanakan membawa HIMADIKHA menjadi HMPS yang diperhitungkan di Universitas PGRI Madiun dan juga di lingkup Nasional, hal ini dibuktikan dengan tercapainya prestasi-prestasi Mahasiswa Pendidikan Matematika dari tingkat regional sampai tingkat nasional, seperti terpilihnya HIMADIKHA sebagai Juara II HMPS Awards 2017, terpilihnya salah satu Mahasiswa Pendidikan Matematika sebagai Nimas Persahabatan Kabupaten Madiun tahun 2017, Juara III Dance Competition, Juara 1 menyanyi lagu keroncong tingkat Nasional dalam ajang PORSENASMA

PT PGRI III di Palembang, Juara III dalam Penyajian Poster PKM pada PIMNAS ke-30 di Universitas Muslim Indonesia Makassar, Juara 1 Futsal HIMATIKA CUP #8 yang diadakan di Universitas Negeri Yogyakarta.

11. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika (KOMFI)

KOMFI (Komunitas Mahasiswa Fisika) merupakan organisasi kemahasiswaan di lingkup program studi pendidikan Fisika. Pada tahun 1999 organisasi di prodi pendidikan fisika mulai berdiri dan diberi nama himka (Himpunan Mahasiswa Fisika), namun pada tanggal 12 desember 2002 nama HIMKA berubah menjadi KOMFI. KOMFI memiliki 7 divisi yaitu Divisi Kerohanian, Divisi Diklitbang, Divisi Hubungan Masyarakat, Divisi Seni Budaya, Divisi Sistem Informasi, Divisi Olahraga, dan Divisi Kewirausahaan.

Visi KOMFI adalah Menjadi organisasi yang menjunjung tinggi solidaritas dan kekeluargaan serta mempunyai jiwa social yg tinggi terhadap masyarakat dan berlandaskan tridarma perguruan tinggi. Misi KOMFI adalah:

- a. Menjalin hubungan baik dengan internal maupun eksternal komfi
- b. Membangun organisasi yang sehat dengan tatakelola yang baik dan transparansi
- c. Mengadakan program pengabdian masyarakat yang mampu meningkatkan sikap kepedulian dan bersosial kepada masyarakat
- d. Mengembangkan hard skill maupun softskill melalui program kerja yang ada.

Kegiatan komfi antara lain Bakti social, Liga KOMFI, Yasinan, Latihan olahraga rutin, Temu bareng, Majalah dinding, MAGNETIKA, Training Organisasi, FORMASI, HUT KOMFI dan berbagaikegiatan lainnya.

12. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi (AMPIBI)

AMPIBI (Asosiasi Mahasiswa Pendidikan Biologi) adalah organisasi kemahasiswaan di tingkat program studi pendidikan biologi Universitas PGRI Madiun. Keanggotaan terdiri dari dewan penasehat pengurus dan anggota yang merupakan seluruh mahasiswa aktif program studi pendidikan biologi. Tujuan dari AMPIBI adalah meningkatkan kualitas anggotanya sehingga terwujud generasi yang berakhlak mulia, berkualitas dalam hal akademik, organisasi dan pengabdian dalam masyarakat, serta memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpotensi sebagai sumber daya manusia dalam pengembangan masyarakat yang dicita-citakan. Upaya dalam mewujudkan hal tersebut, maka AMPIBI memiliki 6 divisi yaitu divisi

kerohanian, divisi minat dan bakat, divisi kewirausahaan, divisi penelitian dan pengembangan, divisi pengembangan sumber daya mahasiswa, divisi minat dan bakat.

Visi dari AMPIBI adalah “Mewujudkan AMPIBI dan seluruh mahasiswa program studi pendidikan biologi yang solid, aktif, kreatif dan produktif yang dilandasi rasa kebersamaan berdasarkan Pancasila”. Misi dari AMPIBI adalah :

- a. Menjaga keutuhan dan kekompakan antar anggota
- b. Mewujudkan mahasiswa program studi pendidikan biologi serta AMPIBI yang aktif dan kompetitif.
- c. Membawa nama baik program studi pendidikan biologi dilingkup kampus Universitas PGRI Madiun maupun diluar kampus Universitas PGRI Madiun.
- d. Produktif dalam mengimplementasikan program kerja yang berkualitas
- e. Mewujudkan AMPIBI yang berkarakter sehingga dapat menjadi teladan bagi mahasiswa baik dilingkup program studi pendidikan biologi maupun di luar lingkup program studi pendidikan biologi.
- f. Mengamalkan tri dharma perguruan tinggi

Kegiatan dari AMPIBI antara lain AMPIBI *goes to school*, Studi Observasi Biologi (SOB), bakti desa, bakti sosial, hari besar lingkungan hidup, dialog interaktif, dies natalis ampibi, latihan dasar kepemimpinan mahasiswa, training organization, tafakur alam. Setiap divisi juga memiliki program kerja mingguan seperti istighosah, latihan rutin olahraga serta infaq, kegiatan ini rutin diadakan tiap minggunya.

13. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (KOMET)

KOMET yaitu Komunitas Mahasiswa Elektro Teknik. Organisasi ini beranggotakan dari mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang aktif dalam kegiatan lingkup kampus maupun luar kampus Universitas PGRI Madiun. Komunitas Mahasiswa Elektro Teknik menyediakan layanan jasa berupa KEPO (Kedai Printing Online) yang melayani printing secara langsung maupun online. Kemudian program usaha kecil Be.Ha.Com (Bengkel Handphone dan Computer) ini mewadahi dan menyalurkan kemampuan anggota KOMET dalam hal servis alat-alat elektronik sekaligus menyediakan jasa servis. Dan banyak lagi kegiatan yang ada di KOMET selain KEPO dan Be.Ha.Com yang bermanfaat sebagai wadah pengembangan bakat minat serta kemampuan (skill) yang Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro.

Visi dari KOMET adalah Menjadikan HMPS Pendidikan Teknik Elektro sebagai organisasi yang mampu menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan kebersamaan. Misi dari KOMET adalah:

- a. Meningkatkan kinerja HMPS dengan cara menunjukkan sikap kebersamaan dan gotong royong antar mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro serta tidak adanya kesenjangan antara mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro.
- b. Mampu menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik antara sesama anggota HMPS, sesama mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro, sesama organisasi, kemahasiswaan, dan dengan dosen-dosen dan karyawan-karyawan di Universitas PGRI Madiun khususnya di Prodi Pendidikan Teknik Elektro.
- c. Meningkatkan kualitas program studi Pendidikan Teknik Elektro supaya menjadi lebih baik lagi bersama dengan HMPS Pendidikan Teknik Elektro.

14. Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika (DEPTICS)

Deptics adalah organisasi kemahasiswaan di lingkup program Teknik Informatika yang diresmikan pada tanggal 10 Maret 2017. Kata DEPTICS sendiri berasal dari kata bahasa Inggris Department of Informatics yang berarti Departemen Informasi. Deptics memiliki 6 Divisi yaitu divisi Ekonomi dan Bisnis, Olahraga, Multimedia, Humas, WEB, Kemahasiswaan. Kegiatan di Organisasi Deptics antara lain adalah workshop, seminar, studi banding dengan Universitas lainnya, bakti sosial, dan berbagai kegiatan lainnya.

Deptics memiliki Visi yaitu: "Menjadikan Deptics sebagai himpunan mahasiswa yang bergerak aktif dan berprestasi serta mampu bersaing dengan organisasi lain".

Sedangkan misinya yaitu:

- a. Meningkatkan keharmonisan antar anggota Deptics dan warga Prodi teknik Informatika.
- b. Meng-upgrade program kerja untuk lebih optimal dengan ide-ide yang terbaru.
- c. Menjadikan anggota Deptics dan Mahasiswa Prodi Teknik Informatika untuk aktif dalam mengeluarkan potensi yang dimiliki untuk mengukir sebuah prestasi.

15. Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Kimia (HIMATEKA)

HIMATEKA adalah organisasi kemahasiswaan di lingkup program teknik kimia yang diresmikan pada tanggal 2 oktober 2017. Organisasi ini berganggotaka dari mahasiswa teknik kimia yang aktif dalam kegiatan lingkup

kampus maupun luar kampus universitas PGRI Madiun. HIMATEKA diharapkan dapat menjadi wahana pengoptimalan perkembangan diri mahasiswa serta menjadi tempat aspirasi dan penyaluran segala potensi, bakat, minat, dan daya kreatif mahasiswa. Ada beberapa divisi dalam HIMATEKA yaitu: Divisi Penelitian Dan Pengembangan (LITBANG), Divisi Hubungan Masyarakat (HUMAS), Divisi Olahraga Dan Divisi Ilmu Teknologi (IT).

HIMATEKA memiliki visi yaitu “Menciptakan insan akademik yang mampu mengemban dan mampu berkompetisi di dunia teknik kimia serta mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian ilmiah dan pengembangan, dan pengabdian masyarakat”. Sedangkan misinya adalah :

- a. Mengoptimalkan fungsi dari setiap divisi yang ada dalam Himateka dengan peningkatan program kerja setiap divisi.
- b. Menjadikan keharmonisan hubungan dan memperlerat tali persaudaraan antara mahasiswa dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan dosen teknik kimia Universitas PGRI Madiun.
- c. Memajukan fungsi program studi teknik kimia Universitas PGRI Madiun dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang menunjang akademis dan non-akademis tanpa mengabaikan fungsi utama sebagai mahasiswa.

16. Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri (KMTI)

KMTI (Keluarga Mahasiswa Teknik Industri) adalah himpunan mahasiswa yang dibentuk pada tahun 2017. Program kerja dari KMTI meliputi bidang penalaran, minat bakat, olahraga dan seni. Pada tahun 2017 mahasiswa Teknik Industri mendapatkan juara 2 PKM Rektor Cup dalam kategori PKM KT. Selain itu juga lolos program pengembangan Kewirausahaan.

17. Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro (ELECTRA)

Electra yaitu *A student's forum of Department of Electrical Engineering UNIPMA*. Organisasi ini beranggotakan mahasiswa Teknik Elektro Universitas PGRI Madiun, ELECTRA sebagai wadah pengembangan, minat, bakat dan kemampuan mahasiswa Teknik Elektro UNIPMA. Visi dari Electra adalah Menjadikan Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro “electra UNIPMA” sebagai lembaga yang dapat menampung aspirasi dan menjadi wadah untuk berproses dalam harmoni, sehingga terbentuk Mahasiswa Teknik Elektro yang produktif, mempunyai kepedulian serta tanggapan terhadap isu-isu lingkungan nasional. Misi dari Electra adalah:

- a. Menampung aspirasi yang diberikan oleh mahasiswa Teknik Elektro.

- b. Memberikan wadah untuk berproses secara sinergi dan dapat mengembangkan intra dan antara pribadi Mahasiswa Teknik Elektro.
- c. Memberikan fasilitas bagi seluruh Mahasiswa Teknik Elektro untuk mendapatkan informasi dan wadah pengaplikasian perihal wawasan lingkungan yang berkelanjutan.

18. Himpunan Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi (MASIF)

MASIF yaitu Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi yang berada dalam naungan Universitas PGRI Madiun. Organisasi MASIF diresmikan pada tahun 2017 tepat pada masuknya angkatan pertama mahasiswa program studi S 1 Sistem Informasi. Organisasi MASIF ini beranggotakan mahasiswa program studi Sistem Informasi (SI) di bawah naungan Fakultas Teknik (FT) UNIPMA. Sejauh ini MASIF telah merealisasikan beberapa kegiatan meliputi bakti sosial pada Bulan Ramadhan, partisipasi lomba-lomba baik lomba internal kampus maupun tingkat eksternal. Selain itu, beberapa mahasiswa MASIF pada tahun 2018 berhasil menciptakan aplikasi APIK dalam rangka lolos program PKM nasional. MASIF menjadi wadah penghubung aspirasi serta pengembangan bakat minat bagi para mahasiswa Sistem Informasi sekaligus sebagai bentuk partisipasi mahasiswa dalam rangka berorganisasi baik pada tingkat Universitas maupun tingkat eksternal.

MASIF memiliki visi dan misi semenjak organisasi ini didirikan. Visi dari MASIF yaitu Mewujudkan MASIF yang mandiri, aspiratif, kontributif dan berkualitas. Adapun misi organisasi MASIF yakni :

- a. Meningkatkan organisasi Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (MASIF) yang kokoh.
- b. Meningkatkan rasa keharmonisan dan sinergitas seluruh civitas akademika Program Studi Sistem Informasi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).
- c. Sebagai wadah dan penghubung aspirasi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).
- d. Bekerja keras, cerdas dan ikhlas.

19. Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen (Magenta)

Management Association (Magenta) ini terbentuk karena adanya dorongan dari mahasiswa manajemen yang ingin mengembangkan bakat organisasi dan juga dalam memberikan softskill dalam bidang manajemen agar terbentuk generasi muda yang aktif dan kreatif karena di dalam orgamawa mempelajari hal – hal yang di berikan di dalam kelas selama masa perkuliahan.

Divisi yang terdapat pada Magenta antara lain divisi 1) Riset pengembangan dan penalaran, 2) Bakat dan seni, 3) Olahraga, 4) Agama dan kerohanian, 5) Ilmu teknologi (it), 6) Aspirasi dan kesejahteraan. Kegiatan yang pernah dicapai oleh Magenta adalah Kuliah umum, Workshop PKM 5 bidang, Acara buka bersama- bersama anak yatim dan pelantikan anggota orgamawa.

20. Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi (ACCSETA)

Accounting Students Association (ACCSETA) adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang berdiri sejak tanggal 27 Februari 2017. ACCSETA termasuk Himpunan Mahasiswa baru yang terbentuk setelah berdirinya UNIPMA. ACCSETA memiliki 6 Divisi, yakni Divisi Aspirasi dan Masyarakat, Divisi Seni dan Bakat, Divisi Olahraga, Divisi Agama, Divisi Infokom, dan Divisi Riset dan Pengembangan. Kegiatan dari ACCSETA antara lain dari Divisi Aspirasi dan Masyarakat yakni pelaksanaan KPU Accseta dan akan diselenggarakan LKMA (Latihan Kepemimpinan Mahasiswa Accseta). Penyelenggaraan Putra-Putri Akuntansi yang selanjutnya berkesempatan menjadi wakil II Putra UNIPMA dari Divisi Seni dan Bakat. Tahun 2017 lalu perwakilan dari Prodi Akuntansi juga berkesempatan menjadi wakil I Putra UNIPMA dan berkesempatan lolos menjadi Kakang Kota Madiun. Divisi Agama mengadakan penggalangan dana dan mengadakan buka bersama bersama Prodi. Mengadakan pelatihan desain grafis dan mengelola instagram ACCSETA merupakan bagian dari Divisi Infokom. Dari divisi Riset dan Pengembangan mengadakan workshop PKM dan mengikuti Program Ilmiah seperti KBMI yang pernah lolos ditingkat Nasional, PKM yang juga lolos didanai Dikti.

Visi dari ACCSETA adalah sebagai wadah aspirasi dan kreatifitas mahasiswa prodi akuntansi guna kemajuan prodi akuntansi dengan semangat kekeluargaan. Misi dari ACCSETA adalah:

- a. Menjaga solidaritas dan kekeluargaan didalam ACCSETA

- b. Memberi ruang kepada anggota dan mahasiswa prodi akuntansi untuk menyalurkan minat dan bakat
- c. Mengoptimalkan fungsi ACCSETA dalam pembuatan program kerja
- d. Menjembatani mahasiswa dengan prodi dalam penyampaian aspirasi yang membangun

21. Himpunan Mahasiswa Program Studi Farmasi (PHARDENTION)

PHARDENTION adalah himpunan mahasiswa dari program studi farmasi Universitas PGRI Madiun. Program studi farmasi mendapat status pada tanggal 03 Januari 2017 berdasarkan SK No. 1/KPT/2017 di Universitas PGRI Madiun. PHARDENTION didirikan pada tanggal 13 Oktober 2017. Organisasi ini beranggotakan dari mahasiswa farmasi yang aktif dalam kegiatan lingkup kampus maupun luar kampus. Dalam PHARDENTION terdapat 6 divisi antara lain: Divisi Perkaderan, Divisi Litbang, Divisi kerohanian, Divisi Kominfo dan Divisi Olahraga.

Visi dari PHARDENTION yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, kekeluargaan serta musyawarah mufakat dalam berorganisasi. Misi dari PHARDENTION yaitu :

- a. Menyelenggarakan program kerja yang berkaitan dengan kefarmasian untuk meningkatkan pengetahuan tambahan untuk seluruh anggota PHARDENTION.
- b. Melakukan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan kesehatan dan segala hal yang berkaitan dengan kefarmasian di suatu daerah yang masih minim pengetahuan mengenai kesehatan.
- c. Menyalurkan aspirasi dan prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa program studi farmasi.

22. Himpunan mahasiswa ilmu keolahragaan (IKOR)

Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) mendapat status terdaftar pada tanggal 3 Januari 2017 berdasarkan SK No.1/KPT/I/2017. Pada awal berdirinya, program studi Ilmu Keolahragaan ini bermula dari surat permohonan Ketua Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia Madiun nomor 103/F/PPLP PT PGRI MDN/2015 tanggal 16 Maret 2015 perihal usulan perubahan bentuk perguruan tinggi (penggabungan 3 PTS menjadi 1 PTS baru), serta atas rekomendasi Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) wilayah VII dalam surat nomor 0532/K7/KL/2015 tanggal 3 Maret 2015 untuk menggabungkan IKIP PGRI Madiun, Sekolah Tinggi Teknik "Dharma

Iswara” dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Dharma Iswara” Madiun menjadi Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).

Dengan perubahan tersebut maka prodi Ilmu Keolahragaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ilmu sebagai akademisi maupun praktisi dalam olahraga, mengingat akan kekurangan masyarakat dalam hal pengoptimalan keolahragaan khususnya untuk mengintegrasikan pada bidang *sport industry*, dan hal tersebut sudah tertuang sesuai dengan hasil surat keputusan Rektor Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) nomor 0285/C/UNIPMA/2017/SK. Adapun yang menjabat sebagai ketua Program Studi Ilmu Keolahragaan pertama kali adalah Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or (2017-sekarang).

Visi program studi Ilmu keolahragaan adalah Menjadi pusat pengembangan pendidikan bidang ilmu keolahragaan yang unggul di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan ilmu keolahragaan yang cerdas, bermartabat, dan memiliki kemampuan berwirausaha. Misi Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu keolahragaan yang berorientasikan pada kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan potensinya.
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan penguasaan dasar-dasar penelitian dan keterampilan dibidang ilmu keolahragaan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu keolahragaan, yang berbentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Membangun organisasi yang sehat dalam rangka penguatan tatakelola, transparansi, dan pencitraan publik agar menjadi program studi ilmu keolahragaan yang handal dan akuntabel.

Kegiatan program studi ilmu keolahragaan (IKOR) antara lain dengan ikut serta dalam kegiatan Copa mahasiswa, pekan olahraga mahasiswa (PORSEMA), dan juga ikut serta dalam kepanitiaan kegiatan REKTOR CUP serta menjadi juri wasit di kejuaraan renang, mengadakan kuliah umum, seminar Nasional.

23. Himpunan Mahasiswa HUKUM (YURIS)

HMPS YURIS merupakan organisasi mahasiswa hukum UNIPMA di tingkat program studi. Yuris menjadi wadah kegiatan serta aktivitas mahasiswa untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, YURIS juga sebagai wadah untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan non akademis yang mendukung pengembangan kualitas lulusan FH UNIPMA.

Sejarah

Setiap insan manusia adalah makhluk sosial, begitu juga mahasiswa sebagai makhluk sosial juga membutuhkan suatu wadah untuk berserikat, berkumpul untuk mengembangkan potensinya. Dengan latar belakang tersebut lahirlah himpunan mahasiswa program studi hukum yang dinamakan YURIS.

HMPS YURIS dibentuk berdasarkan sejarah pendirian Program studi Program Studi Hukum UNIVERSITAS PGRI Madiun berdasarkan Berdasarkan Keputusan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 768/ KPT/I/2019 Tanggal 23 Agustus 2019 Tentang Izin Penyatuan STKIP PGRI Ngawi Di Kabupaten Ngawi ke Universitas PGRI Madiun di Kota Madiun Yang diselenggarakan oleh PPLP PT PGRI Madiun. Selain mengatur tentang izin penyatuan 2 institusi tersebut, di dalamnya tercatat juga mengenai pendirian 2 program studi baru yaitu program studi Hukum Program Sarjana dan Manajemen Pajak Program Diploma Tiga.

YURIS didirikan berdasarkan SK Dekan Fakultas Hukum Nomor: 0006/O/FH/UNIPMA/2020 tentang Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Hukum Fakultas Hukum Masa Bhakti 2020-2021.

Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Menjadi himpunan mahasiswa program studi yang unggul sebagai wadah pergerakan mahasiswa yang kritis, cerdas, berdaya saing, dan berprestasi dengan berlandaskan Pancasila dan Ke-PGRI-an.

b. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan mahasiswa yang bertujuan Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan sumber daya dan potensi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik;
3. Terciptanya himpunan yang solid, harmonis, akademis, dan produktif;
4. Menjalankan fungsi koordinasi untuk mengikuti kompetisi serta kegiatan ilmiah di bidang hukum dan non-hukum.

c. Tujuan

1. Terwujudnya organisasi yang produktif, akademis, teladan, menyelenggarakan kegiatan mahasiswa yang bertujuan terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Menghasilkan karya di bidang hukum dan non-hukum yang mempunyai nilai akademis dan bermanfaat;
3. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademis di bidang hukum dan non-hukum;
4. Turut serta dan aktif berpartisipasi di kompetisi bidang hukum dan non-hukum;
5. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang memupuk jiwa solidaritas dan kekeluargaan mahasiswa.

Kegiatan yang dilakukan

1. Menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Turut serta dan aktif mengikuti kompetisi di bidang hukum diantaranya lomba debat, peradilan semu, contract drafting, legal drafting dan sebagainya;
3. Turut serta dan aktif mengikuti kompetisi ilmiah non-hukum diantaranya: PKM, PMW, penulisan, dan sebagainya;
4. Turut serta dan aktif mengikuti forum akademis diantaranya seminar, diskusi, webinar, pelatihan, FGD, dan sebagainya;
5. Menyelenggarakan kegiatan untuk menunjang kegiatan akademis diantaranya tentiran/study club, diskusi, pelatihan, bagi mahasiswa hukum;
6. Menyelenggarakan kegiatan untuk memupuk solidaritas mahasiswa hukum diantaranya serasehan, outbond, welcome party, farewell party, malam keakraban, sukseksi dan sebagainya;
7. Menyelenggarakan kegiatan untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa hukum diantaranya pendidikan dan pelatihan, study ekskursi, advokasi, kajian akademis, dan sebagainya;
8. Aktif dan turut serta dalam merespon isu-isu terkini di bidang sosial, politik, ekonomi, dan hukum.

E. Kegiatan Kemahasiswaan

Kegiatan kemahasiswaan merupakan salah satu bukti eksistensi mahasiswa yang bersifat dinamis dan penuh kreativitas. Mahasiswa Universitas PGRI Madiun setiap tahun selalu mengikuti dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pengembangan softskill dan peningkatan kreativitas mahasiswa. Kegiatan kemahasiswaan terdiri dari kegiatan penalaran, minat dan bakat, keolahragaan, kewirausahaan dan kerohanian. Adapun deskripsi dari kegiatan kemahasiswaan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penalaran

Kegiatan penalaran adalah kegiatan kemahasiswaan yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis, analogi, serta analisis yang mendalam yang terkait dengan kemampuan akademis mahasiswa. Kegiatan penalaran meliputi seminar, workshop, lomba karya tulis ilmiah (LKTI), debat, lomba media pembelajaran dan lain sebagainya. Kegiatan ini dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan baik BEM, UKM, HMF maupun HMPS. Seminar yang dilakukan dapat berupa seminar nasional, seminar internasional, symposium, kuliah umum ataupun forum ilmiah lainnya. Workshop yang dilakukan oleh mahasiswa berupa workshop PKM, media pembelajaran, jurnalistik, fotografi, teknologi informasi dan lain sebagainya. Workshop PKM merupakan kegiatan rutin dan wajib yang harus dilakukan oleh HMPS.

Kegiatan penalaran lainnya adalah LKTI. LKTI merupakan gambaran ide mahasiswa yang tertuang dalam bentuk karya ilmiah yang dapat memberikan solusi bagi masalah yang ada di masyarakat. Selain itu, LKTI juga dapat memuat gagasan ataupun produk baru yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan. Mahasiswa Universitas PGRI Madiun selalu ikut serta dalam kegiatan LKTI di kampus luar di seluruh nusantara. Kegiatan penalaran yang lainnya adalah lomba media pembelajaran. Lomba ini sesuai dengan karakteristik dan keilmuan dari mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Berbagai media pembelajaran yang unik dan kreatif mampu dihasilkan oleh mahasiswa untuk mendukung pendidikan di Indonesia. Selain kegiatan diatas mahasiswa juga dituntut berpikiran kritis dan dinamis melalui kegiatan debat. Debat merupakan sarana olah aspirasi dan penyampaian ide secara ilmiah dan mampu dipertanggungjawabkan sehingga dapat diambil nilai positif dan

bersifat solutif. Selain berbagai kegiatan penalaran diatas, masih banyak lagi kegiatan penalaran yang dapat digunakan sebagai sarana mengasah diri dan kemampuan yang bersifat akademik.

2. Minat dan Bakat

Kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada minat dan bakat bertujuan untuk mewadahi dan meningkatkan kreativitas dan kemampuan mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Bakat dari masing-masing mahasiswa tentunya berbeda dan mempunyai ciri khas tersendiri. Organisa Universitas PGRI Madiun mewadahi dalam bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), HMF dan HMPS. Salah satu kegiatan minat dan bakat adalah pemilihan duta mahasiswa. Duta mahasiswa merupakan putra-putri terbaik Universitas PGRI Madiun yang mempunyai berbagai kompetensi baik dari segi kognitif, attitude, bakat dan kemampuan yang menunjukkan keunggulan Universitas PGRI Madiun. Duta mahasiswa juga berperan dalam berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar Universitas PGRI Madiun. Duta mahasiswa di harapkan dapat menjadi teladan dan kebanggaan Universitas PGRI Madiun baik secara internal maupun eksternal.

Kegiatan minat dan bakat selanjutnya adalah lomba paduan suara, pentas musik dan pentas tunggal Teater. Lomba paduan suara di prakarsai oleh UKM Sadhuta Madusuara secara lokal maupun Nasional. Pentas tunggal teater diprakarsai oleh UKM teater Bissik. Pentas musik digelar oleh hampir seluruh organisa. Selain itu juga terdapat pentas tari dan gamelan yang dimainkan oleh mahasiswa. Berbagai kegiatan ini bertujuan untuk mencari, menggali dan mengembangkan putra putri Universitas PGRI Madiun yang berbakat dalam bidang seni.

Kegiatan minat bakat lainnya adalah napak tilas, kepramukaan, karate, dan berbagai latihan rutin. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan dan mengembangkan skill di bidangnya masing-masing yang berbasis life skill. Selain berbagai hal di atas, masih banyak kegiatan minat dan bakat mahasiswa yang dikembangkan di Universitas PGRI Madiun.

3. Kerohanian

Kegiatan kerohanian sebagian besar dilakukan oleh UKKI At-Tarbiyah dan Ta'mir Masjid. Kegiatan kerohanian ini bertujuan untuk membina mental spriritual agar mahasiswa Universitas PGRI madiun menjadi insan yang selalu

taat pada Tuhan Yang Maha Esa. Kegiatan kerohanian islam yang sering dilakukan adalah kajian keagamaan, peringatan hari besar agama, pengajian, lomba hadroh dan da'i, kajian rutin, mentoring dan tafakur alam. Selain itu juga dibentuk tim hadrah mahasiswa Universitas Madiun untuk mewadahi seni dan rohani mahasiswa.

4. Kewirausahaan dan Sosial

Kewirausahaan merupakan salah satu kegiatan unggulan yang sesuai dengan visi dan misi Universitas PGRI Madiun. Hal tersebut tercermin dalam kegiatan kemahasiswaan. Salah satu kegiatan untuk memupuk jiwa wirausaha dan membentuk calon wirausahawan muda adalah kegiatan bazar. Kegiatan bazar digelar pada sesi acara akbar seperti Dies Natalis, Wisuda, PKKMB dan berbagai event rutin lainnya. Bazar diikuti oleh seluruh orgamawa dan mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Berbagai produk dipamerkan dan dijual untuk menambah income mahasiswa.

Kegiatan sosial yang dilakukan antara lain bakti sosial, penghijauan, pembinaan di panti asuhan, anak jalanan dan berbagai kegiatan lainnya. Mahasiswa dituntut mempunyai rasa kepedulian dengan sesama dan saling membantu satu sama lainnya. Hal ini akan menumbuhkan rasa empati dan kebermanfaatan bagi orang lain.

5. Keolahragaan

Kegiatan olahraga merupakan salah satu kegiatan kebanggaan mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Jiwa sportifitas dan kesetiakawanan dikembangkan dalam rangka persatuan mahasiswa secara menyeluruh. Liga mahasiswa merupakan kegiatan sepak bola yang diikuti oleh perwakilan seluruh program studi. Kegiatan ini dilakukan setiap tahun. Lomba keolahragaan lainnya adalah futsal, badminton, bola volly, karate dan lain sebagainya. Berbagai prestasi juga diperoleh dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

B a b VII

PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* MAHASISWA MELALUI PROGRAM KEMAHASISWAAN

Soft skill merupakan komponen vital dalam upaya pengembangan diri mahasiswa. *Soft skill* adalah suatu kemampuan, bakat, atau keterampilan yang ada di dalam diri setiap manusia yang dilakukan dengan cara non teknis, artinya tidak berbentuk atau tidak kelihatan wujudnya. *soft skill* dibagi menjadi dua bagian, yaitu *intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*. *Intrapersonal skills* adalah keterampilan seseorang dalam "mengatur" diri sendiri. *Interpersonal skill* adalah keterampilan seseorang yang diperlukan dalam berhubungan dengan orang lain. Pengembangan *softskill* untuk mahasiswa bertujuan untuk membentuk karakter positif mahasiswa sehingga mampu mewujudkan generasi yang kreatif, inovatif, konstruktif, mandiri dan berwawasan luas.

Mahasiswa diharapkan tidak hanya menguasai *hard skill* sesuai kompetensi bidang ilmu yang ditekuni, tetapi juga menguasai *soft skill* yang dapat menunjang keberhasilan mereka di masa depan. Dengan demikian mahasiswa atau lulusan dapat memiliki karakter unggul sesuai yang diharapkan. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan dukungan penuh dari perguruan tinggi pada bidang kemahasiswaan. Wujud dari dukungan tersebut bisa berupa kelembagaan dalam bidang kemahasiswaan dan mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kegiatan kejuaraan.

Upaya membentuk mahasiswa yang siap menghadapi tantangan globalisasi tidak hanya dengan bekal akademik saja namun juga dengan penanaman *soft skills* dengan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Kehidupan kampus itu sendiri tidak terlepas dari berbagai jenis kegiatan atau aktivitas yang sekaligus menjadi sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan penalaran, keprofesian, minat, bakat, serta

persatuan dan kesatuan. Pengembangan tersebut harus didukung baik dari kelembagaan kemahasiswaan maupun dorongan untuk mencapai prestasi kemahasiswaan. Perwujudan pengembangan *soft skill* mahasiswa terangkum dalam berbagai kegiatan berikut ini.

A. Program Kreativitas Mahasiswa

Pengembangan *soft skill* bidang penalaran adalah bidang pengembangan *soft skill* yang terkait dengan kemampuan mahasiswa dalam berpikir logis dan kritis dalam upaya memecahkan suatu masalah. Mahasiswa dilatih untuk menjadi generasi yang peka dan tanggap terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan berbagai inovasi dalam memecahkan masalah. PKM secara umum bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, visioner, solutif dan mandiri. Meningkatkan mutu mahasiswa di PT agar kelak dapat menjadi masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan dapat menerapkan pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM terdiri dari PKMP, PKMM, PKMK, PKMKC, PKMT, PKM AI dan PKM GT.

1. Program Kreativitas Mahasiswa-Penelitian (PKMP)

Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian (PKMP) merupakan program penelitian yang dimaksudkan untuk mampu menjawab berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan isu terkini. Tujuan PKMP adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat, kemampuan meneliti, pemahaman, metode dan analisis data mahasiswa sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas dan memiliki potensi untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah serta mempunyai peluang untuk menghasilkan paten. Luaran dari kegiatan PKM-P adalah artikel ilmiah dan atau paten, kebijakan, cetak biru. PKMP menuntut mahasiswa untuk memecahkan masalah dengan berdasar pada riset yang ilmiah, logis dan sistematis. Karya yang baik diapresiasi dengan adanya pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan keikutsertaan dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

2. Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK)

PKMK merupakan program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausahadan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan

salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasuki pasar. Jadi pemeran utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya. Tujuan PKMK adalah menghasilkan karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha. Luaran dari kegiatan PKM-K adalah barang atau jasa komersial dan artikel. Karya yang baik diapresiasi dengan adanya pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan keikutsertaan dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

3. Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM)

PKMM merupakan program penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya peningkatan kinerja, membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, sosialisasi penggunaan obat secara rasional, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya penyembuhan buta aksara dan lain-lain bagi masyarakat baik formal maupun non-formal, yang sementara ini dinilai kurang produktif. Tujuan PKM-M adalah menumbuhkembangkan minat mahasiswa dalam mengabdikan ilmunya kepada masyarakat melalui karya-karya inovatif. Luaran dari kegiatan PKM-M adalah jasa, desain, barang, dan artikel. Proposal program ini dilengkapi adanya komitmen bekerjasama secara tertulis dari komponen masyarakat yang akan dibantu/menjadi khalayak sasaran. Karya yang baik diapresiasi dengan adanya pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan keikutsertaan dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

4. Program Kreativitas Mahasiswa Teknologi (PKMT)

PKMT merupakan program bantuan teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain-lain) atau manajemen (pemasaran, pembukuan, status usaha dan lain-lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil (industri rumahan, pedagang kecil atau koperasi), menengah atau bahkan berskala besar, yang menyangkut kepentingan masyarakat luas dan sesuai dengan kebutuhan calon mitra program. Mitra program yang dimaksud dalam hal ini adalah kelompok masyarakat yang dinilai produktif, misalnya: pedagang, penjual jasa dan sebagainya. Tujuan PKMT adalah mendorong mahasiswa untuk memberikan bantuan

teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain-lain) atau manajemen (pemasaran, pembukuan, status usaha dan lain-lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil, menengah dan besar. Luaran dari kegiatan PKM-T adalah paten, model, desain, piranti lunak, jasa, dan artikel. PKMT mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra terlebih dahulu, karena produk PKMT merupakan solusi atas persoalan prioritas mitra. Karya yang baik diapresiasi dengan adanya pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan keikutsertaan dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

5. Program Kreativitas Mahasiswa Karya Cipta (PKMKC)

PKMKC merupakan program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa bersifat konstruktif serta menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang atau prototipe dan sejenisnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagi pihak lain. Tujuan PKMKC adalah menumbuhkan kembangkan karya kreatif dan inovatif dalam ipteks yang mampu menghasilkan suatu sistem, desain, model barang atau prototip yang dapat diterapkan dalam dunia usaha atau masyarakat luas. Luaran dari kegiatan PKM-KC adalah sistem, desain, barang, prototipe, dan artikel. Karya yang baik diapresiasi dengan adanya pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan keikutsertaan dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

6. Program Kreativitas Mahasiswa Artikel Ilmiah (PKM AI)

PKM AI merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari suatu kegiatan kelompok dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang). PKM-AI diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuangkan pemikiran dan hasil-hasil kegiatan ilmiah yang telah dilakukan ke dalam bentuk sebuah artikel ilmiah sesuai kriteria standar penulisan jurnal ilmiah. Program ini diharapkan mampu mengantarkan mahasiswa kepada keterampilan atau kemahiran menulis. Melalui kemahiran tersebut mahasiswa secara runut mampu menguraikan suatu permasalahan sehingga mendorong perlunya usaha penyelesaian atau pencarian solusi dengan tujuan tertentu, kaitannya dengan usaha-usaha yang mungkin telah dilakukan orang lain. Disamping itu mahasiswa juga mampu memilih teknik dan landasan metode penyelesaian masalah

disertai dengan kemampuan menguraikan landasan teori yang terkait dengan permasalahan yang dibahas, serta ketajaman pembahasan dan menganalisis hasil yang diperoleh, yang akhirnya bermuara pada penyimpulan upaya penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Tujuan dari kegiatan PKM-AI adalah menumbuh kembangkan minat dan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Luaran kegiatan PKM-AI adalah artikel ilmiah. Karya yang baik diapresiasi dengan adanya pendanaan sejumlah 3 juta rupiah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan keikutsertaan dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

7. Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis (PKM GT)

PKM GT merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari ide atau gagasan visioner kelompok mahasiswa. Gagasan yang dituliskan dapat mengacu kepada isu aktual yang ada di masyarakat dan memerlukan solusi sistem yang berjangka panjang berdasarkan hasil karya pikir yang cerdas dan implementatif. PKM GT merupakan wahana mahasiswa dalam berlatih menuliskan ide kreatif sebagai respons intelektual atas persoalan aktual yang dihadapi masyarakat. Ide tersebut seyogyanya unik, kreatif dan bermanfaat sehingga idealisasi kampus sebagai pusat solusi dapat menjadi kenyataan. Sebagai intelektual muda, mahasiswa umumnya cenderung pandai mengungkapkan fakta sosial, namun melalui PKM-GT, level nalar mahasiswa tidak hanya dituntut sampai sebatas mengekspos fakta tetapi justru harus mampu memberi atau menawarkan solusi. Tujuan dari kegiatan PKM GT adalah menumbuhkembangkan karya tulis mahasiswa dalam bentuk penuangan gagasan atau ide kreatif. Luaran kegiatan PKM GT adalah gagasan kreatif yang tertulis dan artikel. Karya yang baik diapresiasi dengan adanya pendanaan sejumlah 3 juta rupiah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan keikutsertaan dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

B. Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)

PIMNAS adalah muara dari kegiatan program kreativitas mahasiswa. Melalui PIMNAS, karya-karya kreatif mahasiswa dipertemukan, dibahas sesama mahasiswa dan juga juri, dan sekaligus disampaikan kepada masyarakat. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh

manfaat yang besar bagi peningkatan kreativitas di dalam bidang ilmunya masing-masing. Oleh karena itu, selama PIMNAS berlangsung para mahasiswa dituntut agar mampu menunjukkan level tertinggi kreativitas dan kemanfaatan produk intelektualnya. Dengan demikian, kritik, saran dan pujian yang diperoleh akan menjadi komponen penting bagi mahasiswa dalam upayanya meningkatkan kinerja akademik di kemudian hari. Konsekuensinya, fasilitas media dan sarana yang diperlukan untuk berkomunikasi antar mahasiswa atau kelompok mahasiswa di PIMNAS harus tersedia dan bermutu. Hal ini diperlukan untuk memaksimalkan mahasiswa dalam menampilkan hasil kreasi intelektualnya, baik di kelas maupun di ruang-ruang pameran poster.

PIMNAS merupakan puncak kegiatan ilmiah mahasiswa berskala nasional dan diselenggarakan di Perguruan Tinggi yang ditetapkan Ditjen Dikti atas kesediaan dan kesepakatan seluruh pimpinan Perguruan Tinggi. PIMNAS sebagai forum pertemuan ilmiah dan komunikasi produk kreasi mahasiswa, diikuti mahasiswa atau kelompok mahasiswa melalui jalur PKM dan non PKM. Tujuan PIMNAS adalah untuk 1) menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia, 2) membuka peluang bagi pengembangan potensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, 3) mempertajam wawasan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, 4) meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja atau masyarakat, 5) memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi, 6) meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menyampaikan karya intelektualnya pada suatu forum ilmiah, 7) mempererat kerjasama akademik dan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI. Universitas PGRI Madiun dalam 10 Tahun terakhir selalu ikut serta dalam ajang PIMNAS dengan menampilkan karya-karya terbaik mahasiswa.

C. Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA)

Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA) adalah kegiatan tahunan yang melibatkan seluruh PTN dan PTS di Indonesia. Tujuan dari ONMIPA ini adalah 1) Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan wawasan mahasiswa bidang MIPA, 2) Mendorong mahasiswa untuk lebih mencintai bidang Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi, 3) Mendorong peningkatan kualitas dan memperluas wawasan staf pengajar bidang MIPA, 4) Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di

perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi, 5) Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat. Materi olimpiade matematika mencakup: aljabar linier, struktur aljabar, analisis real, analisis kompleks dan kombinatorika. Materi olimpiade fisika mencakup: mekanika klasik, mekanika kuantum, elektrodinamika, termodinamika dan fisika modern. Materi olimpiade Kimia mencakup Kimia Anorganik, Kimia Fisika, Kimia Organik, dan Kimia Analitik. Materi olimpiade Biologi mencakup Kimia dalam kehidupan, Biologi sel, Genetika dan Biologi Molekuler, Fisiologi dan Metabolisma, Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi, Keanekaragaman Hayati, Ekologi dan Evolusi. Seleksi dilakukan mulai tingkat Perguruan Tinggi, Tingkat Kopertis dan Tingkat Nasional.

D. National University Debating Championship (NUDC)

Kegiatan debat telah lama menjadi kebutuhan dunia akademik mahasiswa. Tuntutan kompetensi penguasaan pengetahuan dan wawasan global menjadi salah satu alasan mengapa debat perlu menjadi bagian akademik mahasiswa. Di saat negara-negara berkembang mewajibkan muatan debat ke dalam kurikulum pendidikan mereka, Indonesia perlu terus menjadikan debat sebagai bagian kajian akademik, dalam bentuk apapun.

Kegiatan debat menuntut mahasiswa tidak hanya mampu mengungkapkan ide dalam bahasa Inggris, tetapi juga menuntut mahasiswa mampu menguasai pengetahuan global, menganalisis, membuat judgement, dan meyakinkan publik. Di dalam debat, mahasiswa akan dihadapkan persoalan-persoalan nyata yang dihadapi suatu masyarakat atau bangsa. Mahasiswa harus mampu berposisi dan meyakinkan publik bahwa posisi mereka benar dan tepat. Oleh karena itu, debat merupakan media yang tepat dalam melatih kemampuan negosiasi dan argumentasi mahasiswa dalam skala internasional. Sudah tepat jika institusi pendidikan di Indonesia melaksanakan lomba debat antar mahasiswa dalam rangka internalisasi semangat kompetisi positif yang bermuatan tuntutan kemampuan komunikasi dan argumentasi.

Tujuan dari NUDC ini adalah 1) Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah, 2) Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa, 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk

berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional, 4) Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis, 5) Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

E. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

Pemilihan mahasiswa berprestasi merupakan ajang bergengsi bagi mahasiswa di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Upaya menghadapi MEA dan pembentukan generasi emas Indonesia tentunya melibatkan mahasiswa sebagai salah satu sumber daya manusianya. Mahasiswa diharapkan tidak hanya menekuni ilmu dalam bidangnya saja, tetapi juga beraktivitas untuk mengembangkan soft skills agar menjadi lulusan yang mandiri, penuh inisiatif, bekerja secara cermat, penuh tanggung jawab dan tangguh sehingga ada keseimbangan antara *hard skill* dan *soft skill*. Perguruan tinggi perlu melakukan identifikasi mahasiswa yang dapat melakukan keduanya dan yang terbaik perlu diberi penghargaan sebagai mahasiswa yang berprestasi. Pilmapres adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Tujuan dari pemilihan mawapres adalah 1) Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi tinggi, 2) Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana menyinergikan hard skills dan soft skills mahasiswa, 3) Mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan iklim kehidupan kampus yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi yang membanggakan secara berkesinambungan. Seleksi mawapres dilakukan mulai tingkat fakultas, perguruan tinggi, Kopertis VII Jawa Timur dan secara Nasional.

F. Kontes Robot Indonesia (KRI)

KRI adalah kegiatan kontes bidang robotika yang dapat diikuti oleh tim mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Terdapat 5 (lima) divisi pada KRI, yaitu: a) Kontes Robot Asia-Pasific Broadcasting Union (ABU) Indonesia (KRAI), b) Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) tipe beroda, c) Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) tipe berkaki, d) Kontes Robot

Seni Tari Indonesia (KRSTI), dan e) Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI). Tujuannya adalah a) agar Mahasiswa Indonesia makin terpacu untuk berkarya dan berprestasi di tingkat dunia melalui ajang kreativitas kontes robot, b) berkreasi mengikuti perkembangan dunia robotika yang secara tidak langsung juga akan meningkatkan pemahaman dan penguasaan lptek dan aplikasi robotika dalam dunia industri masa depan.

Prosedur untuk dapat mengikuti kegiatan KRI, setiap tim calon peserta harus mengajukan proposal yang ditujukan ke Panitia Pusat KRI dengan persetujuan Wakil Rektor/Ketua/Direktur Bidang Kemahasiswaan masing-masing Perguruan Tinggi. Setiap perguruan tinggi hanya dapat mengirim satu tim peserta untuk masing-masing divisi pada KRI. Tim yang lolos seleksi proposal mempersiapkan robotnya untuk evaluasi tahap kedua, dengan menyampaikan laporan kemajuan pembuatan robot. Tim yang lolos evaluasi tahap kedua berhak mengikuti KRI Tingkat Regional.

G. Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)

KRTI telah diadakan setiap tahun di Institut Teknologi Bandung (ITB) mulai tahun 2008 hingga 2011. Dalam kontes ini, peserta ditantang untuk mendesain, membuat serta menerbangkan sebuah pesawat. Tantangan yang diberikan mengharuskan peserta mendapatkan kompromi antara geometri pesawat, konstruksi dan sistem elektronik yang diintegrasikan pada pesawat terbang. Pada tahun 2013, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) dan ITB bekerjasama untuk melanjutkan serta mengembangkan konsep acara kompetisi robot terbang ini ke skala yang lebih besar. Peningkatan level ini diharapkan mampu memperluas cakupan peserta dilingkungan Perguruan Tinggi di Indonesia dan meningkatkan kualitas kompetisi seperti kompetisi sejenis di luar negeri. Oleh sebab itu dibentuklah KRTI dengan tujuan untuk mengembangkan potensi pembuatan unmanned aerial vehicle (UAV) di Indonesia.

KRTI melombakan 4 (empat) divisi, yaitu: a) Divisi *Racing Plane* (RP) sebagai *entry level*, b) Divisi *Fixed-Wing* (FW) sebagai *middle level* dan *real application*, c) Divisi *Vertical Take-off and Landing* (VTOL) sebagai *advanced level* untuk pengembangan teknologi, dan d) Divisi *Technology Development* (TD) sebagai konsep pengembangan teknologi pesawat tanpa awak. Tujuan umum KRTI adalah menjembatani hasil riset terkait teknologi pesawat UAV

serta sebagai ajang terkait pengembangan teknologi pesawat UAV antara pihak akademisi, industri dan pemerintah.

H. Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK)

GEMASTIK merupakan program yang berupaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik sehingga mampu mengambil peran sebagai agen perubahan dalam memajukan TIK dan pemanfaatannya di Indonesia. Dalam tujuh tahun terakhir telah diadakan GemasTIK secara berkesinambungan yang diharapkan dapat menjadi ajang untuk menyalurkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di tingkat nasional.

Adapun tujuan secara umum adalah untuk menjembatani hasil kreasi, inovasi dan pengembangan karya mahasiswa terkait teknologi informasi dan komunikasi, serta sebagai ajang berbagi informasi terkait perkembangan teknologi informasi dan komunikasi antara pihak akademisi, industri dan pemerintah. Manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan GemasTIK ini adalah dihasilkannya karya inovatif ilmiah mahasiswa, tersebarnya informasi dan perkembangan TIK di Indonesia, serta meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia akan manfaat penggunaan TIK.

Ketentuan umum yang berlaku untuk seluruh kategori perlombaan GEMASTIK adalah peserta berkelompok terdiri dari maksimal 3 orang mahasiswa yang dipimpin oleh seorang ketua tim, peserta diperbolehkan mengikuti beberapa kategori perlombaan, tetapi hanya boleh menjadi ketua tim di satu kategori lomba yang diikuti, setiap kelompok harus berasal dari universitas yang sama dan boleh terdiri dari anggota tim dari program studi/departemen/jurusan yang berbeda, peserta yang tidak memenuhi syarat dianggap gugur, pendaftaran dan keikutsertaan peserta tidak dipungut biaya, dan untuk ketentuan khusus diatur untuk masing-masing lomba.

I. Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)

Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) merupakan sebuah lomba mobil irit tingkat nasional. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh panitia. Kemampuan untuk merancang dan membangun kendaraan yang irit, aman, dan ramah lingkungan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seluruh peserta dalam kegiatan ini. Peserta dituntut agar mampu menggunakan kreativitasnya dalam mewujudkan karya nyata berupa

kendaraan yang akan dilombakan dalam dua kategori yaitu: a) *prototype*: Kendaraan masa depan dengan desain khusus yang memaksimalkan efisiensi, dengan Kelas Bahan Bakar: Bensin, Diesel, Etanol, Listrik, dan b) *Urban Concept*, yaitu kendaraan roda empat yang tampilannya mirip mobil pada umumnya dan sesuai untuk berkendara di jalanan dengan Kelas Bahan Bakar: Bensin, Diesel, Etanol, Listrik.

Pendaftaran KMHE dilakukan melalui 2 (dua) tahapan yaitu: a) Pendaftaran *Online*, merupakan tahapan awal dalam pendaftaran KMHE berupa pengisian seluruh kelengkapan yang diperlukan di website resmi KMHE. Seluruh calon peserta yang akan mendaftarkan timnya harus melengkapi konten pendaftaran yang tersedia serta mengunggah *file* yang diperlukan, b) Pengunggahan Laporan Desain Kendaraan (*secara online*), merupakan tahapan setelah tahapan pendaftaran secara online, dimana peserta yang dinyatakan lolos pendaftaran online (mendapatkan email balasan dari panitia) diwajibkan untuk mengunggah laporan desain kendaraan. Seleksi berkas pendaftaran, panitia akan menyeleksi seluruh berkas pendaftaran untuk memilih sejumlah tim terbaik yang memenuhi persyaratan teknis dan safety. Panitia berhak untuk menerima atau tidak menerima pendaftar sesuai hasil seleksi.

J. Kontes Kapal Cepat Tak Berawak (KKCTB)

Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional adalah kontes yang diselenggarakan untuk menguji kreativitas mahasiswa dalam mendesain badan kapal, menetapkan prinsip *engine matching* dan merancang sistem otomasinya. Sistem penilaian kontes diberikan berdasarkan penguasaan medan atau lintasan yang dilalui oleh kapal. Daya kreasi mahasiswa dalam kontes tersebut tidak hanya mencakup desain badan kapal yang baik dari segi performance dan maneuver, tetapi juga mencakup perencanaan sistem penggerak dan sistem navigasi yang handal. Kebutuhan tentang sistem navigasi tersebut mensyaratkan tentang kebutuhan otomasi, dengan memperhatikan keselarasan faktor teknis lainnya (*engine matching*). Dengan demikian kreativitas dalam kontes yang dimaksud akan melibatkan beberapa disiplin ilmu terkait, antara lain Teknik Perkapalan, Teknik Mesin, dan Teknik Elektro.

Tujuan penyelenggaraan KKCTBN antara lain: a) Menumbuhkan kreatifitas mahasiswa dalam rancang bangun kapal, perencanaan sistem

penggerak, serta otomasi navigasi mendukung kemampuan manuver untuk mitigasi bencana. b) Mendorong kemandirian dan kesiapan menghadapi tantangan perkembangan teknologi baik yang bersifat regional maupun global dalam bidang perkapalan maupun sistem navigasi khusus pada kemampuan manuver untuk menunjang mitigasi, dan dan c) Menumbuh kembangkan rasa persatuan, nasionalisme dan cinta kemaritiman.

K. Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) dan Kontes Bangunan Gedung Indonesia (KGBI)

Kompetisi Jembatan Indonesia merupakan satu kegiatan gabungan yang dalam rangka untuk merangkaian pembangunan jembatan. Kompetisi ini terdiri dari tahap perancangan dan konstruksi di arena lomba untuk membangun model jembatan berskala daerah maupun nasional. Dalam pembangunan jembatan, mahasiswa/perancang harus mampu menguasai beberapa kegiatan mulai dari survei lapangan, proses analisis dan pembangunan fisik di lapangan. Oleh karena itu, pembuatan jembatan membutuhkan data lengkap baik kondisi lingkungan maupun bahan konstruksi serta standar/peraturan.

Tujuan umum Kompetisi Jembatan Indonesia adalah untuk mendorong dan menumbuh- kembangkan kreativitas mahasiswa dalam bidang perancangan dan konstruksi jembatan. Secara khusus KJI bertujuan untuk a) menumbuhkan daya tarik bagi mahasiswa untuk lebih mendalami perancangan dan pelaksanaan jembatan, b). memperdalam pemahaman proses perancangan/rekayasa jembatan sebagai bentuk aplikasi dari ilmu dasar dan teknologi jembatan, dalam rangka menghasilkan suatu rancangan jembatan yang kuat, kaku, ekonomis dan indah dan c) meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam bidang pengembangan bidang teknologi jembatan.

KGBI merupakan salah satu kegiatan yang merangsang kreativitas mahasiswa dalam merancang dan membangun bangunan. KGBI bertujuan untuk mendorong dan menumbuh-kembangkan motivasi (minat) mahasiswa dalam bidang rancang-bangun, bangunan rumah tinggal atau gedung dengan memperhatikan unsur kreativitas di dalam rancangannya. Selain itu, untuk menguji kehandalan di dalam memikul beban lateral serta untuk memperkenalkan penggunaan material baja canai dingin sebagai komponen struktural khususnya untuk bangunan rumah tinggal atau gedung.

Kompetisi ini terdiri dari tahap seleksi (desain) dan Tahap Kompetisi (rancang-bangun) yang terdiri dari presentasi, pengkonstruksi, serta uji pembebanan di area kompetisi (site plan). Ketentuan kompetisi adalah: a) peserta kompetisi dari PT terdiri dari 3 (tiga) orang mahasiswa dan 1 (satu) dosen pembimbing, b) setiap PT dapat mengajukan lebih dari 1 (satu) tim untuk setiap bangunan rumah tinggal atau gedung yang akan dikompetisikan, c) peserta yang lolos/terpilih pada tahap desain rumah tinggal atau gedung yang merupakan miniatur, dan d) penilaian kompetisi didasarkan pada unsur keindahan/estetika, kreativitas dalam rancang-bangun, kesesuaian implementasi desain, kinerja struktural, serta metode pelaksanaan konstruksi.

L. Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT)

PBBT merupakan program yang dilaksanakan dan dikembangkan dengan tujuan memperkenalkan dunia usaha atau dunia kerja lebih dini kepada mahasiswa. Program ini merupakan program yang mengintegrasikan berbagai latar belakang ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan pengalaman nyata dunia usaha. PBBT menetapkan indikator umum keberhasilannya yaitu bilamana setiap pihak yang terlibat (mahasiswa, perguruan tinggi, dunia usaha/UMKM) mendapat manfaat dari program tersebut.

Tujuan dari program ini adalah Membangun kapabilitas dan kapasitas mahasiswa sebagai seorang calon wirausaha yang berkarakter, mencakup knowledge, skill dan personal quality (motivation, attitude, behaviour, traits, values), Meningkatkan kualitas UMKM dalam pengelolaan maupun pengembangan usaha, meningkatkan kemitraan antara PT dengan UMKM. Manfaat dari pelaksanaan PBBT ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat yaitu UMKM, mahasiswa dan perguruan tinggi. Bagi UMKM manfaat dari PBBT adalah memperoleh tenaga kerja janga pendek yang berkualitas dan memperoleh ide-ide baru bagi pengembangan usaha. Sedangkan bagi mahasiswa dan PT adalah memperoleh pengalaman kerja, menerapkan teori pada masalah nyata, meningkatkan efisiensi eksternal, dan meningkatkan hubungan dengan UMKM.

Adapun tata cara pengajuan proposal PBBT dapat diajukan dengan mengikuti sistematika di antaranya adalah Diajukan oleh pimpinan unit pengelola kewirausahaan (pusat karir/ kewirausahaan/inkubator bisnis) dan disetujui pimpinan perguruan tinggi, Proposal dikirimkan dalam bentuk soft

copy format doc., diunggah ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id, dengan melampirkan pindaian Surat Pernyataan kesediaan bekerjasama dan memberikan kompensasi (dengan meterai yang cukup) dari UMKM yang akan menjadi mitra.

M. Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)

Program KBMI, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha. Fasilitas yang diberikan dalam bentuk dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemristekdikti untuk pengembangan entrepreneur pemula dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Program KBMI bertujuan untuk menghasilkan karya kreatif, yang inovatif dalam membuka peluang usaha yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Pada program KBMI ini menitikberatkan pada orientasi proses bisnis dan hasil usaha (profit). Kategori program mahasiswa yaitu pengembangan usaha bagi mahasiswa yang sudah memiliki usaha dan ingin mengembangkannya. Adapun komoditas jenis usaha yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat berupa usaha makanan dan minuman, jasa dan perdagangan, industry kreatif, teknologi dan produksi/budi daya.

Tujuan dari Program KBMI adalah Menumbuhkan karakter bisnis (sense of business) untuk memulai dan mengembangkan usaha didukung dengan modal yang diberikan dengan pendampingan secara terpadu, membangun keterampilan wirausaha, dan menumbuhkembangkan wirausaha baru. Sedangkan untuk mengukur keberhasilan program dapat dilihat tercapai-tidaknya tujuan program yang secara umum adalah pertama meningkatnya kuantitas dan kualitas mahasiswa wirausaha dan kedua adalah meningkatnya unit bisnis mahasiswa yang berhasil dikembangkan.

Sistematika pengusulan program KBMI dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap diantaranya adalah a) pengusulan, b) desk evaluasi dan penetapan, c) pelaksanaan dan pelaporan, d) monitoring dan evaluasi dan, e) Expo KMI. Tahapan pengusulan proposal diawali dengan penyiapan proposal program KBMI oleh mahasiswa bersama dosen pendamping di Perguruan Tinggi asal mahasiswa. Pada tahap ini diharapkan setiap Perguruan Tinggi melakukan seleksi internal untuk memilih proposal yang layak untuk diajukan ke Ditjen Belmawa.

N. Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI)

Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia merupakan satu bentuk wahana bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi bakat wirausaha mahasiswa. Sebagai tindak lanjut dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis Ipteks kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi calon/pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Expo Kewirausahaan ini juga bertujuan untuk mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di perguruan tinggi agar dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi.

Tujuan dari Expo KMI diantaranya adalah sebagai wahana pengembangan kreativitas wirausaha bagi mahasiswa sebagai calon wirausaha masa depan berbasis *Technopreneur*, media untuk *Experience Exchange* antar-perguruan tinggi dan praktisi bisnis dalam pengelolaan kewirausahaan mahasiswa, fasilitasi promosi produk kreatif-inovatif kewirausahaan mahasiswa dan juga produk unggulan daerah, *networking challenge* antar- mahasiswa ataupun alumni Program Mahasiswa Wirausaha.

Bentuk kegiatan Expo KMI dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan yaitu dengan merangkai beberapa bentuk kegiatan yang terdiri atas kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama adalah a) Expo KMI, b) Seminar/Talk Show Kewirausahaan, c) Lomba KMI Award dan Stand Terbaik, dan d) Klinik/Konsultasi Bisnis. Kegiatan pendukung adalah bazaar kewirausahaan, ekshibisi karya unggulan, panggung dialog dan seni budaya, wisata industri, dan sarasehan pimpinan bidang kemahasiswaan.

O. Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)

POMNAS diselenggarakan sebagai bagian dari sistem kompetisi olahraga Mahasiswa dan merupakan ajang penyelenggaraan olahraga yang dilaksanakan secara multi-event tingkat Nasional yang diselenggarakan 2 (dua) tahun sekali oleh Badan Pembina Olahraga Mahasiswa (BAPOMI). POMNAS juga sebagai event olahraga yang merupakan bagian dari sejarah dan keterlibatan anak bangsa dalam membangun dunia olahraga di tanah air karena perannya dalam

pembinaan dan pencarian bibit unggul khususnya mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Tujuan Penyelenggaraan POMNAS adalah untuk memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, dan persahabatan antar mahasiswa, meningkatkan kesadaran Berbangsa dan Bernegara, Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika, mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa, meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin, dan sportivitas mahasiswa, dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa dan mengembangkan prestasi olahraga nasional dan internasional.

Cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan terdiri atas cabang olahraga wajib dan Cabang lainnya dengan uraian: (1) wajib: Atletik dan Renang, (2). Cabang lainnya yang dikelompokkan sebagai berikut: (a) Games/Permainan: Bola Voli, Futsal, Sepakbola, Tenis Meja, Bola Basket, Hoki, Softball, dan Sepak Takraw (pilih 4 cabang), (b) Beladiri: Pencak Silat, Taekwondo, Karate, Judo, Gulat, Wushu dan Kempo (pilih 3 cabang); (c) Raket: Bulutangkis, Tenis dan Squas (pilih 2 cabang); (d) Konsentrasi: Panahan, Catur, Bowling, Bridge dan Panjat Tebing (pilih 2 cabang), dan (e) Cabang lain sesuai dengan kebutuhan dan atau kesepakatan penyelenggara.

P. Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN)

Salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan, tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional itu, maka perlu adanya pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pemahaman dan penghayatan terhadap isi kandungan Al- Qur'an. Salah satu sarana mewujudkan hal itu adalah menyelenggarakan kegiatan MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional.

MTQ Mahasiswa Nasional antar perguruan tinggi memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di kalangan mahasiswa melalui pendalaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan, mengaktualisasikan nilai-nilai kandungan Al-Qur'an di kalangan Mahasiswa

dalam kehidupan, meningkatkan Ukhuwwah Islamiyah melalui budaya baca Al-Qur'an pada MTQ antarperguruan tinggi se-Indonesia, dan melestarikan seni dan budaya bangsa Indonesia berkenaan dengan Al-Qur'an. Sedangkan sasarannya memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengembangkan kemampuannya melalui kegiatan MTQ Mahasiswa, dan terjalannya silaturahmi antarmahasiswa perguruan tinggi se-Indonesia.

Mekanisme ikut serta penyelenggaraan dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yang pertama perguruan tinggi, seleksi musabaqah di tingkat PTN ditentukan oleh masing-masing pimpinan perguruan tinggi sesuai dengan bidang musabaqah yang dilombakan, PTS dan Kopertis Wilayah dapat melakukan seleksi di wilayah masing-masing dan hasil seleksi musabaqah dijadikan acuan pimpinan di perguruan tinggi bidang kemahasiswaan untuk menentukan mahasiswa terbaik yang akan diikutsertakan dalam seleksi tingkat nasional. Kedua, tingkat nasional seleksi musabaqah di tingkat nasional ditentukan berdasarkan ketentuan pedoman yang berlaku, hasil MTQMN akan dijadikan acuan MTQ pada tingkat ASEAN, Asia, atau Internasional, apabila ada peluang untuk itu.

Q. Pentas Paduan Suara Gerejaji (PESPARAWI)

Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional, maka perlu adanya pembinaan mental dan spiritual, selain peningkatan wawasan, penalaran, kreativitas, dan sportivitas mahasiswa, sebagai upaya untuk lebih menjaga, memelihara serta lebih meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai sang pencipta langit dan bumi. Pesparawi Mahasiswa Tingkat Nasional bertujuan untuk menciptakan keharmonisan yang nyata dalam masyarakat Indonesia yang beraneka ragam kondisi dan latar belakang sosial, budaya, suku, agama, golongan, pengetahuan, persepsi dan perguruan tinggi, sehingga terbangun kesatuan antar mahasiswa Indonesia.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler kemahasiswaan di perguruan tinggi melalui minat, bakat dan kemampuan para mahasiswa, khususnya dibidang seni, meningkatkan dan mengembangkan apresiasi seni di kalangan mahasiswa, menjalin kerjasama antar mahasiswa dari berbagai daerah untuk mempererat rasa persaudaraan, dalam rangka keutuhan NKRI. Sasaran dari kegiatan Pesparawi untuk memberikan wadah

untuk kegiatan seni yang dilaksanakan secara rutin, baik di tingkat perguruan tinggi (melalui UKM), tingkat wilayah, tingkat nasional, tingkat regional, maupun tingkat internasional, sebagai ajang penentuan mahasiswa yang mempunyai prestasi di bidang seni untuk menampilkan kemampuannya sebagai duta bangsa ke luar negeri, dan terjalinnya kerja sama antar mahasiswa di Indonesia maupun dengan mahasiswa dari negara lain.

Lomba Pesparawi ini terdiri dari 2 (dua) kategori lomba yaitu, kategori musika sakra, dan gospel/spiritual yang terdiri atas satu babak dan setiap kelompok paduan suara peserta diwajibkan untuk mengikuti kedua kategori tersebut. Ketentuan peserta yang dapat berpartisipasi dalam Pesparawi adalah PT dapat mengirimkan satu kelompok paduan suara, jumlah penyanyi pada setiap kelompok minimal 25 orang dan maksimal 30 orang dengan komposisi suara terdiri dari sopran-alto-tenor-bas (SATB), Dirigen bisa berupa mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan yang berasal dari PT bersangkutan, sedangkan pianis dan pemusik daerah diperbolehkan bukan berasal dari paduan suara bersangkutan.

R. Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS)

Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional merupakan ajang lomba seni bagi mahasiswa se-Indonesia yang tergabung dalam Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI) untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan praktis mahasiswa dalam menumbuhkan apresiasi terhadap seni, baik seni suara, seni pertunjukan, penulisan sastra, dan seni rupa. Peksiminas diselenggarakan setiap dua tahun sekali oleh Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa dalam hal ini oleh BPSMI dengan menunjuk salah satu Pengurus Daerah BPSMI sebagai panitia penyelenggara kegiatan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler kemahasiswaan di perguruan tinggi melalui minat, bakat dan kemampuan para mahasiswa, khususnya dibidang seni, meningkatkan dan mengembangkan apresiasi seni di kalangan mahasiswa, menjalin kerjasama antar mahasiswa dari berbagai daerah untuk mempererat rasa persaudaraan, dalam rangka keutuhan NKRI. Peserta adalah mahasiswa yang mewakili daerah berdasarkan hasil seleksi Pekan Seni Mahasiswa Daerah (Peksimida) yang diselenggarakan oleh masing-masing Pengurus Daerah BPSMI.

S. Program Hibah Bina Desa (PHBD)

Program Hibah Bina Desa adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa melalui Ikatan Organisasi Mahasiswa Sejenis (IOMS), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Mahasiswa membawa inovasi teknologi ke desa sesuai dengan potensi dan permasalahan yang ditemukan di masyarakat. Mahasiswa bekerja bersama dengan masyarakat desa dalam upaya menyelesaikan satu titik masalah di masyarakat melalui aplikasi teknologi dengan menggunakan strategi pemberdayaan masyarakat, pendekatan kelompok, perintisan kemitraan dan mengoptimalkan potensi lokal.

Tujuan PHBD adalah mengembangkan soft skills dan hard skills mahasiswa serta mampu membangkitkan, menumbuhkan, mengembangkan dan memperkuat pedesaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui berbagai program, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat pedesaan. Sehubungan dengan itu, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun membangun desa, melalui PHBD untuk mewujudkan kemandirian ekonomi.

Setiap usulan proposal harus memenuhi persyaratan administrasi sebagai berikut: a) Diajukan oleh ketua pelaksana diketahui oleh pimpinan organisasi pengusul (IOS, BEM, UKM) dan Dosen Pendamping, disetujui oleh Wakil Rektor/Ketua/Direktur Bidang Kemahasiswaan, b) Wajib menyertakan surat pernyataan kesediaan kerjasama (bermaterai) dari kelompok masyarakat sasaran yang diketahui oleh pemerintah desa, c) Wajib menyertakan surat keputusan legalitas organisasi dari Rektor/Ketua/Direktur (intra kampus) atau Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (antar kampus) diajukan secara daring (online).

T. Festival Film Mahasiswa Indonesia (FFMI)

FFMI merupakan program yang ditunjukkan untuk meningkatkan kreativitas, minat, dan bakat mahasiswa khususnya dalam bidang seni film. Program ini mengarahkan mahasiswa untuk terlibat penuh dalam produksi film dimulai dari sutradara, aktris hingga komponen lain yang mendukung pembuatan suatu film. Terdapat beberapa kategori yang dapat diikuti oleh mahasiswa dalam program FFMI salah satunya adalah film pendek, animasi, dan dokumentasi.

Tujuan dari penyelenggaraan program FFMI ini adalah dimaksudkan agar meningkatkan kreativitas, minat, dan bakat mahasiswa dalam bidang seni khususnya film, menggali potensi mahasiswa dalam bidang film, dan memberikan sarana bagi mahasiswa untuk berkarya dan mengembangkan potensinya dalam bidang film. Manfaat dari program ini adalah mahasiswa dapat berkarya dan menunjukkan bakatnya serta memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk film untuk kemajuan bangsa dan negara.

U. Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM)

Pendapat dan pemikiran mahasiswa dihargai sebagai hasil pemikiran kritis yang dipandang sebagai masukan dari sudut berbeda. Pemikiran mahasiswa terutama yang mengkritisi kondisi aktual kebangsaan dan kebijakan pemerintah seharusnya disalurkan ke dalam suatu wadah berupa kegiatan yang produktif berupa Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM).

Tujuan dan manfaat dari penyelenggaraan KPKM adalah untuk mengetahui pandangan mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara pada saat ini, mengenali potensi wawasan keilmuan mahasiswa, sikap dan tanggung jawab pada berbagai bidang yang mampu menghubungkan aspek pendidikan dan budaya dengan ideologi bangsa, dan memberikan sumbangan nyata berupa pemikiran kritis yang memiliki argumentasi yang kuat dalam mencermati kondisi yang terjadi dan kebijakan yang sedang berlaku baik di pusat maupun di daerah dan di tataran internasional.

V. Pekan Olahraga dan Seni Nasional Mahasiswa (PORSENASMA)

Salah satu peningkatan soft skill melalui bidang olahraga adalah Pekan Olahraga dan Seni Nasional Mahasiswa (PORSENASMA). Porsenasma adalah kegiatan olahraga dan seni yang merupakan bagian dari keterlibatan anak bangsa yang berada di bawah pendidikan tinggi PGRI dalam membangun dunia olahraga dan seni di tanah air. Porsenasma memiliki peran dalam pembinaan dan pencarian bibit unggul khususnya mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi PGRI di seluruh Indonesia. Tujuan dari Porsenasma adalah 1) menjalin silaturahmi antar sesama keluarga besar perguruan Tinggi PGRI seluruh Indonesia. 2) meningkatkan kebugaran jasmani sebagai sarana untuk

kesehatan mental, sosial dan emosional. 3) meningkatkan apresiasi seni sebagai wahana pembangunan kesehatan mental dan emosional. 4) mengembangkan potensi, prestasi mahasiswa dalam bidang olahraga dan seni. 5) mendorong terciptanya pendidikan karakter melalui olahraga dan seni. Cabang olahraga dan seni yang dilombakan antara lain pencak silat, karate, taekwondo, bola volly, catur, tenis meja, bulu tangkis, futsal, menyanyi lagu pop, dangdut, keroncong, membaca puisi, photo berwarna, film pendek, poster dan penulisan cerpen.

W. Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (PERMATA)

Program PERMATA ini telah dilaksanakan sejak tahun 2014. Pada awalnya, program ini baru melibatkan 3 universitas yang saling melakukan kegiatan pengalihan angka kredit bagi 33 mahasiswa. Pada tahun 2015 jumlah mahasiswa yang terlibat meningkat menjadi 91 mahasiswa dari 17 perguruan tinggi yang terlibat, baik universitas umum, LPTK maupun politeknik, dan pada tahun 2016 telah melibatkan sebanyak 505 dari 109 PTN, LPTK, Politeknik, ISI, dan PTS. Dari pengalaman 3 tahun pelaksanaan program PERMATA telah diperoleh hasil yang baik terkait dengan pencapaian tujuan program. Namun, masih banyak hal yang memerlukan perbaikan dalam pelaksanaannya, terutama dalam koordinasi dilintas sektoral pengelolaan program PERMATA. Untuk itu, selalu perlu dilakukan penyempurnaan Pedoman Program PERMATA setiap tahun untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan.

Program PERMATA bertujuan untuk 1) Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia, melalui pembelajaran antar budaya, 2) mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan softskill mahasiswa yang memiliki karakter Pancasila agar siap bergaul secara kooperatif dan kompetitif dengan bangsa-bangsa lain di dunia demi martabat bangsa melalui pembelajaran terpadu; 3) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui transfer kredit dan perolehan kredit; 4) meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penguatan keunggulan komparatif masing-masing perguruan tinggi.

B a b VIII

MEMAHAMI WAWASAN KEBANGSAAN

A. Latar Belakang

Sejak awal berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia, para pendiri negara ini menyadari bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar dan majemuk (*plural*) karena terdiri atas berbagai suku bangsa, adat istiadat, budaya, bahasa daerah, serta agama yang berbeda-beda. Dengan keanekaragaman tersebut, mengharuskan setiap langkah dan kebijakan negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara diarahkan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Salah satu karakteristik Indonesia sebagai negara bangsa (*nation state*) adalah kebesaran, keluasan dan kemajemukannya. Sebuah negara bangsa yang mengikat lebih dari 1.128 (seribu seratus dua puluh delapan) suku bangsa, bahasa, ragam agama dan budaya di sekitar 17.508 (tujuh belas ribu lima ratus delapan) pulau yang membentang dari 6 derajat lintang utara hingga 11 derajat lintang selatan dan dari 94 derajat bujur timur hingga 141 derajat bujur timur (Latif, 2003).

Para pendiri bangsa (*the founding fathers*) berusaha menjawab tantangan tersebut dengan melahirkan sejumlah konsepsi kebangsaan dan kenegaraan, antara lain yang berkaitan dengan dasar negara, konstitusi negara dan wawasan kebangsaan yang dirasa sesuai dengan karakter keindonesiaan. Konsepsi pokok para pendiri bangsa ini tidak mengalami perubahan, tetapi sebagian yang bersifat teknis-instrumental mengalami penyesuaian pada generasi penerus bangsa ini. Pertama, konsepsi tentang dasar negara dirumuskan dengan merangkum lima prinsip utama (sila) yang menyatukan dan menjadikan haluan keindonesiaan, yang dikenal sebagai Pancasila. Kelima sila itu terdiri atas 1) Ketuhanan Yang Maha Esa; 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab; 3) Persatuan Indonesia; 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat

kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan; 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kedua, mengenai konstitusi yakni UUD 1945 sebagai hukum dasar, merupakan kesepakatan umum (*consensus*) warga negara mengenai norma dasar (*grundnorm*) dan aturan dasar (*grundgesetze*) dalam kehidupan bernegara. Ketiga, menyangkut konsepsi kebangsaan menyangkut bentuk negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan wawasan kebangsaan tentang Bhinneka Tunggal Ika yang bermakna mengutamakan persatuan dan kesatuan di dalam keberagaman/kebhinekaan.

Dewasa ini kondisi kehidupan kebangsaan kita cukup memprihatinkan. Situasi ini menuntut kita sebagai warga bangsa berpartisipasi memberi solusi dan berperan aktif dalam mengatasinya sesuai dengan kapasitas dan fungsi yang kita miliki. Keadaan kekinian yang butuh perhatian bersama itu antara lain:

- 1) *Melunturnya nilai nilai agama dan budaya bangsa sebagai pangkal krisis akhlak.* Nilai-nilai agama dan nilai-nilai budaya bangsa tidak dijadikan sumber etika dalam berbangsa dan bernegara oleh sebagian masyarakat. Yang terjadi adalah melahirkan krisis akhlak dan moral yang berupa ketidakadilan, pelanggaran hukum dan pelanggaran hak asasi manusia.
- 2) *Konflik sosial yang kurang dikelola dengan baik dan adil oleh pemerintah.* Konflik sosial budaya terjadi karena kemajemukan suku, kebudayaan dan agama yang tidak dikelola dengan baik dan adil oleh pemerintah dan masyarakat. Indikasinya beberapa konflik horizontal (antar masyarakat) di beberapa daerah masih sering terjadi.
- 3) *Penegakan hukum kurang berjalan dengan baik dan menjauh dari nurani publik.* Penegakan hukum tidak berjalan dengan baik dan pelaksanaannya telah diselewengkan sedemikian rupa, sehingga bertentangan dengan prinsip keadilan, yaitu persamaan hak warga negara di hadapan hukum. Yang terjadi adalah rasa ketidakadilan seringkali dirasakan oleh masyarakat akibat penegakan hukum yang masih diskriminatif.
- 4) *Perilaku ekonomi yang cenderung korup dan kurang berpihak pada usaha kecil.* Perekonomian yang berlangsung dengan praktek korupsi,

kolusi dan nepotisme, serta kurangnya keberpihakan kepada kelompok usaha kecil dan menengah, sehingga telah menyebabkan krisis ekonomi yang berkepanjangan, utang besar yang harus dipikul oleh negara, pengangguran dan kemiskinan yang semakin meningkat serta kesenjangan ekonomi yang semakin melebar.

- 5) *Sistem politik yang kurang berjalan dengan baik dan belum dapat melahirkan pemimpin yang amanah, mampu memberikan teladan dan memperjuangkan kepentingan masyarakat.* Sirkulasi kekuasaan yang terjadi melalui pemilihan umum (pileg, pilpres, pilkada) lebih merupakan rutinitas pesta demokrasi prosedural ketimbang menghasilkan pemimpin yang benar-benar sesuai dengan harapan publik.
- 6) *Peralihan kekuasaan yang sering menimbulkan konflik, pertumpahan darah, dan dendam antar kelompok masyarakat sebagai akibat proses demokrasi yang tidak berjalan dengan baik.* Masih berlangsungnya pelaksanaan kehidupan bermasyarakat yang mengabaikan proses demokrasi menyebabkan rakyat tidak dapat menyalurkan aspirasi politiknya sehingga terjadi gejolak politik yang bermuara pada gerakan masyarakat yang menuntut kebebasan, kesetaraan dan keadilan.
- 7) *Penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang karena kurangnya pengawasan.* Penyalahgunaan kekuasaan sebagai akibat dari lemahnya fungsi pengawasan oleh internal pemerintah dan lembaga perwakilan rakyat, serta terbatasnya pengawasan oleh masyarakat dan media massa pada masa lampau, telah menjadikan transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah untuk menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab tidak terlaksana. Akibatnya kepercayaan masyarakat kepada penyelenggara negara menjadi berkurang.
- 8) *Kurangnya antisipasi terhadap dampak globalisasi.* Globalisasi dalam kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya dapat memberikan keuntungan bagi bangsa Indonesia, tetapi jika tidak diwaspadai dapat memberikan dampak negatif terhadap kehidupan berbangsa.

- 9) *Kurangnya pemahaman, penghayatan dan kepercayaan akan keutamaan nilai-nilai yang terkandung pada setiap sila Pancasila dan keterkaitannya satu sama lain, untuk kemudian diamalkan secara konsisten di segala lapis dan bidang kehidupan berbangsa dan bernegara. Ideologi dan dasar negara ini kurang diaktualisasikan secara sungguh-sungguh oleh sebagian besar masyarakat Indonesia dan pelaku-pelaku di lembaga-lembaga negara.*

Disisi lain pemerintah menekankan pentingnya pendidikan karakter yang ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila”. Hal ini juga ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 dimana pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Upaya pembentukan karakter yang positif ini tidak saja melalui pembiasaan (habitiasi) dan sosialisasi di tengah-tengah masyarakat. Melainkan juga dengan membina kesadaran berkarakter yang baik ini melalui pendidikan formal di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Karakter positif itu antara lain meliputi; religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggungjawab, kreatif, mandiri, demokratis, cinta tanah air, komunikatif/bersahabat, peduli lingkungan dan peduli sosial.

Karena itu Universitas PGRI Madiun sebagai institusi pendidikan tinggi harus punya andil dalam membangun karakter bangsa. Disamping melalui kegiatan intra kurikuler yang terintegrasi dengan mata kuliah yang diajarkan, ada juga penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Harapannya adalah untuk menghasilkan mahasiswa yang berkarakter sekaligus mencetak menjadi warga negara yang memiliki kesadaran murni untuk memperbaiki kondisi kebangsaan sesuai dengan fungsi, peran dan kapasitasnya. Sehingga beberapa persoalan kebangsaan diatas setidaknya juga turut didipecahkan oleh mahasiswa dan seluruh civitas akademika Universitas PGRI Madiun dengan cara memahamai wawasan kebangsaan secara baik dan benar. Kemudian melakukan aksi-aksi yang konstruktif yang dilandasi karakter positif guna mencapai tujuan

pembangunan nasional. Dengan demikian problem kebangsaan yang membelit bangsa ini akan makin terurai dan menemukan solusinya dengan partisipasi kita sebagai warga bangsa yang memiliki kesadaran wawasan kebangsaan dan rasa nasionalisme yang tinggi.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari aktifitas memahami wawasan kebangsaan ini yang menjadi bagian dalam kegiatan PKKMB Universitas PGRI Madiun antara lain:

- 1) Agar mahasiswa mempunyai sikap dan perilaku yang tumbuh dari kemauan diri yang dilandasi kecintaan, keikhlasan/keralaan bertindak demi kebaikan bangsa dan negara Indonesia. Menumbuhkan sikap dan perilaku ini tentu membutuhkan proses dan sentuhan kegiatan yang mengarah pada pembentukan karakter nasionalis dan cinta tanah air. Dengan mengenal dan mendalami pilar-pilar kebangsaan diharapkan mahasiswa akan terbentuk sifat dan karakter warga negara yang aktif-partisipatif dan memiliki kepedulian terhadap problematika bangsa dan negara.
- 2) Untuk pembentukan karakter nasionalis religius kepada mahasiswa guna menunjang partisipasi dalam pembangunan nasional. Pembentukan karakter ini memerlukan sarana dan media pendidikan formal, agar berjalan efektif. Karakter ini perlu dibarengi dengan penguatan karakter yang lain seperti jujur, disiplin, peduli lingkungan dan cinta tanah air.
- 3) Menjadikan mahasiswa sebagai warga negara yang “melek politik” dan memiliki kesadaran sebagai generasi penerus bangsa. Muara dari pemahaman terhadap wawasan kebangsaan adalah menjadikan warga negara yang baik dengan indikator selalu peduli terhadap masalah-masalah kebangsaan dan kenegaraan dan berperan aktif di tengah-tengah masyarakat sesuai kapasitas dan kemampuannya.

C. Pengertian Wawasan Kebangsaan

Ditinjau dari istilah wawasan kebangsaan terdiri dari dua suku kata yakni “wawasan dan kebangsaan”. Secara etimologis “wawasan” bermakna hasil mewawas, tinjauan, pandangan dan dapat juga berarti

konsepsi cara pandang. Sedangkan “kebangsaan” asal katanya bangsa bermakna kelompok masyarakat yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, dan sejarahnya serta berpemerintahan sendiri. Maka kebangsaan mengandung arti ciri-ciri yang menandai golongan bangsa, perihal bangsa, kesadaran diri sebagai warga di suatu negara (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002). Dengan kata lain wawasan kebangsaan berarti konsepsi cara pandang yang dilandasi kesadaran sebagai warga suatu negara akan diri dan lingkungannya di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Prof Muladi, Gubernur Lemhanas, menyampaikan bahwa wawasan kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dengan demikian wawasan kebangsaan menentukan cara pandang bangsa dalam mendayagunakan kondisi geografis bangsa, sejarah, sosio-budaya, ekonomi dan politik serta pertahanan dan keamanan dalam mencapai cita-cita dan menjamin kepentingan nasional. Artinya juga mengandung komitmen dan semangat persatuan untuk menjamin keberadaan dan peningkatan kualitas kehidupan bangsa dan menghendaki pengetahuan yang memadai tentang tantangan masa kini dan mendatang serta potensi bangsa. Wawasan kebangsaan mengarahkan bangsa dalam menempatkan diri dengan tata hubungan dengan bangsa-bangsa lain di dunia internasional. Dengan demikian wawasan kebangsaan ikut menentukan bagaimana pola relasi antara bangsa Indonesia dalam pergaulan dunia global.

Disamping itu wawasan kebangsaan dapat diartikan sebagai sudut pandang/cara pandang yang mengandung kemampuan seseorang atau kelompok orang dalam memahami keberadaan jati diri sebagai suatu bangsa dalam memandang dirinya dan bertingkah laku sesuai falsafah bangsa dalam lingkungan internal dan lingkungan eksternal (Suhadi dan Sinaga, 2006). Karena itu dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) wawasan kebangsaan adalah cara kita sebagai bangsa Indonesia dalam memandang diri dan lingkungannya untuk mencapai tujuan nasional yang mencakup perwujudan kepulauan nusantara sebagai kesatuan politik, ekonomi, sosial dan budaya serta pertahanan

keamanan (POLEKSOSBUD HANKAM) yang berpedoman pada falsafah Pancasila dan UUD 1945.

D. Pilar-pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

1. Pancasila

Rumusan Pancasila yang sah terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sejak pengesahan UUD ini pada tanggal 18 Agustus 1945, Pancasila dapat dikatakan sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideology negara, pemersatu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dan merupakan sumber dari segala sumber hukum. Karena itu Pancasila sebagai ideology dan dasar negara harus menjadi landasan pokok dan landasan fundamental bagi penyelenggaraan negara Indonesia.

Berdasarkan penelusuran sejarah, Pancasila tidaklah lahir secara mendadak pada tahun 1945, melainkan melalui proses yang panjang, dengan didasari oleh sejarah perjuangan bangsa dengan melihat pengalaman bangsa lain di dunia. Pancasila diilhami oleh gagasan-gagasan besar dunia, tetapi berakar pada kepribadian dan gagasan besar bangsa Indonesia sendiri. Perumusan konseptualisasi Pancasila dimulai pada masa persidangan pertama badan penyelidik usaha usaha persiapan kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) tanggal 29 mei – 1 juni 1945. Ada versi Piagam Jakarta pada tanggal 22 juni 1945 dan fase pengesahan dilakukan tanggal 18 agustus 1945 oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang menghasilkan rumusan final Pancasila yang mengikat secara konstitusional dalam kehidupan bernegara sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945.

Secara ringkas berikut ini adalah poin-poin penegasan yang perlu dipahami untuk mengamalkan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara:

a. Penjelasan Sila I: Ketuhanan Yang Maha Esa

- 1) Menegaskan bahwa bangsa Indonesia dan setiap warga negara Indonesia harus mengakui adanya Tuhan.
- 2) Dapat menyembah Tuhannya sesuai dengan keyakinannya masing-masing.

- 3) Mengamalkan dan menjalankan agamanya dengan cara yang beradab yaitu menghormati satu sama lain.
 - 4) Negara menjamin tiap warga untuk memeluk dan beribadat sesuai dengan agama dan keyakinannya.
- b. Penjelasan Sila II: Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
- 1) Menegaskan bahwa kita memiliki Indonesia merdeka yang berada di lingkungan kekeluargaan bangsa-bangsa.
 - 2) Prinsip internasionalisme berakar pada nasionalisme dan kita menghargai dan menjunjung tinggi hak asasi manusia
 - 3) Adanya sikap dan perbuatan manusia yang didasarkan pada potensi akal budi dan hati nurani manusia (akhlak yang mulia sesuai kodratnya)
- c. Penjelasan Sila III: Persatuan Indonesia
- 1) Menegaskan bahwa bangsa Indonesia merupakan negara kebangsaan yang memiliki kehendak untuk bersatu, memiliki persatuan perangai karena persatuan nasib, bangsa yang terikat pada tanah airnya.
 - 2) Persatuan menyiratkan arti adanya keragaman dan merupakan faktor yang dinamis dalam kehidupan bangsa Indonesia
- d. Penjelasan Sila IV : Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan
- 1) Menegaskan bahwa bangsa Indonesia akan terus memelihara dan mengembangkan semangat bermusyawarah untuk mencapai mufakat dalam perwakilan.
 - 2) Terus mengembangkan kehidupan demokrasi (kerakyatan / daulat rakyat)
 - 3) Terus memelihara dan mengembangkan kearifan dan kebijaksanaan dalam bermusyawarah (nilai kekeluargaan)
- e. Penjelasan Sila V: Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia

- 1) Menegaskan seyogyanya tidak ada kemiskinan dalam Indonesia merdeka.
- 2) Bangsa Indonesia harus memiliki keadilan politik dan keadilan ekonomi sekaligus.
- 3) Menekankan prinsip keadilan dan keadilan ekonomi
- 4) Antara pribadi dan masyarakat satu sama lain tidak dapat dipisahkan (bukan kolektivisme/individualisme)

2. UUD 1945

Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah konstitusi negara sebagai landasan konstitusional bangsa Indonesia yang menjadi hukum dasar dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Konstitusi adalah hukum dasar yang dijadikan pegangan dalam penyelenggaraan suatu negara. Konstitusi dapat berupa hukum dasar tertulis yang lazim disebut Undang-Undang Dasar. Yang notabene menempati tata urutan peraturan perundang-undangan tertinggi dalam sebuah negara. Dalam konteks institusi negara, konstitusi bermakna permakluman tertinggi yang menetapkan antara lain pemegang kedaulatan tertinggi, struktur negara, bentuk negara, bentuk pemerintahan, kekuasaan legislatif, kekuasaan peradilan dan berbagai lembaga negara serta hak-hak rakyat.

Konstitusi dalam sejarah perkembangannya membawa pengakuan akan keberadaan pemerintahan rakyat. Konstitusi merupakan naskah legitimasi paham kedaulatan rakyat. Naskah dimaksud merupakan kontrak sosial yang mengikat setiap warga negara dalam membangun paham kedaulatan rakyat. Dalam penyusunan undang-undang dasar, nilai-nilai dan norma dasar yang hidup dalam masyarakat dan dalam praktek penyelenggara negara turut mempengaruhi perumusan dalam naskah. Dengan demikian suasana kebatinan yang menjadi latar belakang filosofis, sosiologis, politis dan historis perumusan yuridis suatu ketentuan undang-undang dasar perlu dipahami dengan seksama, untuk dapat mengerti dengan sebaik-baiknya ketentuan yang terdapat pada pasal-pasal undang-undang dasar (Asshiddiqie, Jimly, 2005).

Berlakunya konstitusi sebagai hukum dasar didasarkan atas kekuasaan tertinggi dan prinsip kedaulatan rakyat yang dianut dalam

suatu negara. Jika negara menganut paham kedaulatan rakyat, sumber legitimasi konstitusi adalah rakyat. Konstitusi merupakan hukum yang lebih tinggi dan paling fundamental sifatnya karena merupakan sumber legitimasi atau landasan otorisasi bentuk-bentuk hukum atau peraturan perundang-undangan lainnya. Sesuai dengan prinsip hukum yang berlaku universal, agar peraturan yang tingkatannya berada dibawah undang-undang dasar dapat berlaku dan diberlakukan, peraturan itu tidak boleh bertentangan dengan hukum yang lebih tinggi tersebut. Konstitusi merupakan pembatasan terhadap kekuasaan sebagai satu fungsi konstitusionalisme, memberikan legitimasi terhadap kekuasaan pemerintahan dari pemegang kekuasaan asal (rakyat dalam demokrasi) kepada organ-organ kekuasaan negara. (Asshiddiqie, Jimly, 2005).

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang disusun oleh pendiri bangsa, pemberlakuannya mengalami pasang surut mengikuti dinamika dan kebijakan politik saat itu. Periodisasi keberlakuan tersebut menggambarkan bahwa konstitusi yang menjadi fundamen dalam kehidupan berbangsa dan bernegara benar-benar telah diuji dengan berbagai peristiwa dan kondisi bangsa dengan dinamika sejarah yang melingkupinya. UUD NRI Tahun 1945 sebagaimana telah diubah pada tahun 1999 sampai dengan 2002 merupakan satu kesatuan rangkaian perumusan hukum dasar Indonesia. Isinya mencakup dasar-dasar normatif yang berfungsi sebagai sarana pengendali terhadap penyimpangan dan penyelewengan dalam dinamika perkembangan zaman sekaligus sarana pembaruan masyarakat ke arah cita-cita kolektif bangsa.

Berikut ini adalah sejarah singkat pemberlukan konstitusi di Indonesia: 1). Periode Undang-Undang Dasar 1945 (18 Agustus 1945 sampai 27 Desember 1949); 2). Periode Konstitusi Republik Indonesia Serikat (27 Desember 1949 sampai 17 Agustus 1950); 3). Periode Undang-Undang Dasar Sementara 1950 (17 Agustus 1950 sampai 5 Juli 1959); 4). Periode Undang-Undang Dasar 1945 (5 Juli 1959 sampai 1999); 5). Periode Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 (Tahun 1999 sampai sekarang yang sudah mengalami empat kali amandemen). Artinya konstitusi yang berlaku dewasa ini adalah Undang-Undang Dasar 1945 plus amandemen keempat yang mengalami

penyempurnaan sesuai dengan dinamika politik dan perkembangan jaman.

3. NKRI

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan bentuk negara yang dipilih oleh bangsa Indonesia yang lahir dari pengorbanan jutaan jiwa dan raga para pejuang bangsa sebagai komitmen bersama mempertahankan keutuhan bangsa. Proklamasi merupakan momentum pembebasan dan berakhirnya penjajahan, mengantarkan rakyat Indonesia untuk memulai kehidupan bernegara, dan melanjutkan cita-cita perjuangan sebagai negara Indonesia yang merdeka.

Sejak Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sejarah bangsa Indonesia dimulai dari sejarah menyusun pemerintahan, politik dan administrasi negara. Landasan yang dijadikan pijakan adalah konstitusi dan ideology. Atas dasar tersebut, pada 18 Agustus 1945, diselenggarakan sidang PPKI yang berhasil menetapkan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai konstitusi Negara dan menetapkan Bung Karno sebagai Presiden dan Bung Hatta sebagai Wakil Presiden.

Dalam rapat BPUPKI yang membahas rancangan undang-undang dasar permasalahan bentuk negara menjadi satu pembahasan yang diperdebatkan secara serius. Usulan bentuk negara yang muncul waktu itu yaitu negara kesatuan dan negara federal. Namun kemudian bentuk Negara Indonesia adalah Negara Kesatuan, sebagaimana tertera dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945. Pilihan BPUPKI ini tidak lagi dipersoalkan ketika pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI menetapkan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Dalam sejarahnya bentuk negara selalu mengikuti dinamika politik dan konstitusi yang berlaku saat itu. Sehingga pada masa pemberlakuan konstitusi Republik Indonesia Serikat berarti Indonesia pernah menerapkan bentuk Negara Federal. Namun kelangsungan negara federal tidak berlangsung lama bahkan kurang dari satu tahun, karena para pejuang dan pemimpin ketika itu ingin kembali ke bentuk negara kesatuan dengan segala dinamika politik dan fakta sejarah yang melingkupinya.

Wacana pemberlakuan negara federal sempat mencuat ketika Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) melakukan amandemen konstitusi mulai tahun 1999 hingga tahun 2002. Namun sebagian besar pemimpin negeri ini terutama yang menjabat sebagai anggota MPR ketika itu tetap memilih bentuk negara adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Karena menjadi bagian empat pilar kebangsaan, MPR RI dewasa ini gencar melakukan sosialisasi bahwa NKRI adalah harga mati dan tidak bisa ditawar lagi karena dianggap yang paling cocok dan relevan dengan kondisi bangsa Indonesia saat ini maupun masa mendatang.

Prinsipnya, amandemen terhadap UUD 1945 saat itu tetap mengukuhkan keberadaan Indonesia sebagai Negara Kesatuan dan menghilangkan keraguan terhadap pecahnya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perubahan yang terjadi tidak menyinggung sedikit pun soal negara federal. Yang terjadi adalah mendorong pelaksanaan otonomi daerah untuk lebih memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dan meningkatkan proses pembangunan di daerah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat di daerah.

4. Bhinneka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika dapat diartikan walaupun bangsa Indonesia mempunyai latar belakang suku, agama, ras, bahasa, dan budaya yang berbeda-beda, tetapi tetap satu sebagai bangsa Indonesia. Bunyi lengkap dari ungkapan Bhinneka Tunggal Ika dapat ditemukan dalam Kitab Sutasoma yang ditulis Mpu Tantular pada abad XIV di masa Kerajaan Majapahit.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika mulai menjadi pembicaraan terbatas antara Muhamad Yamin, Bung Karno, I Gusti Bagus Sugriwa dalam sidang BPUPKI sekitar dua setengah bulan sebelum Proklamasi (Kusuma R.M A.B, 2004). Bahkan Bung Hatta sendiri mengatakan bahwa Bhinneka Tunggal Ika adalah ciptaan Bung Karno setelah Indonesia merdeka. Setelah beberapa tahun kemudian ketika merancang Lambang Negara Republik Indonesia dalam bentuk Garuda Pancasila, semboyan Bhinneka Tunggal Ika dimasukkan di dalamnya.

Para pendiri bangsa (*the founding fathers*) Indonesia yang sebagian besar beragama Islam tampaknya cukup toleran untuk menerima warisan Mpu Tantular tersebut. Sikap toleran ini merupakan watak dasar suku-suku bangsa di Indonesia yang telah mengenal beragam agama, berlapis-lapis kepercayaan dan tradisi, jauh sebelum Islam datang ke nusantara. Sekalipun dengan runtuhnya Kerajaan Majapahit abad XV, pengaruh Hinda-Budha secara politik sudah sangat melemah, secara kultural pengaruh tersebut tetap lestari sampai hari ini (Ma'arif A. Syafii, 2011).

Dalam mengelola kemajemukan masyarakat Indonesia memiliki pengalaman sejarah yang cukup panjang bila dibanding dengan bangsa-bangsa lain. Negara Barat relatif baru mewacanakan hal ini sebelum dikenal apa yang disebut dengan *multikulturalisme* di Barat, jauh berabad-abad yang lalu bangsa Indonesia sudah memiliki falsafah "Bhinneka Tunggal Ika". Sejarah juga membuktikan bahwa semakin banyak suatu bangsa menerima warisan kemajemukan, maka semakin toleran bangsa tersebut terhadap kehadiran "yang lain".

Negara Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dan dari pulau Miangas sampai pulau Rote tampak berjajar pulau-pulau dengan komposisi dan konstruksi yang beragam. Di pulau-pulau tersebut berdiam penduduk dengan ragam suku bangsa, bahasa, budaya, agama, adat istiadat dan keberagaman lainnya ditinjau dari berbagai aspek. Namun keberagaman tersebut dapat disatukan dalam satu bangsa, bangsa Indonesia dan satu bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Merupakan suatu kebanggaan bagi bangsa Indonesia memiliki bahasa persatuan, karena bila melihat negara-negara lain ada yang tidak berhasil merumuskan bahasa nasional yang berasal dari bahasa aslinya sendiri, selain mengambil dari bahasa negara penjajahnya.

Keberagaman yang menjadi ciri bangsa Indonesia ditambah dengan letak posisi geografis yang sangat strategis. Kepulauan Indonesia berada diantara dua benua yaitu benua Asia dan Australia, diapit dua samudra yaitu samudera Pasifik dan samudera Hindia, dan terletak di tengah garis Khatulistiwa, sehingga pergantian siang dan malam berjalan sesuai dengan siklus yang seimbang.

Bangsa Indonesia sudah berabad-abad hidup dalam kebersamaan dengan keragaman dan perbedaan. Perbedaan warna kulit, bahasa, adat istiadat, agama dan berbagai perbedaan lainnya. Keberagaman tersebut dijadikan para leluhur sebagai modal membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar. Sejarah mencatat bahwa seluruh anak bangsa yang berasal dari berbagai suku bangsa semua terlibat dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Semua ikut berjuang dengan mengambil peran masing-masing. Realitas kehidupan berbangsa dan bernegara tidak terlepas dari sejarah masa lalu. Kenyataan yang terjadi saat ini merupakan kelanjutan dari sejarah masa lalu dan yang akan terjadi di masa mendatang merupakan kelanjutan dari apa yang terjadi saat ini.

Adapun contoh pengamalan Bhinneka Tunggal Ika adalah sebagai berikut: Kehidupan bermasyarakat tercipta kerukunan seperti halnya dalam sebuah keluarga. Antar warga masyarakat terdapat semangat tolong menolong, kerjasama untuk menyelesaikan suatu masalah, dan kerjasama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam menyelesaikan urusan bersama selalu diusahakan melalui musyawarah. Terdapat kesadaran dan sikap mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

E. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Wawasan kebangsaan penting untuk dimengerti dan dipahami oleh seluruh anak bangsa tak terkecuali mahasiswa yang menjadi generasi penerus bangsa. Karena wawasan kebangsaan mengandung pemahaman soal sejarah bangsa, kondisi kekinian serta wawasan kedepan mengenai masalah-masalah kebangsaan dan kenegaraan.
2. Pilar-pilar kebangsaan yang terdiri dari Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika perlu penghayatan dan pengamalan yang lebih baik agar eksistensi negara bangsa ini tetap lestari sepanjang masa. Kompleksitas problem kebangsaan

sesungguhnya akibat dari pilar-pilar kebangsaan yang tidak terimplementasi secara konsisten.

3. Mahasiswa merupakan bagian masyarakat ilmiah yang berdasarkan pengalaman sejarah kebangsaan Indonesia, telah dan akan selalu mampu menjadi agen of change dan agen of control dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan kebangsaan yang ditopang oleh empat pilar kebangsaan dan penguatan karakter sebagai warga negara yang aktif-partisipatif.
4. Di pundak mahasiswa Indonesia termasuk mahasiswa Universitas PGRI Madiun terletak tanggungjawab untuk tetap mempertahankan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai pilar kebangsaan yang kokoh untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

B a b IX

BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA

A. Pengertian Narkoba

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Terminologi narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum; seperti polisi (termasuk di dalamnya Badan Narkotika Nasional), jaksa, hakim dan petugas masyarakat. Selain narkoba, sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah Napza yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Istilah napza biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama.

Menurut UU No.22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian Narkotika adalah "zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan".

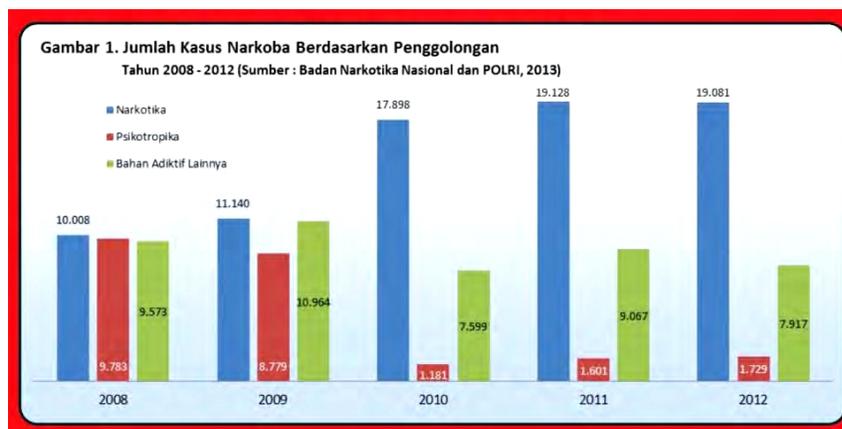
B. Data Penyalahgunaan Narkoba

Data yang akurat mengenai besaran penyalahgunaan narkoba secara umum memang belum ada. Namun diperkirakan jumlah penyalahgunaan narkoba dan zat yang digunakan semakin berkembang. Walaupun tidak ada data yang pasti mengenai jumlah kasus penyalahgunaan narkoba, namun beberapa tahun terakhir jumlah kasus penyalahgunaan narkoba cenderung semakin meningkat, bahkan jumlah yang sebenarnya diperkirakan sesuai dengan fenomena "gunung es" (iceberg phenomena), dimana jumlah kasus yang ada jauh lebih besar dari pada kasus yang dilaporkan atau dikumpulkan.

Berdasarkan data dari UNODC, yaitu organisasi dunia yang menangani masalah narkoba dan kriminal, jumlah pengguna narkoba di dunia ada 315 juta orang pada usia produktif atau berumur 15 sampai 65 tahun. Sementara 200 juta orang meninggal dunia setiap tahunnya akibat narkoba.

Jumlah pengguna narkoba di Jawa Timur ternyata masih tinggi. Berdasar data Badan Narkotika Nasional (BNN) tahun 2013 jumlah pengguna narkoba di Jawa Timur mencapai 3.202 orang.

Jumlah pengguna narkoba di Jawa Timur peringkat dua di bawah Jakarta sebanyak 5.086 orang. Sedangkan peringkat ketiga adalah Sumatera Utara sebanyak 2.302 orang, lalu disusul Banten 2.027 orang, dan Sumatera Selatan sebanyak 1.314 orang.



C. Istilah-istilah dalam Narkoba

1. **Narkoba**, merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif

Narkotika, berasal dari bahasa Inggris "narcotics" yang artinya OBAT BIUS.

Narkotika adalah bahan yang berasal dari 3 jenis tanaman Papaver Somniferum (*Candu*), Erythroxyion coca (*kokain*) dan Cannabis sativa (*ganja*) baik murni maupun bentuk campuran yang mempunyai efek kerja membiuskan/menurunkan kesadaran (*depressant*), merangsang meningkatkan prestasi (stimulant) menghayalkan (*halusinogen*) dan ketergantungan (*dependece*).

2. **Psikotropika**, adalah bahan lain yang tidak mengandung narkotika, merupakan zat buatan atau hasil rekayasa yang dibuat dengan mengatur struktur kimia. Mempengaruhi atau mengubah keadaan mental dan tingkah laku pemakainya.
3. **Zat adiktif**, adalah bahan/zat bukan Narkotika & Psikotropika seperti alkohol/etanol atau metanol, tembakau, gas yang dihirup (inhalansia) maupun zat pelarut (solven).
4. **Pecandu**, adalah orang yang menggunakan/menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun psikis.

Ketergantungan narkotika adalah gejala dorongan untuk menggunakan narkotika secara terus menerus, toleransi dan gejala putus narkotika apabila penggunaan dihentikan.

5. **Penyalahgunaan**, adalah orang yang menggunakan narkotika tanpa sepengetahuan dan pengawasan dokter.
6. **Rehabilitasi medis**, adalah suatu proses kegiatan pemulihan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkotika.
7. **Rehabilitasi sosial**, adalah suatu proses kegiatan pemulihan secara terpadu baik fisik, mental maupun sosial agar bekas pecandu narkotika dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat.

8. **Permufakatan jahat**, adalah perbuatan dua orang atau lebih dengan maksud bersepakat untuk melakukan tindak pidana narkoba.
9. **Korporasi**, adalah kumpulan terorganisasi dari orang dan/atau kekayaan baik merupakan badan hukum maupun bukan.

D. Jenis-jenis Narkotika

1. Opioid (opiad)

Opioid atau opiat berasal dari kata opium, jus dari bunga opium, *Papaver somniferum*, yang mengandung kira-kira 20 alkaloid opium, termasuk morfin. Nama Opioid juga digunakan untuk opiat, yaitu suatu preparat atau derivat dari opium dan narkotik sintetis yang kerjanya menyerupai opiat tetapi tidak didapatkan dari opium. Opiat alami lain atau opiat yang disintesis dari opiat alami adalah heroin (diacetylmorphine), kodein (3-methoxymorphine), dan hydromorphone (dilaudid).

2. Candu

Getah tanaman *Papaver somniferum* didapat dengan menyadap (menggores) buah yang hendak masak. Getah yang keluar berwarna putih dan dinamai "*Lates*". Getah ini dibiarkan mengering pada permukaan buah sehingga berwarna coklat kehitaman dan sesudah diolah akan menjadi suatu adonan yang menyerupai aspal lunak. Inilah yang dinamakan candu mentah atau candu kasar. Candu kasar mengandung bermacam-macam zat-zat aktif yang sering disalahgunakan. Candu masak warnanya coklat tua atau coklat kehitaman. Diperjual belikan dalam kemasan kotak kaleng dengan berbagai macam cap, antara lain ular, tengkorak, burung elang, bola dunia, cap 999, cap anjing,. Pemakaiannya dengan cara dihisap.

3. Morfin

Morfin adalah hasil olahan dari opium/candu mentah. Morfin merupakan alkaloida utama dari opium (C₁₇H₁₉NO₃). Morfin rasanya pahit, berbentuk tepung halus berwarna putih atau dalam bentuk cairan berwarna. Pemakaiannya dengan cara dihisap dan disuntikkan.

4. Heroin (putaw)

Heroin adalah obat bius yang sangat mudah membuat seseorang kecanduan karna efeknya sangat kuat. Obat ini bisa di temukan dalam bentuk pil, bubuk, dan juga dalam cairan. Seseorang yang sudah ketergantungan heroin bisa di sebut juga "*chasing the dragon*". Heroin memberikan efek yang sangat cepat terhadap si Pengguna, dan itu bisa secara fisik maupun mental. Dan jika orang itu berhenti mengkonsumsi obat bius itu, dia akan mengalami rasa sakit yang berkesinambungan. Heroin mempunyai kekuatan yang dua kali lebih kuat dari morfin dan merupakan jenis opiat yang paling sering disalahgunakan orang di Indonesia pada akhir-akhir ini. Heroin disebut juga dengan nama putaw, putih, bedak, PT, etep, siputih dan lain-lain.

5. Codein

Codein termasuk garam/turunan dari opium/candu. Efek codein lebih lemah daripada heroin, dan potensinya untuk menimbulkan ketergantungan rendah. Biasanya dijual dalam bentuk pil atau cairan jernih. Cara pemakaiannya ditelan dan disuntikkan.

6. Methadone

Saat ini *Methadone* banyak digunakan orang dalam pengobatan ketergantungan *opioid*. Antagonis opioid telah dibuat untuk mengobati overdosis opioid dan ketergantungan *opioid*. Kelas obat tersebut adalah *nalaxone* (Narcan), *naltrxone* (Trexan), *nalorphine*, *levallorphan*, dan *apomorphine*. Sejumlah senyawa dengan aktivitas campuran agonis dan antagonis telah disintesis, dan senyawa tersebut adalah *pentazocine*, *butorphanol* (Stadol), dan *buprenorphine* (Buprenex). Beberapa penelitian telah menemukan bahwa buprenorphine adalah suatu pengobatan yang efektif untuk ketergantungan *opioid*.

7. Kokain

Kokain merupakan alkaloid yang didapatkan dari tanaman belukar *Erythroxylon coca*, yang berasal dari Amerika Selatan, dimana daun dari tanaman belukar ini biasanya dikunyah-kunyah oleh penduduk setempat untuk mendapatkan efek stimulan. Saat ini Kokain masih digunakan sebagai anestetik lokal, khususnya untuk pembedahan mata, hidung dan tenggorokan, karena efek vasokonstriksifnya juga membantu. Nama lain

dari kokain adalah snow, coke, girl, lady dan crack (kokain dalam bentuk yang paling murni dan bebas basa untuk mendapatkan efek yang lebih kuat).

8. Ganja

Canabis Sativa alias Ganja dapat dikategorikan sebagai depresan (obat yang mengurangi kegiatan sistem saraf) dan "halusinogen" (menimbulkan halusinasi). Ganja terbuat dari daun tanaman kanabis. THC (Delta 9 tetrahydrocannabinol) adalah salah satu dari 400 bahan kimia yang ditemukan di dalam ganja. THC-lah yang menyebabkan pengaruh yang mengubah suasana hati dan mempengaruhi cara orang tersebut melihat dan mendengar hal-hal disekitarnya. Kadar THC yang terdapat pada ganja yang beredar, semakin hari semakin meningkat. Ganja dikenal juga dengan nama : marijuana, grass, pot, weed, tea, Mary Janehemp, chasra, bhang, dagga, dinsemilla, ganja, cimenk, Gele', bakong, gendol, daun, setun dan sebagainya.

E. Jenis-jenis Psikotropika

1. Ecstasy

Ekstasi adalah salah satu obat bius yang di buat secara ilegal di sebuah laboratorium dalam bentuk tablet atau kapsul. Ekstasi dapat membuat tubuh si pemakai memiliki energi yang lebih dan juga bisa mengalami dehidrasi yang tinggi. Sehingga akibatnya dapat membuat tubuh kita untuk terus bergerak. Beberapa orang yang mengkonsumsi ekstasi di temukan meninggal karena terlalu banyak minum air dikarenakan rasa haus yang amat sangat. Ekstasi dikenal dengan sebutan inex, l, kancing dan lain-lain.

2. Shabu-shabu

Nama aslinya methamphetamine. Berbentuk kristal seperti gula atau bumbu penyedap masakan. Jenisnya antara lain yaitu gold river, coconut dan kristal. Sekarang ada yang berbentuk tablet. Obat ini dapat di temukan dalam bentuk kristal dan obat ini tidak mempunyai warna maupaun bau, maka ia di sebut dengan kata lain yaitu Ice. Obat ini juga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap syaraf. Si pemakai shabu-shabu akan selalu bergantung pada obat bius itu dan akan terus berlangsung lama, bahkan bisa mengalami sakit jantung atau bahkan kematian. Shabu-

shabu juga dikenal dengan julukan lain seperti : Glass, Quartz, Hirropon, Ice Cream.

F. Jenis Zat Adiktif

1. Alkohol

Merupakan suatu zat yang diperoleh atas peragian/fermentasi madu, gula, sari buah atau umbi-umbian. Dikenal 3 golongan minuman beralkohol yaitu golongan A; kadar etanol 1%-5% (bir), golongan B; kadar etanol 5%-20% (minuman anggur/wine) dan golongan C; kadar etanol 20%-45% (Whiskey, Vodca, TKW, Manson House, Johny Walker, Kamput).

2. Inhalansia atau Solven

Adalah uap bahan yang mudah menguap yang dihirup. Contohnya aerosol, aica aibon, isi korek api gas, cairan untuk dry cleaning, tinner, uap bensin. Umumnya digunakan oleh anak di bawah umur atau golongan kurang mampu/anak jalanan. Penggunaan menahun toluen yang terdapat pada lem dapat menimbulkan kerusakan fungsi kecerdasan otak.

G. Jenis-jenis Narkoba dan Efek yang Ditimbulkan

1. Opiat atau Opium (candu)

- Menimbulkan rasa kesibukan (rushing sensation)
- Menimbulkan semangat
- Merasa waktu berjalan lambat.
- Pusing, kehilangan keseimbangan/mabuk.
- Merasa rangsang birahi meningkat (hambatan seksual hilang).
- Timbul masalah kulit di sekitar mulut dan hidung.

2. Morfin

- Menimbulkan euforia.
- Mual, muntah, sulit buang hajat besar (konstipasi).
- Kebingungan (konfusi).
- Berkeringat.
- Dapat menyebabkan pingsan, jantung berdebar-debar.
- Gelisah dan perubahan suasana hati.

- Mulut kering dan warna muka berubah.
3. Heroin atau Putaw
 - Denyut nadi melambat.
 - Tekanan darah menurun.
 - Otot-otot menjadi lemas/relaks.
 - Diafragma mata (pupil) mengecil (pin point).
 - Mengurangi bahkan menghilangkan kepercayaan diri.
 - Membentuk dunia sendiri (dissosial) : tidak bersahabat.
 - Penyimpangan perilaku : berbohong, menipu, mencuri, kriminal.
 - Ketergantungan dapat terjadi dalam beberapa hari.
 - Efek samping timbul kesulitan dorongan seksual, kesulitan membuang hajat besar, jantung berdebar-debar, kemerahan dan gatal di sekitar hidung, timbul gangguan kebiasaan tidur.
 4. Ganja atau Kanabis
 - Denyut jantung atau nadi lebih cepat.
 - Mulut dan tenggorokan kering.
 - Merasa lebih santai, banyak bicara dan bergembira.
 - Sulit mengingat sesuatu kejadian.
 - Kesulitan kinerja yang membutuhkan konsentrasi, reaksi yang cepat dan koordinasi.
 - Kadang-kadang menjadi agresif bahkan kekerasan.
 - Bilamana pemakaian dihentikan dapat diikuti dengan sakit kepala, mual yang berkepanjangan, rasa letih/capek.
 - Gangguan kebiasaan tidur.
 - Sensitif dan gelisah.
 - Berkeringat.
 - Berfantasi.
 - Selera makan bertambah.
 5. LSD atau lysergic acid atau acid, trips, tabs
 - Timbul rasa yang disebut Tripping yaitu seperti halusinasi tempat, warna dan waktu.

- Biasanya halusinasi ini digabung menjadi satu hingga timbul obsesi terhadap yang dirasakan dan ingin hanyut di dalamnya.
- Menjadi sangat indah atau bahkan menyeramkan dan lama kelamaan membuat perasaan khawatir yang berlebihan (paranoid).
- Denyut jantung dan tekanan darah meningkat.
- Diafragma mata melebar dan demam.
- Disorientasi.
- Depresi.
- Pusing
- Panik dan rasa takut berlebihan.
- Flashback (mengingat masa lalu) selama beberapa minggu atau bulan kemudian.
- Gangguan persepsi seperti merasa kurus atau kehilangan berat badan.

6. Kokain

- Menimbulkan keriang, kegembiraan yang berlebihan (ecstasy).
- Hasutan (agitasi), kegelisahan, kewaspadaan dan dorongan seks.
- Penggunaan jangka panjang mengurangi berat badan.
- Timbul masalah kulit.
- Kejang-kejang, kesulitan bernafas.
- Sering mengeluarkan dahak atau lendir.
- Merokok kokain merusak paru (emfisema).
- Memperlambat pencernaan dan menutupi selera makan.

7. Amfetamin

- Jantung terasa sangat berdebar-debar (heart thumps).
- Suhu badan naik/demam.
- Tidak bisa tidur.
- Merasa sangat bergembira (euforia).
- Menimbulkan hasutan (agitasi).
- Banyak bicara (talkativeness).

- Menjadi lebih berani/agresif.
 - Kehilangan nafsu makan.
 - Mulut kering dan merasa haus.
 - Berkeringat.
 - Tekanan darah meningkat.
 - Mual dan merasa sakit.
 - Sakit kepala, pusing, tremor/gemetar.
 - Timbul rasa letih, takut dan depresi dalam beberapa hari.
 - Gigi rapuh, gusi menyusut karena kekurangan kalsium.
8. Sedatif-hipnotik (benzodiazepin/BDZ)
- Akan mengurangi pengendalian diri dan pengambilan keputusan.
 - Menjadi sangat acuh atau tidak peduli dan bila disuntik akan menambah risiko terinfeksi HIV/AIDS dan hepatitis B & C akibat pemakaian jarum bersama.
 - Terjadi gangguan konsentrasi dan keterampilan yang berkepanjangan.
 - Menghilangkan kekhawatiran dan ketegangan (tension).
 - Perilaku aneh atau menunjukkan tanda kebingungan proses berpikir.
 - Nampak bahagia dan santai.
 - Bicara seperti sambil menelan (slurred speech).
 - Jalan sempoyongan.
 - Tidak bisa memberi pendapat dengan baik.
9. Alkohol
- Akan menghilangkan perasaan yang menghambat atau merintangi.
 - Merasa lebih tegar berhubungan secara sosial (tidak menemui masalah).
 - Merasa senang dan banyak tertawa.
 - Menimbulkan kebingungan.
 - Tidak mampu berjalan.

10. Inhalansia atau solven

- Pada mulanya merasa sedikit terangsang
- Dapat menghilangkan pengendalian diri atau fungsi hambatan
- Bernafas menjadi lambat dan sulit
- Tidak mampu membuat keputusan
- Terlihat mabuk dan jalan sempoyongan
- Mual, batuk dan bersin-bersin
- Kehilangan nafsu makan
- Halusinasi
- Perilaku menjadi agresif/berani atau bahkan kekerasan
- Paranoid
- Merasa seperti ada kutu yang merambat di atas kulit (cocaine bugs)
- Gangguan penglihatan (snow light).
- Kebingungan (konfusi).
- Bicara seperti menelan (slurred speech).

H. Penyebab Penyalahgunaan NAPZA

Penyebabnya sangatlah kompleks akibat interaksi berbagai faktor :

1. Faktor individual

- Cenderung memberontak
- Memiliki gangguan jiwa lain, misalnya : depresi, cemas.
- Perilaku yang menyimpang dari aturan atau norma yang ada

2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi faktor keluarga dan lingkungan pergaulan baik sekitar rumah, sekolah, teman sebaya, maupun masyarakat.

- Komunikasi orang tua dan anak kurang baik
- Hubungan kurang harmonis
- Orang tua yang bercerai, kawin lagi
- Orang tua yang bercerai, kawin lagi
- Sekolah yang kurang disiplin

- Sekolah terletak di Sekolah yang kurang memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan diri secara kreatif dan positif tempat hiburan.

I. Gejala Klinis Penyalahgunaan

1. Perubahan Fisik :

- Pada saat menggunakan narkoba jalan sempoyongan, bicara pelo (cadel), apatis (acuh tak acuh), mengantuk, agresif.

2. Perubahan sikap dan perilaku :

- Prestasi di sekolah menurun, tidak mengerjakan tugas sekolah, sering membolos, pemalas, kurang bertanggung jawab.
- Pola tidur berubah, begadang, sulit dibangunkan pagi hari, mengantuk di kelas atau tempat kerja.
- Sering berpergian sampai larut malam, terkadang tidak pulang tanpa ijin di kelebihan dosis (overdosis) : nafas sesak, denyut jantung dan nadi lambat, kulit teraba dingin, bahkan meninggal.

J. Pengaruh Penyalahgunaan Napza

Komplikasi Medik : biasanya digunakan dalam jumlah yang banyak dan cukup lama pengaruhnya pada :

1. Otak dan susunan saraf pusat :

- gangguan daya ingat
- gangguan perhatian / konsentrasi
- gangguan bertindak rasional

2. Pada saluran napas: radang paru (Bronchopneumonia) pembengkakan paru (oedema paru)

3. Jantung: peradangan otot jantung, penyempitan pembuluh darah jantung.

4. Hati: terjadi Hepatitis B dan C yang menular melalui jarum suntik, hubungan seksual.

5. Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV/AIDS

6. Sistem Reproduksi: sering terjadi kemandulan.
7. Kulit: terdapat bekas suntikan bagi pengguna yang menggunakan jarum suntik, sehingga mereka sering menggunakan baju lengan panjang.
8. Komplikasi pada kehamilan

K. Cara Menghindari Penyalahgunaan Narkoba

1. Peran Orang Tua

Peran orang tua adalah hal yang terpenting untuk mencegahnya pengaruh narkoba di diri anaknya karena anak butuh perhatian orang tua agar terhindar dari pergaulan bebas di luar sana. Jika peran orang tua tidak ada maka anak akan mencari kesenangan diluaran mungkin anak tersebut berfikir bahwa orang tuanya tidak memperdulikannya lagi. Jika anak tersebut telah bosan dirumah atau jarang ada dirumah berarti ada yang membuatnya bahagia diluar sana. Cukup ada disaat anak itu merasa kesepian, sedih dan gelisa adalah seuat entuk kasih sayang orang tua.

2. Tidak terlalu dekat dalam bergaul

Tidak terlalu dekat dalam bergaul dengan teman karena jika teman tersebut terjerumus dalam suatu pergaulan bebas, maka kita akan diajak olehnya untuk mengikutinya. Jika iman kita tidak kuat mungkin kita akan menuruti ajakannya.

3. Mempertebal iman

Jika kita ingin terhindar dari pengaruh narkoba maka kita harus menyisihkan waktu kita untuk kegiatan keagamaan seperti bagi yang Islam: shalat, membaca Al Quran, berzikir dan berdoa. Dan Jika yang beragama Kristen: rajin datang ke Gereja, membaca Alkitab, dan rajin berdoa pada yang Maha Kuasa.

4. Memilih-milih dalam bergaul

Tindakan memilih-milih teman dalam bergaul yang berarti Memilih teman dalam hal Positif bukan melihat kasta nya tapi bagaimana cara orang tersebut bergaul dan bagaimana karakter orang tersebut.

5. Bersikap PD

Bersikap Percaya Diri adalah bentuk Socialitas kita agar kita percaya bahwa didunia kita bisa menjadi yang terbaik dari yang perbaik atau Best of The Best. Dengan kita bersikap percaya diri maka kita akan menghindari nakoba.

NILAI BUDAYA , TATA KRAMA DAN ETIKA KEILMUAN

A. Tujuan

Penyajian materi pada bab ini bertujuan untuk dapat menumbuhkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa terhadap hal berikut ini.

1. Kebudayaan, nilai, dan etika.
2. Tatakrama di kampus perguruan tinggi dan etika keilmuan.
3. Hak dan kewajiban sebagai mahasiswa di perguruan tinggi.

B. Materi

1. Nilai Budaya

Setiap negara mempunyai sistem nilai (filsafat) tertentu yang menjadi pegangan bagi anggota masyarakat, bangsa negara tersebut. Filsafat negara merupakan pandangan hidup bangsa yang diyakini kebenarannya dan diaplikasikan dalam kehidupannya. Pandangan hidup bangsa merupakan nilai-nilai yang dimiliki bangsa tersebut. Nilai-nilai tersebut akan mempengaruhi segala aspek kebudayaan suatu bangsa. Nilai adalah suatu konsepsi yang secara eksplisit maupun implisit menjadi milik atau ciri khas seseorang atau masyarakat. Pada konsep tersembunyi bahwa pilihan nilai merupakan suatu ukuran atau standar yang memiliki kelestarian yang secara umum digunakan untuk mengorganisasikan sistem tingkah laku suatu masyarakat (Prayitno, 1989:1).

Sistem nilai yang dianut suatu bangsa merupakan sistem nilai masyarakat budaya bangsa. Sistem nilai budaya adalah rangkaian konsep mengenai sesuatu yang dianggap penting dan berharga, serta dapat pula dianggap remeh dan takberharga dalam pikiran sebagian besar warga suatu masyarakat atau bangsa. Dengan demikian, fungsi sistem nilai

budaya adalah sebagai pedoman dan pendorong warga masyarakat dalam bertingkah laku. Dalam hal ini, berarti sistem nilai budaya berfungsi sebagai tata kelakuan (Prayitno, 1989:1).

Bagi suatu bangsa, sistem nilai budaya merupakan sumber dari segala sumber hukum yang berlaku dalam suatu masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, nilai budaya berfungsi dalam menentukan pandangan hidup suatu masyarakat dalam menghadapi suatu masalah, hakikat dan sifat hidup, hakikat kerja, hakikat kedudukan manusia, etika dan tata krama pergaulan dalam ruang dan waktu, serta hakikat hubungan manusia dengan manusia lainnya (Prayitno, 1989:2).

Kebudayaan akan terus berubah karena sistem nilai budaya juga mengalami perubahan. Perubahan suatu budaya disebabkan terjadinya transformasi budaya karena akibat kontak budaya. Nilai budaya yang dipertahankan adalah nilai pokok yang menjadi identitas budaya suatu masyarakat serta menjadi kebanggaan masyarakat pendukungnya. Nilai budaya tradisional dapat berubah dan dapat pula diubah, dapat bertahan atau dipertahankan sejauh masyarakat bersepakat melakukannya.

Bangsa Indonesia merupakan masyarakat yang beragama. Nilai keagamaannya itu akan menjadi payung dalam setiap kehidupan berbudaya suatu bangsa. Sikap hidup yang menganut paham sekuler (yang memisahkan kehidupan berbudaya dengan kehidupan beragama) bukanlah sikap budaya bangsa Indonesia. Nilai budaya bangsa Indonesia adalah nilai budaya yang agamais.

2. Kebudayaan Global

Kebudayaan global muncul setelah ditemukannya berbagai media komunikasi dan informasi yang canggih. Peristiwa ini terjadi akibat revolusi dalam bidang komunikasi dan informasi. Melalui media yang canggih tersebut dunia menjadi kampung besar (*global village*). Kebudayaan global ini secara pasti akan mewarnai masyarakat Indonesia yang mau tidak mau akan terlibat dalam isu-isu global, seperti: keterbukaan, kesamaan hak (*equity*), hak asasi manusia (*human rights*), pemberdayaan (*empowering*) masyarakat, lingkungan hidup, demokrasi, dan hak intelektual (*intellectual property rights*).

Kebudayaan global tentu memiliki nilai-nilai global. Nilai-nilai ini bisa disebarluaskan pada tingkat global apabila nilai tersebut memiliki tingkat rasionalitas dan historitas yang tinggi. Rasionalitas berarti nilai tersebut bernuansa sekuler (tidak dibebani norma-norma agama tertentu sehingga mudah diterima oleh semua kalangan), mudah dicerna oleh siapa saja. Historitas mengandung makna bahwa nilai tersebut terdokumentasi dengan cepat. Inti dari kebudayaan global adalah keterbukaan. Proses globalisasi yang dikatakan dapat mempertajam (class of civikreations) juga dapat mengakibatkan perusakan berat terhadap peradaban, kemasyarakatan, dan kesadaran etnis (Swasono, 2004), serta nilai-nilai budaya lokal yang dianut sekelompok masyarakat tertentu. Oleh karena itu ketahanan mental, sikap kritis, dan nilai-nilai agama perlu menjadi perhatian yang serius dalam mencermati dan membentengi pengaruh negatif kebudayaan global.

3. Kebudayaan Lokal

Kebudayaan lokal sering pula disebut kebudayaan etnis atau folklore (budaya tradisi). Kebudayaan lokal ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang didukung oleh masyarakat adat yang bersangkutan. Oleh karena bersifat kedaerahan, maka sering dikatakan budaya daerah. Folklore adalah sebagian kebudayaan dalam suatu kolektif, yang tersebar dan diwariskan turun-temurun secara tradisional dalam versi yang berbeda dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (Danandjaja, 1994 : 2). Untuk membedakan folklore dengan budaya lainnya dapat diketahui melalui ciri-cirinya yaitu:

- a. penyebaran dan pewarisan dilakukan secara lisan;
- b. bersifat tradisional;
- c. eksistensinya dalam versi yang berbeda-beda;
- d. bersifat anonim;
- e. mempunyai bentuk yang sudah terpola;
- f. mempunyai berbagai fungsi dalam kehidupan bersama;
- g. bersifat pralogis (mempunyai logika sendiri yang tidak sesuai dengan logika umum);

- h. menjadi milik bersama dari kelompok etnis tertentu dan menjadi kebanggaan masyarakat pendukungnya; dan.
- i. pada umumnya bersifat polos dan lugu, sehingga sering kali terasa kasar, terlalu spontan.

Kebudayaan lokal adalah jati diri bangsa karena berakar dalam budaya masyarakat pendukungnya. Oleh karena itu perlu dilestarikan dan dikembangkan. Pelestariannya juga merupakan ketahanan budaya. Sebagai ketahanan budaya, agar dalam pengaruh dan pancaroba globalisasi, akulturasi, dan komunikasi lintas budaya bangsa ini dapat memelihara eksistensinya serta tidak kehilangan jati diri, harga diri ataupun sejarah peradabannya (Swasono, 2004). Dalam hal ini memperkokoh kesadaran akan pentingnya budaya lokal dan mempertahankan jati diri merupakan hal yang perlu dilakukan sebagai bangsa yang beradab dan sejajar dengan bangsa lain di dunia. Indonesia memiliki beragam budaya lokal yang menjadi aset dan kebanggaan bangsanya yang tidak ada pada bangsa lain. Kebanggaan akan budaya lokal adalah sikap yang perlu ditumbuhkembangkan apalagi bagi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

Budaya lokal pasti mengalami perubahan. Namun, apapun bentuk perubahannya sebagai akibat akulturasi dan globalisasi, yang perlu dicermati adalah jangan sampai menghilangkan jati diri serta tenggelam dalam arus globalisasi itu. Untuk itu diperlukan ketahanan budaya.

Kebudayaan lokal ini kita kenal sebagai kebudayaan daerah. Kebudayaan ini terdapat pada setiap daerah di Indonesia, seperti kebudayaan Aceh, Batak, Melayu, Minangkabau, Kerinci, Jambi, Palembang, Bengkulu, Lampung, Sunda, Betawi, Jawa, Bali, dan sebagainya.

- 4. Budaya Akademik (Kultur Peguruan Tinggi)
 - a. Pengertian Akademik

Kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum (*plasa*) di sebelah barat laut kota Athena. Nama *Academos* adalah nama seorang pahlawan yang terbunuh pada saat perang legendaris Troya. Pada *plasa* inilah filosof Socrates berpidato dan membuka arena perdebatan tentang

berbagai hal. Tempat ini juga menjadi tempat Plato melakukan dialog dan mengajarkan pikiran-pikiran filosofisnya kepada orang-orang yang datang. Sesudah itu, kata acadomos berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan.

Para pengikut perguruan tersebut disebut academist, sedangkan perguruan semacam itu disebut academia. Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa (Fadjar, 2002: 5).

b. Masyarakat Akademik

Perguruan tinggi merupakan suatu lingkungan pendidikan tinggi bukan merupakan lingkungan yang eksklusif. Dengan demikian, maka kampus merupakan komunitas atau masyarakat yang tersendiri yang disebut masyarakat akademik (academic community). Di dalam kampus terdapat kegiatan-kegiatan dan tata aturan yang lain dari yang lain. Oleh karena itu, kampus menjadi semacam lembaga akademik dan jalinan antarkampus memiliki suasana yang khas, yaitu suasana akademik (academic atmosphere) (Fadjar 2002 : 5). Ciri-ciri masyarakat akademik yaitu kritis, objektif, analitis, kreatif dan konstruktif, terbuka untuk menerima kritik, menghargai waktu dan prestasi ilmiah, bebas dari prasangka, kemitraan dialogis, memiliki dan menjunjung tinggi norma dan susila akademik serta tradisi ilmiah, dinamis, dan berorientasi kemasa depan.

c. Kegiatan Akademik

Kegiatan akademik meliputi tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapangan, penulisan skripsi, tesis, dan disertasi. Dalam satu kegiatan akademik diperhitungkan tidak hanya kegiatan tatap muka yang terjadwal saja tetapi juga kegiatan yang direncanakan (terstruktur) dan yang dilakukan secara mandiri.

d. Pendidikan Akademik dan Pendidikan Profesional

Pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangannya. Pendidikan profesional adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu (keterampilan khusus) yang merupakan kecakapan langsung yang praktis.

e. Kebebasan Akademik

Kebebasan akademik termasuk kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan merupakan kebebasan yang dimiliki anggota sivitas akademika untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan teknologi dan seni secara bertanggung jawab dan mandiri dalam melaksanakan kebebasan akademik. Setiap anggota sivitas akademika harus bertanggung jawab secara pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan. Menurut William Brickman (dalam Fadjar, 2002 : 6) menjelaskan bahwa kebebasan akademik adalah hak seorang dosen untuk mengajar serta hak seorang mahasiswa untuk belajar tanpa adanya pembatasan dan dengan hal-hal yang tidak syah. Kebebasan akademik bagi mahasiswa meliputi: hak untuk memperoleh pengajaran yang benar, hak untuk membangun pandangan sendiri atas dasar studi yang dilakukan, hak untuk mendengarkan dan menyatakan pendapat, serta hak untuk menyebarkan hal-hal yang rasional sebagai buah dari telaah yang dilakukannya (Fadjar, 2002 : 7). Selain itu juga dikenal istilah kebebasan mimbar akademik, yakni kebebasan yang dimiliki dosen untuk menyampaikan pikiran dan pendapat melalui forum akademik di perguruan tinggi sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan. Kebebasan mimbar akademik adalah sebagian dari kebebasan akademik. Kebebasan mimbar akademik dilaksanakan dalam pertemuan ilmiah dalam bentuk seminar, ceramah, simposium, diskusi panel, dan ujian dalam rangka pelaksanaan pendidikan akademik dan / atau profesional.

Kebebasan mimbar akademik dapat pula dilaksanakan di luar perguruan tinggi yang bersangkutan. Perguruan tinggi dapat mengundang

tenaga ahli dari luar perguruan tinggi tersebut untuk menyampaikan pikiran dan pendapat sesuai dengan norma kaidah keilmuan dalam rangka pelaksanaan kebebasan mimbar akademik.

f. Otonomi Keilmuan

Otonomi keilmuan adalah kebebasan yang dimiliki dosen untuk mengembangkan ilmu, teknologi dan / atau kesenian sesuai dengan norma dan kaedah keilmuan. Program pendidikan, kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian pada masyarakat diselenggarakan dengan menjunjung tinggi kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan, berlandaskan nilai-nilai kebangsaan dan ketaqwaan.

g. Forum Akademik

Forum akademik adalah pertemuan sekelompok warga sivitas akademika yang terjadwal untuk membahas secara ilmiah tentang sesuatu topik dengan tujuan menumbuhkan dan memupuk kemampuan, sikap ilmiah dan sikap profesional melalui pemahaman yang lebih objektif tentang topik yang dibahas. Kegiatan forum akademik meliputi penyampaian dan pembahasan hasil penelitian, inovasi, bahasan literatur, isu-isu dalam masyarakat hasil pengamatan terhadap sesuatu studi kasus hasil karya ilmiah, dengan pendekatan disiplin ilmu tertentu.

h. Etika dan Tatakrama

1) Pengertian Etika dan Tatakrama

Istilah Etika berasal dari bahasa Prancis yakni *Etiquete* (etika) yang berarti tata pergaulan yang baik antara manusia atau peraturan/ketentuan yang menetapkan tingkah laku yang baik dalam hubungan dengan orang lain. Istilah yang sepadan dengan etika seperti tatakrama, tata sopan santun, norma sopan santun, tata cara bertingkah laku yang baik, perilaku yang baik dan menyenangkan. Kata tatakrama berasal dari kata *tata* yang berarti adat aturan atau norma, sedangkan kata *krama* berarti sopan santun, kelakuan, tindakan dan perbuatan, sedangkan kata *pergaulan* menunjukkan hubungan

manusia dengan manusia lain. Dengan demikian pengertian etika dan tatakrama pergaulan berarti sopan santun atau tata sopan santun antarsesama manusia.

Terdapat lima macam norma utama yang menentukan kehidupan manusia yaitu norma agama, norma hukum, norma pandangan hidup atau falsafah, norma adat, dan norma ilmu pengetahuan. Masing-masing norma bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri akan tetapi saling berkontribusi dan saling mempengaruhi.

2) Etika Keilmuan

Sebagai mahasiswa, dalam kegiatan akademik Anda akan disibukkan dengan pembuatan tugas-tugas akademik secara tertulis, baik berupa makalah, kertas kerja atau proyek. Dalam pembuatan tugas ini, biasanya mahasiswa sering mendapatkan kesulitan yang sebenarnya disebabkan oleh tidak seriusnya mahasiswa tersebut dalam belajar. Hal tersebut berakibat pada proses pembuatan tugas yang seenaknya dan jatuh pada kasus mencontek atau menjiplak dengan teknik “copy & paste”. Dalam dunia akademik dan keilmuan hal ini merupakan sesuatu yang sangat memalukan dan “haram” hukumnya. Oleh karena itu mahasiswa sebagai insan akademik harus tidak melibatkan diri dalam perbuatan curang yang merupakan aib dalam dunia perguruan tinggi ini.

3) Etika di dalam Kelas

Proses belajar mengajar di dalam kelas mempunyai etika tersendiri. Untuk itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa, yaitu:

- a) Masuklah ke dalam kelas dan duduklah pada tempat yang disediakan sebelum dosen masuk.
- b) Duduklah dengan tenang dan jangan melakukan sesuatu yang dapat mengganggu ketenangan kelas. Jika Anda punya hp harus dimatikan di dalam kelas.
- c) Jangan memakan sesuatu di dalam kelas.

- d) Ikutilah kegiatan perkuliahan dengan baik yang dibimbing oleh dosen.
 - e) Berperan aktiflah di dalam kelas, terutama dalam kegiatan diskusi.
 - f) Minta izinlah kepada dosen bila ingin meninggalkan kelas untuk keperluan yang sangat penting saja.
 - g) Gunakanlah Bahasa Indonesia dan bahasa asing yang baik dan benar dalam interaksi di dalam kelas.
 - h) Palailah pakaian yang sesuai dengan etika yang tercantum dalam tatakrama berbusana dan berdandan dalam bab ini.
- 4) Etika Masuk Kantor

Bagi mahasiswa, yang perlu diperhatikan bila masuk kantor adalah:

- a) Perhatikan situasi di kantor, apakah sedang sibuk atau tidak, apakah pimpinan, dosen, atau karyawan yang ingin kita hubungi sedang berurusan atau tidak
- b) Pakailah pakaian yang pantas dan sopan ketika masuk kantor dan harus bersepatu
- c) Bila situasi memungkinkan, berilah ucapan selamat yang cocok, seperti Assalamualaikum, selamat siang dan sebagainya.
- d) Masuk dan duduklah dengan sopan di tempat yang telah tersedia setelah dipersilahkan.
- e) Perhatian agar ditujukan sepenuhnya kepada mitra berbicara, bukan kepada yang lain, dan jangan melihat ke kiri, ke kanan, atau ke bawah. Berbicaralah seperlunya, tidak terlalu lama, mengingat kesibukan yang ada di kantor itu, terutama dengan orang mitra berbicara kita.

- f) Bila telah selesai, jangan lupa mohon diri sebelum meninggalkan tempat.
 - g) Hindarilah berurusan dengan dosen, ketua jurusan, atau dekan di luar kantor dan jam dinas kerjanya (seperti di jalan, di rumah atau di kafe). Secara umum, berurusanlah di kantor.
- 5) Etika Bertamu ke Rumah Teman :
- Perhatikanlah hal-hal di bawah ini bila bertamu kerumah teman:
- a) Waktu bertamu sedapat mungkin dibatasi, mengingat teman yang kita kunjungi mungkin punya tugas-tugas tertentu yang harus diselesaikan atau dikerjakan walaupun keinginan bertamu masih ada.
 - b) Bila datang dengan kendaraan, hindari untuk membunyikan tuter di muka rumah yang kita datangi, atau membesarkan suara mesin kendaraan karena hal ini dapat mengganggu dan bahkan menjengkelkan orang yang punya rumah atau tetangga sekitarnya.
 - c) Ketoklah pintu dengan sopan, tidak terlalu keras, atau tekanlah bell (jika ada) dengan tidak terlalu lama sehingga tidak mengejutkan atau menjengkelkan yang punya rumah.
 - d) Hindarilah bertamu pada malam hari, terutama di atas jam 9.00 malam. e) Jika teman anda berlawanan jenis, bawalah teman lain ketika anda akan bertamu ke rumahnya. Hal ini perlu untuk menghindari fitnah yang akan timbul dari orang-orang di sekitar kita.
- 6) Etika Bertamu ke Rumah Dosen/Pimpinan
- Perhatikanlah hal-hal berikut ini kalau Anda sebagai seorang mahasiswa harus berkunjung ke rumah seorang dosen atau pimpinan:

- a) Sebaiknya kita memberi tahu terlebih dahulu dan meminta waktu untuk berkunjung (membuat janji atau appointment) karena kedatangan yang mendadak tanpa ada perjanjian bisa mengecewakan kita yang datang karena mendapatkan orang yang sedang tidak dirumah. Bagi yang dikunjungi, bisa timbul rasa tidak senang karena kemungkinan yang bersangkutan sudah mempunyai acara tertentu, dan hal ini tentu merupakan gangguan.
- b) Bila janji sudah dibuat, usahakanlah datang pada waktu yang sudah ditentukan (tepat waktu). Sekiranya tidak ada janji sebelumnya, sedangkan kita perlu menemui dosen atau pimpinan di rumahnya, usahakan datang pada saat yang menurut lazimnya tidak akan sangat mengganggu. Misalnya, kita pertimbangkan jam istirahat (jam tidur), jam makan, jam sholat, dosen yang akan kita kunjungi. Hindari pertemuan yang menyita waktu terlalu lama.
- c) Ketoklah pintu dengan cara yang sopan, atau tekanlah bell seperlunya, tidak terlalu lama dan tidak pula bertubi-tubi
- d) Ucapkanlah salam yang pantas di saat kita telah dilayani, waktu kembali, jangan lupa menyampaikan terima kasih atas kesediaannya menerima Anda.

7) Tatakrma Penampilan

Penampilan seseorang biasanya memberikan kesan langsung pada orang lain. Oleh sebab itu, perhatian khusus terhadap cara dan kebiasaan-kebiasaan penampilan seyogianya tidaklah diremehkan. Kesadaran dan ketajaman perasaan kita atas adat kebiasaan, sehingga secara sosial kita dapat diterima. Di bawah ini disajikan beberapa pedoman yang mungkin bermanfaat bila mahasiswa dapat mengamalkannya dengan penuh pengertian dan kesadaran.

a) Tatakrama Berbusana dan Berdandan

Pakaian berfungsi sebagai penutup tubuh, memberikan daya tarik dan sebagai refleksi kepribadian seseorang. Kepribadian adalah keseluruhan kualitas seseorang individu yang selalu harus diperlihara dan ditingkatkan. Untuk berbusana yang baik, kriteria atau faktor-faktor yang perlu menjadi perhatian: a) bentuk tubuh, b) warna kulit/pakaian, c) waktu berpakaian, d) kesempatan, e) ekonomi, dan f) fungsi. Cara berpakaian untuk pergi kuliah berbeda dengan berpakaian sewaktu masih belajar di SLTA. Di perguruan tinggi, mahasiswa tidak terlalu terikat pada pakaian seragam, kecuali pada waktu-waktu tertentu seperti upacara perayaan nasional. Oleh karena itu perlu ada aturan yang dapat menjadi acuan atau pedoman dalam cara berpakaian sebagai seorang mahasiswa, terutama dalam waktu mengikuti kuliah di kampus.

- (1) Pilihlah mode yang cocok dengan bentuk tubuh dan sesuai dengan norma-norma kesusilaan yang tinggi.
- (2) Jangan memakai celana atau rok yang ketat sehingga memperlihatkan bentuk tubuh Anda
- (3) Pakailah pakaian dari bahan katun atau polyster yang longgar dan menutupi bentuk tubuh Anda. Hindarilah memakai pakaian dari bahan kaos (T-shirt) karena kesannya tidak resmi dan terlalu santai. Bagi laki-laki sebaiknya Anda memakai kemeja dan celana panjang yang cocok untuk
- (4) Pilihlah warna yang serasi, tidak mencolok dan tidak norak, sehingga kesannya tetap formal. Hindari juga pemakaian perhiasan berharga dan asesoris yang berlebihan seperti kalung, gelang tangan, gelang kaki dan anting-anting panjang seperti tampilan selebritis.
- (5) Berpakaian dengan rapi, karena kerapian itu pun menunjukkan kepribadian kita. Ikat pinggang yang

rapi, kancing baju/celana yang terpasang sebagaimana mestinya, tali sepatu yang tidak dibiarkan lepas, sepatu yang terpelihara kebersihannya dan sebagainya.

- (6) Pilihlah jenis pakaian yang cocok dengan kegunaannya, seperti pakaian untuk kuliah, pakaian untuk olah raga, pakaian untuk pesta, untuk upacara, untuk di rumah, untuk tidur, untuk piknik dan sebagainya.
- (7) Berdandanlah dengan pantas dan tidak berlebihan. Jangan memakai make-up berlebihan seperti akan menghadiri pesta serta memotong rambut dengan berbagai model mutakhir yang tidak menunjukkan kapasitas Anda sebagai seorang intelektual (contohnya rambut dengan potongan punk, diwarnai dengan warna yang tidak sesuai dengan warna rambut orang Indonesia: merah, kuning, atau hijau)

b) Tatakrama Berjalan

Salah satu perbuatan manusia yang sangat banyak dilakukan adalah berjalan, baik berjalan sendirian, maupun berjalan bersama orang lain, terutama kalau teman berjalan itu adalah wanita. Berikut ini diberikan beberapa petunjuk tentang tatakrama berjalan.

- (1) Saat ini pria berjalan bersama wanita sudah merupakan hal yang wajar. Namun demikian yang perlu dihindari ialah berjalan berdua-duaan di tempat yang sunyi dan gelap. Hal ini dapat menimbulkan kecurigaan orang atau masyarakat yang melihat, apalagi kalau berpegangan tangan atau berangkulan.
- (2) Apabila pria berjalan bersama wanita, beberapa orang, si pria hendaknya berjalan diposisi yang dianggap berbahaya. Tujuan tata krama yang begini adalah agar pihak wanita selalu berada diposisi yang terlindungi, misalnya berjalan di jalan raya pria seyogianya berjalan

diposisi yang dekat ke jalan raya atau dekat ke kendaraan lalu lintas.

- (3) Apabila pria bersama wanita menuju sebuah ruangan, restoran, gedung pertemuan atau gedung bioskop, wanita masuk atau keluar lebih dahulu.
- (4) Bila berjalan beriringan di jalan yang sempit, misalnya wanita diberi jalan lebih dahulu, kecuali bila menaiki tangga, pria berjalan di muka. Disaat turun tangga, wanita berjalan lebih dahulu terutama kalau wanita tidak mengenakan celana panjang atau pakai kain.

c) Tatakrama Berbicara

Cara dan kebiasaan seseorang berbicara dengan orang lain sering pula menjadi ukuran bagi orang lain tentang kepribadiannya. Sebagai pedoman, dibawah ini diberikan beberapa butir petunjuk tentang tata krama berbicara:

- (1) Berbicaralah selalu dengan sopan, baik kepada teman, pada dosen, dan terlebih lagi kepada orang tua kita sendiri. Walaupun dalam keadaan kesal dan penuh emosi, norma-norma kesopanan tetap bisa di pertahankan. Pilihlah kata-kata yang tepat dan menyenangkan.
- (2) Dalam berkomunikasi dengan orang lain, topik pembicaraan, tidak hanya menarik bagi kita sendiri, tetapi pikirkan pula minat dan kesukaan orang lain, kesempatan bagi orang lain untuk berpartisipasi dalam pembicaraan itu juga harus dipertimbangkan.
- (3) Mengingat negara kita terdiri dari ratusan suku bangsa atau ethnic group dengan bahasa-bahasa yang berbeda-beda pula, maka dalam berbicara secara berkelompok, bahasa yang digunakan juga harus menjadi perhatian pula. Gunakanlah bahasa yang dapat diterima oleh semua orang dalam kelompok itu atau gunakan bahasa nasional.

- (4) Jangan membuang muka kepada lawan bicara, dan tunjukkan perhatian anda dalam kontak bicara.

d) Tatakrama Makan

Walaupun aktivitas makan sangat sering kita lakukan, akan tetapi makan bersama secara resmi atau formal perlu mendapat perhatian khusus karena disamping jarang kita alami, terdapat pula tata krama yang kadang-kadang membuat kita bingung dan kikuk. Berikut ini adalah beberapa butir petunjuk umum yang bisa digunakan sebagai pegangan:

- (1) Yang perlu kita ingat bahwa kita hendaknya menyesuaikan diri dengan kebiasaan atau adat istiadat diri dengan kebiasaan atau adat istiadat di tempat kita berada.
- (2) Jika makan bersama di hidangkan di meja pakai kursi, bila hendak duduk usahakanlah masuk ke kursi dari arah kiri kursi, dan begitu pula hendak keluar. Tarik atau geserlah kursi dengan perlahan-lahan dan sesuaikan jaraknya dari meja.
- (3) Apabila serbet makan disediakan, serbet tersebut kita buka dari lipatannya dan diletakkan dipangkuan agar makanan yang mungkin terjatuh tidak langsung kepakaian. Serbet tersebut juga dapat digunakan sebagai pengusap bibir, tetapi tidak untuk keperluan lain seperti menghapus keringat.
- (4) Di waktu makan, cicilah makanan dengan tidak berbunyi keras, dan usahakan agar kita tidak tersendawa di waktu sedang makan. Hindari pula berbicara yang terlalu banyak dan keras, terutama dengan orang-orang yang duduk berjauhan dengan kita. Bicaralah seperlunya dan pelan-pelan dengan orang-orang yang berdekatan duduk.
- (5) Angkatlah makanan dari piring dengan sendok atau garpu, bukan mulut yang didekatkan ke piring. Jika

sop salah satu jenis hidangan, cicipilah sop itu terlebih dahulu, baru disusul dengan makanan yang lain. Menunggu hidangan selanjutnya, sendok dan garpu letakkan dipiring dan setelah selesai makan sendok dan garpu diletakkan tertelungkup.

- (6) Jika kita terpaksa batuk atau bersin diwaktu sedang makan, tutuplah mulut dengan tangan atau serbet. Begitu pula jika kita hendak membersihkan gigi dari sisa makanan, gunakan tusuk gigi yang telah disediakan sambil menutup mulut kita dengan tangan atau serbet.
- (7) Bila sudah hendak meninggalkan ruang makan, dekatkanlah kursi kembali ke meja seperti biasa.
- (8) Biasakanlah berdoa atau mensyukuri nikmat Tuhan sebelum dan sesudah makan menurut agama kita masing-masing. Apabila makan resmi bersama dihidangkan atau dilayani dengan cara *France dinner* makanan dan minuman diambil sendiri-sendiri (*self service*). Tempat duduk untuk makan dapat dipilih secara bebas atau makanan dapat dicicipi sambil berdiri. Selesai makan dan minum, piring dan gelas yang kita gunakan di letakkan ditempat yang sudah disediakan.

e) Tatakrama Menggunakan Hand Phone (HP)

HP merupakan alat komunikasi yang paling banyak digunakan oleh semua kalangan, baik masyarakat umum maupun masyarakat kampus. Saat ini HP merupakan alat yang menjadi kebutuhan sehari-hari. Dalam penggunaannya, HP adakalanya dapat mengandung resiko dan dapat pula mengganggu suasana yang dapat mengusik ketenangan orang lain. Berikut ini diberikan petunjuk jika anda menggunakan HP:

- (1) Pergunakanlah HP seperlunya dan tidak terkesan seperti membanggakan diri.

- (2) Berbicaralah melalui HP dengan baik dan bahasa yang sopan.
- (3) Jangan menghidupkan HP di dalam kelas dan pada tempat-tempat pertemuan formal (seminar, diskusi, ceramah, dll) atau acara keagamaan (dalam mesjid, atau di ruangan biasa)
- (4) Jangan melakukan pembicaraan lewat HP pada waktu di atas mobil atau motor karena beresiko kecelakaan dan mengundang kejahatan.
- (5) Simpanlah HP anda pada tempat yang aman agar tidak mudah diambil orang.

f) Tatakrama Penggunaan Fasilitas Umum

Pemakaian fasilitas umum seperti: pesawat telepon umum, WC umum, kolam renang, taman umum, kotak pembuangan sampah dan sebagainya hendaklah dapat digunakan dan dipelihara pemakaiannya. Dengan demikian, fasilitas umum tersebut dapat meringankan beban orang yang membutuhkan, lingkungan dapat terpelihara, kesehatan dapat lebih terjamin, dan biaya pengadaan dan pemeliharannya bisa lebih dihemat.

g) Tatakrama Berlalu Lintas

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan semakin teras peranannya dari hari kehari. Bagi yang punya kendaraan sendiri, patuhilah segala peraturan lalu lintas dan manfaatkanlah rambu-rambu lalu lintas yang ada demi keselamatan si pengendara itu sendiri serta keselamatan orang lain. Kelalaian sedikit saja dapat menimbulkan akibat yang sangat fatal, dan tentulah ini sangat tidak kita harapkan. Jangan memacu kendaraan terlalu kencang melebihi kecepatan 20 km/jam di dalam kampus.

h) Sikap menghargai Orang Lain

Sikap menghargai orang lain perlu dipelihara dan dipupuk secara terus-menerus. Dengan demikian, kehidupan bermasyarakat yang penuh keharmonisan dan ketenangan bisa tercipta. Sikap “tenggang rasa” adalah salah satu yang perlu perhatian tersendiri. Penggunaan pesawat radio, TV, tape recorder, pesawat CB dan sejenisnya, kendaraan, alat-alat musik dan sebagainya, hendaknya dapat diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu ketenangan orang lain. Kalau kebetulan ada yang ingin merokok disamping orang-orang yang tidak perokok, sebaiknya minta izinlah terlebih dahulu kepada orang tersebut, karena ada kemungkinan tidak suka orang lain merokok didekatnya. Ditinjau dari aspek kesehatan, orang yang duduk dekat orang yang sedang merokok dianggap pula sebagai yang sedang merokok dan itu dinamakan perokok pasif. Bila ada ruang khusus untuk merokok, sebaiknya merokoklah di tempat itu karena tidak akan mengganggu orang lain. Disamping itu, hindarilah kebiasaan membuang abu dan puntung rokok di sembarang tempat. Gunakanlah tempat yang disediakan.

i) Tatakrama Berbangsa

Banyak sekali yang dapat dibicarakan mengenai tata krama berbangsa ini. Misalnya dalam mengikuti upacara-upacara resmi. Jadikanlah kebiasaan untuk menghadiri upacara resmi pada waktunya, karena setiap keterlambatan biasanya mengganggu kekhidmatan upacara tersebut. Ikutilah upacara bendera dengan sungguh-sungguh dan khidmat, dan hindari berbicara apapun selama upacara bendera. Disaat menyanyikan lagu kebangsaan, berdiri dan bersikaplah sebagaimana mestinya, dan ikutlah menyanyikan lagi kebangsaan Indonesia Raya. Hindari setiap perbuatan yang dapat mengganggu kekhidmatan upacara (Syahnur 1991 : 61 – 68).

5. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Hak merupakan kewenangan dan kekuasaan yang benar atas sesuatu yang diatur oleh undang-undang. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

a) Hak Mahasiswa

Mahasiswa mempunyai hak:

- (1) Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu, teknologi dan atau kesenian sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam kegiatan akademik.
- (2) Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat kegemaran dan kemampuan
- (3) Memanfaatkan fasilitas universitas, fakultas, program studi dan/atau sarana penunjang dalam rangka kelancaran proses belajar.
- (4) Mendapat bimbingan dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikuti dalam penyelesaian studi
- (5) Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti serta hasil-hasil belajarnya
- (6) Memperoleh layanan bimbingan dan konseling
- (7) Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku
- (8) Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
- (9) Memanfaatkan sumber daya universitas dan unit-unitnya yang ada melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk menyusun dan mengatur kesejahteraan, minat, kegemaran dan tata kehidupan bermasyarakat.

- (10) Pindah ke perguruan tinggi lain atau jurusan atau program studi yang hendak dimasuki, bilamana daya tampung ditempat yang baru itu memungkinkan dan sesuai pula dengan aturan yang berlaku.
- (11) Ikut serta dalam setiap organisasi mahasiswa di universitas
- (12) Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.
- (13) Memperoleh kesempatan untuk membela diri dan segala hal yang dipersalahkan.

b) Kewajiban mahasiswa

Setiap mahasiswa berkewajiban untuk:

- (1) Memenuhi semua peraturan/ketentuan yang berlaku pada universitas dan unit-unit yang ada didalamnya.
- (2) Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan ketertiban dan keamanan universitas serta unit-unit yang ada di dalamnya.
- (3) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku
- (4) Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
- (5) Menjaga kewibawaan dan nama baik universitas dan unit-unit yang ada di dalamnya.
- (6) Menjunjung tinggi kebudayaan nasional dan daerah.

B a b XI

PERSIAPAN PENYESUAIAN DIRI DI PERGURUAN TINGGI

Pendidikan di lingkup perguruan tinggi berbeda dengan pendidikan di sekolah menengah. Perubahan sistem pendidikan dari sekolah menengah ke perguruan tinggi tentunya membutuhkan penyesuaian diri yang baik. Pendidikan di perguruan tinggi lebih mengutamakan kemandirian, interaksi sosial, kemampuan berpikir kritis dan kemampuan menganalisis sesuatu hal untuk menemukan jawaban maupun solusi dari suatu permasalahan. Mahasiswa diharapkan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, kemampuan menganalisis dengan berbagai kajian yang sistematis, mempunyai kematangan emosi dan kedewasaan. Nuansa iklim ilmiah dan akademis harus selalu diutamakan dalam kehidupan di kampus.

Seiring berjalannya waktu, akan banyak aktifitas akademik ataupun non-akademik yang harus dijalankan oleh para mahasiswa. Aktifitas tersebut diharapkan dapat melatih hard maupun soft skill sehingga lulusan IKIP PGRI Madiun dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi yang lain. Terkait dengan banyaknya aktifitas, mahasiswa harus mempunyai kontrol diri yang baik untuk membagi waktu mereka. Manajemen waktu sebaiknya diterapkan mulai dini, kapan mahasiswa harus belajar, berlatih untuk mengembangkan diri, bergabung dengan komunitas yang bersifat akademis, dan non akademis, bersosialisasi diri, dan bersentuhan dengan masyarakat.

Kegiatan akademis dan sistem perkuliahan secara rinci dijelaskan di bab 4. Secara umum perkuliahan dilakukan dengan sistem kredit semester yang telah diatur setiap semesternya. Metode perkuliahan yang digunakan antara lain direct instruction, diskusi interaktif, presentasi, proyek, studi lapangan, praktikum, observasi serta berbagai metode inovatif lainnya. Mahasiswa

secara luas bebas mencari informasi dan materi untuk memecahkan suatu permasalahan. Dosen juga berperan penting sebagai narasumber, fasilitator dan pendamping bagi mahasiswa. Penyesuaian diri pada iklim akademis perguruan tinggi perlu mahasiswa lakukan agar memudahkan mahasiswa dalam proses perkuliahan.

A. Persiapan Perkuliahan

Berbagai persiapan yang harus dilakukan mahasiswa menghadapi perkuliahan di perguruan tinggi, diantaranya:

1. Memahami Silabus Perkuliahan

Silabus perkuliahan merupakan pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan untuk satu semester. Silabus memuat kompetensi yang hendak dicapai, pokok bahasan/materi perkuliahan, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, sistem evaluasi serta sumber materi (buku-buku bacaan). Silabus ini biasanya disampaikan oleh dosen pada perkuliahan pertama. Mahasiswa harus memahami materi perkuliahan yang akan dibahas selama satu semester.

2. Penyusunan Rencana Belajar

Keberhasilan dalam menjalani perkuliahan di perguruan tinggi tiap semester tidak terlepas dari rencana belajar yang sudah disusun mahasiswa sebelumnya. Penyusunan rencana belajar bermanfaat sebagai 1) pedoman dan penuntun dalam belajar secara teratur dan sistematis, 2) pendorong dalam belajar, 3) alat bantu dalam belajar, 4) pengontrol, menilai dan memeriksa sampai dimana tujuan belajar dicapai. Sehubungan dengan hal itu, penyusunan rencana belajar di perguruan tinggi mutlak diperlukan mahasiswa.

Petunjuk umum yang dapat digunakan mahasiswa dalam menyusun rencana belajar di perguruan tinggi antara lain:

- a) Mempelajari kurikulum secara utuh, yang terkait dengan a) jumlah dan jenis matakuliah, b) deskripsi setiap matakuliah, c) tujuan setiap matakuliah, d) pokok bahasan, e) metode dan alat yang digunakan, f) teknik penilaian dan g) daftar bacaan atau referensi yang diwajibkan setiap matakuliah.

- b) Mempelajari daftar perkuliahan dengan teliti pada buku kerja, mengenai hari, jam, matakuliah, dosen dan keterangan lain yang diperlukan.
- c) Menyusun rencana kerja harian, meliputi rencana perkuliahan dan kegiatan lainnya..
- d) Merencanakan waktu dan lamanya belajar mandiri sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing mahasiswa.
- e) Mengikuti forum diskusi ilmiah/ kelompok-kelompok belajar untuk membantu penguasaan materi dan jangan membuang waktu dengan teman-teman yang kurang berminat dalam belajar. Belajar di perguruan tinggi menuntut kemandirian mahasiswa dalam belajar.

3. Memahami Referensi/Buku Panduan

Setiap matakuliah mempunyai buku acuan yang digunakan untuk menunjang perkuliahan. Buku referensi secara lengkap dapat ditemui di perpustakaan, program studi dan media elektronik. Kegiatan pembelajaran di Perguruan Tinggi lebih banyak bersandar kepada buku teks dan sumber bacaan lainnya. Dilihat dari waktu pembelajaran, tatap muka dengan dosen saat mengikuti perkuliahan bobotnya lebih kurang 20%. Untuk itu membaca buku, jurnal, dan diktat merupakan suatu keharusan bagi mahasiswa dalam memperkuat materi.

Buku-buku dan jurnal yang digunakan dosen dalam perkuliahan di perguruan tinggi tidak selalu tersedia dalam bahasa Indonesia. Sebagian buku-buku tersebut ada yang berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya, menuntut mahasiswa mempelajarinya dengan baik. Penguasaan bahasa asing dapat dilakukan melalui kursus, serta aktif mencoba berbicara dengan orang lain yang menguasai bahasa tersebut. Televisi, surat kabar bahkan novel ilmiah juga dapat digunakan menambah perbendaharaan kata. Di samping menguasai bahasa asing, mahasiswa dituntut menguasai bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan dengan baik, karena kegiatan perkuliahan sebagian besar menggunakan bahasa Indonesia.

4. Menguasai Keterampilan Pendukung

Selain keterampilan dasar dalam belajar di perguruan tinggi, mahasiswa juga harus mempunyai keterampilan lain untuk mendukung

pembelajaran. Salah satunya adalah kemampuan menggunakan Teknologi Informatika. Hal itu terkait dengan metode, media serta penyelesaian tugas yang diberikan oleh dosen. Penyelesaian tugas-tugas tidak jarang dilakukan mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi komputer. Sebelum dan selama proses perkuliahan berlangsung diharapkan mahasiswa menguasai berbagai program sederhana yang mendukung penyelesaian tugas-tugas perkuliahan. Perpustakaan dan ruang kuliah bukan lagi satu-satunya tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu, untuk mengoptimalkan penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan dapat juga dilakukan melalui penggunaan media internet dalam penyampaian berbagai informasi

B. Strategi Mengikuti Perkuliahan

Belajar di perguruan tinggi menuntut kemandirian, keuletan, ketekunan serta kedisiplinan mahasiswa. Keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studinya ditentukan oleh kemampuan pribadi dalam mengikuti dan lulus untuk setiap matakuliah yang telah diprogramkan masing-masing Fakultas/Jurusan. Keberhasilan mengikuti perkuliahan sangat ditentukan oleh minat dan kesungguhan mahasiswa mengikuti perkuliahan. Sebagian mahasiswa gagal dalam suatu matakuliah karena tidak diiringi oleh minat dan motivasi yang tinggi untuk itu. Strategi yang harus dilakukan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, antarlain:

1. Kehadiran waktu kuliah.

Mahasiswa dituntut menghadiri perkuliahan dengan tepat waktu. Keterlambatan mahasiswa mengikuti perkuliahan akan mengganggu dosen/mahasiswa lainnya dalam proses perkuliahan. Di sisi lain, keterlambatan mahasiswa tersebut juga berakibat tidak dapat mengikuti materi perkuliahan yang telah dosen sampaikan. Pembelajaran dengan Sistem Kredit Semester, kehadiran perkuliahan itu dituntut minimal 80 % dan malah dijadikan salah satu indikator dalam penilaian keberhasilan.

2. Menyimak penjelasan dosen dan membuat catatan

Selama perkuliahan berlangsung mahasiswa diajurkan memahami setiap pembahasan topik perkuliahan yang disajikan dosen, kemudian mencatat bagian inti pembicaraan secara terstruktur. Apabila dosen

menjelaskan definisi, bagan-bagan, angka-angka harus dicatat secara utuh. Sesampai di rumah catatan tersebut ditelaah kembali, agar lebih mudah memahami kronologis materi perkuliahan yang telah diberikan dosen. Setiap mahasiswa diharapkan selama berlangsungnya perkuliahan, melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a) Berusaha memahami materi yang disampaikan dosen serta mencatat point-point penting yang disampaikan dosen.
- b) Mencatat definisi, bagan-bagan dan kalkulasi-kalkulasi perhitungan dengan sebaik-baiknya.
- c) Mengkonfirmasi kembali materi yang disampaikan dosen dengan literatur-literatur yang di anjurkan dalam silabus perkuliahan serta membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari tersebut.

3. Mempelajari buku referensi

Mempelajari buku referensi dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu membaca buku dan membuat garis besar isi buku. Kegiatan membaca merupakan kegiatan inti yang dilakukan mahasiswa selama belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa selama perkuliahan berlangsung tidak hanya diwajibkan memahami seluruh materi perkuliahan tetapi juga menyelesaikan tugas mandiri dan tugas terstruktur. Pemahaman materi perkuliahan dan penyelesaian tugas-tugas membutuhkan kemampuan membaca yang efektif dari mahasiswa. Membaca buku/jurnal bermacam cara dapat dilakukan, tergantung tujuan mahasiswa itu sendiri. Penetapan pendekatan yang digunakan, sebelum membaca mahasiswa harus mengetahui tujuan membaca terlebih dahulu.

Pembuatan garis besar isi buku bertujuan merangkum secara lengkap sejumlah bacaan secara komprehensif. Penyusunan garis besar isi buku bermanfaat untuk : (1) mengenal berbagai pandangan dan pelajaran, (2) memperluas dan memperkaya minat dan latar belakang keilmuan mahasiswa, (3) memperoleh hal-hal yang esensial dari seluruh pelajaran, (4) mendapatkan sesuatu ide sebelum mempelajari sesuatu pelajaran secara seksama, (5) bacaan pelengkap di samping buku dan catatan, serta (6) mendorong mahasiswa berpikir kritis.

4. Mengerjakan tugas

Tugas penunjang materi perkuliahan merupakan hal yang vital bagi mahasiswa dalam menentukan penilaian. Mengerjakan tugas dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok sesuai dengan arahan dari dosen. Ketepatan waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas dan penguasaan materi menjadi point penting dalam penilaian. Seringkali mahasiswa merasa terlalu banyak tugas, hal tersebut dikarenakan tidak adanya manajemen waktu yang baik dalam mengerjakan tugas. Mahasiswa hendaknya tidak menunda-nunda tugas yang diberikan dosen dan mengerjakan dengan sempurna tugas yang diberikan. Oleh karena itu, penting kiranya mahasiswa membuat rencana kerja harian dan mingguan agar tugas dapat dikerjakan dengan optimal.

5. Mengikuti kegiatan pendukung perkuliahan

Selain mengikuti perkuliahan di dalam kelas, mahasiswa juga harus mengikuti kegiatan perkuliahan pendukung seperti studi observasi, magang, praktek pengalaman lapangan, seminar, workshop dan lain sebagainya. Selain itu mahasiswa juga harus mengikuti program pelatihan IT dan bahasa inggris untuk mendukung kompetensi lulusan.

C. Strategi Menghadapi Ujian

Bentuk ujian di perguruan tinggi meliputi ujian kompetensi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Ujian kompetensi adalah ujian di masing-masing bab atau materi sesuai dengan instruksi dari dosen. Waktunya fleksibel sesuai jadwal perkuliahan. Ujian tengah semester adalah ujian yang dilakukan pada pertemuan ke delapan yang isinya mencakup materi yang telah disampaikan oleh dosen. Sedangkan ujian akhir semester adalah ujian di akhir semester yang mencakup semua bab dan final dari mata kuliah tersebut. Hal-hal yang harus dilakukan sebelum ujian adalah mempersiapkan materi, membuka kembali catatan dan tugas maupun referensi yang terkait, mempelajari dengan seksama materi yang telah dibahas sebelumnya, sehingga mahasiswa dapat menjalani ujian dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan.

A. DAFTAR FUNGSIONARIS UNIVERSITAS PGRI MADIUN (UNIPMA) MASA BHAKTI 2017 – 2021

JABATAN	N A M A
Rektor	Dr. H. Parji, M.Pd.
Wakil Rektor I	Dr. Dwi Setiyadi, M.M.
Wakil Rektor II	Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.
Wakil Rektor III	Drs. R. Bakti Kiswardianta, M.Pd.
Wakil Rektor IV	Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.
Dekan FKIP	Dr. drh. C. Novi Primiani, M.Pd.
Wakil Dekan Akademik dan Sarana Prasarana	Dr. H. Sumani, M.M., M.Hum.
Wakil Dekan Kemahasiswaan	Elva Nuraina, S.E, M.Si.
Kaprodi PGSD	Dewi Triyanasari, S.Pd, M.Pd.
Sekprodi PGSD	Hartini, S.Sn., M.Pd.
Kaprodi PG-PAUD	Dian Ratnaningtyas Afifah, M.Psi, P.si
Sekretaris PG-PAUD	Sofia Nur Afifah, M.Pd.
Kaprodi BK	Dr. Dahlia Novarianing Asri, S.Psi, M.Si.
Sekprodi BK	Tyas Martika Anggriana, S.Psi, M.Pd.
Kaprodi PPKn	Indriyana Dwi Mustikarani, SH, M.H.
Sekprodi PPKn	Dr. Siska Diana Sari, S.H, M.H.
Kaprodi Pend. Sejarah	Novi Triana Habsari, S.Pd., M.Pd.
Sekprodi Pend. Sejarah	Dr. Yudi Hartono, S.Pd., M.Pd.
Kaprodi Pend. Akuntansi	Dra. Yuli Murwani, M.Si.
Sekprodi Pend. Akuntansi	Elly Astuti, S.Pd., M.Si.
Kaprodi Pend. Ekonomi	Dr. Sudarmiani, M.Pd.
Sekprodi Pend. Ekonomi	Ramadhan Prasetya Wibawa, M.Pd.
Kaprodi PBSI	Eni Winarsih, S.Pd., M.Pd.
Sekprodi PBSI	Ermi Adriani m., S.Pd., M.Pd.
Kaprodi Pend Bhs. Inggris	Syamsul Arifin, S.Pd., M.Pd.
Sekprodi Pend. Bhs. Inggris	Vita Vendityaningtyas, S.S., M.Pd.
Kaprodi Pend Matematika	Ika Krisdiana, S.Si, M.Pd.
Sekprodi Pend. Matematika	Edi Suprpto, S.Si, M.Pd.
Kaprodi Pend. Biologi	Pujiati, S.Si., M.Si.
Sekprodi Pend. Biologi	Nurul Kusuma Dewi, S.Si., M.Sc.

Kaprodi Pend Fisika	Dr. Jeffry Handika, S.Si, M.Pd.
Sekprodi Pend. Fisika	Farida Huriawati, S.Si., M.Si.
Kaprodi P. Teknik Elektro	Nurulita Imansari, S.Pd., M.Pd.
Sekprodi P. Teknik Elektro	Hendrik Pratama, S.Pd., M.Pd.
Dekan FEB	Dr. Aglis Andhita Hatmawan, S.E., M.M.
Wakil Dekan FEB	Dr. Anggita Langgeng W., S.E., M.Si., A.k., C.A.
Kaprodi Akuntansi	M. Agus Sudrajat, S.E., M.Si.
Sekprodi Akuntansi	Anny Widiasmara, S.E., M.Si.
Kaprodi Manajemen	Kurniawati Hasanah, S.E., M.M.
Sekprodi Manajemen	Apriyanti, S.E., M.M.
Dekan FIKS	Dr. H. Hagus Muryanto, M.Kes.
Wakil Dekan FIKS	Dra. Purwandari, M.M., M.Pd.
Kaprodi Farmasi	Ir. Ani Sulistyarsi, M.M., M.Si.
Sekprodi Farmasi	Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or.
Kaprodi Ilmu Keolahragaan	Ghon Lisdiyantoro, S.Pd., M.Or.
Sekprodi Ilmu Keolahragaan	Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or.
Dekan Fakultas Teknik	Ir. Sulistyaning Kartikawati, M.M., M.Pd.
Wakil Dekan Fakultas Teknik	Sekkreningsih Nita, S.Kom., M.T.
Kaprodi Teknik Informatika	Sri Anardani, S.Kom, M.T.
Sekprodi Teknik Informatika	Slamet Riyanto, S.T., M.T.
Kaprodi Sistem Informasi	Hani Atun Mumtahana, S.Kom., M.Kom.
Sekprodi Sistem Informasi	Dimas Setiawan, S.Kom., M.Kom.
Kaprodi Teknik Industri	Wildanul, S.T., M.Eng.
Sekprodi Teknik Industri	Aan Zainal, S.T, M.T.
Kaprodi Teknik Kimia	Nasrul Rofiah Hidayati, S.T., M.Pd.
Sekprodi Teknik Kimia	Nur Ihda Farikhatin Nisa, S.T., M.T.
Kaprodi Teknik Elektro	Ina Sunaryatiningsih, S.T., S.Pd., M.T.
Sekprodi Teknik Elektro	Irna Tri Yuniahastuti, S.T., M.T.
Kaprodi PPG	Dr. H. Ibadullah Malawi, M. Pd.
Sekretaris PPG	Dr. Dahlia Novarianing Asri, S.Psi, M.Si.

B. DAFTAR FUNGSIONARIS PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI MADIUN MASA BHAKTI 2017 - 2021

JABATAN	N A M A
Direktur	Dr. H. Muhammad Hanif, M.M., M.Pd.
Wakil Direktur	Dr. Lulus Irawati, S.S, M.Pd.
Ketua Program Magister PBSI	Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.
Sekretaris Program Magister PBSI	Dr. Aris Wuryantoro, S.S., M.Hum.
Ketua Program Magister PIPS	Dr. Sudarmiani, M.Pd.
Sekretaris Program Magister PIPS	Dr. Moch. Rifa'i, M.Pd.

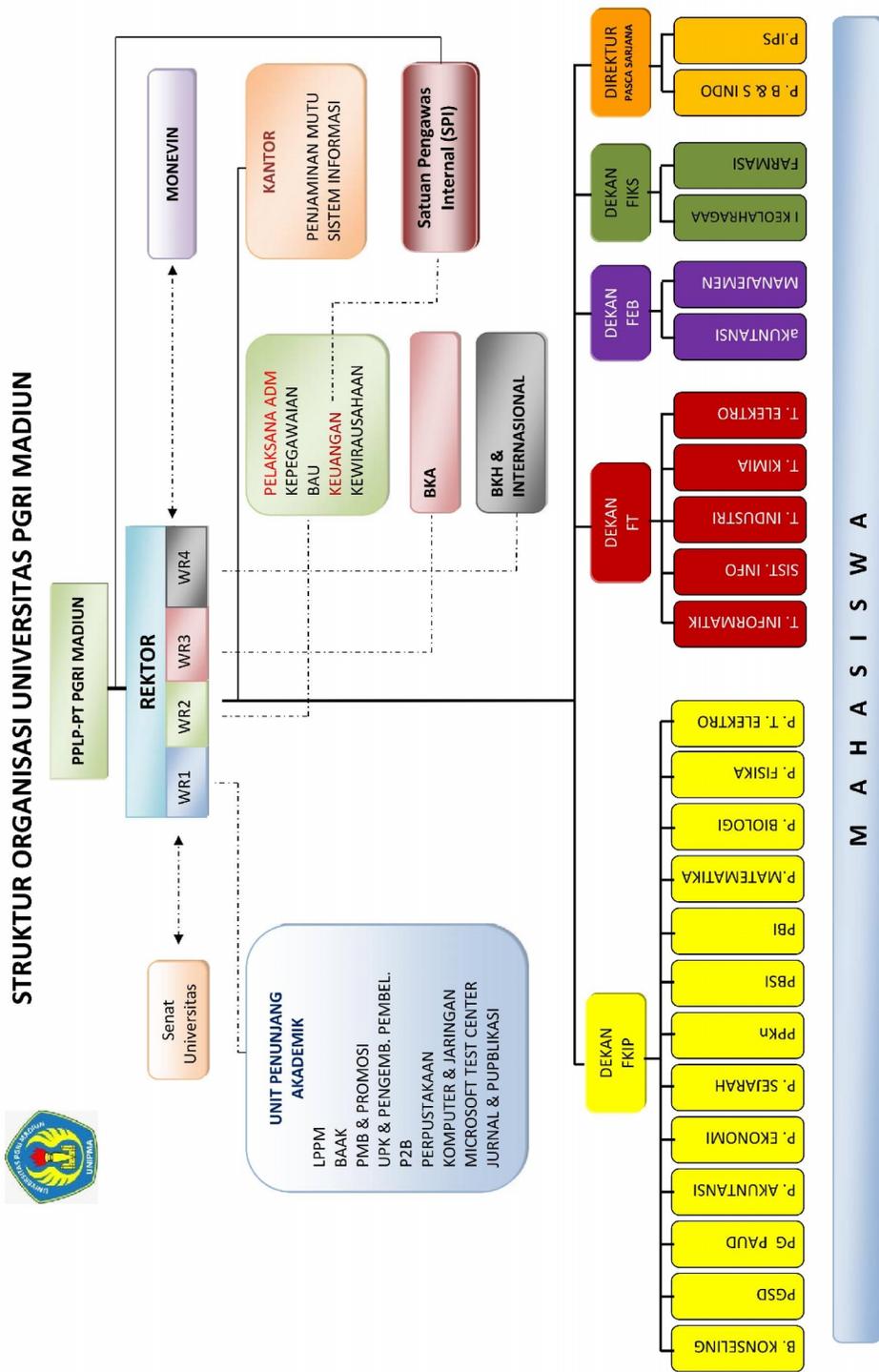
C. DAFTAR PEJABAT UNSUR PELAKSANA DAN UNSUR PENUNJANG ADMINISTRASI UNIVERSITAS PGRI MADIUN MASA BHAKTI 2017-2021

No.	JABATAN	N A M A
1.	Kepala LPPM	Dr. Fida Chasanatun, S.Pd., M.Pd.
	Wakil Kepala LPPM	Drs. Sanusi, M.Pd.
	Sekretaris LPPM	Dr. Darmadi, M. Pd.
2.	Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Dr. H. Ibadullah Malawi, M.Pd.
	Wakil Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Drs. Agus Budi Santosa, M.Pd.
3.	Kepala Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin)	Dr. Nurhadji Nugraha, S.Pd., M.M.
	Wakil Kepala Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin)	Wasilatul Murtafi'ah, S.Pd., M.Pd.
	Sekretaris Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin)	Dwi Rosita Sari, S.Pd., M.Pd.
4.	Kepala Biro Administrasi Umum	Jumanto, S.Kom.
	Wakil Kepala Biro Administrasi Umum	Irawati, S.Pd.
5.	Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)	Teguh Dwi Priyanto, S.Kom.

	Wakil Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)	Fransiska Elis Budiarti, S.Pd.
	Wakil Kepala Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK)	Suprpto, S.Pd.
6.	Kepala Biro Administrasi Keuangan	Dr. Marheny Lukitasari, S.P, S.Pd, M.Pd.
	Wakil Kepala Biro Administrasi Keuangan	Diyah Santi Haryani, S.E, M.Si.
7.	Kepala Bagian Kepegawaian	Drs. H. Ibnu Mahmudi, MM.
	Wakil Kepala Bagian Kepegawaian	Ninik Srijani, S.Pd.
8.	Kepala Biro Kemahasiswaan (BKm)	Arri Kurniawan, S.S., M.Pd.
	Sekretaris Biro Kemahasiswaan (BKm)	Wachidatul Linda Yuhanna, S.Pd., M.Pd.
9.	Kepala Biro Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Drs. Pryo Sularso, M.H.
	Wakil Kepala Biro Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Muh. Waskito Ardhi, S.Pd., M.Pd.
	Sekretaris Biro Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Pinkan Amita Tri P., S.Pd., M.Pd.
10.	Kepala Biro Kerjasama dan Humas (BKH)	Dr. Sigit Ricahyono, SS., M.Pd.
	Wakil Kepala Biro Kerjasama dan Humas (BKH)	Agita Risma Nurhikmawati, S.Hum., MA.
	Sekretaris Biro Kerjasama dan Humas (BKH)	Joko Widiyanto, M.Pd.
11.	Kepala Unit Praktik Pengalaman Lapangan (UPPL)	Dr. V. Teguh Suharto, M.Pd.
	Wakil Kepala Unit Praktik Pengalaman Lapangan (UPPL)	Ellys Mersina Mursidik, S.Pd, M.Pd.
	Sekretaris Unit Praktik Pengalaman Lapangan (UPPL)	Agur hari Wibowo, S.T
12.	Kepala UPT Perpustakaan	Nurjanah, S.Pd.
	Wakil Kepala UPT Perpustakaan	Rizki Oktavian I, A.Md.Pust.

13.	Kepala UPT Komputer	Andria, S.Kom., M.Kom.
	Wakil Kepala UPT Komputer	Noordin Asnawi, S.Kom., M.Kom.
	Sekretaris UPT Komputer	Reza Kusuma Setyansah, M.Pd.
14.	Kepala Unit Sistem Informasi dan Jaringan	Gilang Primayoga, S.Kom.
	Wakil Kepala Unit Sistem Informasi dan Jaringan	Rodli Adikara, S.Kom.
15.	Kepala Unit Kewirausahaan	Davi Apriandi, S.Pd., M.Pd.
	Wakil Kepala Unit Kewirausahaan	Prabakti Endramawan, S.Pd.
	Sekretaris Unit Kewirausahaan	Ubaidillah, S. Pd., M. Pd.
16.	Kepala Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B)	Fitra Pinandhita, S.Pd., M.Pd.
	Wakil Kepala Pusat Pengembangan Bahasa (UP2B)	Muhammad Binur Huda, S.Pd., M.Pd.
17.	Kepala Biro Alumni dan Tracer Study	Andista Candra Yusro, S. Pd., M. Pd.
	Sekretaris Biro Alumni dan Tracer Study	Silvia Yula Wardani, S. Pd, M. Pd.
18.	Kepala Biro Inventarisasi dan Pengelolaan Aset	Andi Rahman Putera, S. Kom, M.M.S.I
	Sekretaris Biro Inventarisasi dan Pengelolaan Aset	Amirudin Imam Nur
19.	Kepala Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah (P3I)	Dr. Sigit Ricahyono, M. Pd.
	Sekretaris Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah (P3I)	Elana Era Yusdita, S.E., M.S.Ak.

D. STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS PGRI MADIUN



E. Daftar Susunan Senat Masa Bakti 2015-2019

NO	NAMA	JABATAN
1.	Dr. H. Parji, M.Pd.	Ketua Merangkap Anggota
2.	Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.	Sekretaris Merangkap Anggota
3.	Dr. Dwi Setiyadi, M.M.	Anggota
4.	Drs. R. Bekti Kiswardianta, M.Pd.	Anggota
5.	Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.	Anggota
6.	Dr. drh. C. Novi Primiani, M.Pd.	Anggota
7.	Dr. Aglis Andhita Hatmawan, SE., M.M.	Anggota
8.	Dr. Hagus Muryanto, M.Kes.	Anggota
9.	Ir. Sulistyaning Kartikawati, M.M., M.Pd.	Anggota
10.	Dr. Marheny Lukitasari, S.P., S.Pd., M.Pd.	Anggota
11.	Dr. Nurhadji Nugraha, M.M.	Anggota
12.	Drs. Soenarjo, M.M.	Anggota
13.	Elva Nuraina, S.E., M.Si	Anggota
14.	Dr. Ibadullah Malawi, M. Pd.	Anggota
15.	Dr. Jeffry Handika, S.Si., M.Pd., M.Si.	Anggota
16.	Dr. Muh Hanif, M.M.	Anggota
17.	Dr. Sudarmiani, M.Pd	Anggota
18.	Hani Atun Mumtahana, S.Kom., M.Kom.	Anggota

F. Daftar Nama dan Alamat Dosen

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM PASCASARJANA S2 PRODI PBSI		
1.	Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.	Perumahan Bumi Mas Blok J /8 Madiun
2.	Dr. V. Teguh Suharto, M.Pd.	Jl. Sri Wibowo 54 C Sukosari Madiun
3.	Dr. Dwi Setiyadi, M.M.	Jl. Munggut Peni Blok C1-01 Munggut Madiun
4.	Dr. Ninik Srijani, M.Pd.,M.M	Jl. Sanggar Manis 19-21 Madiun
5.	Dr. Hagus Muryanto, M.Kes	Jl. Ardi Manis Blok F.8 No. 5 Perumnas Manisrejo I Madiun
6.	Dr. Aris Wuryantoro, M. Hum	Jl. Ki Ageng Selo No. 53 Kartoharjo Madiun
7.	Dr. Marheny Lukitasari, M.Pd.	Margatama Asri BB-1 Madiun
8.	Dr. Lulus Irawati, S.S., M.Pd.	Jl. Puspa Indah Blok W/1 Kelun Madiun
9.	Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.	Ds. Sidorejo Rt.30 Rw.09 Saradan

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM PASCASARJANA S2 PRODI PIPS		
1.	Dr. H. Parji, M.Pd.	Jl. Pisang No. 5 Madiun
2.	Dr. H. M. Hanif, M.M., M.Pd.	Perum Kartoharjo Indah Blok B/16 Madiun
3.	Dr. H. Moch. Rifai, S.Ag., M.PdI.	Jl. Imam Bonjol 117 Payaman Nganjuk
4.	Dr. H. Ibadullah Malawi., M.Pd.	Petung Rejo Rt. 06 Rw. 03 Takeran Magetan
5.	Dr. Ani Kadarwati, M.Pd.	Jl. Marina Emas Selatan III No. 15 Keputih Sukolilo Surabaya

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)		
1.	Dr. Fida Chasanatun, S.Pd., M.Pd.	Jl. Hercules 9 Bumi Antariksa Madiun
2.	Dewi Tryanasari, S.Pd., M.Pd.	Desa Tulung Rt. 02 Rw.04 Kawedanan Magetan
3.	Drs. Edy Siswanto, M.Pd.	Jl. Cokrobasonto III / 12 Madiun
4.	Elly's Mersina Mursidik, S.Pd., M.Pd.	Jl. Tanjung Mekar No. 6 Manisrejo Madiun
5.	Sri Budyartati, S.S., M.Pd.	Jl. Margatama No. 8 Madiun
6.	Hartini, S.Sn., M.Pd.	Jl. Pagu Indah No. 27 Manisrejo Madiun
7.	Brigitta Septarini R., S.S., M.Pd.	Jl. Darma Manis II/8 Manisrejo Madiun
8.	Apri Kartika H.S., S.Pd., M.Pd.	Ds. Sumber Bening Rt.01 Rw.01 Balerejo Kab. Madiun
9.	Dwi Rosita Sari, S.Pd., M.Pd.	Ds. Segulung Rt.04 Rw.02 Dagangan Kab. Madiun
10.	Ir. M. Soeprijadi Djoko Laksana, M.Pd.	Perumahan Bumi Mas I Blok E No.1 Madiun
11.	Maya Kartikasari, S.Pd., M.,Pd.	Jl. Masjid No.8 Pakualaman Yogyakarta
12.	Dr. Agung Pramono, M.Pd.	Jl. Halim Perdana Kusuma I/30 Ponorogo
13.	Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.	Jangganan RT.001 RW.013 Kemiri Kebakkramat Karanganyar
14.	Nur Samsiyah, S.Pd.SD., M.Pd	Dusun Ngakar Desa Gading RT.01 RW.01 Kec. Balerejo Kab. Madiun
15.	Raras Setyo Retno, S.P., M.Pd.	Dukuh Wonokerto RT.001 RW.002 Wonokerto Jetis Ponorogo
16.	Septi Aprilia, S.Pd, M.Pd.	Jl. Surya Utama RT.01 RW.25 Jebres Krajan Surakarta
17.	Tri Wahyuni C., S.S., M.Pd.	Jl. Salak Gg. Gayam no. 05 RT.003 RW.001 Selosari Magetan
18.	Endang Sri Maruti, S.Pd., M.Pd.	Dukuh Turi II RT.001 RW.002 Desa Turi Kec. Jetis Ponorogo

19.	Rissa Prima Kurniawati, S.Pd., M.Pd.	Ds. Jeruk RT./RW. 01/01 Kec. Kartoharjo Kab. Magetan
20.	Bertha Wikara, S.Si., M.Pd.	Jl. Sosiologi 54 Perumahan UNS RT 02 RW 06 Jati Jaten Karanganyar Surakarta
21.	Cerianing Putri Pertiwi, S.Pd., M.Pd.	Ds. Tanjung RT/RW 17/03, Kec Bendo, Kab.Magetan
22.	Candra Dewi, S.Pd., M.Pd.	Keras Wetan Rt. 01 Rw. 02 Geneng Ngawi
23.	Lingga Nico Pradana, S.Pd., M.Pd.	Purwosari RT.02/RW.01,Kwadungan, Ngawi
24.	Iva Yuni Listiani, S.Pd., M.Pd.	Jl. Melati, RT 13/RW 03, Ds.Klorogan Kec. Geger Kab. Madiun
25.	Pinkan Amita Tri P., S.Pd., M.Pd.	RT 01/01 Janglod, Katelan, Tangen, Sragen
26.	Dian Permatasari KD., S.Pd., M.Pd.	Kiosdengok Rangkah RT 13/RW 005 Kebondalemlor Prambanan Klaten
27.	Sutaryanto, S.Pd., M.Pd.	Taraman RT 11, RW 04, Kec. Sidoharjo Kab. Sragen
28.	Arni Gemilang Harsanti, S.Pd., M.Pd.	Jl. Banda Blok C No. 4 Madiun
29.	Octarina Hidayatis S., S.Pd., M.Pd.	Jl. Sri Sedono No. 06 RT.06 RW.02 Kel. Kanigoro Kec. Kartoharjo Kota Madiun
30.	Heny Kusuma W., S.Pd., M.Pd.	Jl. Cempedak, gang VII no.45 Taman Madiun
31.	Winda Ayu Cahya F., S.Pd., M.Pd.	Ds/Kec. Padas RT.03 RW.01 Ngawi
32.	Melik Budiarti, S.Pd., M.A.	Tamanan Rt.04 RW. 01 Sukomoro, Magetan
33.	Fauzatul Ma`rufah R., S.Pd., M.Pd.	RT.02 RW.02 Komplek Tambak Penyon, Dsn.Sewelut, Ds. Plalangan, Kec. Jenangan Ponorogo
34.	Endang Pujihastuti, S.Pd., M.Pd.	Perum Bumi Mas III Blok 4 No. 7/8 Madiun
35.	Liya Atika A., M.Pd.	Ds. Madigondo RT.10 RW.03 Takeran Magetan
36.	Naniek Kusumawati, M.Pd.	Jl. Menur no. 143 C Ponorogo
37.	Suyanti, M.Pd.	Banjarsari, Leses, Manisrenggo, Klaten

38.	Diyan Marlina, M.Pd.	Ds. Karangrejo RT/RW 03/05 Kec. Kendal, Kab. Ngawi
39.	Taufik Hidayat, M.Pd.	Ds. Suro RT.07 RW.01 Kec. Kalibagor Kab. Banyumas
40.	Vivi Rulviana, M.Pd.	Rt/RW. 020/003, Desa Tladan, Kec. Kawedanan Kab. Magetan
41.	Eka Nofri Ariyanto, M.Pd.	Perumnas Ketanggungan no.06 RT/RW.01/03 Kab. Brebes
42.	Fida Rahmantika Hadi, M.Pd.	Jl. Majapahit 48 B Madiun
43.	Dian Nur Antika Eki Hastuti, S.Pd., M.Pd.	Jl. K.H. Ronggowarsito RT.03 RW. 01 Desa Kemuning, Kc. Sambit Kab. Ponorogo

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU - PAUD		
1.	Hermawati Dwi Susari, S.Psi., M.Pd	Jl. Dwijaya VI No.18 Perum Dumai Indah Madiun
2.	Dian Ratananingtyas Afifah, M.Psi., Psi.	Jl. Masjid No.16 Dagangan Madiun
3.	Sofia Nur Afifah, S.Pd.	Perum Graha Nirwana Asri D/8
4.	Alisa Alfina, S.Pd., M.Pd	Jl. Serayu, Perum Mutiara Kencana Indah No. B7
5.	Rosyida Nurul Anwar, S.Pd., M.Pd.I	Sidorejo Rt 24 Rw 005, Desa Sidomulyo, Kecamatan Sawahan. Kab. Madiun
6.	Awalina Fidiah M, M.Psi., Psi.	Griya Darussalam
7.	Vivi Sufiati, M.Pd.	Pucanganom Lor RT 01, RW 09, Pucanganom, Giritontro, Wonogiri

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING (BK)		
1.	Dr. Dahlia Novarianing Asri, M.Si.	Jl. Prajurit No. 14-16 Madiun
2.	Tyas Martika Anggriana, S.Psi., M.Pd.	Jl. Bulumas 1 No. 2 Madiun
3.	Drs. H. Ibnu Mahmudi, M.M.	Jl. Budo Manis No. 27 Manisrejo Madiun
4.	Noviyanti Kartika Dewi, S.Pd., M.Pd., Kons.	Ds. Duren Rt.01 Rw.01 Pilangkenceng Madiun
5.	Diana Ariswanti Triningtyas, S.Pd., M.Psi.	Jl. Letjen Panjaitan No. 18 Kudu Kertosono
6.	Rengganis Siwi Amumpuni, S.Pd., M.Pd.	Jl. Wonoasri No. 23b Madiun
7.	Silvia Yula Wardhani, S.Pd., M.Pd.	Ds. Mojoyung RT.19 RW.05 Kec. Wungu Kab. Madiun
8.	Asroful Kadafi, S.Pd., M.Pd.	Ds. Taji RT/RW.: 01/01 Kec. Karas Magetan
9.	Rischa Pramudia T., S.Pd., M.Pd.	Ds. Banjarsari Wetan RT. 11 RW. 04 Kec. Dagangan, Kab. Madiun
10.	Ratih Christiana, S.Pd., M.Pd.	Jl. Kawis Gg. I No. 1B Madiun
11.	Beny Dwi Pratama, S.Psi., M.Psi.	Desa Ental Sewu Rt. 10 Rw. 03 Kecamatan Buduran Sidoarjo
12.	Suharni, S.Pd., M.Psi.	Desa Nambak Rt.01 Rw.01 Kecamatan Bungkal Ponorogo
13.	Rinda Eka Mumpuni, S.Pd., M.Pd.	Desa Jabung Rt. 03 Rw. 01 Jabung Panekan Kabupaten Magetan

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI PBSI		
1.	Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.	Perumahan Bumi Mas Blok J/ 8 Madiun
2.	Dr. V. Teguh Suharto, M.Pd.	Jl. Sri Wibowo 54 C Madiun

3.	Drs. Agus Budi Santoso, M.Pd.	Jl. Tumpak Manis 41 Madiun
4.	Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd.	Perum Tempursari Blok C No 1 RT 03/ RW 01, Kec. Wungu Kab. Madiun
5.	Eni Winarsih, S.Pd., M.Pd.	Perum Graha Nirwana Asri Blok B No. 14 RT 52/ RW 03, Kel. Kanigoro, Kartoharjo Madiun
6.	Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.	Ds. Sidorejo Rt.30 Rw.09 Saradan
7.	Ermi Adriani Meikayanti, S.Pd., M.Pd.	Ds. Sugihwaras 17 A RT.01 RW.02, Bagor Nganjuk
8.	Agung Nasrulloh Saputro, S.Pd., M.Pd.	Dukuh Plembang, RT.25 RW.04 Garon, Balerejo Madiun
9.	Dhika Puspitasari, S.Hum., M.Hum	Jl. Bromo No. 7 Magetan
10.	Yunita Furinawati, S.Hum., M.A.	Desa Baron, RT 02, RW 01, Kec. Magetan, Kab.Magetan
11.	Muhammad Binur Huda, S.Pd., M.Pd.	Jl. Gunung Agung 03 Purwoasri Kediri
12.	Asri Musandi Waraulia, S.Pd., M.Pd.	Desa Sambirejo RT 02 RW 01 Mantingan Ngawi

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI PBI		
1.	Dr. Dwi Setiyadi, M.M.	Jl. Munggut Peni Blok C1-01 Munggut Madiun
2.	Drs. Sumani, M.M., M.Hum.	Perum Bumi Mas II Blok SS No.18 Madiun
3.	Nuri Ati Ningsih, S.Pd, M.Pd.	Dsn. Krajan Ds. Grobogan Rt.10 Rw.05 Jiwan
4.	Dr. Aris Wuryantoro, S.S., M.Hum.	Bantengan Wungu Kab. Madiun
5.	Dr. Sigit Ricahyono, S.S., M.Pd.	Jl. Ronggolawe 35 Winongo
6.	Dr. Lulus Irawati, S.S., M.Pd.	Jl. Puspa Indah Blok W/1 Kelun Madiun

7.	Fitra Pinandhita, S.Pd., M.Pd.	Jl. Margabawera V/3 Madiun
8.	Lusia Kristiasih Dwi. P., S.S., M.A.	Jl. Ronggolawe 35 Winongo/
9.	Rosita Ambarwati, S.S., M.Pd.	Jl. Mega Mulya G 10-11 Perum Rejomulyo, Madiun
10.	Yuli Kuswardani, S.S., M.Hum.	Jl. Campursari D2/10 Sogaten/
11.	Arri Kurniawan, S.S., M.Pd.	Jl. Merak RT 27 Mojopurno Kab. Madiun
12.	Vita Vendityaningtyas, S.S., M.Pd.	Jl. Salak Timur V/6 Madiun/
13.	Erlik Widiyani Styati, S.Pd., M.Pd.	Jl. Rajawali 984 D Maospati Magetan/
14.	Agita Risma Nurhikmawati, S.Hum., M.A.	Jl. Perumahan Taman Puspa C/4,
15.	Samsul Arifin, S.Pd., M.Pd.	Ds. Tileng Rt.01 Rw.01 Dagangan
16.	Rengganis Siwi Amumpuni, S.Pd, M.Pd	Ds. Madigondo Rt 2 Rw 01 Takeran Magetan
17.	Brigitta Septarini Rahmasari, S.S, M.Pd	Jl. Darma Manis 2 No. 8 Madiun
18.	Dwi Rosita Sari, S.Pd, M.Pd	Segulung 04/02 Dagangan Madiun
19.	Tri Wahyuni Chasanatun, S.S, M.Pd	Jl. Manggis Gg Gayam 05 Selosari Magetan
20.	Irma Febriyanti, S.S, M.A	Jl. Panglima Sudirman No.96 Madiun

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PKn		
1.	Drs. Pryo Sularso, M.H	Walikukun Wetan RT. 05 RW.05, Desa Walikukun Widodaren Ngawi
2.	Dr. Nurhadji Nugraha, S.Pd., M.M.	Jl. Margatama 8 RT. 13 RW. 3 Desa Kanigoro Kec. Kartoharjo Kota Madiun
3.	Dr. H. Parji, M.Pd.	Perum Bumimas III Blok IV No. 7-8, Madiun
4.	Dra. Nuswantari, M.H.	Perum Bumimas III Blok.3 No.1 Mojorejo Madiun

5.	Drs. Budiyo, M.Si	Desa Pelem RT. 01 RW. 01 Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan
6.	Siska Diana Sari, S.H., M.H	Jl. Merpati RT.002 RW.001 Desa Bantengan Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun
7.	Indriyana Dwi Mustikarini, S.H., M.H	Jl. Manggis RT. 01 RW.01 Desa Gulun Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan
8.	Wawan Kokotiasa, S.IP., M.Si	RT. 01 RW. 01 Desa Mejayan Kecamatan Mejayan Caruban, Kabupaten Madiun
9.	Yuni Harmawati, S.Pd., M.Pd.	Perum Bumi Asri Blok G No. 21 Kelurahan Kali Ombo Kota Kediri
10.	Yoga Ardian Feriandi, S.Pd., M.Pd.	Desa Ngale RT.07 RW.01 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH		
1.	Dr. Muhammad Hanif, MM., MPd	Desa Banjarsari Kec./Kab. Madiun
2.	Drs. Soebijantoro, MM., M.Pd	Jl. Anggrek No 19 Madiun
3.	Yudi Hartono, M.Pd	Kel. Pucangsawit RT 003 RW 007 Jebres Solo
4.	Anjar Mukti Wibowo, S.Sn., M.Pd	Jl. Sumatera No. 12 A Magetan
5.	Novi Triana Habsari, M.Pd	Jl. Kampar Timur No 96 A Taman Kota Madiun
6.	Khoirul Huda, M.Pd	Jl. Genen RT 031 RW 02 Banjarejo Taman Kota Madiun

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI		
1.	Drs. Isharijadi, M.Pd	Jl. Slamet Riyadi 79A Madiun
2.	Drs. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd	Jl. Bhayangkara RT. 10 RW 03 Madiun

3.	Dra. Juli Murwani, M.Si	Jl. Yos Sudarso 66 Madiun
4.	Elva Nuraina, S.E., M.Si	Griya Salak Blok A/44 Madiun
5.	Purweni Widhianningrum, S.E., M.M., Ak, C.A., CSRS	Jln. Purbajaya No.39 Madiun
6.	Nik Amah, S.E., M.Si	Ds. Sukoharjo RT.06 RW.2 Wedarijaksa Pati
7.	Farida Styaningrum, S.Pd., M.Pd	Tlobong RT.02 RW.09 Sidoharjo, Polanharjo Klaten
8.	Elly Astuti, S.Pd., M.Pd	Dsn. Gedangan Rt.27 Rw.07 Ds. Mojorayung Kec. Wungu Madiun
9.	Nur Wahyuning S, S.E, M.Pd	Ds. Buduran Rt. / Rw. 016 / 006 Kec. Wonoasri Kab. Madiun
10.	Liana Vivin W, M.Pd	Ds. Kadipolo Rt. 01 Rw. 07 Kec. Sine Kab. Sragen
11.	Moh. Ubaidillah, S.Pd, M.Si	Jl. Cempaka 19 Rt. 01 Rw. 03 Mangkujayan Magetan
12.	Dian Arumsari, S.Pd, M.Si	Ds. Prampelan Rt.01 Rw.02 Kec. Karangrejo Kab. Magetan
13.	Elana Era Yusdita, S.E, M.SA	Jl. Sri gading No. 18 Oro-oro Ombo Madiun

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI		
1.	Dr. Dra. Ninik Srijani, M.Pd. M.M.	Jl. Sumo Manis 24 Madiun
2.	Dra. Sudarmiani, M.Pd.	Jl. Tanjung Mekar 5 B Madiun
3.	Ramadhan Prasetya Wibawa, S.Pd., M.Pd.	Kadipolo RT 01 RW 07, Sine, Sragen
4.	Yahya Reka W, S.Pd., M.Pd.	Jl. Wisnu Wardhana 12 Kaliwungu Jombang
5.	Dwi Nila Andriani, S.Pd., M.Pd.	Ds. Setren RT. 04 RW. 02 Rejoso Nganjuk
6.	Novita Erliana Sari, S.Pd., M.Pd.	Jl. Pesarean 22 RT. 01 RW. 04 Pondok Babadan Ponorogo

7.	Maretha Berlianatiya, S.Pd., M.Pd.	Jl. Soekarno Hatta RT. 01 RW. 01 Josenan Taman Madiun
----	---------------------------------------	--

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA		
1.	Drs. Sardulo Gembong, M.Pd.	Jl. Gajah Mada No.7 Madiun
2.	Drs. Sanusi, M.Pd.	Jl. Margobawero IX/3 Madiun
3.	Darmadi, S.Si., M.Pd.	Jl. Setiabudi No.39 Madiun
4.	Ika Krisdiana, S.Si., M.Pd.	Ds. Kiringan RT.13 RW.03, Takeran Magetan
5.	Wasilatul Murtafi'ah, S.Pd., M.Pd.	Dsn. Karangrejo RT.02 RW.02 Kasreman Ngawi
6.	Fatriya Adamura, S.Pd., M.Pd.	Takeran RT 12 RW.03 , Magetan
7.	Edy Suprpto, S.Si., M.Pd.	Perum Griya Darussalam Blok C7, Jl. Banjar Arum, Banjarejo, Taman, Madiun
8.	Tri Andari, S.Pd., M.Pd.	Jl. Wuni 53 Sukolilo Jiwan Madiun
9.	Reza Kusuma Setyansah, S.Pd., M.Pd.	Jl. Megomanis III B No.1 Perumnas 1 Madiun
10.	Davi Apriandi, S.Pd.Si., M.Pd.	Jl. Diponegoro RT.04 RW.11 Bangunsari caruban
11.	Restu Lusiana, S.Pd., M.Pd.	Ds. Tamanan RT.01 RW.01 Sukomoro Magetan
12.	Swasti Maharani, S.Pd., M.Pd.	Ds. Geplak RT.02 RW. 01 Kec. Karas Kab. Magetan
13.	Titin Masfingatin, S.Pd., M.Pd.	Ds. Kebonsari RT.18 RW.03 Kebonsari Kab.Madiun
14.	Vera Dewi Susanti, S.Pd., M.Pd.	Ds. Rejosari RT.40 RW.08 Kebonsari Kab.Madiun

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI		
1.	Ir. Ani Sulistyarsi, M.M., M.Si	Jl. Matrip No. 46 Madiun
2.	Drs. R. Bekti Kiswardianta, M.Pd	Perum Bumi Mas E-21 Madiun
3.	Dr. drh. C. Novi Primiani, M.Pd	Perum Taman Salak B-109 Madiun
4.	Dr. Marheny Lukitasari, S.P., M.Pd	Perum Margatama Asri BB-1. Kel.Kanigoro Kec. Taman, Madiun
5.	Sri Utami, S.Pd., M.Pd	Perum Asabri Jl. Samabta Bhakti J-221, Kel. Kanigoro, Madiun
6.	Joko Widiyanto, S.Pd., M.Pd	Perum Bumi Winongo Indah II, D-12 Manguharjo, Madiun
7.	Muh. Waskito Ardhi., S.Pd., M.Pd	Ds. Sumber Agung, RT/RW: 003/009 Kec. Ceper, Kab. Klaten
8.	Pujiati, S.Si., M.Si	Ds. Belotan, RT/RW: 043/015 Kec Bendo, Kab. Magetan
9.	Nurul Kusuma Dewi, S.Si., M.Sc	Ds. Kanung, RT/RW: 009/001, No. 145 Kec. Sawahan, Kab. Madiun
10.	Wachidatul Linda Yuhanna, S.Pd., M.Si	Ds. Sumbersari, RT/RW: 005/001 Kec. Saradan, Kab. Madiun

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA		
1.	Dra. Purwandari, M.M., M.Pd.	Jl. Wirabhakti 272 Madiun
2.	Erawan Kurniadi, S.Si., S.Pd., M.Pd	Ds. Purwodadi Kec. Barat Magetan
3.	Dr. Tantri Mayasari, S.Pd., M.Pd.	Rt.01 Rw.01 Gondowido Ngebel Ponorogo
4.	Jeffry Handhika, S.Si., M.Pd., M. Si.	Jl. MH. Thamrin 17 Banyuwangi
5.	Mislan Sasono, S.Pd.Si., M.Pd.	Mantenan Rt.01 Rw.02 Purworejo Temanggung
6.	Farida Huriawati, S.Si., M.Si.	Jl. Jendral Ahmad Yani No.75 Ponorogo
7.	Andista Candra Yusro, S.Pd.,M.Pd.	Jl. Surya Manis No. 5 Madiun

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO		
1.	Nurulita Imansari, S.Pd.,M.Pd	Desa Sukowidodo RT. 002 RW. 002 Kec. Karangrejo, Tulungagung
2.	Hendrik Pratama, S.Pd.,M.Pd	Jl. Raya Bojonegoro, Ds. Banjarejo RT.01 RW. 02 Kec. Rejoso, Nganjuk
3.	Ir. Sulistyning Kartikawati, MM., M.Pd	Jl. Sutabakti I/196 Madiun
4.	Ina Sunaryantiningsih, ST., S.Pd., MT	Perumahan Bumi Mas 1 Blok E-24 RT.54 RW. 12, Madiun
5.	Ihtiari Prastyaningrum, S.Si., M.Si	Jl. Kapten Tendean No. 34, Madiun
6.	Pramudya Ardi, S.Pd.,M.Pd	Ds. Petungrejo RT. 06, RW. 03 Kec. Nguntoronadi, Magetan
7.	Vinanda U'un Ayuningtyas, S.ST., M.Pd	Ds. Darmorejo, RT. 001., RW. 001 Kec. Mejayan, Madiun
8.	Dra. Siti Muhayati, M.A	Gang Jambe No. 1, Madiun

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI AKUNTANSI		
1.	Diyah Santi Hariyani, S.E., M.Si	Royal Orchid Residance, Jl. Asco - Centrum 20 Madiun
2.	Muhamad Agus Sudrajat, S.E., M.Si	Kaliwowo RT.007 RW.002 Kedunggalar, Ngawi
3.	Anny Widiasmara, S.E., M.M	Ds. Klecorejo Rt.13 Rw.04 Kec. Mejayan, Madiun
4.	Heny Sidanti, S.E., M.M	Perum. Griya Kencana Blok B/20 Jl. Serayu Timur Madiun
5.	Lilieek Nur Sulistiyowati, S.E., M.M	Perum. Griya Kita B/19 Kel. Winongo Kec. Manguharjo, Madiun
6.	Anggita Langgeng Wijaya, S.E., M.Si. Ak., C.A.	Linggasari RT.02 RW.02 Wanadadi Banjarnegara Jawa Tengah
7.	Maya Novitasari, S.E., M.Ak	Jl. Merpati II/26 Lanud Iswahyudi, Maospati, Magetan
8.	Heidy Paramitha Devi, S.Pd., M.Si	Dusun Taman Arum, RT.005 RW.002 Parang Magetan

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI MANAJEMEN		
1.	Herman Ahmadi, S.E., M.M	Jl. Trunojoyo No. 119 / 155 Madiun
2.	Aglis Andhita Hatmawan, S.E., M.M	Dkh. Bulusari Rt. 02 / 02, Nglayang, Jenangan, Kab. Ponorogo
3.	Apriyanti, S.E., M.M	Jl. Nusa Tenggara / Jl. Thamrin No. 19 E, Madiun
4.	Hari Purwanto, S.E., M.M	Ds. Ngunut RT. 01/01, Kec. Kawedanan, Kab. Magetan
5.	Karuniawati Hasanah, S.E., M.M	Jl. Kapten Wiratno No. 02, Taman, Madiun
6.	Dessy Ambarsari, S.E., M.M	Jl. Pinang 70 Cemani, Surakarta
7.	Dian Citaningtyas Ari Kadi, S.E., M.M	Jl. Raya Solo No. 11 RT 1 / RW 1 Suratmajan, Maospati, Magetan, Jawa Timur
8.	Prima Utama Wardoyo Putro, S.E., M.M	Jl. Ade Irma Suryani Nasution No 19 A Sragen
9.	Robby Sandhi Dessyarti, S.E., M.M	Perum Bumi Mas II Blok GG no. 7 Mojorejo, Taman, Madiun

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI FARMASI		
1.	Dra. Purwandari, MM., M.Pd.	Jl. Wirabhakti 272 Madiun
2.	Desi Kusumawati, M.Farm. Klin., Apt.	Ds. Sumberejo RT. 20 RW. 03 Kec./Kab. Madiun
3.	Dra. Arum Suproborini, M.Si.	Jl. Bumi Mas I Blok E No 1 Mojorejo Madiun
4.	Puri Ratna Kartini, S.KM., M.Epid.	Jl. Megomanis No 4 Madiun
5.	Retno Aliyatul Fikroh, S.Pd.Si., M.Sc.	Ds. Singgahan RT. 24 RW. 04 Kebonsari Kab. Madiun
6.	Fani Mardina C, S.Farm., M.Sc, Apt.	Ds. Sambegi Lor RT. X RW. 054 Kel. MaguwoharjoKec. Depok Kab. Sleman

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI KEOLAHRAGAAN		
1.	Dr. H. Hagus Muryanto, M.Kes.	Jl. Ardi Manis Blok F/8 Madiun
2.	Ghon Lisdiantoro, S.Pd, M.Or.	Dk. Ngemplak RT.06 RW.03 Sambirejo, Plupuh Sragen
3.	Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or.	Ds. Panggung RT. 06 RW. 02, Kec. Barat Kab. Magetan
4.	Enggel Bayu Pratama, S.Or, M.Pd.	Ds. Sawahan, Rejosari, Kab. Madiun
5.	Ardyansyah Arief Budi U, S.Pd., M.Pd.	Ds. Batan Krajan RT. 02 RW. 01 Kec. Gedeg, Kab. Mojokerto
6.	Pratama Dharmika Nugraha, S.Si, M.Or.	Dk. Ngemplak RT. 06 RW. 02, Ds. Randusari, Kec. Teras, Kab. Boyolali
7.	Andri Wahyu Utomo, S.Pd., M.Or	Ds. Sobontoro 16/08, Kec Karas, Kab Magetan.

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA		
1.	Sekreningsih Nita, S.Kom., MT	Perum taman Salak Blok B/226 Kota Madiun
2.	Fatim Nugrahanti, ST, MT	Jl. Dharma Manis No.15 Kota Madiun
3.	Hani Atun Mumtahana, S.Kom, M.Kom	Kel. Takeran, Kec.Takeran Kab. Magetan
4.	Sri Anardani, S.Kom, MT.	Jl. Catur Jaya XIV No. 4 Madiun
5.	Slamet Riyanto, ST, MM.	Jl. Sanggar Manis No.35 Madiun
6.	Andi Rahman Putera, S.Kom, M.M.S.I	Jl. Nias No.29 Madiun
7.	Eka Resty Novieta Sari, S.Pd., M.Pd	Jl. Imam Bonjol-Dusun 1-RT.015/03/ Desa Kincang Wetan, Kec.Jiwan, Kab. Madiun
8.	Estuning Dewi Hapsari, S.Pd., M.Pd.	Ds. Cbean Rt.013 Rw.004 Caben, Sawahan, Madiun

9.	Rizal Ula Ananta Fauzi. SE.,MM	Desa jungke rt 02 rw 01 Karas Magetan
10.	Inung Diah Kurniawati, S.Pd, M.Pd	Ds. Krajan Doho Kec. Dolopo Kab. Madiun
11.	Tri Lestariningsih, S.Kom, M.Kom	Perumnas Ngujung Pratama No.C4 Barat Maospati Kab. Magetan

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMATIKA		
1.	Hani Atun Mumtahana, S.Kom., M.Kom	Ds.Takeran, RT 08 RW 02
2.	Dimas Setiawan, S.Kom., M.Kom	Jl.Panglima Sudirman Gg.Jambe 14 Madiun
3.	Noordin Asnawi, S.Kom., M.Kom	Jl.Pajang No.02 Madiun
4.	Ridho Pamungkas, S.Kom., M.kom	Dusun II, Wayut, Madiun
5.	Andria, S.Kom., M.Kom	Pulerejo, RT 25 RW 05, Pilangkenceng
6.	Meil Lenawati, S.Kom., M.kom	Jl.Ciliwung, GG V Perum Premier
7.	Saifulloh, S.Kom., M.Kom	Dusun I ,Jiwan , RT 12/ RW 3

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI TEKNIK KIMIA		
1.	Nasrul Rofiah Hidayati, S.T., M.Pd.	Perum Asabri, Jl. Anoraga Bakti B-23 Selo Kanigoro Madiun
2.	Nur Ihda Farikhatin Nisa, S.T., M.T.	Perum Manisrejo I, Jl. Mego Manis 3A No.11 Madiun
3.	Sri Wahyuningsih, S.Si., M.Si.	Perumahan Griya Kencana Blok D-7 Madiun
4.	Dyan Hatining Ayu S, S.ST., M.T.	RT/RW 03/02 Desa Kutuwetan Kecamatan Jetis Ponorogo
5.	Embun Rachma Haqiqi, S.Si., M.Si	Jl. A. Yani 151 B RT/RW 3/1 Sumber Porong Lawang Malang
6.	Dwi Ima Hikmawati, S.Si., M.Si	Dusun Candi Wetan RT/RW 4/2 Candipuro Lumajang

7.	Ade Trisnawati, S.Pd., M.Pd	Jl. Tunggal Asri Bareng Babadan Ponorogo
8.	Mohammad Arfi Setiawan, S.Si., M.Pd	RT/RW 2/1 Desa Barang Ke. Panggul Kab. Trenggalek

NO	NAMA	ALAMAT
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO		
1.	Ina Sunaryantiningsih, ST., S.Pd., M.T.	Perumahan Bumi Mas I blok E/24
2.	Irna Tri Yuniahastuti, S.Pd., M.T	Ds. Kartoharjo, Kec. Kartoharjo, Kab. Magetan
3.	Yussi Angraini S.Pd., M.Pd	Ds. Panemon Kec. Sugihwaras, Kab. Bojonegoro
4.	Andri Pradipta, M.T	Sangen RT. 14/03 Kec. Geger Kab. Madiun
5.	Dara Aulia Ferryando, M.T	Jl. Cokrobosonto No. 32 RT. 09/04 Taman Kota Madiun
6.	Churnia Sari, M.T	Jl. Raya Ngawi Madiun, GG Mojo RT. 04/04 Ds. Klitik Kec. Geneng Ngawi

NO	NAMA	ALAMAT
DATA KARYAWAN UNIVERSITAS PGRI MADIUN		
1.	Djoko Sanyoto, S.Pd.	Desa Kertosari Rt. 009 Rw.002 Kec Geger Madiun
2.	Irawati, S.Pd.	Jl. Towangsan 25B Madiun
3.	Dra. Happy Pancarini	Jl. Ardi Manis F-7/23 Madiun
4.	Teguh Dwi Priyanto, S.Kom	Jl. Munggut Arum II/C-5 No. 16 Perum Mojopurno Madiun
5.	Eka Hari Prasetya, S.Pd.	Ds. Cabean RT.16 RW.5 Kec. Sawahan Madiun
6.	Astuti Ati Nuraini, S.Pd.	Jl. Margobawero 3 Madiun
7.	Fransiska Elis B., S.Pd.	Mojorayung Wungu Madiun
8.	Ninik Srijani, S.Pd.	Jl. Borobudur II/26 B Madiun
9.	Nurjanah, S.Pd.	Jl. Duku 48 Sukolilo Jiwan Madiun
10.	Karlina	Jl. Dakota D/25 Antariksa Madiun
11.	Dwi Rianasari	Jl. Wadya Bhakti D 76 Selo Kanigoro

12.	Dina Riana Fitriani, S.E.	Jl. Tri Jaya VII/179 Madiun Telp.
13.	Suprpto, S.Pd.	Perumahan Pesona Griya Wilis, Mojopurno, Wungu Madiun
14.	Dudik Sulindra	Jl. Pilang Wirda 54 Madiun
15.	Hariyanto	Jl. Tanjung Manis VIII/12 Madiun
16.	Marjuki	Jl. Ki Ageng Selo Gg. Arumdalu 10 Madiun
17.	Rochani	Ds. Talungrejo RT.2 RW.1 Kec/Kab. Madiun
18.	Agus Irawan, SE	Jl. Wijaya 69 A Winongo Madiun
19.	Agus Haryanto	Kebonagung RT/RW 017/005, Kebonagung, Balerejo Madiun
20.	Soyo	Jl. Ki Ageng Selo Gg. Arumdalu 12 Madiun
21.	Jaini	Perum Mojopurno I Jl. Munggut Adhi V B9 No.7 Madiun
22.	Evi Kristanti Sunarko, S.Sos	Jl. Trijaya VII/ 155 Madiun Telp
23.	Ani Widayanti	RT. 22 RW. 09 Ds. Bendo, Magetan
24.	Suryono	Jl. Sunan Malik Ibrahim No.12 Madiun
25.	Puguh Yulianto, S.E.	Jl. Trimulyo 12 Madiun
26.	Lius Susiana, A. Md	RT 12 RW 03 Rejosari Kebonsari Madiun
27.	Wahyono	Jl. Duku No.48 Ds.Sukolilo Rt.8 Rw.3 Kec. Jiwan Madiun
28.	Galih Wicaksono, S.Pd.	Ds. Sidorejo Rt.06 Rw.01 Kec. Wungu Madiun
29.	Christina Ayuda H, S.E.	Jl. Dwijaya V/ 185 Madiun
30.	Choirul Wachid	Jl. Trengguli 2 No 10 Madiun
31.	Dwi Asmoro	Jl. Ki Ageng Selo Gg Arum Dalu Madiun
32.	Dwi Hermawati, S.Kom.	Jl. Adil Makmur No. 35 Ketawang, Dolopo, Madiun
33.	M. Agus Wahyudi	Jl. Trengguli Gg II/7 Madiun
34.	Jumanto, S. Kom	Ds. Balerejo RT 17/03 Kebonsari Madiun
35.	Dian Martanti	Jl. Singosari 38 B Madiun

36.	Heru Sunarto	Jl. Banjar Waru Gg IV/12. Banjarejo. Taman. Madiun
37.	Marsono	Ds. Tempursari RT.22/04 Kec. Wungu Kab. Madiun
38.	Sutrisno	Ds. Tempursari Rt.19 Rw.04 Wungu Madiun
39.	Dedik Sulistianto	Jl. Dr. Cipto Sendang Barat RT.21 RW.4 Kartoharjo Madiun
40.	Andri Yuli Krisdianto	Ds. Mojoyayung Rt.25 Rw.7 Wungu Madiun
41.	Sugiyono	Jl. Jambu Kembar I / 3B Madiun
42.	Dwi Sulistyono	Jl. Wuni 14 Blk Madiun
43.	Danang Rianto	Ds. Tempursari Rt.19 Rw.04 Wungu Madiun
44.	Romadhon	Jl. Tanjung No. 470 Rt.08 Rw.02 Tanjung Sepreh Maospati
45.	Joko Sulistyoyo	Betek, Rt. 009 Rw. 002 Desa Betek Madiun
46.	Eddy Suwarno	Ds. Cabean RT.16 RW.5 Kec. Sawahan Madiun
47.	Ana Irawati	Jl. Ki Ageng Selo Gg. Arumdalno No. 11 Madiun
48.	Yoelis Setyowati, S.T.	Ds. Genengan RT.6 RW.2 Kawedanan Magetan
49.	Nur Kumala Wulandari, S.Pd.	Kedondong RT.032 RW.011 Kebonsari Madiun
50.	Dinna Hamyuningtias, S.E.	Jl. Sri Kawuryan No. 38 Sukosari Madiun
51.	Anton, A.Md.	Jl. Sawo Barat 21 C Madiun
52.	Erlyn Melinda Ikhasari, S.E.	Jl. Dwijaya V No. 163 Madiun
53.	Rizky Oktavian I., A.Md.	Jl. Mojopahit III B/7 Winongo Madiun
54.	Ma'ruf Wahyudi, A.Md.	Jl. Tawangsari Gg. 4 Rt. 13 Rw. 04 Tawangrejo Madiun
55.	Edy Supoyo, A.Md.	Jl. Tulus Bhakti No. 35 Madiun
56.	Sukandar	Jl. Tanjung Manis 14/4 Taman Madiun
57.	Kristiono	Ds. Sekaralas Rt.03 Rw.03 Kec. Widodaren Ngawi

58.	Edy Suprayitno, S.Pd.	Jl. Duku No. 31 Rt.13 Rw.04 Ds. Malang Maospati Magetan
59.	Bima Rudiyanto, SH.	Jl. Urip Sumoharjo No.60. Manguharjo, Madiun
60.	Agus Purnomo	Ds.Tempursari RT 22/RW 04, Wungu Madiun
61.	Nur Kanafi	Ds. Jomblang RT 02/RW 01 Takeran Magetan
62.	Markhaban	Ds. Banjarsari Wetan Dagangan Madun
63.	Suparno	Ds.Tempursari RT 20/RW 04 Wungu Madiun
64.	Andiana Supriyanto	Jl. Kapulogo 76 Ngegong Madiun
65.	Riza Yuniarso	Jl. Tanjung Manis Gg.VII No.05 RT 08/RW III Madiun
66.	Risang Pambayun	Jl. Gajahmada Gg.Rukun No.6 Winongo Madiun
67.	Etiko Nugroho	Jl. Setinggil Demangan Taman Madiun
68.	Yayang Septya Tanjung	Ds.Tempursari RT 1/RW 1 Wungu Madiun
69.	Gunadi	Ds. Madigondo RT 19/RW 2 Takeran Magetan
70.	Doddy Kurniawan	Jl. Wanodya Bhakti F133 Selo Kanigoro Madiun
71.	Whisnu Rindra Kurniawan	Jl. Sriti Gg. Parkit Madiun
72.	Yuliana Rachmawati A., S.H.	Jl. Panorama Indah U-12 Perum Kartoharjo Madiun
73.	Sulistyowati, S.E.	Perum Bumi Mas Blok G-14, Mojorejo, Taman Madiun
74.	Tatag Praditya Nugroho	Jl. Wadya Bhakti D 76 Selo Kanigoro
75.	Teguh Widayanto, S.E.	Jl. Sri Widodo 8 Kanigoro Madiun
76.	Widiyanto	Jl. Munggut Adi VI No.1A, Munggut, Wungu Madiun
77.	Johar Wahyudi, S.Pd	Jl. Kaswari No.7 Ds. Mojopurno Wungu Madiun
78.	Sutikno	Jl. Margahayu No.8 Kanigoro Selo Madiun
79.	Samiono	Jl. Ki Ageng Selo Gg. Arumdalur Rt. 30 Rw. 08 Madiun

80.	Amirudin Imam Nur	Ds. Tanjungrejo Rt. 008 Rw. 004 Kec./Kab. Madiun
81.	Agus Supriyanto, S.Sos.	Jl. K.A. Pengging No.12 Madiun
82.	Ida Widyawati, S.Sos.	Jl. Diponegoro No.439 Rt.10 Rw.04 Uteran Geger Madiun
83.	Rina Steviani Tanjungsari, SE.	Jl. Halmahera No. 94 Madiun
84.	Eylisa Yuhanita, S.E.	Jl. Timbangan No.9 Rt.16 Rw.05 Banjarejo Taman Madiun
85.	Didik Prasetyo	Perum Kartoharjo Indah Blok U No 8 RT/RW 012/003, Kelun, Kartoharjo Madiun
86.	Kodrat Puji Hartono	Jl. Ki Ageng Selo No.89 Madiun
87.	Agustinus Bambang Hermanto	Jl. Anggrek No. 15 D Madiun
88.	Maryono	Jl. Bumi Jaya No.48B Rt.18 Rw.06 Rejomulyo Madiun
89.	Agus Supriono	Ds. Tempursari Rt.04 Rw.01 Kec. Wungu Madiun
90.	Didik Wiyono	Jl. Sri Kuning Gang III/01 Kanigoro Kartoharjo Madiun
91.	Sofyantoro	Ds. Mojoyayung Rt.19 Rw.05 Wungu Madiun
92.	Bagus Bintoro	Ds. Sewulan Kulon RT. 025 RW. 005 Dagangan Kab Madiun
93.	Eko Yuhono	Jl. Letkol Suwarno No. 01 Madiun
94.	Sulis Setyawati, S.Pd.	Ds. Nglandung RT.21/RW. 04 Geger Madiun
95.	Intami Dewi, S.Pd.	Jl. Ciliwung No.42 RT/RW. : 048/015 Kec./Kel. Taman Mdn
96.	Isra Tabing, S. Pd.	Jl. Masjid Kel. Kanigoro RT.22/RW.005 Kec. Kartoharjo Mdn
97.	Mahfidah Inayati, S.Pd.	Jl. Sultan Agung RT.03/RW.04, Genggong Jogorogo Ngawi
98.	Gilang Primayoga, S. Kom	Jl. Graha Manis No. 3 Madiun
99.	Lukman Yani, S. Kom	Jl. Pesarean No. 09 RT/RW.: 01/04 Desa Pondok Kec. Babadan Ponorogo
100.	Fitrian Rizky	Jl. Gajah Mada, Gg. Rukun No.09. Madiun

101.	Novianda Bayu Herliantoro, A.Md	Menden 02/07, Mendenrejo, Kradenan, Blora, Jawa tengah
102.	Agus Suprpto, S.Pd.	Jl. Pilang Utama No. 06. Pilangbango. Madiun
103.	Laylita Nur Hidayati, S.Kom.	Perum Griya Salak D-10 Madiun
104.	Melia Rosita Dewi, SH.	Jl. Banjar Waru No. 09. Banjarejo. Taman. Madiun
105.	Ahmad Nur Aziz, S.Pd	Jl. Sriti Gg. Parkit 37 Mangunharjo Madiun
106.	Deasy Novaria, S.E	Jl. Kemiri I/1B Madiun
107.	Feria Andriani, S.Pd	Jl. K.A Kebo No. 57 Kartoharjo Madiun
108.	Leily Aula Rahmawati, S.Kom	Jl. Slamet Riyadi 08 B Kartoharjo Madiun
109.	Wahyu Anggoro	Jl. Masjid RT. 02 RW. 005 Kartoharjo Madiun
110.	M. Fauzan	Jl. Letjen Haryono No. 37 Madiun
111.	Rodli Adikara	Jl. Superpurna II No.4, Melong Green Garden, Cimahi
112.	Fajar Salistiyo P	Ds. Banjar Sari wetan dagangan Madiun RT.16 RW.05
113.	Tunik Karmayanti	Ds. Balegondo RT.03 RW.04 Kec. Ngariboyo Kab. Magetan
114.	Yuliana	Dsn. Tengah RT. 04 RW. 02 Ds. Nambangrejo Kec. Sukorejo Kab. Ponorogo
115.	Sumarsih	Ds. Klumpit RT. 05 RW 02 Kec. Sawahan Kab. Madiun
116.	Selvy Yulyastanti	Jl. Penataran no.39 c RT/RW.:06/02 Patihan Madiun

H. Kalender Akademik

Kalender Akademik
Tahun Akademik 2019/2020

Bulan	Tanggal, Kegiatan																															
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
September 2019																																
Oktober 2019																																
November 2019																																
Desember 2019																																
Januari 2020																																
Pebruari 2020																																
Maret 2020																																
April 2020																																
Mei 2020																																
Juni 2020																																
Juli 2020																																
Agustus 2020																																
September 2020																																

Keterangan

L Libur	A UAS	K PKKMB	d Pendaftaran Bimbingan Skripsi	p Pemrograman KRS
P Perkuliahan	N Upload Nilai	Y Pembagian KHS	U Bimbingan Skripsi	P PPL/ Magang
T UTS	R Remedi	Y Yudisium	U Ujian Skripsi	B Pembayaran SPP di Bank

Madiun, 8 Juli 2019
Rektor

ttd

Dr. H. Parji, M.Pd.
NIP 196701061991031004



SMART AND COMPETITIVE



SCAN BARCODE



Jl. Setiabudi 85 Madiun 63118
Jawa Timur, Indonesia



(0351) 462986



(0351) 459400



rektorat@unipma.ac.id



www.unipma.ac.id